

# STRENGTHENING FUNDAMENTALS

Laporan Tahunan

**2022**

Annual Report







## STRENGTHENING FUNDAMENTALS

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi dalam negeri, Perusahaan membuka lembaran tahun 2022 dengan mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis, disertai dengan optimisme untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan. Perusahaan fokus melakukan pemulihan kinerja segmen *recurring* dan memberikan perhatian untuk terus meningkatkan pendapatan segmen *non-recurring income*.

Dalam rangka memperkuat fundamental, Perusahaan juga melanjutkan efisiensi operasional dan melakukan penguatan struktur keuangan serta melalui upaya penurunan kewajiban dan restrukturisasi keuangan. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, Perusahaan optimis dapat memaksimalkan potensi kekuatannya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

In light of the domestic economic recovery, The Company embarked on 2022 by implementing a number of strategic initiatives and policies and is optimistic about achieving better and sustainable performance. Therefore, the Company focuses on improving its recurring segment's performance and focuses on continuing to increase the non-recurring income segment.

In an effort to strengthen the fundamentals, The Company also managed to continue its operational efficiency and strengthened its financial structure through efforts of reducing liabilities and financial restructuring. With the various efforts that have been made, The Company is optimistic that the Company will be able to maximize its potential to achieve sustainable growth in the future.



# Daftar Isi

## Contents

TEMA Theme	1
---------------	---

### Kilas Kinerja Performance Highlights

BERKELANJUTAN SECARA EKONOMI Financially Sustainable	4
HIJAU SECARA MENYELURUH Green Through and Through	6
TENTANG MANUSIANYA It's about the People	8
PRAKTIK USAHA TERBAIK & KEPATUHAN Adopting Best Practices & Compliances	10
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	12
IKHTISAR BISNIS Business Highlights	13
IKHTISAR SAHAM Stock Overview	16
INFORMASI HARGA SAHAM Share Price Information	16
AKSI KORPORASI Corporate Action	16
PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM Temporary Stock Trading Suspension/Deletion of Share Listing	16
PERISTIWA PENTING Important Events	18

### Profil Perusahaan Corporate Profile

SEJARAH PERUSAHAAN Company History	24
JEJAK LANGKAH Milestone	26
VISI DAN MISI Vision and Mission	28
NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture and Values	30
BIDANG USAHA Type of Business	31
WILAYAH OPERASIONAL Areas of Operation	32
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group Structure	34
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN Organizational Structure	35
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI Membership in Associations	36
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile	37
PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile	40
KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Composition of Members of The Board of Commissioners and Directors	47

NAMA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI DENGAN PERSENTASE KEPEMILIKAN Names of Major and Controlling Shareholders with Ownership Percentage	48
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Stock Listing	50
INFORMASI OBLIGASI DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA Information on Bonds and Other Securities Listing	50
ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI Addresses of Subsidiaries and Associates	50
KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm	55
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Professional Institutions	56
SITUS PERUSAHAAN The Company's official website	57

### Laporan Manajemen Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of the Commissioners	60
LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors	65

### Unit Pendukung Bisnis Business Support Unit

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development	78
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	86

### Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review	92
TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	103
KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN Ability to Pay Obligations	107
TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG Level of Collectability of Receivables	107
STRUKTUR PERMODALAN Capital Structure	107
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material commitments for Investment in Capital Goods	108
INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR Investment in Capital Goods Realized in The Last Financial Year	108
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Information and Material Facts that Occurred after The Date of The Accountant's Report	108
PROSPEK USAHA Business Outlook	111
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI Comparison of Target and Realization	111
PROYEKSI/TARGET DI TAHUN MENDATANG Projections/Targets in The Next Year	111
ASPEK PEMASARAN Marketing Aspects	112
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	112
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Application of Public Offering Proceeds	112

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, Conflict of Interest	113
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU Changes in Laws and Regulations in The Financial Year	115
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Change in Accounting Policy	115
<b>Laporan Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Corporate Governance Report</b>	
KOMITMEN BAKRIELAND Bakrieland's Commitment	118
MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Support the Achievement of Sustainability Development Goals (SDGs)	118
LANDASAN HUKUM Legal Basis	119
PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG Principles of GCG Practices	119
INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG Infrastructure of GCG Practices	120
STRUKTUR GCG GCG Structure	120
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	121
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	130
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	137
PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Assessment of Committees Under The Board of Commissioners	139
KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	139
DIREKSI Board of Directors	140
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	145
KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	146
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	147
KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under The Board of Commissioners	148
KOMITE AUDIT Audit Committee	148
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	156
KOMITE DI BAWAH DIREKSI Committees Under The Board of Directors	162
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	162
Akses Informasi Publik Public Access to Information	164
HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations	164

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	164
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	167
SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System	168
KASUS DAN PERKARA PENTING Important Legal Cases	173
INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL Information on Administrative and Financial Sanctions	173
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Shares Ownership Program of The Board of Commissioners and The Board of Directors	174
PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG Provision of Long-Term Compensation	174
PEDOMAN PERILAKU DAN KODE ETIK Code of Conduct and Code of Ethics	174
KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN Policy on Conflict of Interest	175
INISIASI ANTI GRATIFIKASI Anti-Gratuity Initiation	175
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI Anti-Corruption Policy	176
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Violation Reporting System	176

<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Laporan Berkelanjutan</b> <b>Corporate Social Responsibility/Sustainable Report</b>	
STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy	180
FOKUS PRAKTIK KEBERLANJUTAN 2021 Focus of 2021 Sustainability Practices	182
NILAI KEBERLANJUTAN Sustainability Values	183
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance	184
KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance	186
TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN Product Liability and Consumer Protection	201
RENCANA PENGEMBANGAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN Development Plans on Sustainability Practices	209
<hr/>	
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors	210
REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	211
INDEKS POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	233
LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	237

# Berkelanjutan Secara Ekonomi

Financially Sustainable



## Memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui aktivitas operasional dan layanan dalam desain, konstruksi, dan bisnis properti.

Delivering long-term benefits to stakeholders through operational and service activities in design, construction and property business.



Penghasilan Usaha  
Revenue

2022

Rp **1.027**  
miliar | billion

2021 Rp784 miliar | billion

2020 Rp616 miliar | billion



Proporsi Pendapatan  
Proportion of Revenues

2022

Pendapatan tidak berulang  
Non-recurring revenue

**18%**

2021 19%

2020 14%

2022

Pendapatan berulang  
Recurring revenue

**82%**

2021 81%

2020 86%



EBITDA  
EBITDA

2022

Rp **75**  
miliar | billion

2021 Rp(20) miliar | billion

2020 Rp(68) miliar | billion



Total Liabilitas  
Total Liabilities

2022

Rp **2.672**  
miliar | billion

2021 Rp3.534 miliar | billion

2020 Rp3.388 miliar | billion



Utang\* terhadap Ekuitas  
Debt to Equity

2022

**0,16x**

2021 0,26x

2020 0,28x

\* Utang bank dan pembiayaan masyarakat  
\* Bank debt and musyarakah financing

## Melakukan investasi pada proyek yang berpotensi besar dan area baru.

Invest in high potential projects and new areas



2022

Peningkatan kinerja operasional terus dilakukan pada produk segmen pendapatan berulang dan melanjutkan pengembangan produk properti, terutama perumahan, di Bogor dan Sidoarjo. Perusahaan juga mempersiapkan pengembangan baru lainnya di area Bogor yang akan memperkuat segmen pendapatan berulang dan pendapatan tidak berulang ke depan.

The improvement of operational performance in the recurring income segment and continues the development of property products, especially housing, in Bogor and Sidoarjo. The Company is also preparing to develop another new area in Bogor to strengthen the recurring income and the non-recurring income segments going forward.

2021

Perusahaan memulihkan kinerja operasional akibat dampak pandemi COVID-19 melalui lanjutan pengembangan produk properti, terutama perumahan, di Bogor dan Sidoarjo, serta peningkatan kinerja produk segmen pendapatan berulang. Hal tersebut diiringi dengan tetap melakukan upaya efisiensi biaya.

The Company managed to recover its operational performance that was affected by the COVID-19 pandemic through continued development of property products, especially housing, in Bogor and Sidoarjo, as well as improving the performance of its recurring income segment products, while continuing to make cost efficiency efforts

2020

Perusahaan fokus untuk menanggulangi dampak COVID-19 di seluruh aktivitas operasional Unit Usaha.

The Company is focused on mitigating the impact of COVID-19 across all Business Unit operational activities.

## Berkontribusi kepada pengembangan ekonomi lokal dan memberikan manfaat positif bagi karyawan, komunitas, dan mitra usaha.

Contributing to local economic development and providing positive benefits to employees, communities and business partners.



2022

Rp **72** miliar | billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Total procurement value for the procurement of goods and services from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung and Yogyakarta.

2021

Rp **28** miliar | billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Total value of procurement for goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung and Yogyakarta.

2020

Rp **27** miliar | billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Total procurement value for goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung and Yogyakarta.

2022

Rp **434** miliar | billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.557 karyawan sepanjang 2022 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Compensation, benefits and income tax on 5,557 employees throughout 2022 that could potentially be channeled to local communities.

2021

Rp **368** miliar | billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.353 karyawan sepanjang 2021 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Compensation, benefits and income tax for 5,353 employees throughout 2021 that could potentially be channeled to local communities.

2020

Rp **284** miliar | billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 3.433 karyawan sepanjang 2020 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Compensation, benefits and income tax for 3,433 employees throughout 2020 that could potentially be channeled to local communities.

# Hijau Secara Menyeluruh

Green Through And Through



Menghargai alam sejak tahap konsep desain, konstruksi, sampai dengan proyek operasional kami.

Respecting nature from the initial stage of project design until construction and operations.



Jumlah realisasi *nursery* tanaman  
Total of plant nursery realization

2022

Rp468,1 Juta | Million

2021

Rp190 Juta | Million

2020

Rp287,3 Juta | Million



Total konsumsi air  
Total water consumption was

2022

377  
Juta Liter Air | Million Litres of Water

2021

302,8  
Juta Liter Air | Million Litres of Water

2020

318,8  
Juta Liter Air | Million Litres of Water



Penanaman pohon bakau  
Mangrove trees planted

2022

14.289 pohon | trees

2021

13.289 pohon | trees

2020

13.289 pohon | trees

Meningkatkan efisiensi energi pada semua operasi dan mengendalikan jejak karbon.

Improving energy efficiency in all operations and managing our carbon footprint.



Konsumsi Listrik  
Electricity Consumption

2022

51,53  
Juta kWh | Million kWh

2021

36,47 Juta kWh | Million kWh

2020

40,54 Juta kWh | Million kWh



Melindungi keanekaragaman hayati di mana pun kami beroperasi.  
Protecting biodiversity wherever we operate.



Berbagi eco-awareness di rantai pasokan Perusahaan.

Sharing eco-awareness in the Company's supply chain.



2022

Estimasi kontribusi perusahaan mengurangi potensi emisi.  
Estimated contribution of the Company in reducing potential emissions.

97,2

juta kg CO<sub>2</sub> | million kg CO<sub>2</sub>

2021

97,17

juta kg CO<sub>2</sub> | million kg CO<sub>2</sub>

2020

93,8

juta kg CO<sub>2</sub> | million kg CO<sub>2</sub>

2022

Jumlah jenis tumbuhan yang dipilih Perusahaan untuk dapat mengurangi potensi emisi.  
The number of plant species selected by the Company to reduce potential emissions.

70

jenis tumbuhan | species of priority plant

2021

70

jenis tumbuhan | species of priority plant

2020

70

jenis tumbuhan | species of priority plant

2022

Ditanam di area operasional Perusahaan.  
Planted in the Company's operational areas.

79.108

pohon | trees

2021

77.525

pohon | trees

2020

75.247

pohon | trees

2022

88% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.  
88% of total suppliers have implemented both national and international environmental standards.

598

pemasok | suppliers

2021

513

pemasok | suppliers

2020

416

pemasok | suppliers

# Tentang Manusianya

It's About The People



## Menyediakan pengalaman kerja yang adil, setara, saling menghargai, dan aman.

Providing a fair, equal, respectful and safe

**2022** | 2021 | 2021

Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di Perusahaan.  
Zero incidents related to the implementation of labor practices in the Company.

0

Kematian | Fatalities



**2022**

0

insiden berat, 61 insiden ringan, dan 1.001 *near miss*

0 recordable incident, 61 non-recordable incident, and 1,001 near misses

**2021**

0

insiden berat, 26 insiden ringan, dan 693 *near miss*

0 recordable incident and 26 non-recordable incident and 693 near miss

**2020**

0

insiden berat, 44 insiden ringan, dan 637 *near miss*

0 recordable incident and 44 non-recordable incident and 637 near miss

**2022**

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk karyawan dengan silabus dan trainer internal tanpa mengeluarkan biaya.

The Company organizes training for employees with in-house syllabus and trainers at no cost.

**2021**

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk karyawan dengan silabus dan trainer internal tanpa mengeluarkan biaya.

The Company organizes training for employees with in-house syllabus and trainers at no cost.

**2020**

Perusahaan tetap mengikutsertakan karyawan dalam 390 pelatihan tanpa mengeluarkan biaya.

The Company continues to enroll employees in 390 trainings at no cost.

Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai *service excellence*.

Carrying out continuous improvement to achieve service excellence.



2022

99,75%

Konsisten menjaga level respon tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai 99,75% tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan.

Maintaining a consistently high level of response to customer feedback and complaints where the Company achieved 99.75% response rate in responding to customer feedback and complaints.

2021

98,73%

2020

94,82%

Membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui program CSR

Supporting the Community to Improve Welfare Through CSR Programs.



2022

Rp 868

Juta | million

Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas.

Amount of realization for community development programs and activities

2021

Rp407

Juta | million

2020

Rp547

Juta | million

2022

5.197

jumlah penerima manfaat | beneficiaries

Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas.

Amount of realization for community development programs and activities





# Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan

Adopting Best Practices and  
Compliances



## Kepatuhan penuh terhadap peraturan seluruh perundang-undangan yang berlaku.

Full compliance with all applicable laws and regulations.

2022 | 2021 | 2020

Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan.  
Compliance with all laws and regulations

100%

## Menegakan integritas, transparansi, dan kejujuran dalam melakukan bisnis.

Upholding integrity, transparency and honesty in doing business.



2022

Menyempurnakan implementasi prinsip tanggung jawab dalam penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan dan laporan kepada regulator lainnya dengan mengoptimalkan digitalisasi.

Refining the implementation of the principle of responsibility in the completion and submission of financial reports and reports to other regulators by optimizing digitalization.

2021

Memperkuat peran Komite Audit dalam fungsi pengawasan serta asistensi Manajemen Entitas Induk dalam rangka penyelesaian laporan keuangan dan laporan lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strengthening the role of the Audit Committee in the supervisory function as well as assisting the Parent Entity Management in the completion of financial reports and other reports as required by regulators and applicable laws and regulations.

2020

Memperkuat koordinasi internal secara daring selama pemberlakuan work from home, baik aktivitas rutin, nonrutin, maupun koordinasi untuk menanggapi permintaan penjelasan yang komprehensif dari pihak regulator pasar modal terkait dampak COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan di seluruh area pekerjaan.

Strengthening internal coordination by online during the implementation of work from home, both routine and non-routine activities, as well as coordination to respond to requests for comprehensive explanations from capital market regulators regarding the impact of COVID-19 on the Company's performance in all work areas.



## Melakukan mekanisme badan pengendalian internal untuk penguatan manajemen risiko dan tindakan pencegahan.

Implementing internal control mechanisms to strengthen risk management and preventive measures.

2022

1

kebijakan | policy

diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan adanya perubahan dalam organisasi.

was updated to conform to internal requirements due to changes in the organization.

2021

1

kebijakan | policy

dan 1 form diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan terkait dengan pemilihan Kantor Akuntan Publik.

and 1 form were updated to conform to the provisions related to the appointment of Public Accounting Firm.

2020

1

kebijakan | policy

1 SOP, dan 1 form diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan peraturan regulator pasar modal serta menyesuaikan aktivitas rutin Perusahaan selama pemberlakuan *Work From Home*.

1 SOP, and 1 form were updated to adjust internal provisions with capital market regulator regulations and to adjust the Company's routine activities during the implementation of Work From Home

2022

Rp5,1 miliar | billion

Perusahaan telah merealisasikan sebesar Rp5,1 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 492 kejadian terkait pelanggan.

The Company has realized Rp5.1 billion to anticipate and resolve 492 customer- incidents.

2021

Rp3,5 miliar | billion

Perusahaan telah merealisasikan sebesar Rp3,5 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 601 kejadian terkait pelanggan.

The Company has realized Rp3.5 billion to anticipate and resolve 601 customer- incidents.

2020

Rp3,5 miliar | billion

Perusahaan telah merealisasikan sebesar Rp2,6 miliar untuk mengantisipasi COVID-19 dan Non-COVID-19 & menyelesaikan 724 kejadian terkait pelanggan.

The Company has realized Rp2.6 billion to anticipate COVID-19 and Non-COVID-19 & resolve 724 customer- incidents.



2022

0

Kematian | Fatalities

23 insiden berat, 408 insiden ringan dan 476 *near miss*.

23 recordable incident, 408 non-recordable incident, and 476 near miss

2021

0

Kematian | Fatalities

10 insiden berat, 229 insiden ringan, dan 362 *near miss*.

10 recordable incident, 229 non-recordable incident, and 362 near miss

2020

0

Kematian | Fatalities

15 insiden berat, 347 insiden ringan dan 362 *near miss*.

15 recordable incident, 347 non-recordable incident, and 362 near miss.

## Mengadopsi *best practice* standar nasional atau internasional yang relevan dengan operasional sebagai bagian dari upaya *continuous improvement*.

Adopting national or international best practices standards that were relevant to operations as part of efforts at continuous improvement and ongoing improvement

2022

Mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk Gedung Bakrie Tower di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Retained ISO 45001:2018 certification on OHS Management System for Bakrie Tower Building under the management of PT Provinces Indonesia.

2021

Mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk produk-produk di kawasan Rasuna Epicentrum bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 9001:2015 certification on Quality Management System for products in Rasuna Epicentrum area, under the management of PT Provinces Indonesia.

2020

Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3, serta mempertahankan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 on OHS Management System, as well as maintaining ISO certification in the field of Quality Management System ISO 9001:2015 for PT Provinces Indonesia.

2022

Dalam proses mendapatkan *Gold Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower.

In progress to obtain Gold Category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.

2021

Dalam proses mendapatkan Kategori *Silver Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower.

In progress to obtain Silver Category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.

2020

Dalam proses mendapatkan Kategori *Silver Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower.

In progress to obtain Silver Category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.

2022

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland.

Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all office buildings complex and malls managed by Bakrieland.

2021

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland.

Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all office buildings complex and malls managed by Bakrieland.

2020

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland.

Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all office buildings complex and malls managed by Bakrieland.





**2022**

**Mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI untuk PT Jasa Boga Raya anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang Food & Beverages.**

Maintaining Halal certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, the Company's subsidiary engaging in Food & Beverages.

**2021**

Mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi ISO 22000 tentang Keamanan Pangan untuk PT Jasa Boga Raya, Anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang Food & Beverages.

Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, the Company's subsidiary engaging in Food & Beverages.

**2020**

Mempertahankan sertifikasi ISO 22000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang Food & Beverages.

Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, the Company's subsidiary engaging in Food & Beverages.

**2022**

**Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.**

Maintaining ISO 45001:2018 regarding the K3 Management System under the management of PT Provinces Indonesia.

**2021**

Melaksanakan resertifikasi OHSAS menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk menerapkan praktik manajemen risiko pada area (K3) secara terstruktur di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Carrying out OHSAS recertification to ISO 45001:2018 on OHS Management System to implement risk management practices in the (OHS) area in a structured manner under the management of PT Provinces Indonesia.

**2020**

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain

in millions Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2022 <sup>*)</sup>	2021	2020	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Neto	1.027.232	784.410	616.211	Net Revenues
Laba Kotor	345.250	187.470	186.592	Gross Incomes
Rugi Usaha	(34.197)	(133.927)	(182.494)	Operating Losses
Rugi Neto	(789.619)	(273.529)	(326.358)	Net Loss
Rugi Neto yang diatribusikan kepada				Net Loss attributable to
• Pemilik Entitas Induk	(245.309)	(201.910)	(240.639)	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(544.310)	(71.619)	(85.719)	Non-controlling Interest
Rugi Komprehensif Neto	(904.962)	(288.251)	(329.838)	Net Comprehensive Loss
Rugi Komprehensif Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Loss attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(360.652)	(216.632)	(244.119)	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(544.310)	(71.619)	(85.719)	Non-controlling Interest
Rugi per Saham Dasar Dilusikan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	(18)	(6)	(8)	Basic Diluted (Loss) per Share Attributable to Owners of Parent Entity (Full Amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset Lancar	2.667.546	2.742.719	2.702.974	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	7.245.913	8.938.484	9.120.462	Total Non-Current Assets
Total Aset	9.913.459	11.681.203	11.823.436	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.116.886	2.666.128	2.481.549	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	554.726	867.440	906.095	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.671.612	3.533.568	3.387.644	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.241.847	8.147.635	8.435.792	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	90.075	13.757	(54.416)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	241.621	32.344	82.373	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(302.924)	26.507	(54.288)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan Neto) Kas dan Setara Kas	28.772	72.608	(26.331)	Net Increased (Decreased) in Cash and Cash Equivalent
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas	62	3	11	Net Effects of Changes in Exchange Rate on Cash
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	119.302	46.691	73.011	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	148.136	119.302	46.691	Cash and Cash Equivalent at End of the Year
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Rugi Bersih terhadap Aset	(8%)	(2%)	(3%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Rugi Bersih terhadap Ekuitas	(11%)	(3%)	(4%)	Return on Equities (ROE)
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	34%	24%	30%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Rugi Usaha terhadap Pendapatan	(3%)	(17%)	(30%)	Operating Loss Margin
Rasio Marjin Rugi Bersih terhadap Pendapatan	(77%)	(35%)	(53%)	Net Loss Margin
Rasio Lancar	126%	103%	109%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	27%	30%	29%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	37%	43%	40%	Total Liabilities to Equity Ratio

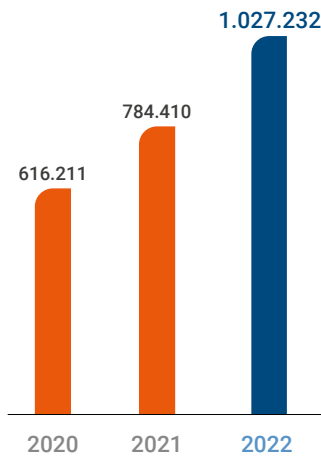
<sup>\*)</sup> Tidak termasuk akun - akun PT Jungland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.  
Excluding the accounts of PT Jungland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

# Ikhtisar Bisnis

## Business Highlights

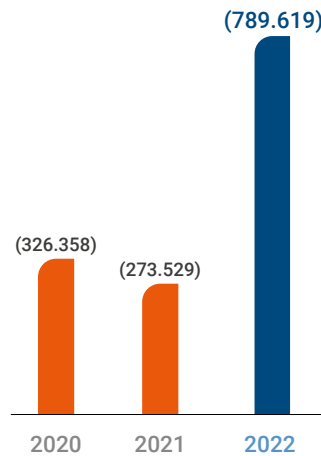
### Penghasilan Usaha Bersih Net Operating Revenues

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

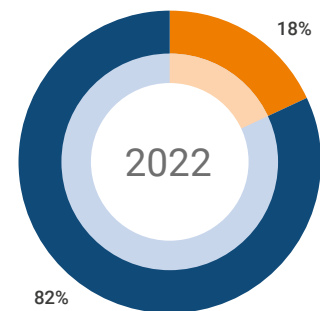
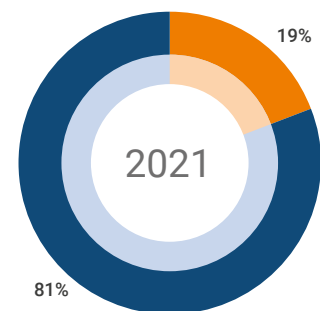
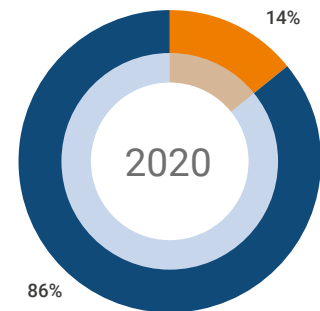


### Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



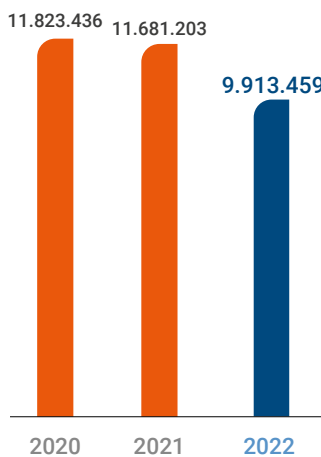
### Pendapatan Revenues



● Pendapatan Berulang  
● Pendapatan Tidak Berulang-Non-Recurring

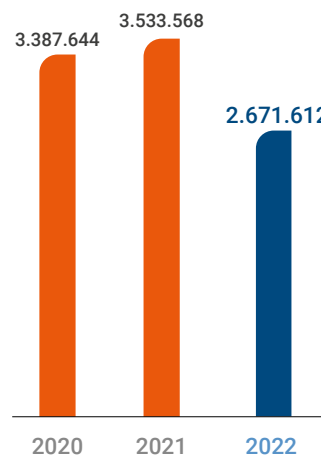
### Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



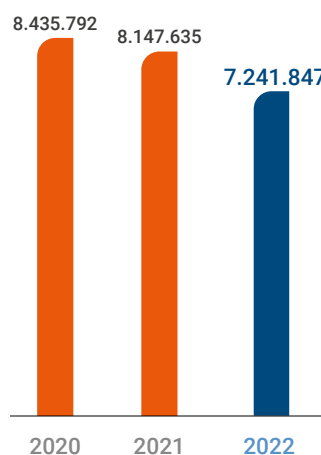
### Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



### Jumlah Ekuitas Total Equities

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)





# Ikhtisar Saham

## Stock Overview

### INFORMASI HARGA SAHAM

Sepanjang tahun 2022, harga saham Perusahaan adalah Rp50

### AKSI KORPORASI

Selama tahun buku 2022, Perusahaan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

### PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun buku 2022, Perusahaan pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*).

### SHARE PRICE INFORMATION

The Company's share price in 2022 is Rp50

### CORPORATE ACTIONS

During the 2022 fiscal year, the Company did not conduct any corporate actions, which include, among others, stock split, stock merger, stock dividend, bonus shares, change in par value of shares.

### TEMPORARY SUSPENSION/DELISTING

During the 2022 fiscal year, the Company's has experienced a temporary suspension of share trading.





# Peristiwa Penting

## Important Events



April | April

Perusahaan mendukung Pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 dengan ikut serta menyelenggarakan vaksinasi booster COVID-19 dan mendorong karyawan untuk mengikuti dan melengkapi vaksinasi.

The Company supports the Government in handling the COVID-19 pandemic by participating in organizing COVID-19 booster vaccinations and encouraging employees to follow and complete vaccinations.



28 April | April

Aston Bogor Hotel & Resort meluncurkan fasilitas Bale Sawarga untuk memenuhi kebutuhan pernikahan pelanggan.

Aston Bogor Hotel & Resort launched Bale Sawarga, a function hall for weddings.



30 April | April

Peluncuran villa Kaldera Suite untuk hotel Grand ELTY Krakatoa yang menyediakan room dengan kapasitas 4-8 orang yang dilengkapi berbagai fasilitas yang lengkap dan modern.

The launch of the Kaldera Suite villa at Grand ELTY Krakatoa Hotel, which provides rooms with a capacity of 4-8 guests, and features a complete range of modern amenities.



18 Juni | June

Peluncuran rumah tipe baru Marvella di cluster Kahuripan Terrace yang berada di kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo.

Launching of Marvella, a new type of landed house located at the Kahuripan Terrace cluster, at the Kahuripan Nirwana Sidoarjo.



23 Juni | June

Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose.

PT Graha Andrasentra Propertindo, Tbk, a Subsidiary of the Company, Held Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.



21 Juli | July

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrieland Development Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders of PT Bakrieland Development Tbk.



17 Agustus | August

Seluruh Unit Usaha Perusahaan rayakan kemerdekaan RI bersama karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar.

All of the Company's Business Units celebrate Indonesia's independence with employees, customers, and the surrounding community.



## Peristiwa Penting Important Events



22 Agustus | August

PT Krakatau Lampung Tourism Development bekerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) dan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) mengadakan penanaman 1.000 pohon bakau (mangrove) di pantai Beo yang terletak di kawasan Kalianda Nirwana Resort.

PT Krakatau Lampung Tourism Development in collaboration with the Bakrie Amanah Foundation (YBA) and the Bakrie Business Group (KUB) planted 1,000 mangrove trees on Beo beach located in the Kalianda Nirwana Resort area.



19 September | September

The Jungle Waterpark mulai penyelenggaraan program Manasik Haji anak untuk melatih anak-anak berlatih rukun Ibadah Haji.

The Jungle Waterpark began hosting a children's Manasik Haji program to train children to practice the pillars of Hajj.



20 Oktober | October

The Grove Suites resmikan unit bisnis baru, Grooviest Bakery Shop, yang menawarkan berbagai macam pilihan roti, kue dan minuman.

The Grove Suites inaugurates a new business unit, Grooviest Bakery Shop, offering a wide selection of bread, cakes, and beverages.



31 Oktober | October

The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta laksanakan program CSR penyelamatan penyu hijau dan penyu lekang serta menanam 100 pohon pandan laut bersama karyawan dan aktivis konservasi di Pantai Goa Cemara.

The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta implements CSR program to save green turtles and Olive Ridley turtles and plant 100 sea pandanus trees with employees and conservation activists at Goa Cemara Beach.



Signing Business Plan & Budget Bakrieland Group 2023 di The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

Signing Business Plan & Budget of Bakrieland Group 2023 at The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.



Provinces Indonesia serahkan mobil siaga untuk pelayanan masyarakat di Yogyakarta.

Provinces Indonesia donates standby car for community service in Yogyakarta.



Relawan Bakrieland bersama Perusahaan memberikan bantuan kepada karyawan yang terdampak gempa Cianjur.

Bakrieland volunteers and the Company provide assistance to employees affected by the Cianjur earthquake.







# Profil Perusahaan

Corporate Profile



# Sejarah Perusahaan

## History of The Company

**Perusahaan merupakan perusahaan properti yang menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh area operasional dan berkomitmen untuk juga berkomitmen untuk juga mengimplementasikan Keberlanjutan sebagai nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.**

The Company is a property company that implements Good Corporate Governance across the board and also committed to also committed to implementing Sustainability as the added value for all stakeholders.

Pada awalnya, PT Bakrieland Development Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada 12 Juni 1990, kemudian berganti nama menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994. Tiga tahun kemudian, yaitu pada 1997, PT Elang Realty berganti nama menjadi PT Bakrieland Development Tbk. Perusahaan merupakan pengembang kawasan di Indonesia yang bergerak dalam pembangunan properti dan berkantor pusat di Jakarta, serta mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 1995.

PT Bakrieland Development Tbk (“the Company”) was established on 12 June 1990 under the name PT Purilestari Indah Pratama, then changed its name to PT Elang Realty in December 1994. Three years later, in 1997, PT Elang Realty changed its name to PT Bakrieland Development Tbk. The Company grew to become an area developer in Indonesia, based in Jakarta, and began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in October 1995.



Kegiatan bisnis Perusahaan berfokus pada pengembangan hunian segmen menengah dan menengah-atas di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Selain menjadi pengembang *superblock* pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, yaitu Rasuna Epicentrum, Perusahaan juga sebagai pengembang hunian terbesar di Kota Bogor, yaitu Bogor Nirwana Residence. Pada tahun 2007, Perusahaan juga mengembangkan usaha *theme park* yang berawal dari The Jungle Waterpark, yang dilanjutkan dengan mengoperasikan 2 (dua) *theme park* lainnya, yaitu JungleFest, dan J.Bound. Pada tahun 2013, Perusahaan mengembangkan *township* Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai mengembangkan bisnisnya ke Yogyakarta melalui kawasan Awana Yogyakarta yang di dalamnya terdapat perumahan dan hotel the Alana Malioboro. Setelah keberhasilan ini, pada tahun 2014, Perusahaan kembali mengembangkan hunian di Bogor melalui Bumi Tirta Pakuan.

The Company's business operations focus on the development of middle and upper-middle segments dwellings in several strategic locations across Indonesia. Apart from being the first and largest superblock developer in Jakarta's major business district, namely Rasuna Epicentrum, the Company is also the developer of largest residential development in Bogor City, namely Bogor Nirwana Residence. In 2007, the Company ventured into theme park business, began with The Jungle Waterpark, followed by two other theme parks, namely JungleFest, and J.Bound. In 2013, the Company developed Kahuripan Nirwana township in Sidoarjo, East Java, and started expanding its business to Yogyakarta through the Awana Yogyakarta area, which is developing housing and hotels. Following this success, in 2014, the Company again developed a residential property in Bogor, namely Bumi Tirta Pakuan.

# Jejak Langkah

## Milestones

### 1984-2007

- Juni 1984 | June 1984**  
 Kelompok Usaha Bakrie melalui PT Catur Swasakti Utama (sekarang bernama PT Bakrie Swasakti Utama, anak perusahaan Bakrieland), mengawali bisnis pembangunan properti dengan membangun Wisma Bakrie, gedung Graha Kapital, dan Apartemen Taman Rasuna di Jakarta.  
 The Bakrie Group began its property development operations with the construction of Wisma Bakrie, Graha Kapital building, and Taman Rasuna Apartment in Jakarta through PT Catur Swasakti Utama (now titled PT Bakrie Swasakti Utama, a subsidiary of Bakrieland).
- Juni 1990 | June 1990**  
 Perusahaan didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada Juni 1990. Nama Perusahaan diganti menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994, dan pada tahun 1997 menjadi PT Bakrieland Development Tbk.  
 The Company was founded in June 1990 as PT Purilestari Indah Pratama. In December 1994, the Company's name was changed to PT Elang Realty, then in 1997 to PT Bakrieland Development Tbk.
- Oktober 1995 | October 1995**  
 Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp625 per saham, pada tanggal 30 Oktober 1995.  
 Conduct Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) of 110,000,000 shares with a par value of Rp500 per share at an offering price of Rp625 per share, on October 30, 1995.
- September 1997 | September 1997**  
 Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 1.050.000.000 saham biasa. Limited Public Offering I of 1,050,000,000 common shares.
- Mei 2004 | May 2004**  
 Bakrieland mengakuisisi 73,48% kepemilikan saham PT Bakrie Swasakti Utama.  
 Bakrieland acquired 73.48% shareholding in PT Bakrie Swasakti Utama.
- November 2005 | November 2005**
  - Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 4.200.000.000 saham biasa.
  - Avenue Luxembourg Sarl membeli 12% kepemilikan saham dalam PT Bakrieland Development Tbk.
  - Limited Public Offering II of 4,200,000,000 common shares.
  - Avenue Luxembourg Sarl acquired 12% shareholding in PT Bakrieland Development Tbk.
- April 2007 | April 2007**  
 Penawaran Umum Terbatas III sejumlah 14.000.000.000 saham biasa. Limited Public Offering III of 14,000,000,000 common shares.

### 2008-2010

- Maret 2008 | March 2008**  
 Penerbitan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp500.000.000.000.  
 Issuance of Bakrieland Development I Bonds Year 2008 with a fixed interest rate of Rp500,000,000,000.
- Juli 2009 | July 2009**
  - Penerbitan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development dengan sisa imbalan sebesar Rp150.000.000.000.
  - Melalui PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland meningkatkan penyertaan modal pada PT Bali Nirwana Resort menjadi 52,55%.
  - Issuance of Sukuk Ijarah I Bakrieland Development with residual benefit of Rp150,000,000,000.
  - Through PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland increased its equity investment in PT Bali Nirwana Resort to 52.55%.
- Oktober 2009 | October 2009**  
 Melalui PT Bakrie Toll Road yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Bakrie Infrastructure (anak perusahaan), Bakrieland meningkatkan investasinya pada PT Semesta Marga Raya menjadi 64,98%.  
 The Company increased its ownership to 100% in PT Semesta Marga Raya through its subsidiaries, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd. and Transglobal Finance Ltd.
- Maret 2010 | March 2010**  
 Melalui anak perusahaan BLD Investment Pte. Ltd., menerbitkan Equity-Linked Bond sebesar USD155.000.000.  
 Through its subsidiary BLD Investment Pte. Ltd, Bakrieland issued Equity-Linked Bond amounting to USD155,000,000.
- Agustus 2010 | August 2010**  
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 666.666.667 saham atau 37,88%.  
 The Company subscribed for new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri totaling 666,666,667 shares or 37.88%.

### 2011-2012

- Januari 2011 | January 2011**  
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 170.000.000 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 43,36%.  
 The Company subscribed for new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri totaling 170,000,000 shares, increasing its ownership to 43.36%.
- September 2011 | September 2011**  
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 256.333.333 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 50%.  
 The Company subscribed for new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri totaling 256,333,333 shares so that ownership increased to 50%.
- Desember 2012 | December 2012**  
 Perusahaan melakukan divestasi dengan melepas seluruh kepemilikannya di PT Lido Nirwana Parahyangan (dahulu bernama PT Fusion Plus Indonesia).  
 The Company divested its entire ownership in PT Lido Nirwana Parahyangan (formerly PT Fusion Plus Indonesia).

## 2013-2014

- April 2013 | April 2013**  
Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bakrie Toll Road (pengendali dari PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi jalan tol Kanci Pejagan).  
The Company through PT Bakrie Infrastructure divested 100% shareholding in PT Bakrie Toll Road (controller of PT Semesta Marga Raya/concession holder of Kanci Pejagan toll road).
- April 2013 | April 2013**  
Perusahaan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan divestasi atas 15% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri.  
The Company through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk divested its 15% shareholding in PT Bukit Jonggol Asri.
- Juli & Agustus 2013 | July & August 2013**  
Perusahaan melalui PT Bakrie Nirwana Semesta dan Sugilite Company Limited melakukan divestasi atas 100% saham pada PT Bali Nirwana Resort.  
The Company through PT Bakrie Nirwana Semesta and Sugilite Company Limited divested 100% stake in PT Bali Nirwana Resort.
- Desember 2013 | December 2013**  
Perusahaan melalui PT Bakrie Swasakti Utama, melakukan divestasi aset property Epicentrum Walk Mall, yang merupakan pusat perbelanjaan dan hiburan yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum.  
The Company through PT Bakrie Swasakti Utama, divested the property assets of Epicentrum Walk Mall, a shopping and entertainment center located in the Rasuna Epicentrum area.
- Juni 2014 | June 2014**  
Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Swasakti Utama melakukan akuisisi 99,21% saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera. The Company through its subsidiary PT Bakrie Swasakti Utama acquired 99.21% of the shares of PT Mutiara Masyhur Sejahtera.
- Oktober 2014 | October 2014**  
Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk telah menyelesaikan divestasi 35% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri kepada PT Sentul City Tbk dan PT Gili Tirta Anugrah.  
The Company through Subsidiary PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk has completed the divestment of 35% share ownership in PT Bukit Jonggol Asri to PT Sentul City Tbk and PT Gili Tirta Anugrah.
- Oktober 2014 | October 2014**  
Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan akuisisi 100% saham PT JungleLand Asia dari PT Bukit Jonggol Asri dan PT Sentul City Tbk masing-masing sebesar 60% dan 40%.  
The Company through its Subsidiary PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk acquired 100% shares of PT JungleLand Asia from PT Bukit Jonggol Asri and PT Sentul City Tbk by 60% and 40% respectively.

## 2015-2019

- Juni 2015 | June 2015**  
Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Jasa Boga Raya dari PT Danatama Perkasa sebesar 85%.  
Perusahaan melalui Anak Perusahaannya PT Bakrie Nirwana Semesta melakukan divestasi atas 100% saham PT Samudera Asia Nasional  
The Company acquired 85% of the shares of PT Jasa Boga Raya from PT Danatama Perkasa.  
The Company through its Subsidiary PT Bakrie Nirwana Semesta divested 100% of the shares of PT Samudera Asia Nasional.
- Juni 2016 | June 2016**  
Penawaran Umum Saham Perdana PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Anak Perusahaan) yang dilakukan di Jakarta. Initial Public Offering of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Subsidiary) conducted in Jakarta.
- November 2017 | November 2017**  
Skema restrukturisasi utang obligasi Perusahaan senilai USD155 juta disetujui melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura. The Company's USD155 million bond debt restructuring scheme was approved through a Singapore High Court ruling.
- Januari 2018 | January 2018**  
Perusahaan mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk penyelesaian skema restrukturisasi dan penerbitan sebanyak 2.518.461.951 waran melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).  
The Company obtained shareholder approval in an extraordinary general meeting of shareholders (EGMS) for the completion of the restructuring scheme and the issuance of 2,518,461,951 warrants through a capital increase mechanism without Pre-emptive Rights.
- Februari 2018 | February 2018**  
Perusahaan memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi kemudian menyampaikan completion notice ke pengadilan tinggi Singapura.  
Perusahaan melakukan distribusi atas waran perusahaan dan 37,9% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) melalui anak perusahaan PT Prima Bisnis Utama (PBU) kepada kreditor, sebagai bagian dari pemenuhan skema restrukturisasi.  
The Company fulfilled the effective conditions of the restructuring scheme and then submitted a completion notice to the Singapore High Court.  
The Company distributed its warrants and 37.9% of the shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) through its subsidiary PT Prima Bisnis Utama (PBU) to creditors, as part of the fulfillment of the restructuring scheme.
- Maret 2018 | March 2018**  
Penerbitan *final notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura atas telah terpenuhinya skema restrukturisasi, yang menyatakan bahwa kreditor membebaskan perusahaan dari kewajiban dan segala jaminan. Issuance of a final notice from the Singapore High Court on the fulfillment of the restructuring scheme, stating that the creditors released the Company from its obligations and all guarantees.
- September 2019 | September 2019**  
Perusahaan melakukan divestasi mayoritas kepemilikan sahamnya dalam PT Bakrie Nirwana Semesta kepada PT Riverton Group. The Company divested the majority of its shareholding in PT Bakrie Nirwana Semesta to PT Riverton Group.

## 2022

- 1 Desember 2022 | 1 December 2022**  
Perusahaan melalui Unit Usaha, PT Jungleland Asia, melakukan penerbitan saham 51,44 % bagi PT Adiprotek Envirodunia. The Company through its Business Units, PT Jungleland Asia, issued 51.44% shares to PT Adiprotek Envirodunia.



# Visi dan Misi

Vision and Mission



## Visi Vision

Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia.

To be a leading integrated property company in Indonesia.

## Misi Mission

---

Mewujudkan *living products* berkualitas dan terintegrasi bagi bangsa melalui pemanfaatan kompetensi internal dan mitra bisnis dengan cara yang menjunjung tinggi keberlanjutan finansial dan lingkungan.

Delivering integrated quality living products for the nation that leverage our competencies and development partners in a way that upholds financial and environmental sustainability.

# Nilai dan Budaya Perusahaan

## Values and Corporate Culture





# Bidang Usaha

## Line of Business

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam Akta No. 4 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH, MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 1 September 2021, Perusahaan bergerak dalam bidang properti. Kegiatan Perusahaan dalam menjalankan usaha meliputi pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan real estate, properti dan infrastruktur. Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan masih menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai yang tertera di dalam Anggaran Dasar.

Based on the most recent amendment to the Articles of Association in Deed No. 4 made by Aulia Taufani, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated September 1, 2021, the Company is engaged in the property sector. The Company's business activities include development, trading, and services related to real estate, property, and infrastructure. Until the fiscal year ending December 31, 2022, the Company is still carrying out all of its business activities as stated in the Articles of Association.



# Wilayah Operasional

## Areas of Operation



### Bogor



**Bogor Nirwana Residence**  
PT Graha Andrasentra  
Propertindo Tbk

±300 Ha kawasan pengembangan untuk proyek perumahan menengah-atas di pusat kota Bogor, Jawa Barat, yang dilengkapi area komersial, Aston Bogor Hotel & Resort dan wahana edutainment (The Jungle Waterpark, JungleFest, dan JBound) secara terintegrasi.

±300 Ha development area for medium-high-end residential projects in the center of Bogor city, West Java, which is equipped with commercial areas, Aston Bogor Hotel & Resort and edutainment rides (The Jungle Waterpark, JungleFest, and JBound) in an integrated manner.

### Jakarta



**Rasuna Epicentrum**  
PT Bakrie Swasakti Utama

Kawasan pengembangan di area CBD Kuningan seluas 53,5 Ha, merupakan proyek superblock pertama, terbesar dan terlengkap di Jakarta yang terdiri dari Apartemen, Perkantoran, Komersial, Hotel dan Pusat Kebugaran.

The development area in the Kuningan CBD area of 53.5 Ha, is the first, largest and most comprehensive superblock project in Jakarta consisting of Apartments, Offices, Commercial, Hotels and Fitness Centers.



**Sentra Timur Residence**  
PT Bakrie Pangripta Loka

Kawasan proyek Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun mencapai 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulo Gebang, Jakarta Timur.

Rusunami (Owned Low-Cost Apartments) project area with a total of 7 towers that have been built located in the Pulo Gebang area, East Jakarta..



**PT ProVices Indonesia**  
PT ProVices Indonesia  
(ProVices)

Memfokuskan bisnisnya pada jasa pengelolaan properti (property management).

Focuses its business on property management services.

**Wisma Bakrie**  
PT Bakrie Swasakti Utama

Area perkantoran yang terdiri dari 2 gedung dengan luas area sewa mencapai 30.409 m<sup>2</sup>.

Office space consisting of 2 buildings with a total leasable area of 30,409 sqm.



 Sentul



**PT Jasa Boga Raya**

Perusahaan yang bergerak dalam usaha tata boga dengan outlet di JungleLand dan The Jungle Waterpark, serta jasa catering yang memiliki pilihan menu nusantara maupun manca negara.

Engaged in the culinary business with outlets in JungleLand, The Jungle Waterpark, as well as catering services that have a choice of Indonesian and international menus.

 Lampung



**Kalianda Nirwana Resort**  
**PT Krakatau Lampung Tourism Development**

Merupakan kawasan resor dan rekreasi terpadu seluas 20 Ha yang berada di dalam kawasan Kalianda Nirwana Resort yang mengelola total luas area 350 Ha, berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan.

An integrated resort and recreation area of 20 Ha within the Kalianda Nirwana Resort area which manages a total area of 350 Ha, located in Kalianda, South Lampung.

 Yogyakarta



**Awana**  
**PT Graha Multi Insani**

Terletak di pusat kota Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro memiliki 296 unit kamar hotel dan 38 unit townhouse di lahan seluas 1,8 Ha.

Located in the center of Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro has 296 hotel rooms and 38 townhouse units on an area of 1.8 Ha.

 Sidoarjo



**Kahuripan Nirwana**  
**PT Mutiara Masyhur Sejahtera**

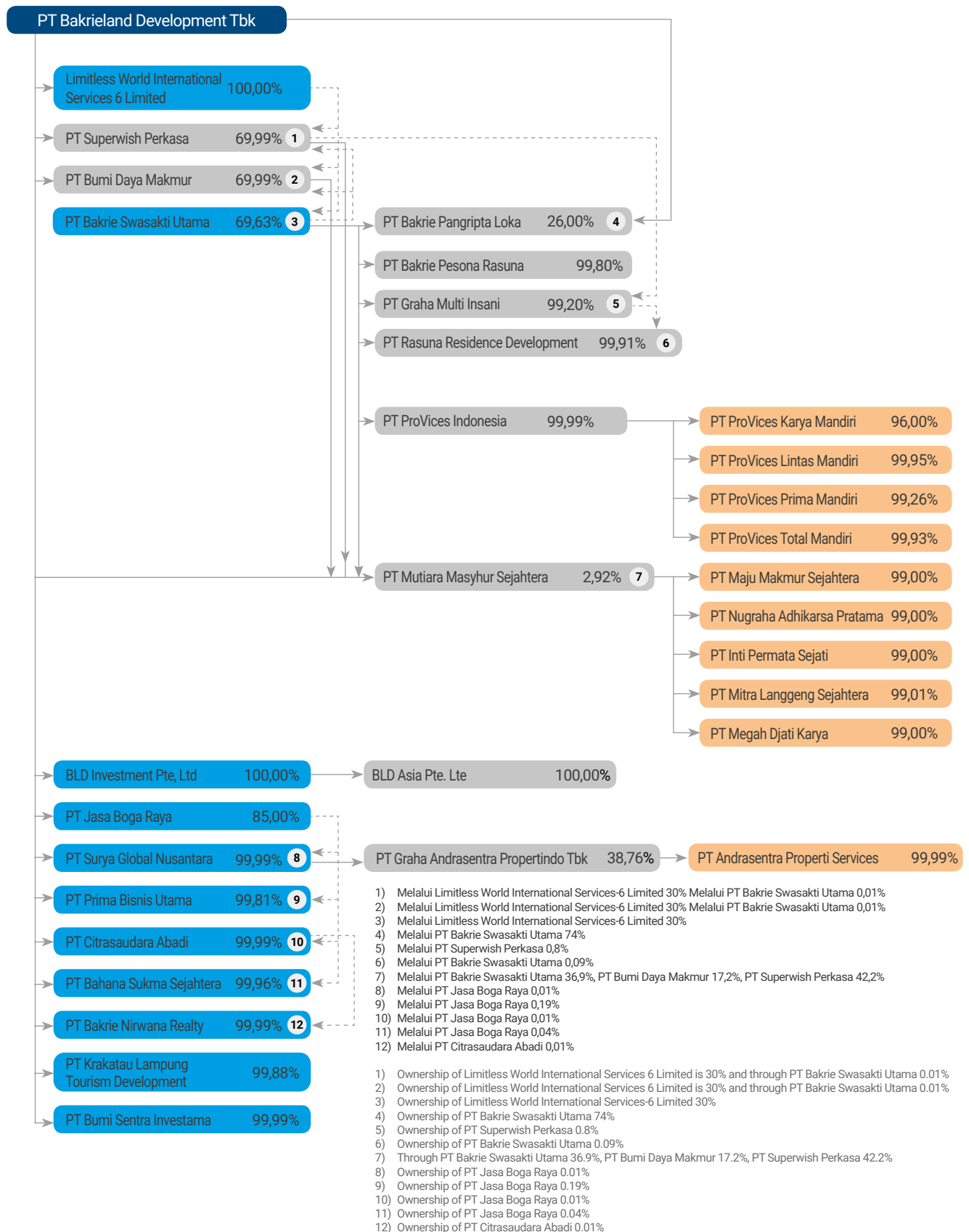
Pengembangan Township yang terletak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dengan masterplan seluas ±634 Ha.

Township development located in Sidoarjo City, East Java with a masterplan of ±634 Ha.



# Struktur Grup Perusahaan

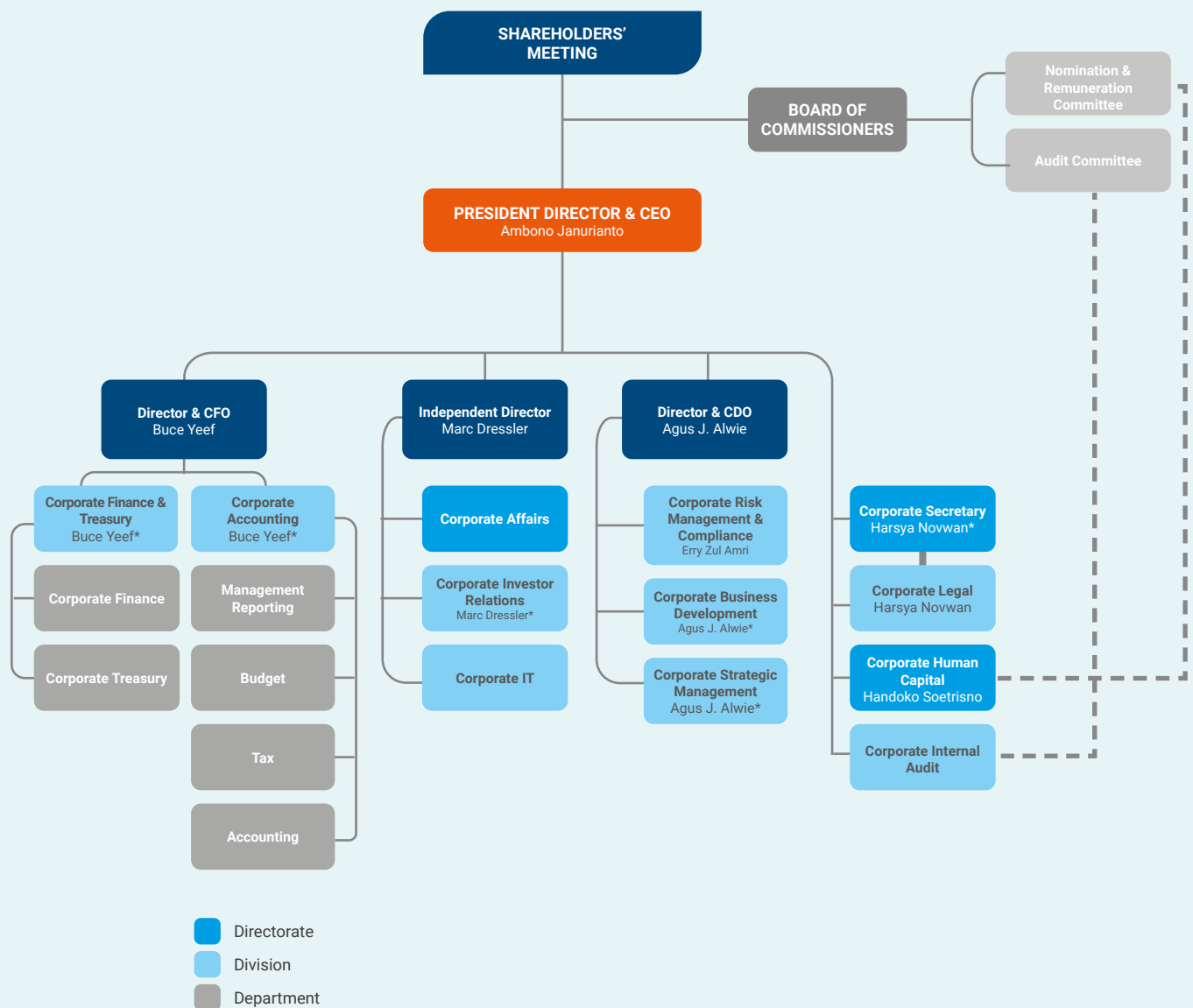
## Company Group Structure



# Struktur Organisasi Perusahaan

## Company Organizational Structure

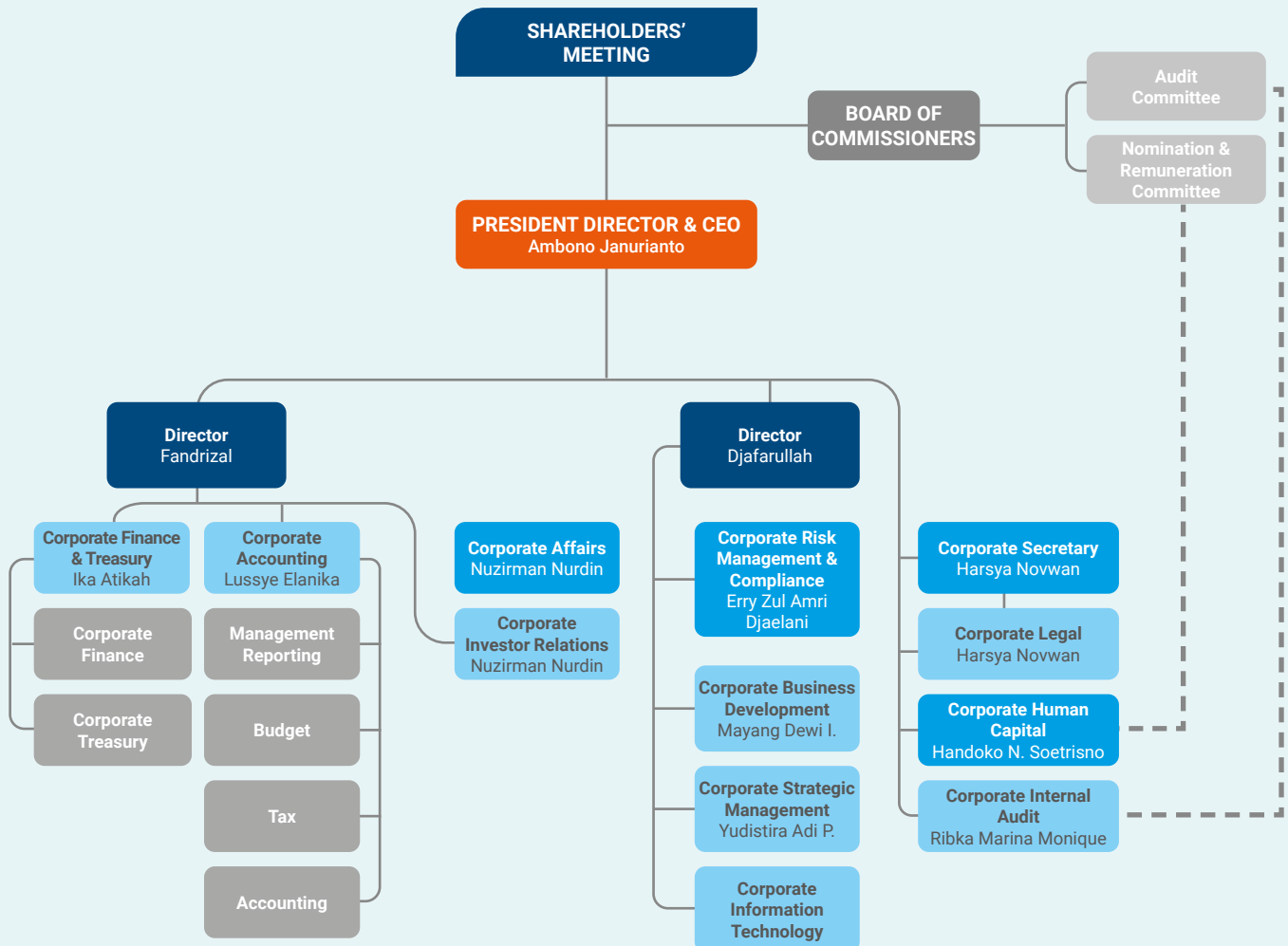
Periode 1 Januari 2022 hingga 21 Juli 2022  
Period of 1 January 2022 to 21 July 2022



\* Efektif tanggal 12 Januari 2022, Yudy R Hakim sebagai Sekretaris Perusahaan telah digantikan oleh Harsya Nowwan

\* Effective 12 January 2022, the Corporate Secretary, Yudy R Hakim, has been replaced by Harsya Nowwan

Periode 21 Juli 2022 hingga saat ini  
Period of 21 July 2022 up to the present



Keterangan | Notes:

- Directorate
- Division
- Department



# Keanggotaan dalam Asosiasi

## Membership in Associations

No	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association Name	Status Status
<b>Mal Mall</b>			
1	Plaza Festival	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) <i>Indonesian Shopping Center Association (APPBI)</i>	Anggota Member
<b>Taman Rekreasi Theme Park</b>			
1	The Jungle Waterpark	Internasional Association Amusement Parks and Attractions (IAAPA) Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)	Anggota Member
2	Jungle Festival	Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) khusus untuk the Jungle Waterpark  Internasional Association Amusement Parks and Attractions (IAAPA) <i>Indonesian Family Recreation Association (ARKI)</i> <i>Indonesian Recreation Park Business Association (PUTRI) specifically for the Jungle Waterpark</i>	
<b>Hotel</b>			
1	The Groves Suites	Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta	Pengurus Management
2	Grang Elty Krakatoa	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Lampung  Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Lampung <i>Indonesian Hotel &amp; Restaurant Association (PHRI) Lampung</i>	Anggota Member Anggota Member
3	Horison Rasuna	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta <i>Indonesian Hotel &amp; Restaurant Association (PHRI) Jakarta</i>	Anggota Member
4	Aston Bogor	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Bogor <i>Indonesian Hotel &amp; Restaurant Association (PHRI) Bogor</i>	Anggota Member
5	The Alana Malioboro	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta <i>Indonesian Hotel &amp; Restaurant Association (PHRI) Yogyakarta</i> Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Yogyakarta	Anggota Member Anggota Member
6	Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta <i>Indonesian Hotel &amp; Restaurant Association (PHRI) Jakarta</i> Asosiasi Hospitality Leader Indonesia (AHLI) <i>Indonesian Hospitality Leader Association (AHLI)</i>	Pengurus Management Pengurus Management
<b>Manajemen Properti Property Management</b>			
1	Provinces Indonesia	Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia	Anggota Member

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



**Bambang Irawan Hendradi**  
Presiden Komisaris | President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Semarang, 15 Januari 1951	Semarang, 15 January 1951
<b>Usia</b> Age	72 Tahun	72 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta (1977) dan lulus dari Technische Hoge School, Delft, The Netherlands (1981).	He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1977) and graduated from Technische Hoge School, Delft, The Netherlands (1981).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<p>Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2002 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000- 2004), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director Development PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property &amp; Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property &amp; Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1990- 1991), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988- 1989), Project Manager Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I B (1987-1989), Direktur Utama Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I A &amp; Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager Bungalow &amp; Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Utama PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman Rigunas Group (1982-1984), Vice President PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Komisaris PT Djarot (1977-1983), Operation Manager - Home Delivery Service PT Adirama (1975), Direktur Utama PT Djarot (1974- 1976) dan Part Time PT Indohero (1973-1974).</p>	<p>He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS dated 28 June 2002 and reappointed as President Commissioner at the Annual GMS dated 21 July 2022.</p> <p>He once served as President Commissioner of PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Commissioner of PT Bakrie Finance Corporation (2000-04), Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), President Director of PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director of PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director Development of PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property &amp; Leisure of PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property &amp; Leisure of PT Bakrie Nusantara Corporation (1990- 1991), Director of PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager of Lebak Bulus Stadium Rehabilitation (1988- 1989), Project Manager of PS Pelita Jaya Training Center Phase I B (1987-1989), President Director of PS Pelita Jaya Training Center Phase I A &amp; Pelita Jaya Training Center (1986-1987), Finance Director of PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager of Bungalow &amp; Club House Cibulan, West Java (1985-1986), President Director of PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman Rigunas Group (1982-1984), Vice President of PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Commissioner of PT Djarot (1977-1983), Operation Manager - Home Delivery Service PT Adirama (1975), President Director of PT Djarot (1974- 1976) and Part Time PT Indohero (1973-1974).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Minarak Brantas Gas (sejak Januari 2021), Komisaris Utama PT Gaia Energi Baik (sejak 2016), Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (sejak 2005) dan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2002).	Currently, he also serves as President Director of PT Minarak Brantas Gas (since January 2021), President Commissioner of PT Gaia Energi Baik (since 2016), Member of Trustees of Bakrie Education Foundation (since 2005) and Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2002).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



**Armansyah Yamin**  
Komisaris | Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Teluk Betung, Lampung pada 2 April 1953	Teluk Betung, Lampung, on 2 April 1953
<b>Usia</b> Age	70 Tahun	70 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau memiliki latar belakang pendidikan Akademi Penerbangan Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) dan Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).	He has an educational background of Indonesian Aviation Academy, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, England (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) and Commodity Institute of London, England (1986-1987).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.  Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (2009-2022), Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987- 1991), Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986) dan PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).	He was appointed as Commissioner of the Company based on the Resolution of Extraordinary GMS dated 9 June 2011 and reappointed as Commissioner at the Annual GMS dated 21 July 2022.  He once served as Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2009-2022), President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), President Director of PT Arm & Ken Investment (2007-2011), President Director of Perusda Bersujud, South Kalimantan (2003-2007), President Commissioner of PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg, Germany (1987-1991), Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986) and PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak Juli 2022), Komisaris PT Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2018) dan Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta (sejak 2015).	Currently, he also serves as President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (Since July 2022), Commissioner of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since 2018), President Commissioner of PT Bakrie Nirwana Semesta (since 2015).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.





**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen | Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Bandung pada 8 Desember 1944	Bandung on 8 December 1944
<b>Usia</b> Age	78 Tahun	78 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Bogor	Bogor
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung.	He graduated from Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Bandung.
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<p>Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.</p> <p>Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia, Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ketua Dewan Pengurus dan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ketua Tim Perumus Pedoman Governansi Korporate Indonesia 2019.</p>	<p>He has more than 30 years of experience as a Public Accountant, having served as Managing Partner and Chairman of KPMG Indonesia, Senior Partner at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Chairman of the Executive and Honorary Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), member of the National Committee on Governance Policy (KNKG) and Chairman of the Formulation Team of the 2019 Indonesian Corporate Governance Guidelines.</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), anggota Dewan Kehormatan Professional in Risk Management Association, Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), serta ketua dan anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik.	Currently, he also serves as Chairman of the Executive Board of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI), member of the Expert Council of the National Committee on Governance Policy (KNKG), member of the Honorary Board of the Professional in Risk Management Association, Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), as well as chairman and member of the Audit Committee in various public companies.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile

UNTUK MASA JABATAN SEJAK 1 JANUARI 2022  
HINGGA 21 JULI 2022

FOR THE TERM OF OFFICE FROM JANUARY 1, 2022 TO  
JULY 21, 2022



**Ambono Janurianto**

Presiden Direktur & Chief Executive Officer | President Director & Chief Executive Officer

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Ambon, 29 Januari 1960	Ambon on 29 January 1960
<b>Usia</b> Age	63 Tahun	63 Years.
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).	He completed his Bachelor of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung (1986).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<p>Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003- 2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000- 2012), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie &amp; Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999- 2000), Finance-Accounting &amp; Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance &amp; Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpape Joint Venture (1995-1997), Finance &amp; Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance &amp; Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).</p>	<p>He was appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS dated 7 June 2012 and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated 11 July 2018.</p> <p>He once served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003- 2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000- 2012), President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie &amp; Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999- 2000), Finance-Accounting &amp; Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance &amp; Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpape Joint Venture (1995-1997), Finance &amp; Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance &amp; Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2015).	President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2015).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



### Agus Jayadi Alwie

Direktur & Chief Development Officer | Director & Chief Development Officer

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Jakarta, 28 Agustus 1958	Jakarta, 28 August 1958
<b>Usia</b> Age	65 Tahun	65 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Tangerang Selatan	South Tangerang
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Bandung (1984).	He completed his Bachelor of Architectural Engineering at Bandung Institute of Technology (1984).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<p>Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), Direktur Utama PT JungleLand Asia (2015-2017), Direktur/Komisaris di beberapa Unit Usaha Bisnis Bakrieland, Managing Director/Direktur Tidak Terafiliasi PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) Property Developer (2003-2004), Asset &amp; Development Director PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group)-International Retail Chains (1999- 2003), Senior Manager-Property Management Dept. PT Procon Indah- Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development &amp; Construction Senior Manager dan Division Manager PT Ciputra Development (Ciputra Group)-Property Developer (1990-1998), Project Engineer dan Project Manager PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group)-Property Development Division (1989-1990) dan Construction &amp; Project Manager PT Encona Engineering Inc. (Encona Group)-Design, Engineering &amp; Project Management Consultant (1984-1989).</p>	<p>He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS dated 28 June 2013 and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated 11 July, 2018.</p> <p>He once served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), President Director of PT JungleLand Asia (2015-2017), Director/Commissioner in several Bakrieland Business Units, Managing Director/ Unaffiliated Director of PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) Property Developer (2003-2004), Asset &amp; Development Director PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group)- International Retail Chains (1999- 2003), Senior Manager-Property Management Dept. PT Procon Indah- Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development &amp; Construction Senior Manager and Division Manager PT Ciputra Development (Ciputra Group)-Property Developer (1990-1998), Project Engineer and Project Manager PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group)- Property Development Division (1989-1990) and Construction &amp; Project Manager PT Encona Engineering Inc. (Encona Group)- Design, Engineering &amp; Project Management Consultant (1984-1989).</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



**Charles Marc Dressler**  
Direktur Independen | Independent Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Australia	Australia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Darlinghurst, Australia, 2 November 1966	Darlinghurst, Australia, 2 November 1966
<b>Usia</b> Age	56 Tahun	56 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan di United World College (UWC), Singapore dan Leaving Certificate di Hale School, Perth (1984), Diploma di TAFE Institute (1986) dan menanggukhkan Bachelor of Business Course di Edith Cowan University (1989) untuk meniti karir di bidang industri services dan properti di Asia, Afrika dan Rusia.	He completed his education at United World College (UWC), Singapore and Leaving Certificate at Hale School, Perth (1984), Diploma at TAFE Institute (1986) and deferred Bachelor of Business Course at Edith Cowan University (1989) to pursue a career in the services and property industry in Asia, Africa and Russia.
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<p>Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Independen PT Bakrieland Development Tbk dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (Mei 2011-Mei 2013), Managing Director PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Unit Usaha Landed Residential Bakrieland), Bogor (November 2010-Juni 2013), General Manager/Chief Operating Officer Agalarov Estate, Moscow Russia (Januari 2008-Agustus 2010), General Manager/Consultant Canggu Club, Bali (2006-2007), Chief Executive Officer Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices &amp; Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager Masters Golf &amp; Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager CCA International, Imperial Klub Golf Lippo Karawaci (1996-1998), General Manager Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager Finna Golf &amp; Country Club &amp; Resort, Surabaya (1994-1995) dan Assistant General Manager &amp; Acting Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).</p>	<p>He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS dated 28 June 2013, based on the Resolution of the Annual GMS dated 27 June 2014 was appointed as Independent Director of PT Bakrieland Development Tbk and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated 11 July 2018.</p> <p>He once served as President Director of PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (May 2011-May 2013), Managing Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Bakrieland's Landed Residential Business Unit), Bogor (November 2010-June 2013), General Manager/Chief Operating Officer Agalarov Estate, Moscow Russia (January 2008-August 2010), General Manager/Consultant Canggu Club, Bali (2006-2007), Chief Executive Officer Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices &amp; Mixed Use), Perth (2003-04), General Manager Masters Golf &amp; Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager CCA International, Imperial Golf Club Lippo Karawaci (1996-1998), General Manager Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager Finna Golf &amp; Country Club &amp; Resort, Surabaya (1994-1995) and Assistant General Manager &amp; Acting Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.





**Buce Yeef**

Direktur & Chief Financial Officer | Director & Chief Financial Officer

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Bandung, 9 Mei 1975	Bandung, 9 May 1975
<b>Usia</b> Age	48 Tahun	48 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya (1997).	He completed his Bachelor of Economics at Jayabaya University (1997).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<p>Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.</p> <p>Pernah menjabat sebagai Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2022), Chief Financial Officer PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) dan Manager Audit di Purwanto, Sarwoko &amp; Sandjaja - Ernst &amp; Young (1997-2009).</p>	<p>He was appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual GMS dated 11 July 2018.</p> <p>Previously served as Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2022), Chief Financial Officer of PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate of PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) and Audit Manager at Purwanto, Sarwoko &amp; Sandjaja - Ernst &amp; Young (1997-2009).</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

UNTUK MASA JABATAN SEJAK 21 JULI 2022 HINGGA SAAT INI

FOR THE TERM OF OFFICE FROM JULY 21, 2022 TO DATE



**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur | President Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Ambon, 29 Januari 1960	Ambon on 29 January 1960
<b>Usia</b> Age	63 Tahun	63 Years.
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).	He completed his Bachelor of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung (1986).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<p>Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003- 2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000- 2012), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie &amp; Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999- 2000), Finance-Accounting &amp; Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance &amp; Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance &amp; Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance &amp; Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).</p>	<p>He was appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS dated 7 June 2012 and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated 21 July 2022.</p> <p>He once served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003- 2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000- 2012), President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie &amp; Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999- 2000), Finance-Accounting &amp; Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance &amp; Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance &amp; Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance &amp; Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2015).	President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2015).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



**Fandrizal**  
Direktur | Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Kuantan Taluk, Indonesia, 24 April 1969	Kuantan Taluk, Indonesia on 24 April 1969
<b>Usia</b> Age	54 Tahun	54 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995).	He earned his bachelor's degree in the Faculty of Economics, majoring in Accounting from the University of Indonesia (1995).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.  Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), Chief Financial Officer PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), Chief Financial Officer PT Bakrie Nirwana Resort (2003- 2004), Auditor dan Audit Manager KAP Prasetio, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).	He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS dated 21 July 2022.  He once served as Director of PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), Chief Financial Officer of PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), Chief Financial Officer of PT Bakrie Nirwana Resort (2003-04), Auditor and Audit Manager of KAP Prasetio, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bahana Sukmasejahtera (sejak 2022), Komisaris PT Bumi Sentra Investama (sejak 2022), Komisaris PT Jasa Boga Raya (sejak 2022) dan Direktur Utama PT Bakrie Pesona Rasuna (sejak 2016).	He concurrently serves as Commissioner of PT Bahana Sukmasejahtera (since 2022), Commissioner of PT Bumi Sentra Investama (since 2022), Commissioner of PT Jasa Boga Raya (since 2022) and President Director of PT Bakrie Pesona Rasuna (since 2016).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



**Djafarullah**  
Direktur | Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	Jakarta, Indonesia 14 Juni 1975	Jakarta, Indonesia on 14 June 1975
<b>Usia</b> Age	48 Tahun	48 Years
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1999) dan Magister Management di Prasetya Mulya Business School (2014).	He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of Indonesia (1999) and a Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (2014).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.  Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Director of Development PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), Director of Development PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), Project Director KSO Perum Perumnas & Perseroan (2008-2015), Business Development and Permit Manager PT Bakrie Swasakti Utama (2004- 2008), Project Coordinator di PT DHS Engineering Consultant (2001- 2004), dan Management Trainee di Alatief Corporation (2000-2001).	He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS dated 21 July 2022.  He once served as Deputy Director of Development of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), Director of Development of PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), Project Director of KSO Perum Perumnas & Company (2008-2015), Business Development and Permit Manager of PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2008), Project Coordinator at PT DHS Engineering Consultant (2001-04), and Management Trainee at Alatief Corporation (2000-2001).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Bahana Sukmasejahtera (sejak 2022), Direktur PT Surya Global Nusantara (sejak 2022), Direktur Prima Bisnis Utama (sejak 2022) dan Direktur PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2018).	He currently serves as Director of PT Bahana Sukmasejahtera (since 2022), Director of PT Surya Global Nusantara (since 2022), Director of Prima Bisnis Utama (since 2022) and Director of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2018).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



# Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

## Composition of Members of The Board of Commissioners and Directors

### DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris hingga diterbitkannya Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner

### BOARD OF COMMISSIONERS

During the 2022 financial year, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners until the issuance of the Annual Report is as follows:

### DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan sejak 31 Desember 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah perubahan komposisi yang terjadi:

#### 1 Januari 2022 – 21 Juli 2022 | 1 January 2022 – 21 July 2022

Presiden Direktur & Chief Executive Officer	Ambono Janurianto	President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief Development Officer	Agus Jayadi Alwie	Director & Chief Development Officer
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director
Direktur & Chief Financial Officer	Buce Yeef	Director & Chief Financial Officer

### BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors has changed since December 31, 2022 until this Annual Report is published. The following are the changes in composition that occurred:

#### 21 Juli 2022 – Saat Laporan Tahunan diterbitkan | 21 July 2022 - At the time of publication of the Annual Report

Presiden Direktur	Ambono Janurianto	President Director
Direktur	Fandrizal	Director
Direktur	Djafarullah	Director

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### SHAREHOLDER COMPOSITION

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

# Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan Persentase Kepemilikan

Names of Major and Controlling Shareholders with Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2022 31 December 2022		1 Januari 2022 1 January 2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Bakrie Capital Indonesia *	398.433.422	0,92	514.248.122	1,18
Pemegang Saham Non-Pengendali/ Non-Controlling Shareholders	43.123.479.597	99,08	43.007.664.897	98,82
<b>Total</b>	<b>43.521.913.019</b>	<b>100,00</b>	<b>43.521.913.019</b>	<b>100,00</b>

\* Merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan/The controlling shareholder of the Company

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5% COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OWNERSHIP

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2022 31 December 2022		1 Januari 2022 1 January 2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
KPD Simas Equity Fund 2	2.329.095.649	5,35	-	-
Interventures Capital Pte, Ltd	2.227.645.000	5,12	2.227.645.000	5,12
<b>Total</b>	<b>4.556.740.649</b>	<b>10,47</b>	<b>2.227.645.000</b>	<b>5,12</b>

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5% DAN DILUAR PENGENDALI COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP AND NON-CONTROLLING

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Per 1 Januari 2022 Number of Shares (Shares) As 1 January 2022	Jumlah Saham (Lembar) Per 31 Desember 2022 Number of Shares (Shares) As 31 December 2022	Kepemilikan Ownership (%)
Masyarakat/Public	40.780.019.897	38.566.738.948	88,61
<b>Total</b>	<b>40.780.019.897</b>	<b>38.566.738.948</b>	<b>88,61</b>

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SHAREHOLDER COMPOSITION BY CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor	Broker Broker	39	343.401.389	0,79%
	Pemerintah Indonesia Indonesian Government	1	183.812.254	0,42%
	Individual – Domestik Individual - Domestic	28.593	22.531.358.265	51,77%
	Individual Asing KITAS-NPWP Foreign Individual KITAS-NPWP	34	64.135.800	0,15%
	Insurance NPWP Insurance NPWP	8	2.369.590.429	5,44%
	Koperasi Cooperative	2	2.300.000	0,01%
	Mutual Fund	29	8.129.526.900	18,68%
	Pension Fund	21	656.298.000	1,51%
	Perusahaan Terbatas Non NPWP Non NPWP Limited Liability Company	1	25.000	0,00%
	Perusahaan Terbatas NPWP NPWP Limited Liability Company	159	4.649.445.354	10,68%
	Yayasan NPWP Foundation NPWP	2	4.547.500	0,01%
<b>Sub Total</b>		<b>28.889</b>	<b>38.934.440.891</b>	<b>89,46%</b>
Pemodal Asing Foreign Investors	Individu Individual	113	1.110.117.000	2,55%
	Institusi Institutions	56	3.477.355.128	7,99%
<b>Sub Total</b>		<b>169</b>	<b>4.587.472.128</b>	<b>10,54%</b>
<b>Total</b>		<b>29.058</b>	<b>43.521.913.019</b>	<b>100%</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of 31 December 2022, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors owns shares in the Company either directly or indirectly.

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham beredar Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 43.521.913.019 saham.

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of outstanding shares of the Company as of 31 December 2022 is 43,521,913,019 shares.

Tahun Pencatatan Year of Listing	Kegiatan Activity	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal
29 Oktober 1995 29 October 1995	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre Initial Public Offering	240.000.000	120.000.000.000
30 Oktober 1995 30 October 1995	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	350.000.000	175.000.000.000
6 Oktober 1997 6 October 1997	Penawaran Umum Terbatas I (1:3) Limited Public Offering I (1:3)	1.400.000.000	700.000.000.000
12 Desember 2005 12 December 2005	Penawaran Umum Terbatas II (1:3) Limited Public Offering II (1:3)	5.600.000.000	1.120.000.000.000
1 Mei 2007 1 May 2007	Penawaran Umum Terbatas III (2:5) Limited Public Offering III (2:5)	19.600.000.000	2.520.000.000.000
1 November 2007-30 April 2010 1 November 2007-30 April 2020	Pelaksanaan Waran I Warrant Exercise I	359.885.695	35.988.569.500
9 Juli 2010 9 July 2010	Penawaran Umum Terbatas IV (1:1) Limited Public Offering IV (1:1)	39.919.771.390	4.551.977.139.000
26 Januari 2011-26 Januari 2012 26 January 2011-26 January 2012	Pelaksanaan Waran II Warrant Exercise II	3.602.141.629	594.353.368.785
31 Desember 2015 31 December 2015	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Shares	43.521.913.019	4.912.191.301.900

## INFORMASI OBLIGASI DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Selama tahun buku 2022, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

## INFORMATION ON BONDS AND OTHER SECURITIES LISTING

During the financial year 2022, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates and bond/sukuk ratings.

## ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

## ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates and Venture Companies	Alamat Address
PT Citrasaudara Abadi	Wisma Bakrie 1 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1 Lt. 6, Jakarta Selatan, 12920
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1 Jakarta Selatan 12920 Tel. +62 21 57942157 Fax. +62 21 57942159
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	Jl. Dreded – Pahlawan (Jl. Bogor Nirwana Residence) Mulyaharja Bogor Selatan Bogor 16132 Tel. +62 251 8211290 Fax. +62 251 8211295
PT Bakrie Swasakti Utama	Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Superwish Perkasa	Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777



Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates and Venture Companies	Alamat Address
PT Bumi Daya Makmur	Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A601 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Bumi Sentra Investama	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1 Jakarta Selatan 12920 Tel. +62 21 5257835 Fax. +62 21 5225063
PT Bakrie Nirwana Realty	Bakrie Nirwana Realty Office Jl. Bogor Nirwana Raya Mulyaharja Bogor Selatan, Bogor 16132 Tel. +62 251 8211290 Fax. +62 251 8211295
PT Prima Bisnis Utama	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
PT Surya Global Nusantara	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
BLD Investment Pte, Ltd	10 Anson Road # 03-05 International Plaza Singapore 079903 Tel. +65 63233956/57 Fax. +65 63233959
Limitless World International	Services 6 Limited P.O. Box 17000 Dubai United Arab Emirates
PT Bahana Sukmasejahtera	Marketing Office Bogor Nirwana Residence Jl. Bogor Nirwana Raya Mulyaharja Bogor Selatan Bogor 16132 Tel. +62 251 8211290 Fax. +62 251 8211295
PT Jasa Boga Raya	Ruko Plaza Amsterdam D/50 Jl. M.H. Thamrin, Sentul City Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor Jawa Barat 16810 Tel. +62 21 87962194 Fax. +62 21 87962194
PT Bakrie Pesona Rasuna	Gedung Plaza Festival Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C – 22 Kuningan, Jakarta 12940 Tel. +62 21 5263212 Fax. +62 21 5263144
PT Rasuna Residence Development	Epiwalk Office Suites Lt. 6 Unit A640 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 83705555 Fax. +62 21 83786244
PT Bakrie Pangripta Loka	Jl. Sentra Primer Timur Pulogebang - Cakung Jakarta Timur 13950 Tel. +62 21 48704999 Fax. +62 21 48703182
PT Graha Multi Insani	Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A615 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT ProVices Indonesia	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT ProVices Lintas Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lantai 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT ProVices Prima Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lantai 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT ProVices Karya Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lantai 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates and Venture Companies	Alamat Address
PT ProVices Total Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lantai 80 Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Inti Permata Sejati	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Maju Makmur Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Nugraha Adhikarsa Pratama	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Megah Djati Karya	Kondominium Puncak Marina, Tower 2 Lt. 2 Jl. Raya Margorejo Indah XVII/2-4 Surabaya Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
BLD Asia Pte, Ltd	10 Anson Road # 03-05 International Plaza Singapore 079903 Tel. +65 63233956/57 Fax. +65 63233959
PT Andrasentra Properti Services	Komplek Perumahan Umum Bogor Nirwana Residence, Jalan Bogor Nirwana Raya (Dreded Pahlawan), Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan Tel +62 251 8211 290 Fax +62 251 8211 295

## ALAMAT PEMASARAN

### City Property

- Proyek Rasuna Epicentrum
  - Kantor Marketing Epicentrum  
Epiwalk - South Gate Kompleks Epicentrum Jl. H.R.  
Rasuna Said Jakarta Selatan 12940  
Tel. +62 21 52906666  
Fax. +62 21 52906888  
www.rasunaepicentrum.com
  - Plaza Festival & Gelanggang Mahasiswa Soemantri  
Brodjonegoro  
Jl. H.R. Rasuna Said No. 2 Jakarta Selatan 12950  
Tel. +62 21 5263139  
Fax. +62 21 5263144
- Proyek Sentra Timur Residence  
Jl. Sentra Primer Timur Jakarta Timur 13950  
Tel. +62 21 48704999  
Fax. +62 21 48703182  
www.sentratimur.com

## MARKETING ADDRESS

### City Property

- Proyek Rasuna Epicentrum
  - Kantor Marketing Epicentrum  
Epiwalk - South Gate Kompleks Epicentrum Jl. H.R.  
Rasuna Said Jakarta Selatan 12940  
Tel. +62 21 52906666  
Fax. +62 21 52906888  
www.rasunaepicentrum.com
  - Plaza Festival & Gelanggang Mahasiswa Soemantri  
Brodjonegoro  
Jl. H.R. Rasuna Said No. 2 Jakarta Selatan 12950  
Tel. +62 21 5263139  
Fax. +62 21 5263144
- Proyek Sentra Timur Residence  
Jl. Sentra Primer Timur Jakarta Timur 13950  
Tel. +62 21 48704999  
Fax. +62 21 48703182

## Perumahan & Township

## Residential & Township

Proyek Bogor Nirwana Residence	Marketing Gallery Bogor Nirwana Residence Jl. Bogor Nirwana Raya Dreded - Pahlawan Bogor 16132 Tel. +62 251 8211290 Fax. +62 251 8211295
Proyek Kahuripan Nirwana	Jl. Kahuripan Raya Kav. 9-11 Sidoarjo – Jawa Timur 61252 Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8833555 <a href="http://www.kahuripan-nirwana.com">www.kahuripan-nirwana.com</a>
Proyek Bumi Tirta Pakuan	UFO Building Orchard Walk Jl. Bogor Nirwana Raya Dreded – Pahlawan Bogor - Jawa Barat 16132 Tel. +62 251 8200727 Fax. +62 251 8212727
Proyek Awana Townhouse	Jl. Mayjen Sutoyo No. 52 Mantrijeron - Yogyakarta 55143 Tel. +62 274 376032 Fax. +62 274 381143

## Hotels & Resort

Aston Bogor Hotel & Resort	Bogor Nirwana Residence Jl. Dreded - Pahlawan Mulyaharja - Bogor Jawa Barat 16132 Tel. +62 251 8200300 Fax. +62 251 8200500
Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta	Tower A - Lower Ground Komplek Apartemen Taman Rasuna Jl. H.R. Rasuna Said - Jakarta 12960 Tel. +62 21 83705555 Fax. +62 21 83786244
Hotel The Grove Suites by Grand Aston	Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12960 Tel. +62 21 2994 1880
Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Komplek Rasuna Epicentrum Jl. Epicentrum Boulevard Timur Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29941166
The Alana Hotel and Conference Center Malioboro	Jl. Mayjend Sutoyo No. 52 Mantrijeron Yogyakarta 55143 Tel. +62 274 4580111
Grand ELTY Krakatoa Hotel & Resort	Kawasan Kalianda Nirwana Resort Jl. Trans Sumatera Merak Belantung - Kalianda Lampung Selatan 35551 Tel. +62 727 322900 Fax. +62 727 322323 <a href="http://www.grandelytkrakatoa.com">www.grandelytkrakatoa.com</a>

## Entertainment

The Jungle Waterpark Bogor	Jl. Bogor Nirwana Boulevard Bogor Nirwana Residence Bogor - Jawa Barat 16132 Tel. +62 251 8212666 Fax. +62 251 8212828 www.thejungleadventure.com
JBound - Outbound & Edutainment	Jl. Bogor Nirwana Residence Bogor - Jawa Barat 16132 Tel. +62 251 7583890 www.jbound.net
Jungle Festival	Bogor Nirwana Residence Jl. Dreded, Mulyaharja Bogor - Jawa Barat 16135 Tel. +62 251 7562999
Jasa Boga Raya	Plaza Amsterdam Blok D/50 Jl. M.H. Thamrin, Sentul City Bogor - Jawa Barat 16810 Tel. +62 21 87962194 Fax. +62 21 87962194 www.jasabogaraya.com

## Kantor Akuntan Publik

### Public Accounting Firm

Perusahaan telah menunjuk KAP Y. Santosa dan Rekan untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan tahun buku 2022, dengan periode penugasan sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan tahunan diterbitkan. Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,57 miliar atas jasa ini.

KAP Y. Santosa dan Rekan tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022.

#### Y. Santosa & Rekan

Jl Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2  
Jakarta, 12110  
Tel. +62 21 723 0589  
Fax. +62 21 7278 8954

The Company appointed the Public Accounting Firm Y. Santosa and Associates to perform audit services for the Company's annual consolidated financial statements for the financial year 2022, with an assignment period from the date of appointment until the annual financial statements are published. The Company incurred a fee of Rp2.57 billion for this service.

The Public Accounting Firm Y. Santosa and Associates did not provide services other than the audit of the consolidated financial statements for the financial year 2022.

#### Y. Santosa & Rekan

Jl Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta, 12110  
Tel. +62 21 723 0589  
Fax. +62 21 7278 8954



# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Professional Institutions

Seluruh lembaga profesi penunjang pasar modal di bawah ini memberikan jasa secara berkala kepada Perusahaan, sesuai dengan ruang lingkupnya.

All of the following capital market supporting professional institutions provide regular services to the Company, in accordance with their scope of services.

### Biro Administrasi Efek

#### PT SINARTAMA GUNITA

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. H. Fachrudin No. 19  
Tanah Abang Jakarta Pusat 10250  
Tel. +62 21 392 2332  
Fax. +62 21 392 3003  
Website: [www.sinartama.co.id](http://www.sinartama.co.id)  
E-mail: [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id)

### Share Registrar

#### PT SINARTAMA GUNITA

Menara Tekno 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. H. Fachrudin No. 19  
Tanah Abang Jakarta Pusat 10250  
Tel. +62 21 392 2332  
Fax. +62 21 392 3003  
Website: [www.sinartama.co.id](http://www.sinartama.co.id)  
E-mail: [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id)

### Notaris

#### AULIA TAUFANI, S.H.

Menara Sudirman, Lt. 18 A,B,D  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. +62 21 52892366  
Fax. +62 21 5204780  
E-mail: [ataufani@ataa.id](mailto:ataufani@ataa.id)

### Notary

#### AULIA TAUFANI, S.H.

Menara Sudirman, Lt. 18 A,B,D  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. +62 21 52892366  
Fax. +62 21 5204780  
E-mail: [ataufani@ataa.id](mailto:ataufani@ataa.id)

### Pencatatan Saham

#### PT BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190  
Indonesia  
Tel. +62 21 515 0515  
Fax. +62 21 515 0091  
Website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Stock Listing

#### PT BURSA EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building, 1<sup>st</sup> Tower 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190  
Indonesia  
Tel. +62 21 515 0515  
Fax. +62 21 515 0091  
Website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# Situs Resmi Perusahaan

## The Company's official website

Perusahaan memiliki dan mengelola situs resmi berdasarkan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015, yakni [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com). Situs resmi Perusahaan memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Informasi mengenai nama pemegang saham utama dan pengendali Emiten/Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram
2. Informasi mengenai nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten/Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan
3. Informasi mengenai struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten/Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan OJK.
4. Informasi mengenai profil Direksi, Dewan Komisaris, komite, dan Sekretaris Perusahaan
5. Informasi bagi pemodal atau investor
6. Informasi mengenai laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir
7. Informasi keuangan
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham
9. Informasi saham, obligasi, dan dividen
10. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten
11. Informasi tata kelola perusahaan termasuk:
  - a. Piagam Unit Audit Internal
  - b. Kode etik
  - c. Pedoman kerja komite
  - d. Kebijakan manajemen risiko
  - e. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
  - f. Kebijakan anti korupsi
  - g. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
  - h. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

Based on OJK Regulation No. 8 of 2015, the Company maintains and operates an official website, [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com). The Company's official website contains the following Information:

1. Information on majority and controlling shareholders of the Issuer/Public Company, both directly or indirectly, up to individual owners, presented in schematic or diagram format;
2. Information on the names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer/Public Company has joint control of the entity, as well as the percentage of share ownership, line of business, and operating status of the Company;
3. Information on the group structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, which at least includes companies in the Issuer's/Public Company's group that are under OJK supervision.
4. Information on the profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and Corporate Secretary;
5. Information for investors;
6. Information regarding the annual report for the period of the last 5 (five) fiscal years;
7. Financial information;
8. Information on the General Meeting of Shareholders;
9. Information on share, bond and dividend
10. Information related to corporate actions carried out by the Issuer;
11. Information on corporate governance including:
  - a. Internal Audit Unit Charter;
  - b. Code of ethics;
  - c. Committee work guidelines;
  - d. Risk management policy;
  - e. Policy on whistleblowing mechanism;
  - f. Anti-corruption policy;
  - g. Policies related to supplier selection and creditor rights;
  - h. Policies on vendor capacity building
12. Information on corporate social responsibility.





# Laporan Manajemen

Management Report





# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of the Commissioners

**Kami menilai strategi dan kebijakan yang diterapkan Direksi sepanjang tahun buku 2022 telah efektif dan realistis untuk memastikan Perusahaan dapat tetap menjalankan kegiatan usaha secara optimal.**

We regard the strategies and policies applied by the Board of Directors throughout 2022 were effective and realistic to ensure that the Company can continue to carry out business activities optimally.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2022, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar, kami telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan/atau jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan kepada Direksi. Dalam laporan ini, kami akan menjelaskan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan terkait strategi dan kebijakan Perusahaan, perkembangan penerapan Tata Kelola, serta pandangan kami atas prospek usaha Perusahaan ke depan.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN

Perekonomian global selama tahun 2022 mengalami tantangan berat akibat dari ketegangan geopolitik dunia antara Rusia dan Ukraina yang meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Hal ini kemudian berdampak pada meningkatnya risiko resesi, inflasi yang tinggi, pengetatan kebijakan moneter untuk merespons kenaikan tekanan inflasi di banyak negara, serta berpengaruh terhadap menurunnya ekonomi global.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Throughout the year 2022, various issues were managed as part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In accordance with the Articles of Association, we carry out our supervisory duties on the management policies and/or the operational management of the Company conducted by the Board of Directors as well as provide advice, suggestions, and recommendations needed by the Board of Directors. In this report, we will present the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors, our supervision related to strategies and policies of the Company, the development of Governance implementation, as well as our views on the Company's future business prospects

## ECONOMIC OVERVIEW

The global economy during 2022 faced severe challenges due to world geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which intensified world political and economic fragmentation. This eventually had an impact on the increasing risks of recession, high inflation, and strict monetary policies in response to the rising pressures of inflation in many countries, which affected the global economic downturn.





Di tengah tantangan dunia, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan yang mencapai 5,31% dimana pertumbuhan ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi. Konsumsi rumah tangga tetap bertumbuh yang didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat kelas menengah seiring dengan pelonggaran mobilitas masyarakat. Meski demikian, kondisi industri properti masih menghadapi tantangan. Selama tahun 2022, terdapat berbagai kendala industri properti, salah satunya dipengaruhi oleh adanya inflasi dan kenaikan suku bunga yang berdampak pada penjualan properti. Berakhirnya kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Di Tanggung Pemerintah (PPN DTP) turut memberikan tekanan pada industri properti.

#### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Menghadapi tantangan selama tahun 2022, Dewan Komisaris melihat dan menilai Direksi telah berupaya secara maksimal untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, melalui penerapan langkah, strategi dan kebijakan yang tepat. Bagi kami, Direksi dengan sangat baik melakukan berbagai hal di antaranya pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara optimal, melanjutkan penerapan kebijakan efisiensi, serta melakukan restrukturisasi pendanaan untuk menjaga kondisi keuangan.

In the midst of world challenges, Indonesia's economy recorded an encouraging growth of 5.31%, reinforced by the continuing improvement in domestic demand and exports, which remained on the rise. Household consumption continued to grow, induced by the rising consumption of the middle-class society simultaneously with the relief of public mobility. Nevertheless, the property industry's condition remained challenging. During 2022, various obstacles to property industry, influenced by inflation and rising interest rate, impacted property sales. Terminating the Pajak Pertambahan Nilai Di Tanggung Pemerintah (PPN DTP) regulation has also pressure on the property industry.

#### **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

In facing challenges in 2022, the Board of Commissioners perceived and assessed that the Board of Directors had strived optimally to improve the Company's performance by implementing accurate steps, strategies, and policies. For us, the Board of Directors has excellently undertaken various measures, among them optimal management of resources, continued implementation of efficiency policies, and funding restructuring to maintain financial conditions.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of the Commissioners

Kami juga menilai strategi dan kebijakan yang diterapkan Direksi sepanjang tahun buku 2022 telah efektif dan realistis untuk memastikan Perusahaan dapat tetap menjalankan kegiatan usaha secara optimal. Direksi dengan baik mengoptimalkan sumber pendapatan Perusahaan yang berasal dari segmen usaha *recurring* walau belum sepenuhnya pulih. Pada segmen *non-recurring*, Direksi berhasil membukukan peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya.

### PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa bekerja sama dengan Direksi serta seluruh karyawan untuk merespons tantangan yang dihadapi selama tahun 2022. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris terlibat dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Perusahaan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya. Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal serta auditor eksternal.

Partisipasi aktif dari kami sebagai Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan ditopang dengan kerja sama yang baik dengan Direksi akan mampu mengantarkan Perusahaan mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

We also regard the strategies and policies applied by the Board of Directors throughout 2022 were effective and realistic to ensure that the Company can continue to carry out business activities optimally. The Board of Directors has appropriately optimized the Company's income sources from recurring business segments though they have yet to fully recover. In the non-recurring segments, the Board of Directors recorded an increased performance from the previous year.

### THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION RELATED TO THE COMPANY'S STRATEGIES AND PERFORMANCE

The Board of Commissioners carries out supervision on the formulation and implementation of strategies and policies by providing support, suggestions, and advice as needed to improve the Company's performance. The Board of Commissioners relentlessly worked with the Board of Directors and all employees to respond to the challenges faced during 2022. In this context, the Board of Commissioners took part in formulating and implementing the Company's strategies and policies.

Supervision by the Board of Commissioners is performed, among others, through periodic meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors or through reports submitted specifically by the Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, or through other means of written communication. Through the committees, the Board of Commissioners also assesses the internal and external audit reports, provides directions, and ensures that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit as well as the external auditor.

Our active participation as the Board of Commissioners that carries out the supervisory function, supported by good cooperation with the Board of Directors, will allow us to take the Company to better performance than the previous year.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kami optimis Perusahaan akan mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih kuat dan berkualitas dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, di tengah optimisme prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2023. Di tengah ancaman resesi ekonomi global, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dalam negeri tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024. Berlanjutnya proses pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh solidnya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi dengan pencabutan peraturan PPKM.

Dewan Komisaris mendukung prospek usaha Perusahaan yang telah disusun Direksi. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun dan akan dilaksanakan Direksi tersebut sudah baik dan optimal, selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis industri properti ke depan yang diperkirakan akan membaik, meski dihadapkan pada sejumlah tantangan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasional Perusahaan guna mendukung *business sustainability*, selaras dengan visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan komite-komite yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kami menilai secara keseluruhan, Direksi telah konsisten menerapkan GCG dengan tepat guna, serta mempertahankan Perusahaan sebagai perusahaan yang transparan dan profesional. Pada hakekatnya, Perusahaan juga telah menjadikan praktik GCG sebagai landasan operasionalnya. Hal ini terlihat dari kualitas kinerja Perusahaan selama tahun 2022, dengan tidak adanya keterlibatan Perusahaan dalam kasus atau perkara hukum, serta tidak terdapat kasus terkait korupsi, gratifikasi, dan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

## VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We are optimistic that the Company will achieve stronger business growth and better quality by optimizing our competitive excellence in the midst of optimism in Indonesia's economic prospects in the year 2023. With threats of a global economic recession, Bank Indonesia estimates that the domestic economy will remain strong even with a slight slowdown to the midpoint of around 4.5-5.3% before rising to 4.7-5.5% in 2024. Indonesia's ongoing economic recovery process is supported by solid domestic demand, both private consumption as well as investment, in line with the continuous increase in mobility and economic activities with the revocation of the PPKM regulation.

The Board of Commissioners supports the Company's business prospects as established by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners views that the business prospects formulated and to be carried out by the Board of Directors are fitting and optimal, in line with the direction and objectives of the Company. This is reinforced by the national economic conditions and development of the property industry going forward, which is expected to recover, although a number of challenges will remain.

## VIEWS ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners fully supports Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to implement GCG principles in the Company's operations to reinforce business sustainability in line with the Company's established vision and mission. The Board of Commissioners is equipped with committees to assist with the implementation of its functions and responsibilities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Based on our assessment, the Board of Directors has been consistent in implementing GCG accurately, as well as in maintaining the Company's transparency and professionalism. Essentially, the Company also allows GCG practices to become the basis of its operations. This is visible in the quality of the Company's performance during the year 2022, where there was no involvement of the Company in cases or legal proceedings, as well as no cases related to corruption, gratuities, and violations of the Company's Code of Conduct.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of the Commissioners

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

From the year 2022 until the publication of this Annual Report, the Company did not make any changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

### APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa Bakrieland akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan kerja keras dan cerdas, serta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh Direksi beserta karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap Pemangku Kepentingan.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap karyawan Bakrieland atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2022. Kepada segenap mitra kerja dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

### APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners is optimistic that Bakrieland will continue to improve its performance with hard work and smart work and consistently implement Governance principles. The Board of Commissioners mandates that all the Board of Directors and employees work together in synergy with all Stakeholders.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to the Board of Directors, the management, and all employees of Bakrieland for the hard work they contributed during the year 2022. We also extend our highest appreciation to all business partners and other stakeholders.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,  
For and on behalf of the Board of Commissioners,

PT. Bakrieland Development Tbk



**Bambang Irawan Hendradi**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Dewan Komisaris

The Board of the Commissioners



**Armansyah Yamin**  
Komisaris  
Commissioner

**Bambang Irawan Hendradi**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

**Melihat tantangan perekonomian yang terjadi, kami membuka lembaran tahun 2022 dengan melaksanakan beragam strategi dan kebijakan strategis, disertai dengan harapan dan optimisme bahwa Perusahaan akan mencapai kinerja yang lebih baik.**

Looking at the economic challenges, we opened a new page in 2022 by implementing various strategies and strategic policies with the hopes and optimism that the Company can achieve better performance.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama tahun 2022, perubahan dan dinamika bisnis dalam industri properti merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan. Kami senantiasa berinovasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi eksternal untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Di samping itu, dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki, kami juga senantiasa melakukan perbaikan yang dibutuhkan dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten serta menjalankan langkah-langkah strategis guna mempertahankan stabilitas usaha.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN

Ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh perang Rusia-Ukraina kembali menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Perkembangan ini memperburuk gangguan mata rantai pasokan global mengingat perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok masih berlanjut. Kondisi ini mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

During 2022, changes and business dynamics in the property industry were the major themes that formed the main focus of our attention in our efforts to continuously improve the Company's performance. We constantly innovate and adapt to external conditions to ensure the sustainability of the Company's business. In addition, by deploying all the resources we have, we have also consistently made necessary improvements with the support of competent human resources and carried out strategic steps to maintain business stability.

## ECONOMIC OVERVIEW

World geopolitical tensions triggered by the Russia-Ukraine war have again reduced the prospects for world economic growth. This development has worsened disruptions in the global supply chain, considering the ongoing trade war between the United States and China. This condition has resulted in a deceleration in global economic growth.



Di tengah kondisi makro ekonomi global yang tidak pasti, kondisi ekonomi dalam negeri masih melanjutkan pemulihan dengan arah yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% naik dari sebelumnya 3,70% yang didorong oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat. Meski demikian, tantangan inflasi kurang membawa dampak yang menguntungkan terhadap industri properti yang belum pulih sepenuhnya. Kenaikan suku bunga BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak lima kali selama tahun 2022 menjadi 5,50%, menyebabkan kenaikan suku bunga pinjaman perbankan. Hal ini berdampak pada kenaikan suku bunga KPR, ditambah dengan inflasi yang mencapai 5,51% semakin menekan daya beli pelanggan sehingga membuat pelanggan menunda rencana pembeliannya.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam sebuah perusahaan, strategi dan kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal untuk mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perusahaan.

In the midst of uncertain global macroeconomic conditions, domestic economic conditions remained in a continuing recovery phase and were moving in a positive direction. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 5.31%, an increase from 3.70% in the previous year, reinforced by strong export performance and increasing public mobility. Nevertheless, challenges in domestic inflation have yet to generate a favorable impact on the property industry, which has not fully recovered. The interest rate increase in the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) five times during the year 2022 was up to 5.50%, which caused an increase in bank loan interest rates. This impacted the KPR (Housing Ownership Loan) interest rate, plus inflation reached 5.51%, which increasingly put pressure on customer purchasing power and caused customers to delay their purchases.

### STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

For a company, strategies and strategic policies play important roles in the implementation of the decision-making process in determining the objectives and the best means to achieve them. For this purpose, we unceasingly detect every change that occurs in the business environment, externally and internally, in order to achieve the Company's business targets and objectives.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Melihat tantangan perekonomian yang terjadi, kami membuka lembaran tahun 2022 dengan melaksanakan beragam strategi dan kebijakan strategis, disertai dengan harapan dan optimisme bahwa Perusahaan akan mencapai kinerja yang lebih baik. Tahun sebelumnya, dampak pandemi begitu menekan kinerja keuangan Perusahaan, untuk itu kami memfokuskan strategi untuk melakukan pemulihan kinerja segmen *recurring* melalui pemberian berbagai insentif dan promosi kepada pelanggan. Di sisi lain, Perusahaan juga memberikan perhatian lebih untuk terus meningkatkan pendapatan segmen *non-recurring income* melalui pengembangan properti yang difokuskan kepada proyek rumah tapak untuk market segmen menengah di wilayah proyek Sidoarjo dan Bogor.

Pada saat yang sama, kami melanjutkan efisiensi operasional serta melakukan penguatan struktur keuangan melalui upaya penurunan kewajiban dan restrukturisasi keuangan. Hal tersebut untuk menopang peningkatan profitabilitas yang optimal, selaras dengan target dan rencana usaha yang ditetapkan.

### PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi menyusun strategi dan kebijakan sebagai bagian dari amanat yang ditetapkan dalam *Board Manual* untuk menjalankan pengurusan Perusahaan. Kami berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis sebagai implementasi atas tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Strategi dan kebijakan strategis yang kami tetapkan senantiasa selaras dengan visi dan misi Perusahaan disertai persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan terlaksana dengan baik, kami telah melakukan berbagai upaya, di antaranya memberikan penjabaran yang diperlukan agar lebih mudah diaplikasikan. Selanjutnya, Direksi dibantu oleh organ Tata Kelola lainnya mengawasi realisasi pelaksanaan secara berkala dan memastikan implementasi strategi tersebut berada dalam jalur yang benar dalam merespons tantangan dan dinamika yang terjadi dalam perekonomian dan industri.

### KINERJA PERUSAHAAN

Selama tahun 2022, Perusahaan dihadapkan oleh beberapa tantangan, namun Perusahaan dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp243 miliar atau 31% dibandingkan tahun 2021. Seluruh segmen pendapatan

Looking at the economic challenges, we opened a new page in 2022 by implementing various strategies and strategic policies with the hopes and optimism that the Company can achieve better performance. In the previous year, the impact of the pandemic was so high that it pressured the Company's financial performance. For this, we focused on the strategy to recover the recurring segment's performance by providing various incentives and promotions to customers. On the other hand, the Company also provided extra attention to continuing to increase our earnings from the non-recurring income segment through property development focused on the landed-housing property project for the middle-segment market around the Sidoarjo and Bogor project areas.

At the same time, we continued with operational efficiency and strengthened the financial structure through efforts to reduce obligations and financial restructuring. This has encouraged the optimal increase in profitability, in line with the established business targets and plans.

### ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND PROCESS OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors formulates the strategies and policies as part of its mandate to establish the Board Manual for the management of the Company. We play an active role in formulating the strategies and strategic policies as part of the implementation of our duties and responsibilities set forth in the Board Manual. The strategies and strategic policies we established are consistently in line with the vision and mission of the Company with the approval of the Board of Commissioners.

To ensure that the strategies and policies are implemented properly, we undertake various efforts, including, among others, providing the necessary explanation to simplify the application. Subsequently, the Board of Directors is assisted by other Governance organs in supervising the actualization of the implementation on a regular basis and ensuring that the strategy implementation is on the right track in responding to the challenges and dynamics that occur in the economy and industry.

### COMPANY PERFORMANCE

In 2022, despite facing a number of challenges, the Company managed to record revenue growth of Rp243 billion, or 31%, compared to 2021. All of the Company's revenue segments, starting from property sales units in the non-recurring

Perusahaan dari segmen unit penjualan properti atau non-recurring dan pendapatan lain yang bersifat *recurring* tumbuh berkisar 12% - 268%. Sepanjang tahun 2022 seluruh unit segmen *recurring* tidak ada lagi yang mengalami penutupan operasional, dan juga didukung oleh kondisi transisi menuju kehidupan normal yang ditandai meningkatnya mobilitas dan aktivitas masyarakat.

Segmen *recurring* secara bertahap mulai menunjukkan pemulihan dari pandemi. Pemulihan kinerja pendapatan segmen *recurring* mengalami perbaikan dengan pertumbuhan mencapai 33% terutama pertumbuhan segmen produk hotel, makanan dan minuman sebesar Rp95 miliar atau 59% dibandingkan tahun 2021. Selaras dengan hal tersebut, pemulihan kinerja pendapatan *non-recurring* juga mengalami pertumbuhan sebesar Rp33 miliar atau 22% terutama atas pendapatan *non-recurring* dari PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak sebesar Rp38 miliar. Jika dibandingkan dengan target, pendapatan Perusahaan tercapai 95% dari target *budget* awal yang ditetapkan. Penjualan properti *non-recurring* tercapai sekitar 52% dari target *budget* awal, sementara *recurring* tercapai kurang lebih 117% dari target *budget*.

Di sisi lain, pada tahun 2022 Perusahaan juga berupaya menyusun rencana strategis, antara lain berfokus pada pengembangan baru proyek pendapatan berulang dan tidak berulang pada cadangan lahan yang dimiliki Perusahaan, terutama yang berlokasi di Bogor dan Sidoarjo. Perusahaan akan melakukan usaha kerjasama untuk mempercepat proyek baru di cadangan lahan atau aset Perusahaan yang tersedia saat ini. Selain itu, Perusahaan akan melakukan pengembangan dan investasi kembali pada beberapa aset dan fasilitas yang sudah ada untuk meningkatkan potensi pendapatan, melakukan pemeliharaan dan pengamanan terhadap aset Perusahaan yang berkaitan dengan operasional usaha, dan melakukan divestasi aset yang bersifat kurang produktif secara selektif untuk kemudian digunakan sebagai modal kerja atas pengembangan bisnis. Perusahaan juga melanjutkan efisiensi operasional dan memaksimalkan strategi pemasaran. Hasilnya, selama tahun 2022, Perusahaan berhasil menurunkan total liabilitas sebesar Rp862 miliar atau 24% terutama atas penurunan utang bank sebesar Rp677 miliar, sehingga secara bertahap dapat memperbaiki kinerja keuangan Perusahaan, terutama yang terkait dengan rasio liabilitas dan menurunkan saldo Perusahaan atas utang bank.

Perusahaan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak kehilangan pengendaliannya terhadap PT Jungleland Asia (JLA) sehubungan dengan penerbitan saham baru di JLA oleh investor strategis. Setelah

segment, as well as units in the recurring segment, recorded growth in the range of 12% - 268%. Supported by the transition to normal conditions marked by increased community mobility and activity, all units in the recurring segment have been operating without operational restrictions or closures throughout 2022.

The recurring segment is gradually starting to recover from the conditions during the pandemic. The recurring segment's revenue performance was recorded to improve with growth of 33%, mainly driven by hotel, food and beverage revenues which increased by Rp95 billion or 59% compared to 2021. At the same time, non-recurring revenue performance was also recorded as growing by Rp33 billion or 22%, especially on non-recurring income from PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, of Rp38 billion. When compared with the target, the Company's total revenue reached 95% of the initial budgeted target. Non-recurring property sales achieved around 52% of the initial target, while recurring income reached around 117% of the budgeted target.

On the other hand, in 2022, the Company is also trying to develop a strategic plan that focuses on developing new recurring and non-recurring income projects on land reserves owned by the Company, especially those located in Bogor and Sidoarjo. The Company carries out collaborative efforts to accelerate new projects on the Company's currently available land reserves or assets. In addition, the Company is developing and reinvesting in several existing assets and facilities to increase potential income, maintaining and securing the Company's assets related to business operations, and selectively divesting less productive assets to be used as capital. The Company also continued operational efficiency and maximized marketing strategies. As a result, during 2022, the Company succeeded in reducing the total liabilities by Rp862 billion, or 24%, mainly due to a decrease in bank debt of Rp677 billion, so that it can gradually improve the company's financial performance, especially those related to the liability ratio and reducing the company's balance on bank debt.

The Company, through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, lost its control over JLA in connection with the issuance of new shares in JLA by strategic investors. Following this transaction, GAP's

# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

transaksi tersebut, kepemilikan GAP di JLA terdilusi menurun dari semula 99,99% menjadi 48,56%, sehingga GAP tidak lagi memiliki pengendalian atas JLA dan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JLA dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian GAP atas JLA, Perusahaan mengakui kerugian sebesar Rp642 miliar, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak".

Aksi korporasi tersebut dijalankan dengan mempertimbangkan terhentinya operasional JLA dalam beberapa tahun terakhir guna mendukung kebijakan pemerintah untuk memutus penyebaran wabah COVID-19. Hal ini tentunya mengakibatkan beban yang terus berjalan, yang berimplikasi pada tanggungan biaya cukup material serta akumulasi kewajiban pembayaran bunga ke pihak perbankan. Untuk itu, JLA melakukan penambahan modal dengan menggandeng investor strategis. Dengan adanya investor tersebut, JLA diharapkan dapat berkembang lebih cepat dan memberikan potensi kenaikan nilai investasi Perusahaan.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022, kami bersyukur telah melewati tahun ini dengan tetap membukukan perbaikan kinerja operasional yang cukup baik, sebagai hasil dari penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan.

## PROSPEK USAHA

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja periode 2022, perlu disampaikan juga sikap optimis kami bahwa prospek usaha Perusahaan semakin membaik dan menjanjikan berbagai peluang pertumbuhan bisnis. Secara garis besar, sikap optimis terhadap prospek usaha tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu kondisi lingkungan makro termasuk di dalamnya adalah kondisi lingkungan industri dan kondisi lingkungan internal Perusahaan.

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022 sebesar 3,4% dan diperkirakan akan melemah menjadi 2,7% pada tahun 2023. Inflasi global juga akan meningkat tinggi akibat kenaikan harga energi dan pangan dunia. Tantangan menjadi makin kompleks saat berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat dalam mengendalikan kenaikan inflasi.

ownership in JLA was diluted from 99.99% to 48.56%, so that GAP no longer had control over JLA and did not consolidate JLA's financial statements in the Business Group's consolidated financial statements. As a result of GAP's loss of control over JLA, the Company recognized a loss of Rp642 billion, which was presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net loss associated with the loss of control over Subsidiary".

This corporate action was carried out taking into account the cessation of JLA operations in recent years to support government policies to stop the spread of the COVID-19 outbreak. This of course results in ongoing expenses, which have implications for bearing quite material costs as well as the accumulation of interest payment obligations to banks. For this reason, JLA is increasing capital by collaborating with strategic investors. With these investors, JLA is expected to develop more quickly and provide the potential to increase the value of the Company's investment participation.

With the various efforts that have been made throughout 2022, we are grateful to have been able to get through this year while still posting quite good operational performance improvements as a result of implementing the company's strategies and policies.

## BUSINESS PROSPECTS

In addition to the strategic policies and performance achievements for the 2022 period, it is also important to note our optimism that the Company's business prospects were increasingly improving and promising various business growth opportunities. In general, the optimism about these business prospects was visible from two factors, namely the macro-environmental conditions, which included the condition of the industry's environment and the condition of the Company's internal environment.

The International Monetary Fund (IMF) estimated the world economic growth for the year 2022 at 3.4% and estimated it to weaken to 2.7% in 2023. Global inflation also escalated due to the worldwide energy and food price increases. Challenges became more complex when the world's central banks undertook strict monetary policies to control inflation increases.



Meskipun ditengah tantangan penurunan ekonomi global, perbaikan dan pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut. Stabilitas perekonomian nasional dapat terjaga dengan baik dan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tetap melanjutkan pemulihan pada tahun 2023, meskipun sedikit melambat ke titik tengah pada kisaran 4,5-5,3% sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Inflasi juga kembali terkendali ke sasarannya 3,0±1%, sementara stabilitas sistem keuangan tetap baik.

Selaras dengan hal tersebut, prospek usaha Perusahaan di bidang properti masih memiliki potensi yang besar dengan *market* yang masih luas dan terus bertumbuh. Dengan angka *backlog* perumahan saat ini diperkirakan mencapai 11 juta, ditopang dengan peningkatan kekuatan ekonomi per kapita, akan mendorong daya beli yang lebih baik dan berkualitas. Meskipun dalam jangka pendek berpotensi terganggu karena tingginya inflasi dan suku bunga pinjaman, tetapi kami memperkirakan keadaan ini bersifat sementara dan akan kembali pada kondisi semula, di mana suku bunga pinjaman akan kembali turun normal dan mendukung ekonomi serta industri properti untuk tetap bertumbuh.

Dengan aset *landbank* Perusahaan yang berada di Jabodetabek dan Sidoarjo yang dekat dengan pusat ekonomi kota Jakarta dan Surabaya, tentu hal ini akan lebih memperkuat potensi pasar produk properti dan tempat wisata yang dikelola Perusahaan. Dengan aset eksisting lain yang dimiliki Perusahaan seperti Plaza Festival dan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB), yang akan dilakukan *redevelopment* menjadi proyek Rasuna Park, memiliki lokasi strategis di Central Business District (CBD) dan terhubung langsung dengan jaringan LRT, akan meningkatkan *value* properti serta akan memberikan dampak kinerja yang lebih baik bagi Perusahaan ke depan.

Perusahaan telah mempersiapkan sejumlah rencana strategis di antaranya berfokus pada pengembangan baru baik pada proyek-proyek residensial di Bogor dan Sidoarjo, maupun proyek-proyek baru yang bersifat *recurring*. Perusahaan juga senantiasa berupaya melakukan percepatan proyek-proyek baru dan menyelesaikan proyek-proyek yang sedang berjalan. Kemudian, Perusahaan juga terus mengembangkan dan melakukan investasi kembali pada aset serta fasilitas yang ada untuk meningkatkan potensi pendapatan, mempertahankan efisiensi operasional.

Even in the midst of a challenge of declining global economic prospects, Indonesia's economic improvement and recovery were projected to continue. The national economic stability was well maintained, and Bank Indonesia projects economic growth will continue to recover in 2023, although with a slight slowdown to the midpoint of around 4.5-5.3% in line with the declining global economic growth prospects. While inflation will also return under control to the target of 3.0±1%, the financial system's stability will remain at a good level.

Parallel to the above, the Company's property business prospects remain great, with great potential with a vast market that continues to grow. The current housing backlog level of 11 million, supported by increased economic strength per capita, will encourage higher and better quality purchasing power. Although, in the short-term, this will potentially be disrupted as inflation and loan interest rates are high, we estimate this condition is temporary and will resume to the initial condition where the loan interest rate will return to normal and will reinforce the economy and the property industry to continue to grow.

With assets of a land bank, the Company's presence in Jabodetabek and Sidoarjo regions, which are near the economic centers of Jakarta and Surabaya, will surely further strengthen the market potential of property products and tourist attractions managed by the Company. Other existing assets owned by the Company, such as the Plaza Festival and Soemantri Brojonegoro Student Center, will undergo, will undergo redevelopment into the Rasuna Park project, which is strategically located in the Central Business District (CBD) and directly connected with the LRT (Light Rail Transit) network, which will increase the property value and retain a better performance impact for the Company going forward.

The Company has prepared a number of strategic plans, including to focus on new developments in residential projects in Bogor and Sidoarjo, as well as new projects that generate recurring income. The Company also consistently strives to accelerate new projects and complete ongoing projects. The Company also continues to develop and reinvest in existing assets and facilities to increase potential income, maintain operational efficiency.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Peningkatan mobilisasi masyarakat dan aktivitas ekonomi pada tahun 2023 akan berpengaruh pada kinerja produk-produk *recurring* Perusahaan seperti hotel & resort, taman hiburan, dan area *retail*. Dalam rangka memanfaatkan momentum ini, Perusahaan akan meningkatkan aktivitas pemasaran dan promosi seperti paket MICE dan kamar hotel, promo tiket *waterpark* serta penurunan bertahap diskon terhadap biaya sewa dan biaya *service charge* yang tahun sebelumnya untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Perusahaan juga akan terus memaksimalkan potensi keuntungan dari *non-recurring* yang nantinya dapat diinvestasikan kembali menjadi sumber pendanaan proyek baru lainnya. Pada masa mendatang, kami senantiasa optimis, berhati-hati, serta tetap berpikir positif bahwa tahun 2023 menjadikan titik balik dari pengembangan bisnis Bakrieland. Dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi lebih dari 30 produk dan besarnya persediaan lahan, didukung juga lebih dari 5.000 profesional bertalenta, kami yakin akan kemampuan kami untuk dapat terus bertumbuh seiring dengan berbagai pengembangan proyek di masa yang akan datang.

### PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Bakrieland dalam pengelolaan Perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya yang berlaku.

Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja Perusahaan dalam menghadapi tantangan selama tahun 2022 tidak lepas dari komitmen untuk terus meningkatkan praktik GCG di lingkungan Perusahaan. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta *best practice* dalam implementasi Tata Kelola.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Perusahaan juga mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk

The increasing community mobilization and economic activity in 2023 will affect the performance of the Company's recurring products such as hotels & resorts, amusement parks and retail areas. In the effort to leverage this momentum, the Company will enhance marketing and promotional activities such as MICE and hotel-room packages, waterpark promotion tickets, as well as gradual reduction discounts on the rental and service charge fee, to increase the Company's revenue.

The Company will also continue to maximize the potential non-recurring income which can later be reinvested into a source of funding for other projects. We are optimistic that 2023 will be a turning point for Bakrieland's business development. With a diversified business portfolio of more than 30 products and a vast land bank, also reinforced by more than 5,000 talented professionals, we are confident in our ability to continually grow along with various project developments in the future.

### GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is Bakrieland's full commitment to managing the Company by maintaining a balance between the interests of the shareholders as well as other stakeholders. The Company also strives to improve the quality of GCG implementation effectively based on the standards set forth by regulators as well as other applicable standards.

We believe that the Company's performance achievements in facing the challenges throughout 2022 were not apart from its commitment to continue enhancing GCG practices within the Company's environment. The manifestation of this commitment, among others, is continuous improvement in GCG implementation in accordance with the laws and regulations as well as best practices in Governance implementation.

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees are committed to implementing the best Governance practices so that each plan can be realized in line with expectations. The Company also implements risk management and internal control systems to monitor all

memantau seluruh aspek operasional dan keuangan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga terus berupaya untuk merealisasikan komitmen atas ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan mengoptimalkan peran digitalisasi dalam pertemuan rutin seluruh pihak yang berkepentingan. Upaya ini menjadi bagian integral untuk mendukung penerapan GCG dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perusahaan secara konsisten.

### PRAKTIK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Di tengah situasi ekonomi yang penuh perubahan dan dinamika yang tinggi pada tahun 2022, Perusahaan berfokus untuk memperkuat kebijakan dan operasional dalam menerapkan praktik keberlanjutan.

Di bidang ekonomi, Perusahaan menargetkan kegiatan operasional tetap memberikan manfaat yang optimal untuk para pelaku ekonomi dan tenaga kerja lokal ke dalam proses operasional Perusahaan. Khusus untuk menggerakkan ekonomi lokal, Perusahaan mengeluarkan dana untuk transaksi melalui para pelaku ekonomi sebesar Rp72,4 miliar.

Kami juga tetap melaksanakan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk mengembangkan kondisi masyarakat sekitar lebih baik. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 5.197 orang menikmati manfaat dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan dana CSR Perusahaan mencapai Rp868 juta.

Dalam bidang lingkungan, Perusahaan secara konsisten menerapkan beberapa ketentuan dalam operasional bisnis meliputi penggunaan konsep desain, konstruksi, sampai proyek yang menghargai alam; pengelolaan limbah yang efektif dengan memilih rekanan yang menerapkan proses ramah lingkungan dan sesuai rekomendasi pemerintah daerah setempat; perlindungan atas keanekaragaman hayati di manapun Perusahaan beroperasi; peningkatan efisiensi energi pada setiap kegiatan operasional; serta pemilihan vendor yang ramah lingkungan.

Memandang ke depan, Perusahaan akan terus melakukan pemantauan atas berbagai regulasi secara umum ataupun industri yang terkait praktik keberlanjutan yang berdampak pada Perusahaan sebagai basis pengembangan selanjutnya.

operational and financial aspects. Moreover, the Company also persistently strives to actualize its commitment to the timely completion of the financial statements audit this year as better than the previous year by optimizing the role of digitalization in routine meetings of all interested parties. This effort is an integral part of consistently supporting GCG implementation in each aspect of the Company's business activities.

### COMPANY SUSTAINABILITY PRACTICES

In the midst of an economic situation full of change and high dynamics in 2022, the company is focused on strengthening policies and operations and implementing sustainable practices.

In the economic aspect, the Company targets its operational activities to keep providing optimal benefits for the local economic players and workers in the Company's operational process. Specifically, on mobilizing the local economy, the Company disbursed funds for transactions through the economic players at Rp72.4 billion.

We also continued implementing Corporate Social and Environmental Responsibility programs and activities to improve the condition of the surrounding communities. Throughout 2022, some 5,197 persons received benefits from the Corporate Social and Environmental activities through the Company's CSR funds, totaling Rp868 million.

In the environmental aspect, the Company consistently applied several provisions in its business operations, which covered the use of design and construction to create project concepts that respect nature, effective waste management by selecting work partners that implement environmentally friendly processes in accordance with the local government recommendations; protection of biodiversity wherever the Company operates; increase in energy efficiency in each operational activity, and the selection of eco-friendly vendors.

Looking forward, the Company will continue to monitor various regulations in general or in the industry related to sustainable practices that impact the Company as the basis for further development.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2022, terdapat perubahan atas komposisi Direksi sebagai berikut:

### 1 Januari 2022 - 21 Juli 2022 | 1 January 2022 - 21 July 2022

Presiden Direktur & CEO	Ambono Janurianto	President Director & CEO
Direktur & CDO	Agus J. Alwie	Director & CDO
Direktur & CFO	Buce Yeef	Director & CFO
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director

### 21 Juli 2022 - hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan | 21 July 2022 - until the publication of this Annual Report

Presiden Direktur	Ambono Janurianto	President Director
Direktur	Fandrizal	Director
Direktur	Djafarullah	Director

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the year 2022, several changes occurred in the composition of the Board of Directors as follows:

## APRESIASI DAN PENUTUP

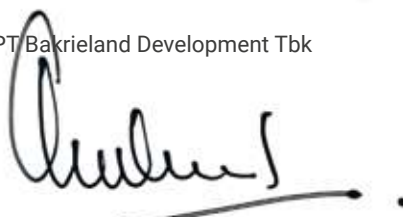
Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, masukan, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perusahaan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga Bakrieland dapat melalui tantangan dan hambatan dengan baik. Dengan optimisme disertai dengan penerapan kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha, kami yakin dapat menyongsong masa mendatang dengan capaian kinerja yang lebih baik.

## APPRECIATION AND CLOSING

As our closing remarks, on behalf of the Board of Directors, we extend our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directions, input, and recommendations given to the Board of Directors. Likewise, we extend our appreciation to the shareholders, customers, and business partners for their support, trust, and cooperation that have been well established thus far. We also extend our gratitude and appreciation to all employees who have worked with full dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities, as well as their support in our efforts to manifest the Company's vision, mission, and targets hand in hand and tirelessly. Last but not least, we express our gratitude to all other stakeholders that we cannot possibly mention one by one, who have always worked together in the best way possible so that Bakrieland was able to well pass through the challenges and obstacles. With optimism about the implementation of prudence in business activities, we believe that going forward, we shall accomplish better performance.

Untuk dan atas nama Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors

PT Bakrieland Development Tbk



**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur  
President Director

# Direksi

The Board of Directors



**Djafarullah**  
Direktur  
Director

**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur  
President Director

**Fandrizal**  
Direktur  
Director







# Unit Pendukung Bisnis

Business Support Unit

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources Development

**Sebagai organisasi yang dinamis, Perusahaan senantiasa berinovasi, melakukan perbaikan, serta beradaptasi terhadap tantangan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang dalam upaya terus meningkatkan pertumbuhan bisnis.**

As a dynamic company, the Company is constantly innovating, improving, and adapting to present and future challenges in order to accelerate business growth.

Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peranan yang sangat penting dalam membangun kapabilitas untuk menghadapi tantangan usaha, salah satunya melalui penerapan strategi dalam menciptakan operasional kerja yang efektif.

Human Resource department (HR) plays a critical role in preparing employees to handle business challenges, among which is the implementation of strategies for ensuring effective work processes.

Untuk itu, Perusahaan melalui Divisi Corporate Human Capital (CHC) berkomitmen untuk mengelola SDM secara terintegrasi dan terstruktur mulai dari rekrutmen, pelatihan, dan penilaian kinerja. Perusahaan juga senantiasa memenuhi hak dan kewajiban setiap karyawan, serta memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara sesuai dengan Code of Conduct (Pedoman Perilaku), yang diterbitkan melalui SK No.047/SK-Dir/IV/07.

As a result, the Corporate Human Capital (CHC) Division of the Company is committed to managing human resources in an integrated and systematic way, starting with recruiting, training, and performance review. The Company also always fulfills each employee's rights and duties, and respects each individual fairly and equitably in line with the Code of Conduct issued through SK No.047/SK-Dir/IV/07.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali melakukan rekrutmen guna mengisi kekosongan sejumlah jabatan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penataan organisasi dan formasi di level strategis agar dapat lebih gesit, efektif dan kompetitif dalam memanfaatkan peluang usaha.

### STRATEGY AND POLICY FOR 2022

In 2022, the Company conducted recruitment to fill the vacancies for several positions. Additionally, the Company also implemented organizational restructuring and formation at the strategic level in order to utilize business opportunities more effectively, efficiently, and competitively.

Dengan memahami berbagai tantangan yang ada selama tahun 2022, Perusahaan juga menerapkan strategi lainnya yang meliputi sebagai berikut:

Based on an understanding of the various challenges occurred in 2022, the Company implemented the following strategies:

1. **Persiapan Menuju Budaya Kerja Baru**  
Selepas pandemi, Perusahaan berinisiatif untuk melakukan pengaturan dan pembiasaan dalam tata cara kerja Work From Home ("WFH") dan Work From Office ("WFO"). Pengaturan dan pembiasaan tersebut dilakukan untuk menumbuhkan kerja sama dan koordinasi tim meskipun semua karyawan bekerja dari lokasi yang berbeda. Kebijakan ini juga diharapkan dapat membuat karyawan tetap merasa terhubung dengan tim dan organisasi meski bekerja tanpa tatap muka.
2. **Desain Organisasi dan Manajemen Perubahan**  
Dalam dunia bisnis yang berubah cepat dan penuh tantangan saat ini, Perusahaan menyadari pentingnya

1. **Preparation for a New Working Culture**  
After the pandemic, the company took the initiative to create new policies and procedures regarding Work From Home ("WFH") and Work From Office ("WFO"). Despite working from different locations, this arrangement and familiarization are made to foster teamwork and coordination among employees. This policy is also expected to make employees feel connected to the team and organization despite working without face-to-face contact.
2. **Organization Design and Change Management**  
The Company recognizes the need to implement organizational adjustments in line with business



melakukan perubahan organisasi selaras dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan usaha. Guna membawa perubahan dan strategi inisiatif baru, pada tahun 2022 Perusahaan melakukan perubahan yang cukup signifikan di jajaran Manajemen, baik di Unit Usaha maupun di Holding.

Perubahan situasi yang cepat, besarnya tantangan bisnis yang dihadapi telah menyebabkan tingkat stres meningkat, kelelahan, dan berdampak pada kesehatan mental dan fisik. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan melalui Divisi CHC untuk bisa mendukung karyawan saat mereka beradaptasi dengan cara kerja, situasi dan tantangan bisnis yang baru.

### 3. Mempertahankan Karyawan sebagai Aset Berharga

Tidak dapat dipungkiri di tengah situasi yang serba tidak menentu di tahun 2022, terdapat sektor usaha yang justru tumbuh signifikan. Beberapa perusahaan yang bergerak pada sektor tersebut aktif untuk mendapatkan talent dari perusahaan lain. Untuk itu, Perusahaan menetapkan tindakan dalam rangka mempertahankan karyawan yang berharga, antara lain dengan memberikan pengembangan karir serta penugasan dalam proyek baru.

demands and business development in today's fast-changing and challenging business world. To bring the changes and new strategic initiatives, the Company made substantial changes in the management ranks in 2022, both in the Business Unit and the Holding.

The rapid changes in the situation and the magnitude of the business challenges have caused stress levels to rise, fatigue and impacted mental and physical health. Therefore, it is essential for the Company, through the CHC Division, to be able to support employees as they adapt to new ways of working, situations, and business challenges.

### 3. Retaining Employees as Valuable Assets

It is undeniable that amid an uncertain situation in 2022, some business sectors that are actually growing significantly. Several companies doing business in these sectors are actively seeking to acquire talent from other companies. For this reason, the Company has established a policy to retain valuable employees, among others through career development or new assignments.



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources Development

### PROFIL SDM

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebesar 5.557 orang naik dari sebelumnya sebanyak 5.353 orang. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2022 telah memperhitungkan kebutuhan usaha dari sisi kuantitas dan kualitas.

### HR PROFILE

In 2022, the number of the company's employees was recorded at 5,557 persons, up from the previous total of 5,353 persons. Total number of employees in 2022 has taken into account the needs of the business in terms of quantity and quality.

#### Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position

Uraian	2022	2021	Description
BOC	22	13	BOC
BOD	20	25	BOD
Head	10	10	Head
Senior Management	26	33	Senior Management
Management	150	177	Management
Superintendent	372	605	Superintendent
Staff	2.211	4.267	Staff
Support	2.766	223	Support
<b>Total</b>	<b>5.557</b>	<b>5.353</b>	<b>Total</b>

#### Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education

Uraian	2022	2021	Description
Strata 3	3	2	Doctoral Degree
Strata 2	26	45	Master's Degree
Strata 1	521	532	Bachelor's Degree
Diploma	305	260	Diploma
SMU	4.293	4.458	Senior High
SLTP	402	50	Junior High
SD	7	6	Elementary
<b>Total</b>	<b>5.557</b>	<b>5.353</b>	<b>Total</b>

#### Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Uraian	2022	2021	Description
<-25 tahun	2.664	1.947	<-25 years old
26-30 tahun	716	1.921	26-30 years old
31-35 tahun	591	498	31-35 years old
36-40 tahun	527	363	36-40 years old
41-45 tahun	488	229	41-45 years old
46-50 tahun	304	239	46-50 years old
51-55 tahun	190	117	51-55 years old
55 tahun ke atas	77	39	55 years old and above
<b>Total</b>	<b>5.557</b>	<b>5.353</b>	<b>Total</b>



### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

#### Employee Composition by Gender

Uraian	2022	2021	Description
Pria	4.619	3.647	Male
Wanita	938	1.706	Female
<b>Total</b>	<b>5.557</b>	<b>5.353</b>	<b>Total</b>

### Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

#### Employee Composition by Employment Status

Uraian	2022	2021	Description
Kontrak	5.220	4.834	Non-Permanent
Permanen	337	519	Permanent
<b>Total</b>	<b>5.557</b>	<b>5.353</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja

#### Employee Composition based on Term in Office

Uraian	2022	2021	Description
0 s/d 5 Tahun	4.618	2.392	0-5 years
6 - 10 Tahun	586	647	6-10 years
11 - 20 Tahun	256	284	11-20 years
20 Tahun ke atas	97	110	20 years and longer
<b>Total</b>	<b>5.557</b>	<b>5.353</b>	<b>Total</b>

### PERPUTARAN TENAGA KERJA

Pada tahun 2022, tingkat perputaran tenaga kerja (*turnover*) Perusahaan turun menjadi 1,3% dari 3,2% pada tahun 2021. Hal ini merupakan dampak dari pengembangan usaha di bidang *property management* yang berhasil mendapatkan proyek-proyek properti management di luar properti Perusahaan. Untuk meningkatkan retensi karyawan, Perusahaan menata terus organisasi SDM-nya untuk mengoptimalkan kinerja karyawan, dengan memberikan kesempatan bagi *talent-talent* muda melalui penugasan baru maupun kepercayaan untuk mengemban posisi baru dan/atau yang lebih tinggi.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan akses dan kesempatan bagi karyawan dalam mengikuti pelatihan dan mengembangkan keahlian dan kompetensi masing-masing SDM. Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki silabus dan trainer internal untuk mengadakan pelatihan internal. Pelatihan internal tersebut yang dilakukan dengan metode *Subject Matter Expertise* (SME) dan knowledge sharing antar divisi dan lintas Unit Usaha.

### RENCANA TAHUN 2023

Memandang ke depan, Perusahaan akan melakukan pengelolaan SDM dengan berfokus untuk menemukan dan menjaga talenta SDM yang saat ini dimiliki. Pada saat yang sama, Perusahaan juga terus menarik talenta dan potensi SDM 'darah muda' untuk masuk dalam organisasi sebagai regenerasi.

Proses rekrutmen menjadi kunci dalam mendapatkan SDM terbaik, yang tidak hanya memiliki kompetensi yang baik, tetapi juga yang memiliki integritas, mampu membangun kolaborasi, dan tanpa memandang suku, agama dan ras. Proses seleksi dan kaderisasi calon pemimpin dari internal dilakukan dengan berlandaskan pada kompetensi dan integritas agar mendapatkan pemimpin yang berkemampuan tinggi dan juga amanah.

### EMPLOYEE TURNOVER

In 2022, the Company's employee turnover decreased to 1.3% from 3.2% in 2021 due to the development of the property management business, which managed to obtain property management projects outside the Company's properties. To increase employee retention, the Company reorganized its HR organization to optimize employee performance by providing opportunities for young talents through new assignments and trusting them to take on new or higher positions.

### TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to providing access and opportunities for employees to participate in training and develop the skills and competencies of each human resource. In 2022, the Company has a syllabus and in-house trainers to conduct internal training. The internal training is performed using the Subject Matter Expertise (SME) method and knowledge sharing between divisions and across Business Units.

### PLAN FOR 2023

Looking forward, the Company will conduct HR management by focusing on finding and maintaining the HR talents currently owned. At the same time, the Company also continues to recruit talented and potential young HR to join the organization as a form of regeneration.

The recruitment process is key in obtaining the best human resources, who have good competencies and integrity and able to build collaboration, regardless of ethnicity, religion, and race. Internal leaders' selection and regeneration process are based on competence and integrity to get competent and trustworthy leaders.







# Teknologi Informasi

## Information Technology

### **Divisi *Corporate Information Technology* (CIT) terus melakukan pengembangan teknologi yang lebih luas guna mengefisienkan proses bisnis dan membantu para karyawan dalam bekerja dimana saja, juga dengan mengedepankan keamanan data dan informasi.**

The Corporate Information Technology (CIT) Division continues to develop broader technology to streamline business processes and assist employees working anywhere while prioritizing data and information security.

Perusahaan melalui Divisi CIT menjalankan tugas untuk menjaga, mengelola, dan meningkatkan efektivitas sistem kerja berbasis teknologi informasi (TI). Divisi CIT terus mengambil peran dalam menjaga keamanan data, mempermudah akses penggunaan data serta meningkatkan akurasi pelaporan seluruh unit kerja.

Divisi CIT memberikan layanan sistem komputasi, sistem aplikasi berbasis *desktop*, *web* dan *mobile*, sistem jaringan dan internet, sistem back-up dan keamanan data, serta sistem e-mail. Divisi CIT juga menyediakan layanan *support* dan *help-desk* bagi para pengguna dalam hal penggunaan perangkat kerja. Divisi CIT mengelola sistem Tata Kelola TI melalui kebijakan teknologi informasi serta *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimiliki.

#### **STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022**

Pada tahun 2022, Divisi CIT terus berfokus pada penyediaan bantuan konsultasi strategis ke unit usaha, dan meningkatkan kualitas dalam pelayanan Teknologi Informasi di lingkungan Perusahaan dan unit usaha. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan penambahan kapasitas *bandwidth* dan standarisasi kecepatan internet di unit usaha, peningkatan jaringan *nirkabel* dengan pemanfaatan WIFI 6, dan adaptasi ruang *meeting* yang berteknologi tinggi yang mampu digunakan untuk keperluan pertemuan daring dan luring. Pemenuhan atas kebutuhan *hybrid working* juga terus dilakukan, dengan penyediaan ruang *meeting* virtual.

Menjelang penghujung tahun 2022, Perusahaan berinisiatif untuk melakukan peremajaan beberapa peralatan pendukung pekerjaan di antaranya Laptop, hingga Access Point. Upaya ini dilakukan seiring dengan bertambahnya waktu kerja di kantor yang semula WFH menjadi 3 hari per minggu, sehingga membutuhkan penambahan kapasitas layanan TI khususnya di Bakrieland. Perusahaan juga

The Company, through CIT Division, carries out its duties to maintain, manage, and improve the effectiveness of information technology (IT)-based work systems. The CIT Division continues to be responsible for maintaining data security, facilitating access to data usage, and improving the accuracy of reporting for all work units.

The CIT Division provides computing system services, desktop, web, and mobile-based application systems, network and internet systems, data backup & security systems, and e-mail systems. The CIT Division also provides users with support and help-desk services when it comes to utilizing work devices. The CIT Division manages the IT governance system through its IT Policy and Standard Operating Procedures.

#### **2022 STRATEGY AND POLICY**

In 2022, the CIT Division focused on providing strategic consulting assistance to business units and also improved the quality of information technology services within the Company and business units. In addition, the Company also added bandwidth capacity and standardized internet speed in business units, improved wireless networks with the use of WIFI 6, and adapted high-tech meeting rooms that can be used for online and offline meetings. Fulfillment of hybrid working needs also continues, with the provision of virtual meeting rooms.

By the end of 2022, the Company took the initiative to renew some work support equipment, such as laptops and access points. This effort was undertaken in response to the expansion in office working time from WFH to three days per week, which necessitated additional IT service capacity, particularly in Bakrieland. The Company also continues to optimize the use of information technology in a variety

terus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi di berbagai aspek, seperti penyelenggaraan RUPS secara hybrid, teknologi multimedia di acara korporasi, dan WIFI 6 di lingkungan kantor.

Selama tahun 2022, Perusahaan terus mengembangkan kompetensi SDM Divisi CIT dengan mengikutsertakan mereka ke berbagai forum dan acara digital di antaranya sebagai berikut:

1. IDC DX Summit & Future Enterprise Awards 2022 ASEAN
2. IDC CIO Summit 2022 ASEAN
3. IDC & IBM Webcast 2022 "Journey to Data Fabric: Unlock the Power of Your Data"

### RENCANA 2023

Pada masa mendatang, Divisi CIT akan melanjutkan proses transformasi digital di lingkungan Perusahaan dan unit usahanya dengan mengadaptasi teknologi terkini. Selain itu, Divisi CIT juga akan terus melakukan pengembangan teknologi yang lebih luas untuk mengefisienkan proses bisnis dan membantu para karyawan dalam bekerja dimana saja, dengan tetap mengedepankan keamanan data dan informasi melalui pembuatan sistem yang dapat mendukung kinerja para pihak.

of areas, such as hybrid GMS, multimedia technology at corporate events, and WIFI 6 in the workplace environment.

In 2022, the Company continued to strengthen the CIT Division's human resources competency by enrolling them in a variety of digital forums and events, including the following:

1. IDC DX Summit & Future Enterprise Awards 2022 ASEAN;
2. IDC CIO Summit 2022 ASEAN;
3. IDC & IBM Webcast 2022 "Journey to Data Fabric: Unlock the Power of Your Data".

### THE 2023 PLAN

In the future, CIT Division will continue the digital transformation process within the Company and its Business Units by adapting the latest technology. Furthermore, CIT Division will keep developing wider technologies to improve company operations and enable workers to work from anywhere, while maintaining a focus on data and information security through the development of systems that can support employee performance.





# Corporate Affairs

## Corporate Affairs

**Corporate Affairs Directorate melakukan pengelolaan informasi dan komunikasi yang terpadu, terencana dan dapat diandalkan untuk mengoptimalkan koordinasi dan sinergi. Selain untuk koordinasi di tingkat internal, sistem komunikasi dan informasi yang terpadu dan terencana dibutuhkan untuk menunjang pencapaian visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan brand awareness dan citra positif terhadap korporasi dan produk-produk Bakrieland sebagai satu kesatuan utuh, sehingga dapat menunjang peningkatan pemasarannya.**

The Corporate Affairs Directorate manages integrated, planned, and reliable information and communication to optimize coordination and synergy. In addition to coordination at the internal level, an integrated and planned communication and information system is needed to support the achievement of the Company's vision and mission as well as to increase brand awareness and a positive image of the corporation and all products as a unified whole, so as to support increased marketing.

Perusahaan memiliki Direktorat *Corporate Affairs* (CA) sebagai divisi pelaksana komunikasi korporat yang berfungsi untuk menjadi jembatan komunikasi antara Perusahaan dan Unit Usaha serta dengan para pemangku kepentingan. *Corporate Affairs* terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu *Corporate Communications* dan *Corporate Sustainability & CSR*. Masing-masing bagian menjalankan fungsi *development*, operasional dan koordinasi yang aktivitasnya disesuaikan dengan pemangku kepentingan yang ditanganinya.

The Company established the Directorate of Corporate Affairs (CA) to implement corporate communications and serve as a liaison between the Company and its Business Units, as well as with stakeholders. Corporate Affairs consists of 2 (two) working units, namely Corporate Communications and Corporate Sustainability & CSR. Each of them carries out development, operational and coordination functions, corresponding to the stakeholders they handle.

Langkah strategis yang dilakukan CA selama tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan digital untuk mendistribusikan berbagai informasi Perusahaan.
2. Mendistribusikan informasi berbagai aktivitas Perusahaan melalui media *online* untuk menjaga eksistensi Perusahaan di mata publik.
3. Menjaga tone berita Perusahaan tetap positif.
4. Menerapkan secara konsisten kebijakan Corporate Identity di Bakrieland.

The strategic measures made by CA during 2022 are as follows:

1. Increasing the use of digital media to disseminate diverse Company information.
2. Distributing information on various Company activities through online media to maintain the Company's existence in the public eye.
3. Maintaining positive news tone for the company.
4. Implementing consistently the Corporate Identity policy in Bakrieland

Beberapa pencapaian aktivitas CA yang dijalankan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### 1. Corporate Communications

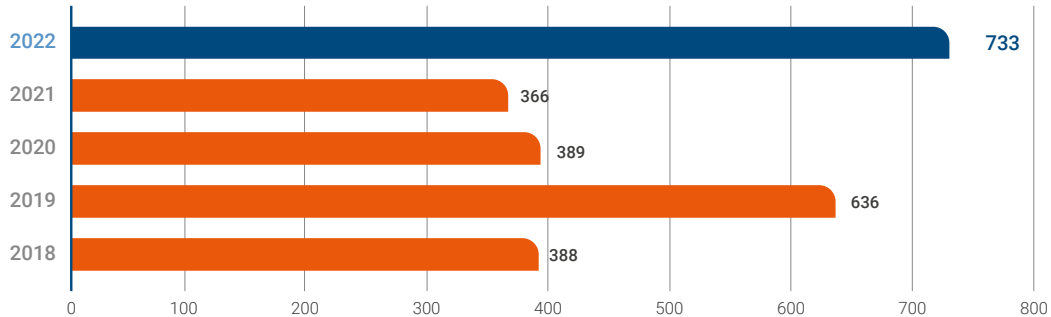
- a. Terus meningkatkan publikasi berita Bakrieland Group di media *online*. Di tahun 2022 mencapai jumlah publikasi tertinggi:

Some of the achievements of CA activities carried out throughout 2022 are as follows:

### 1. Corporate Communications

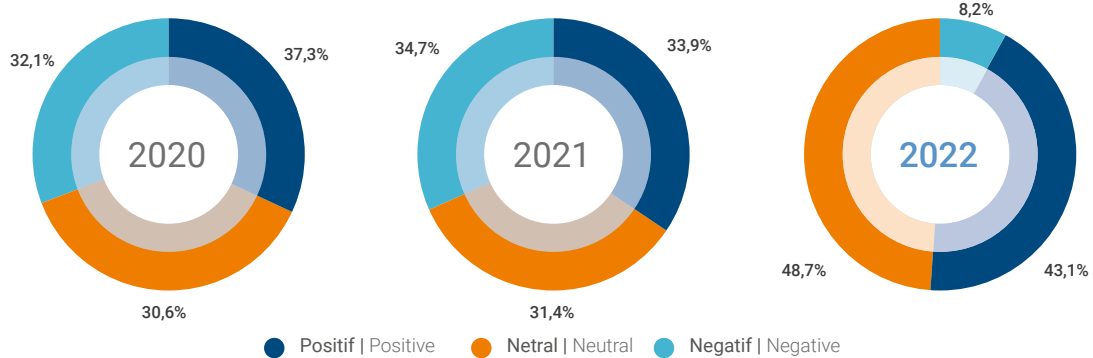
- a. Increasing Bakrieland Group's news publication in online media. In 2022 it achieved the highest number of publications:

Publikasi Media | Media Publications



b. Menjaga tone berita Perusahaan tetap positif.

b. Maintaining the positive tone of the Company's news.



c. Mendistribusikan 254 informasi Perusahaan kepada karyawan melalui berbagai sarana komunikasi dengan jenis-jenis informasi seperti kegiatan korporasi, CSR, promosi-promosi Unit Usaha agar karyawan mendapatkan informasi Perusahaan yang tepat.

c. Distributed 254 Company information to employees through various tools of communication with types of information such as corporate activities, CSR, Business Unit promotions so that employees get the right Company information.

2. Social Media & Design

2. Social Media & Design

- a. Bersama-sama Unit Usaha mendistribusikan 1.679 informasi dengan lingkup korporasi, CSR, promosi-promosi melalui media sosial Bakrieland Group agar masyarakat mendapatkan informasi Perusahaan yang terbaru.
- b. Mendukung seluruh unit kerja dengan menyediakan design standar korporasi. Sepanjang tahun 2022, CA menyelesaikan 204 permintaan *design*.
- c. Memperbaharui 302 informasi melalui *website* Bakrieland yang disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015.

- a. Together with the Business Units, distributed 1,679 information on the Company, CSR, and promotions, through Bakrieland Group's social media so that the public can get the latest Company information.
- b. Supported all work units by providing standard corporate designs. Throughout 2022, CA completed 204 design requests.
- c. Updating 302 information through Bakrieland's website in accordance with OJK Regulation No. 8 of 2015.







# Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

# Tinjauan Operasional

## Operational Review

**Perusahaan terus beradaptasi dengan situasi usaha yang dinamis dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya, serta terus mencermati potensi dan tingkat serapan pasar, dan dengan melakukan berbagai strategi usaha marketing dan promosi secara hybrid (*online dan offline*) secara intensif.**

The Company continued to adapt to businesses dynamics and competed with peer developers, by monitoring market potential and absorption rates, and intensively employing various hybrid marketing and promotion business strategies (*online and offline*).

Di tahun 2022, dinamika ekonomi yang tinggi menyebabkan industri properti dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya kenaikan suku bunga yang disebabkan oleh tingginya inflasi, Perusahaan terus beradaptasi dengan situasi usaha yang dinamis dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya, serta terus mencermati potensi dan tingkat serapan pasar, dan dengan melakukan berbagai strategi usaha marketing dan promosi secara *hybrid (online dan offline)* secara intensif.

In 2022, high economic dynamics will cause the property industry to be faced with various challenges, one of which is inflationary pressure that triggered a spike in interest rates, Under such difficult circumstances, the Company continued to adapt to businesses dynamics and competed with peer developers, by monitoring market potential and absorption rates, and intensively employing various hybrid marketing and promotion business strategies (*online and offline*).

### PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) adalah salah satu unit usaha Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti. Hingga tahun 2022, BSU telah mengembangkan dan mengelola beberapa proyek properti yang berlokasi di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Sidoarjo. Produk yang dikembangkan dan dikelola oleh BSU berfokus pada *city property* (apartemen, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, fasilitas olahraga), *township* dan *property management*. BSU mengembangkan area kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan kawasan terpadu dengan *masterplan* seluas 53,5 ha di Kuningan, Jakarta Selatan serta kawasan Kahuripan Nirwana di Sidoarjo dengan total *masterplan* seluas 634 ha.

### PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) is one of the Company's business units that runs property development business. Until 2022, BSU had developed and managed Jakarta-based property projects and other projects in Java, such as Yogyakarta and Sidoarjo. BSU focuses on developing and managing city property products such as apartments, offices, hotels, shopping centers, sports facilities, in addition to township and property management. BSU is developing the Rasuna Epicentrum integrated area with a master plan of 53.5 ha in Kuningan, South Jakarta, and the Kahuripan Nirwana area in Sidoarjo with a total master plan of 634 ha.

### Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2022, BSU turut mengelola langsung produk-produk properti yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan sentra bisnis Jakarta.

### Operational Performance

Throughout 2022, BSU directly managed property products at the Rasuna Epicentrum area, one of Jakarta's well-known business centers.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
The Grove Condominium	Apartemen segmen atas dengan dua tower yaitu The Masterpiece dan The Empyreal yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total 461 unit.  Two-towered high-end apartments, namely The Masterpiece and The Empyreal, each consisting of 35 and 32 floors, with a total of 461 units.	Jakarta	Tingkat Penjualan: 91%  Sales: 91%	Tingkat Penjualan: 90%  Sales: 90%





Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
OCEA Condotel	Kondotel bintang 4 dengan total 324 unit dan telah dioperasikan bertahap sebagai hotel Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum.  4-star condotel with a total of 324 units and has been partly in operations as the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum hotel.	Jakarta	Tingkat Penjualan: 68%  Sales: 68%	Tingkat Penjualan: 68%  Sales: 68%

### Kinerja Operasional Anak Usaha

#### PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) didirikan pada tahun 1996 dan menjalankan kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. BPR mengelola beberapa properti di kawasan Rasuna Epicentrum sejak tahun 1999 seperti Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Elite Club Epicentrum.

### Operational Performance of Subsidiary

#### PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) was established in 1996 and runs property management services business. BPR has managed several properties in the Rasuna Epicentrum area since 1999 such as Plaza Festival, Soemantri Brodjonegoro Student Arena and Elite Club Epicentrum.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Plaza Festival	Luas lantai sewa sebesar 17.113 m <sup>2</sup> dan operasional dikelola dengan standar dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2008.  With total rentable area of 17,113 m <sup>2</sup> standard-meeting operations and are ISO 9001:2008 certified.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 79%  Occupancy Rate: 79%	Tingkat Okupansi: 69%  Occupancy Rate: 69%

## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Elite Club Epicentrum	Menempati 2 (dua) lantai seluas 5.215 m <sup>2</sup> dengan fasilitas lengkap dan operasional dikelola dengan standar dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2008.  Occupying 2 (two) floors with an area of 5,215 m <sup>2</sup> with a complete range of standard-meeting operational facilities and ISO 9001:2008 certified.	Jakarta	Jumlah Anggota: 776  Total Members: 776	Jumlah Anggota: 423  Total Members: 423

#### PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) didirikan pada tahun 2004 yang berfokus menjalankan jasa pengelolaan properti. RRD mengelola Horison Suites & Residences Rasuna, The Grove Condominium & The Grove Suites by Grand Aston, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum serta the Alana Malioboro di Yogyakarta.

#### PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) was established in 2004 and focuses on providing property management services. RRD manages Horison Suites & Residences Rasuna, The Grove Condominium & The Grove Suites by Grand Aston, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum and the Alana Malioboro in Yogyakarta.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
The Grove Suites	Hotel bintang lima yang dikelola oleh PT Aston International Indonesia.  A five-star hotel managed by PT Aston International Indonesia.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 74%  Occupancy Rate: 74%	Tingkat Okupansi: 46%  Occupancy Rate: 46%
Horison Suites & Residences Rasuna	Terdiri dari 2 (dua) Menara yaitu Menara A (224 unit serviced apartment & strata hotel) dan Menara B (226 unit kondominium hunian).  Consisting of 2 (two) towers, namely Tower A (224 units of serviced apartments & strata hotels) and Tower B (226 units of residential condominiums).	Jakarta	Tingkat Okupansi: 65%  Occupancy Rate: 65%	Tingkat Okupansi: 49%  Occupancy Rate: 49%
Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Hotel bintang 4 yang berada di kawasan Rasuna Epicentrum.  A 4-star hotel located in the Rasuna Epicentrum area	Jakarta	Tingkat Okupansi: 61%  Occupancy Rate: 61%	Tingkat Okupansi: 44%  Occupancy Rate: 44%
The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center	Hotel bintang 4 dengan 296 kamar dan fasilitas yang lengkap, termasuk area eksibisi dalam ruang sebesar 2.800 m <sup>2</sup> .  A 4-star hotel with 296 rooms and a complete range of facilities, including an indoor exhibition area of 2,800 m <sup>2</sup> .	Yogyakarta	Tingkat Okupansi: 49%  Occupancy Rate: 49%	Tingkat Okupansi: 40%  Occupancy Rate: 40%



#### PT ProVices Indonesia

PT ProVices Indonesia (PVI) menjadi unit usaha BSU sejak tahun 2012 dan beroperasi dalam kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. PVI mengelola properti dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan luar KUB. Selama tahun 2022, PVI memiliki kinerja yang baik yang ditandai dengan diperolehnya sejumlah proyek pengelolaan properti baru di luar properti Perusahaan, antara lain Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Kelautan, Kementerian Luar Negeri, Rumah Sakit AMC Yogyakarta, Rumah Sakit Jogja Internasional, Istana Presiden, Rumah Sakit Bhayangkara Sleman, dan Universitas Indonesia. Selain itu, PVI juga masih mengelola proyek-proyek lainnya yang memiliki skala ekonomi besar, seperti pengelolaan properti Bank Indonesia, LKPP, Rumah Sakit Fatmawati, RS Pondok Indah, RS Permata Cibubur, Kementerian Perdagangan, dan Gedung ASEAN.

#### PT ProVices Indonesia

PT ProVices Indonesia (PVI) has been a BSU business unit since 2012 and runs the property management services business. PVI manages both the properties of Bakrie Business Group (KUB) and those of other developers. In 2022, PVI delivered strong performance with the acquisition of some new property management projects outside the Company's property, among others the Ministry of Home Affairs, Ministry of Finance, Ministry of Maritime Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Yogyakarta AMC Hospital, Jogja International Hospital, Presidential Palace, Bhayangkara Hospital in Sleman, and the University of Indonesia. PVI is also still managing other projects that have large economies of scale including the properties of Bank Indonesia, LKPP, Fatmawati Hospital, Pondok Indah Hospital, Permata Cibubur Hospital, Ministry of Trade, and the ASEAN Building.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Rasuna Office Park	Kompleks terpadu komersial dan ritel dengan total area sewa seluas 3.945 m <sup>2</sup> .  Integrated commercial and retail complex with a total rentable area of 3,945 m <sup>2</sup> .	Jakarta	Tingkat Okupansi: 99%  Occupancy Rate: 99%	Tingkat Okupansi: 90%  Occupancy Rate: 90%
Bakrie Tower	Gedung perkantoran strata 47 lantai dengan ketinggian 215 m dan luas area dijual sebesar 41.407 m <sup>2</sup> . Operasional dikelola dengan standar dan tersertifikasi OHSAS 18001:2007 pada 2011 dan ISO 9001:2008 pada 2010.  A 47-storey strata office building with a height of 215 m and a saleable area of 41,407 m <sup>2</sup> . Operations are managed with standards and certified OHSAS 18001:2007 in 2011 and ISO 9001:2008 in 2010.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 95%  Occupancy Rate: 95%	Tingkat Okupansi: 86%  Occupancy Rate: 86%

## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Wisma Bakrie 1	Gedung perkantoran 8 (delapan) lantai dengan luas area sewa 11.410 m <sup>2</sup> .  8-storey office with a rentable area of 11,410 m <sup>2</sup> .	Jakarta	Tingkat Okupansi: 65%  Occupancy Rate: 65%	Tingkat Okupansi: 55%  Occupancy Rate: 55%
Wisma Bakrie 2	Gedung perkantoran 18 lantai dengan luas area sewa 18.999 m <sup>2</sup> .  18-storey office building with a rentable area of 18,999 m <sup>2</sup> .	Jakarta	Tingkat Okupansi: 98%  Occupancy Rate: 98%	Tingkat Okupansi: 90%  Occupancy Rate: 90%
Epiwalk Office Suite	Perkantoran 4 lantai yang terletak di area lifestyle and entertainment – Epiwalk Rasuna Epicentrum.  4-storey office building located in Epiwalk Rasuna Epicentrum lifestyle and entertainment area.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 98%  Occupancy Rate: 98%	Tingkat Okupansi: 73%  Occupancy Rate: 73%
Apartemen the Sand & Coral	Apartemen 42 lantai dengan total 1.900 unit yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum.  42-storey apartment with a total of 1,900 units located in the Rasuna Epicentrum area.	Jakarta	Tingkat Hunian: 408 kepala keluarga  Occupancy Rate: 408 households	Tingkat Hunian: 549 kepala keluarga  Occupancy Rate: 549 households
The Grove Condominium	The Grove Condominium merupakan apartemen dengan konsep 'sanctuary in capital' yang ditargetkan untuk masyarakat segmen menengah ke atas. The Grove Condominium memiliki dua menara, yaitu Masterpiece dan Empyrean yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total unit apartemen sebanyak 461 unit.  The Grove Condominium is an apartment with the concept of 'sanctuary in capital' targeted at the upper middle segment of society. The Grove Condominium has two towers, namely Masterpiece and Empyrean, consisting of 35 and 32 floors respectively, with a total of 461 apartment units.	Jakarta	Tingkat Hunian: 309 kepala keluarga  Occupancy Rate: 309 households	Tingkat Hunian: 235 kepala keluarga  Occupancy Rate: 235 households

#### PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI) didirikan pada tahun 2011 dengan berfokus dalam pengembangan dan pembangunan properti. Proyek yang dikembangkan GMI adalah Awana Condotel dan Awana Townhouses di Yogyakarta. Awana Condotel saat ini telah dioperasikan sebagai The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center. Awana Townhouse adalah proyek rumah tapak dengan 38 unit hunian eksklusif dimana seluruh unit hunian sudah terjual.

#### PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI) was established in 2011 which focuses on property development and construction. GMI's completed projects include Awana Condotel and Awana Townhouses in Yogyakarta. Awana Condotel is now operated as The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center. Awana Townhouse is a landed house project with 38 sold out exclusive residential units.



### PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) didirikan pada tahun 2008 dengan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Beberapa proyek BPL adalah Apartemen Sentra Timur Residence (bekerja sama dengan PT Perumnas), Commercial Park, Perumahan Mutiara Platinum, serta Grand Mutiara Platinum yang seluruhnya berada di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. Khusus untuk perumahan Mutiara Platinum dan Grand Mutiara Platinum adalah proyek kompleks perumahan eksklusif dengan luas lahan 5.958 m<sup>2</sup>, telah seluruhnya terjual.

### PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) was established in 2008 and runs its business in property development and construction. Some of BPL completed projects are Sentra Timur Residence Apartments (in collaboration with PT Perumnas), Commercial Parks, Mutiara Platinum Housing, and Grand Mutiara Platinum which are all located in the integrated area of the Sentra Timur Superblock. Mutiara Platinum and Grand Mutiara Platinum are exclusive housing complexes built on a land area of 5,958 m<sup>2</sup>, and are sold out.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Commercial Park (CP) 8	Merupakan pengembangan lanjutan dari proyek Commercial Park. Kawasan CP 8 ini dibangun sebanyak 16 unit pertokoan dengan 3 lantai.  A further development of the Commercial Park project. The CP 8 area was built with 16 3-storey shopping units.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 99%  Occupancy Rate: 99%	Tingkat Okupansi: 99%  Occupancy Rate: 99%
Sentra Timur Residence (STR)	Kawasan proyek apartemen Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang.  The Rusunami apartment project area with a total of 7 completely built towers located in the Pulogebang area	Jakarta	Tingkat unian: 2.282 kepala keluarga  Occupancy Rate: 2,282 household heads	Tingkat unian: 2.626 kepala keluarga  Occupancy Rate: 2,626 household heads

### PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) didirikan pada tahun 2005 dengan berfokus pada kegiatan usaha pengembangan dan pembangunan Township Kahuripan Nirwana dengan total masterplan seluas 634 ha di Sidoarjo, Jawa Timur. Kawasan Kahuripan Nirwana terdiri dari beberapa cluster rumah antara lain The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace, dan New Gardin. Kahuripan Nirwana juga mengembangkan Apartemen Tamansari Prospero, proyek kerja sama perusahaan dengan BUMN. Area komersial pendukung juga ikut dikembangkan seperti ruko, area foodcourt dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni.

### PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) was established in 2005 and focuses its business on the development and construction of the Kahuripan Nirwana Township with a total master plan of 634 ha in Sidoarjo, East Java. The Kahuripan Nirwana area consists of several home clusters including The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace, and New Gardin. Development currently underway at Kahuripan Nirwana is Tamansari Prospero Apartment, a joint project with an SOE. Also underway is the development of supporting commercial areas, such as shop houses, food court areas and other public facilities to make life more comfortable for the residents.

## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Taman Sari Prospero	Apartemen dengan rencana 3 tower dengan total 1.379 unit. Sampai dengan tahun 2021 telah selesai dibangun tower pertama dan tower kedua dengan progres 56%.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Penjualan: 86% (TW1) 43% (TW2)	Tingkat Penjualan: 85% (TW1) 43% (TW2)
	Apartments with a plan of 3 towers and a total of 1,379 units. As of 2021, completion progress for the first tower and second tower was 56%.	Sidoarjo, East Java	Sales: 86% (TW1) 43% (TW2)	Sales: 85% (TW1) 43% (TW2)
Cluster Kahuripan Terrace	Cluster rumah dengan 274 unit di dalam area seluas 6 ha.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Penjualan: 97%	Tingkat Penjualan: 96%
	Housing cluster with 274 units spread over an area of 6 hectares.	Sidoarjo, East Java	Sales Rate: 97%	Sales Rate: 86%
Cluster Kahuripan Park	Cluster rumah dengan 184 unit di dalam area seluas 3,8 ha.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Penjualan: 100%	Tingkat Penjualan: 96%
	Housing cluster with 184 units over an area of 3.8 hectares.	Sidoarjo, East Java	Sales Rate: 100%	Sales Rate: 96%
Cluster New Gardin	Cluster rumah dengan 45 unit di dalam area seluas 3,8 ha.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Penjualan: 100%	Tingkat Penjualan: 89%
	Housing cluster of 45 units over an area of 3.8 hectares.	Sidoarjo, East Java	Sales Rate: 100%	Sales Rate: 89%
Kahuripan Nirwana	Pengembangan Township Kahuripan Nirwana dengan total masterplan seluas 634 ha.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Hunian: 3.564 kepala keluarga	Tingkat Hunian: 2.416 kepala keluarga
	Development of Kahuripan Nirwana Township with a total master plan of 634 ha.	Sidoarjo, East Java	Occupancy Rate: 3,564 households	Occupancy Rate: 2,416 households

### Strategi Usaha

Di tengah kondisi ekonomi di mana daya beli masyarakat belum sepenuhnya kembali, tahun 2022 masih menjadi periode pemulihan bagi dunia properti sehingga perkembangan masih cenderung stagnan, bahkan menurun khususnya bagi perkantoran dan apartemen. Sedangkan untuk sektor properti perumahan utamanya kelas menengah masih memiliki pasar yang cukup kuat, walaupun belum terlihat adanya pertumbuhan permintaan yang signifikan.

BSU mengantisipasi berbagai tantangan ini dengan berfokus pada mendorong kinerja segmen retail dan hotel yang tahun 2022 mendapatkan lebih kelonggaran dari peraturan PPKM. Selain itu, Perusahaan terus berupaya menawarkan apartemen dan kondotel yang masih mendapatkan respons positif dari konsumen ditengah kondisi pandemi saat ini.

### Business Strategy

As the economy where people's purchasing power had not fully recovered, 2022 turned out to be an inflection year for the property industry where property developments tended to be stagnant, even showing a declining trend especially in the office and apartment sectors. Meanwhile, the residential property sector, especially middle class, still has a fairly strong market although significant growths in demand are yet to be seen.

BSU anticipated these challenges by focusing on boosting the performance of the retail and hotel segments, which in 2022 benefitted from the more relaxation from PPKM regulations. In addition, the Company continued to offer apartments and condotels, which still received positive response from consumers amid the ongoing pandemic.

Secara khusus, untuk area retail, BSU mengembalikan harga sewa serta *service charge* ke harga wajar kepada para *tenant* dengan mempertimbangkan aktivitas masyarakat dan retail yang sudah kembali ramai. Di sektor perhotelan secara agresif melakukan penawaran ke berbagai komunitas bisnis dan pemerintahan dan memanfaatkan berbagai platform digital untuk dapat meningkatkan penjualan. Dalam 3 tahun terakhir, tahun 2022 merupakan tahun tertinggi bagi BSU dalam hal memperoleh pendapatan melalui pemanfaatan digital yang mencapai Rp26,6 miliar.

Sedangkan untuk penjualan properti, BSU menitikberatkan penawaran bagi pelanggan setia, menggunakan strategi *referral*, calon investor, serta memperluas kerja sama dengan agen institusi dan broker tradisional khususnya di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

BSU juga terus beradaptasi dengan situasi usaha yang dinamis dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya, mengutamakan pemasaran produk ke *niche market*, memperkuat strategi penjualan dan terus berupaya menyelesaikan proyek-proyek dengan biaya yang efisien.

In particular, for the retail area, BSU brought rental prices and service charges back to their pre-pandemic normal prices for tenants taking into account the restored vibrancy in community and retail activities. The hospitality sectors were aggressively offering their hospitality services to various business and government offices and utilizing various digital platforms to be able to increase sales. 2022 was the best of the last three years for BSU in terms of revenue generation with a total Rp22.6 billion generated from users of its digital channels.

As for property sales, BSU focused on offering loyal customers, employing a referral strategy, attracting potential investors, and expanding cooperation with institutional agents and traditional brokers, especially in the greater Jakarta area.

BSU also continued to adapt to dynamic business situations and compete with peers, prioritized product marketing to niche markets, strengthened sales strategies and remained efficient in completing its existing projects.

#### Penghargaan

#### Award

Properti Property	Penghargaan Award
Horison Suites & Residences Rasuna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Best Tripadvisor Traveler Choice 2022</li> <li>- The Best Revenue Achievement 2022 by PT.MGM compare to Budget</li> </ul>
The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta	Tripadvisor – Traveler’s Choice 2022
Provinces Indonesia	Township Management: Penghargaan diperoleh dari Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 02 Oktober 2022 atas penghargaan Kolaborator Township Management: Award received from the Governor of Jakarta on October 2, 2022 for the Collaborator award

#### Sertifikasi

#### Certification

Properti Property	Sertifikasi Certification
Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Sertifikat Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum telah memenuhi syarat sebagai Hotel bintang 4 oleh PT. Mahamu Mitra Wisata Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum certificate has met the requirements as a 4-star hotel by PT. Mahamu Mitra Wisata
The Alana Hotel & Confrence Center Malioboro Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riksa Uji &amp; Sertifikasi Berkala K3 yang diterbitkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Yogyakarta.</li> <li>- Certificate of Completion Training Basic Life Support – Siloam Hospitals</li> <li>- Occupational Safety and Health Periodical Testing &amp; Certification issued by the Yogyakarta Provincial Office of Manpower.</li> <li>- Certificate of Completion Basic Life Support Training – Siloam Hospitals</li> </ul>
Provinces Indonesia	Sertifikasi ISO 45001 diberikan oleh SGS3 ISO 45001 certification issued by SGS3

## Tinjauan Operasional

### Operational Review



#### PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) berdiri pada 1988 dengan menjalankan kegiatan usaha pada bidang rekreasi dan properti. GAP mengelola taman rekreasi yang terdiri dari The Jungle Waterpark, Jungle Festival, J.Bound, Aston Bogor Hotel and Resort serta kawasan residensial yaitu Bogor Nirwana Residence.

#### Kinerja Operasional & Anak Usaha

Sepanjang tahun 2022, sebagian besar proyek properti dikelola langsung oleh GAP.

#### PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) was established in 1988 to run the business in the recreation and property sectors. GAP manages recreational parks consisting of The Jungle Waterpark, Jungle Festival, J.Bound, Aston Bogor Hotel and Resort and a residential area Bogor Nirwana Residence.

#### Operational Performance & Subsidiary

Throughout 2022, GAP directly managed most of its property projects.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
The Jungle Water Adventure Park	Taman rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep family edutainment dan natural di atas lahan seluas 3,9 ha.	Bogor, Jawa Barat	Total Pengunjung: 636.869	Total Pengunjung: 278.176
	Taman rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep family edutainment dan natural di atas lahan seluas 3,9 ha.	Bogor, West Java	Total Visitors: 636,869	Total Visitors: 278,176
Jungle Festival	Taman rekreasi seluas 7,5 ha dan mengangkat konsep taman wisata tematik.	Bogor, Jawa Barat		
	A 7.5 ha recreation park that adopts the concept of a thematic recreation park.	Bogor, West Java		



Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
J.Bound	Taman rekreasi seluas 2,6 ha yang menyediakan aktivitas bernuansa alam dikemas secara edukatif.  A 2.6 ha recreational park that provides nature educational activities.	Bogor, Jawa Barat  Bogor, West Java		
Aston Bogor Hotel and Resort	Hotel bintang 4 yang memiliki 4 (empat) menara dan berdiri di atas lahan seluas 3,5 ha. Dikelola dengan standar pengelolaan Aston Archipelago International Indonesia.  4-star hotel with 4 (four) towers on 3.5 hectares of land, managed with the management standards of Aston Archipelago International Indonesia.	Bogor, Jawa Barat  Bogor, West Java	Tingkat Okupansi: 73%  Occupancy Rate: 73%	Tingkat Okupansi: 59%  Occupancy Rate: 59%
Apartemen J.Sky	Terdiri dari 2 (dua) wing, yaitu Azure (264 unit) dan Balfour (188 unit), kios sebanyak 9 unit, kantor toko sebanyak 28 unit.  A 2-winged apartment, one wing named Azure (264 units) and the other Balfour (188 units), 9 units of kiosks, and 28 units of shop offices.	Bogor, Jawa Barat  Bogor, West Java	Tingkat Penjualan: 14%  Sales: 14%	Tingkat Penjualan: 16,5%  Sales: 16.5%
Bogor Nirwana Residence	Kawasan hunian terpadu dan terbesar di Kota Bogor dengan segmen menengah-atas, yang terdiri dari kawasan perumahan (cluster) dan komersial (ruko di Orchard Walk dan Jungle Mall)  The largest integrated residential area in Bogor City for the middle-upper segment, consisting of residential (cluster) and commercial areas (shops in Orchard Walk and Jungle Mall)	Bogor, Jawa Barat  Bogor, West Java	Tingkat Hunian: 1.650 kepala Keluarga  The occupancy rate: 1,650 households	Tingkat Hunian: 1.600 kepala Keluarga  The occupancy rate: 1,600 households

### Strategi Usaha

Secara umum kondisi industri properti di area Bogor dan Sentul pada tahun 2022 relatif lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Akumulasi permintaan yang tertahan selama pandemi, membaiknya daya beli masyarakat serta pembebasan/diskon PPN yang diberikan pemerintah menjadi faktor-faktor utama dalam meningkatkan industri properti di Bogor dan Sentul. Namun demikian, meski terlihat ada peningkatan permintaan namun belum setinggi permintaan yang terjadi sebelum pandemi COVID-19.

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022, GAP terus berupaya untuk membangun fundamental usaha yang berkesinambungan. GAP juga senantiasa meningkatkan kinerja usaha serta melakukan efisiensi usaha di segala bidang secara optimal.

### Business Strategy

In general, the property industry in the Bogor and Sentul areas in 2022 was relatively more favorable than the previous year. Unmet demand that accumulated improved people's purchasing power as the pandemic was increasingly under control, and AT exemptions/discounts provided by the government were the key drivers of the property industry in Bogor and Sentul. This was despite the current year's demand had not reached its pre-pandemic level.

Facing the challenges of 2022, GAP continued to strive to build sustainable business fundamentals. GAP delivered stronger business performance and was optimally pursuing efficiency in all areas.

## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Secara khusus, untuk taman rekreasi dan hotel yang dimiliki GAP juga memanfaatkan berbagai platform digital untuk dapat meningkatkan penjualan. Dalam 3 tahun terakhir, tahun 2022 merupakan tahun tertinggi bagi GAP dalam hal memperoleh pendapatan melalui pemanfaat digital yang mencapai Rp11,4 miliar.

In particular, GAP also had its recreational parks and hotels utilizing various digital platforms to increase sales. 2022 was the best of the last three years for GAP in terms of earning revenue with a total Rp11.4 billion generated from digital users.

#### Penghargaan

#### Award

Properti Property	Penghargaan Award
Aston Bogor Hotel & Resort	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Travellers Choice Top 5 Best Hotels for Families in Asia 2022</li> <li>- Traveller Review Awards</li> </ul>

#### Sertifikasi

#### Certification

Properti Property	Sertifikasi Certification
Aston Bogor Hotel and Resort	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikasi Hotel Bintang yang dikeluarkan oleh Mutu International</li> <li>- Sertifikat Standar Usaha Hotel Berbasis Resiko</li> <li>- Star Hotel Certification issued by Mutu International</li> <li>- Risk-Based Hotel Business Standard Certificate</li> </ul>
The Jungle Water Adventure Park	Sertifikasi CHSE, diterbitkan oleh Sucofindo CHSE certification, issued by Sucofindo

#### PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT

Didirikan pada tahun 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) terus berfokus pada pembangunan hotel dan resort di kawasan Kalianda Nirwana Resort, Kalianda Lampung Selatan, dengan total rencana pengembangan 352 ha. Proyek hotel dan resort yang dikelola KLTD adalah Grand Elty Krakatoa (GEK).

#### PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT

Established in 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) has a consistent focus on hotel and resort development in the Kalianda Nirwana Resort area, Kalianda South Lampung, with a total development plan of 352 ha. The hotel and resort project managed by KLTD is Grand Elty Krakatoa (GEK).

#### Kinerja Operasional & Anak Usaha

Sepanjang tahun 2022, sebagian besar proyek properti dikelola langsung oleh KLTD, sebagai berikut:

#### Operational & Subsidiary Performance

Throughout 2022, KLTD directly managed most of its property as listed below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Grand Elty Krakatoa	Hotel yang memiliki 46 kamar dan 36 vila berlokasi di kawasan Kalianda Nirwana Resort.	Kalianda, Lampung Selatan	Tingkat Okupansi: 52%	Tingkat Okupansi: 50%
	A 46-roomed hotel also equipped with 36 villas at the Kalianda Nirwana Resort area.	Kalianda, South Lampung	Occupancy Rate: 52%	Occupancy Rate: 50%
Park & Receptions	Pantai yang terletak di Merak Belantung.	Kalianda, Lampung Selatan	Total Pengunjung: 15.805	Total Pengunjung: 14.262
	A recreational beach in Merak Belantung.	Kalianda, South Lampung	Total Visitors: 15,805	Total Visitors: 14,262

### Strategi Usaha

KLTD berfokus mempertahankan kinerjanya dengan senantiasa mengembangkan pangsa pasar, melakukan efisiensi, meminimalkan risiko usaha, sambil mempersiapkan pengembangan berikutnya. KLTD terus menambah berbagai fasilitas di kawasan Kalianda Nirwana Resort (KNR) dengan melakukan pengembangan Glamour Camping, Playground di pantai MBeach, dan penambahan aktivitas serta foto spot di Hotel Grand Elty Krakatoa dan Park & Recreation.

Selama tahun 2022, KLTD dihadapkan pada berbagai kebutuhan dana dalam hal pengembangan dan meningkatkan nilai aset perusahaan, serta kesenjangan sosial ekonomi di lingkungan. Menghadapi hal ini, KLTD terus menjalin kerja sama investasi dengan komitmen untuk terus menghasilkan kinerja terbaik. KLTD juga melaksanakan kegiatan CSR, dengan memberi kesempatan bagi UMKM untuk menjalin kerja sama. KLTD juga mengutamakan perekrutan karyawan dari warga sekitar. KLTD juga terus fokus memperbaiki properti hotel dan resort, mengembangkan pemasaran, memperbaiki tata kelola usaha, mencapai *budget* yang ditetapkan, dan menaikkan nilai aset tanah.

Secara khusus, KLTD turut serta memanfaatkan berbagai platform digital untuk dapat meningkatkan penjualan. Dalam 3 tahun terakhir, tahun 2022 merupakan tahun tertinggi bagi KLTD dalam hal memperoleh pendapatan melalui pemanfaatan digital yang mencapai Rp1,4 miliar.

### Business Strategy

KLTD focuses on maintaining its performance by continuously developing market share, implementing efficiency, minimizing business risks, while preparing for the next development. KLTD continues to add various facilities to the Kalianda Nirwana Resort (KNR) area by developing Glamour Camping, Playground on MBeach beach, and adding activities and photo spots at the Grand Elty Krakatoa Hotel and Park & Recreation.

During 2022, KLTD is faced with various funding needs in terms of developing and increasing the value of company assets, as well as socio-economic disparities in the environment. Facing this, KLTD continues to establish investment cooperation with a commitment to continue producing the best performance. KLTD also carries out CSR activities, by providing opportunities for MSMEs to collaborate. KLTD also prioritizes the recruitment of employees from local residents. KLTD also continues to focus on improving hotel and resort properties, developing marketing, improving governance, achieving the set budget, and increasing the value of land assets.

Specifically, KLTD participates in utilizing various digital platforms to increase sales. In the last 3 years, 2022 was the highest year for KLTD in terms of earning revenue through digital utilization, which reached Rp1.4 billion.







### PT BAKRIE NIRWANA REALTY

Sejak tahun 2014, unit usaha PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti residensial. Sebagai pengembang, BNR merencanakan pengembangan yang simultan antara proyek skala besar (*township*) dan proyek perumahan skala menengah.

#### Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2022, BNR berfokus mengembangkan hunian di Bogor bernama Bumi Tirta Pakuan.

### PT BAKRIE NIRWANA REALTY

Since 2014, the business unit of PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) has carried out business activities in the development and construction of residential properties. As a developer, BNR plans the simultaneous development of large-scale (*township*) projects and medium-scale housing projects.

#### Operational Performance

Throughout 2022, BNR focused on Bumi Tirta Pakuan, a residential estate in Bogor.

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2022	2021
Bumi Tirta Pakuan Bogor Tahap	Kawasan perumahan tahap I seluas 7,5 ha (total rencana 12,5 ha) dengan jumlah 423 unit.  Residential area phase-I of 7.5 hectares (total plan of 12.5 hectares) with 423 units	Bogor, Jawa Barat  Bogor, West Java	Take Up Rate: 72%	Take Up Rate: 72%

#### Strategi Usaha

Pada tahun 2022, BNR terus berfokus untuk mengejar target pembangunan dan target penjualan Bumi Tirta Pakuan dengan pendekatan ke komunitas-komunitas Bogor dan selaras dengan penyediaan informasi melalui digital serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. BNR senantiasa menerapkan protokol kesehatan secara ketat di seluruh lokasi proyek.

#### Business Strategy

In 2022, BNR still laid its business focus on achieving development targets and sales targets set for Bumi Tirta Pakuan by tapping thriving communities in Bogor and in line with providing digital information and pursuing higher operational efficiency. BNR always implements strict health protocols in all project locations.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

**Analisis kinerja keuangan berikut disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan (a member of Praxity). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.**

The following financial performance analysis was prepared with reference to the consolidated financial statements for the years ending 31 December 2022 and 2021 which have been audited by KAP Y. Santosa & Rekan (a member of Praxity). The presentation and disclosure of the Company's audited consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Aspek	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Total Aset Lancar	2.667.546	2.742.719	(75.173)	(3%)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	7.245.913	8.938.484	(1.692.571)	(19%)	Total Non-Curent Assets
Total Aset	9.913.459	11.681.203	(1.767.744)	(15%)	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.116.886	2.666.128	(549.242)	(21%)	Total Short-term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	554.726	867.440	(312.714)	(36%)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.671.612	3.533.568	(861.956)	(24%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.241.847	8.147.635	(905.788)	(11%)	Total Equity

#### Aset

Pada tahun 2022, total aset Perusahaan mencapai sebesar Rp9.913 miliar, turun 15% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp11.681 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan aset tetap sehubungan dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan, pembongkaran bangunan dan dekonsolidasi PT Jungleland Asia (JLA).

#### Aset Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar Perusahaan mengalami penurunan 3%, yaitu dari Rp2.743 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.668 miliar. Penurunan piutang usaha sebesar Rp94 miliar terutama sehubungan dengan pembayaran piutang dari konsumen. Penurunan persediaan tercatat sebesar Rp59 miliar terutama sehubungan dengan penjualan persediaan rumah tapak milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) di Sidoarjo.

#### Assets

In 2022, the Company's total assets reached Rp9,913 billion, down 15% compared to 2021 which was recorded at Rp11,681 billion. This decrease was mainly due to a decrease in fixed assets in relation with accumulated depreciation for the current year, building demolition and deconsolidation of PT Jungleland Asia (JLA).

#### Current Assets

In 2022, the Company's current assets decrease by 3%, from Rp2,743 billion in 2021 to Rp2,668 billion. Decreased trade receivables of Rp94 billion mainly due to payment of receivables from consumers. The decrease in inventory was recorded at Rp59 billion, mainly in connection with the sale of landed house inventory owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) in Sidoarjo.

### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp7.246 miliar, menurun sebesar 19% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp8.938 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan aset tetap dan penurunan uang muka pembelian tanah. Penurunan aset tetap sebesar Rp1 triliun atau turun 55% dibandingkan tahun 2021 yang disebabkan oleh dekonsolidasi JLA dengan NBV sebesar Rp1 triliun, pembongkaran aset tetap bangunan GAP dengan NBV sebesar Rp36 miliar, dan akumulasi penyusutan aset tetap selama tahun 2022 sebesar Rp95 miliar. Kemudian, terdapat penurunan uang muka pembelian tanah sebesar Rp249 miliar sehubungan dengan pembatalan pembelian tanah Coblong, Bandung.

### Liabilitas

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2.672 miliar, menurun sebesar 24% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3.534 miliar. Penurunan ini diantaranya berasal dari penurunan utang bank dan biaya masih harus dibayar sehubungan dengan pembayaran utang bank dan dekonsolidasi JLA.

### Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan mencatat adanya penurunan atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp549 miliar atau 21% dari Rp2.666 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.117 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini berasal dari penurunan utang bank, serta penurunan biaya yang masih harus dibayar. Penurunan utang bank jangka pendek tercatat sebesar Rp305 miliar terutama atas pembayaran sebagian utang bank Mayapada milik PT Bakrie Swasakti Utama (BSU). Kemudian, penurunan biaya masih harus dibayar sebesar Rp103 miliar terutama atas bunga pinjaman sehubungan dengan dekonsolidasi JLA.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar Rp313 miliar atau 36% dari Rp867 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp555 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan utang bank. Penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp323 miliar terutama atas penurunan utang bank BRI sehubungan dengan dekonsolidasi JLA.

### Ekuitas

Pada tahun 2022, total ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp7.242 miliar, turun sebesar 11% atau setara dengan Rp906 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp8.148 miliar. Penurunan ini berasal dari rugi neto tahun berjalan dan kerugian neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sehubungan dengan dekonsolidasi JLA.

### Non-Current Assets

In 2022, the company's non-current assets were recorded at Rp7,246 billion, a decrease of 19% compared to 2021, which was recorded at Rp8,938 billion. This decrease was mainly caused by the accumulated depreciation of fixed assets and a decrease in advances for land purchases. The decrease in fixed assets amounted to Rp1 trillion, or a decrease of 55% compared to 2021, which was caused by the deconsolidation of JLA with an NBV of Rp1 trillion, the demolition of fixed assets in the GAP building with an NBV of Rp36 billion, and the accumulated depreciation of fixed assets during 2022 amounting to Rp95 billion. Then, there was a decrease in the down payment for land purchases amounting to Rp249 billion in connection with the cancellation of the land purchase in Coblong, Bandung.

### Liabilities

In 2022, the Company recorded total liabilities of Rp2,672 billion, a decrease of 24% from 2021, which was recorded at Rp3,534 billion. This decrease came from a decrease in bank debt and accrued costs related to bank debt payments and JLA deconsolidation.

### Short-term Liabilities

The company recorded a decrease in short-term liabilities of Rp549 billion, or 21%, from Rp2,666 billion in 2021 to Rp2,117 billion in 2022. This decrease came from a decrease in bank debt as well as a decrease in accrued costs. The decrease in short-term bank debt was recorded at Rp305 billion, mainly due to the partial payment of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) Mayapada bank debt. Then, the reduction in accrued expenses amounted to Rp103 billion, especially for loan interest in connection with the deconsolidation of JLA.

### Long Term Liabilities

Long-term liabilities also decreased by Rp313 billion, or 36%, from Rp867 billion in the previous year to Rp555 billion. This decrease mainly came from a decrease in bank debt. The decrease in long-term bank debt amounted to Rp323 billion, mainly due to the decrease in BRI bank debt in connection with the deconsolidation of JLA.

### Equity

In 2022, the company's total equity was recorded at Rp7,242 billion, a decrease of 11%, or equivalent of Rp906 billion, from 2021, which was recorded at Rp8,148 billion. This decrease came from net losses for the year and net losses attributable to non-controlling interests in connection with the deconsolidation of JLA.

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENT OF CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES**

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Aspek	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Pendapatan Neto	1.027.232	784.410	242.822	31%	Net Revenues
<b>Recurring</b>	<b>844.157</b>	<b>634.455</b>	<b>209.702</b>	<b>33%</b>	<b>Recurring</b>
Sewa dan pengelolaan perkantoran	462.521	412.855	49.666	12%	Rental and management of office
Hotel, makanan, dan minuman	258.292	162.872	95.420	59%	Hotel and F& B courts
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	65.108	42.915	22.193	52%	Rental of space, field, and membership fees
Taman hiburan	58.236	15.813	42.423	268%	Amusement Park
<b>Non-Recurring</b>	<b>183.075</b>	<b>149.955</b>	<b>33.120</b>	<b>22%</b>	<b>Non-Recurring</b>
Penjualan rumah, tanah, dan apartemen	183.075	149.955	33.120	22%	Sales of land, residential, and apartment
Beban Pokok Pendapatan	681.982	596.940	85.042	14%	Cost of Revenues
Laba Kotor	345.250	187.470	157.780	84%	Gross Profit
Beban Usaha	(379.447)	(321.397)	(58.050)	(18%)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(34.197)	(133.927)	(99.730)	(74%)	Loss from Operation
Beban Bunga dan Keuangan	(103.604)	(122.914)	(19.310)	(16%)	Interest and Finance Expense
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(785.009)	(269.129)	(515.880)	(192%)	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(4.610)	(4.400)	(210)	(5%)	Income Tax
Rugi neto	(789.619)	(273.529)	(516.090)	(189%)	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	(115.343)	(14.722)	(100.621)	(683%)	Other Comprehensive Income
Rugi Komprehensif Neto	(904.962)	(288.251)	(616.711)	(214%)	Total Comprehensive Loss

**Pendapatan Neto**

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1.027 miliar, naik sebesar 31% atau setara dengan Rp243 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp784 miliar. Pendapatan *recurring* tumbuh sebesar 33% dari Rp634 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp844 miliar pada 2022 dan pendapatan *non-recurring* tumbuh sebesar 22% dari Rp150 miliar pada 2021 menjadi Rp183 miliar pada tahun 2022. Secara umum, kenaikan ini bersumber dari peningkatan pendapatan *recurring* yaitu sektor sewa dan pengelolaan perkantoran atas *building management*, hotel, makanan dan minuman. Selain itu, kenaikan pendapatan *non-recurring* didorong oleh peningkatan penjualan tanah dan rumah.

**Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan Perusahaan turut meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan neto, sebesar Rp85 miliar atau sebesar 14%, yaitu dari Rp597 miliar pada 2021 menjadi Rp682 miliar pada 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap mesin dan peralatan wahana taman hiburan.

**Net Revenues**

In 2022, the Company recorded net revenues of Rp1,027 billion, an increase of 31% or equivalent to Rp243 billion from 2021, which was recorded at Rp784 billion. Recurring income grew by 33% from Rp634 billion in 2021 to Rp844 billion in 2022, and non-recurring income grew by 22% from Rp150 billion in 2021 to Rp183 billion in 2022. In general, this increase came from an increase in recurring income, namely the sector of office rental and management of buildings, hotels, food, and beverages. In addition, the increase in non-recurring income was driven by an increase in land and house sales.

**Cost of Revenues**

The Company's cost of revenue also increased along with the increase in net revenues, amounting to Rp85 billion, or 14%, namely from Rp597 billion in 2021 to Rp682 billion in 2022. This increase was mainly due to the depreciation of the fixed assets of amusement park machines and equipment.

### Laba Kotor

Perusahaan mencatat perolehan laba kotor sebesar Rp345 miliar, meningkat dari Rp187 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha.

### Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp379 miliar, naik sebesar Rp58 miliar atau sebesar 18% dari Rp321 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan gaji, upah dan tunjangan menjadi sebesar Rp172 miliar dan kenaikan beban pajak dan asuransi menjadi sebesar Rp43 miliar.

### Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp905 miliar, naik sebesar 214% dari tahun 2021 yang tercatat rugi komprehensif sebesar Rp288 miliar, terutama berasal dari kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak sebesar Rp642 miliar. Meski demikian, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dalam aspek operasional dan finansial.

### Gross profit

The Company recorded a gross profit of Rp345 billion, an increase from Rp187 billion in the previous year. This increase occurred in line with increasing business revenues.

### Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2022 were recorded at Rp379 billion, an increase of Rp58 billion, or 18%, from Rp321 billion in 2021. This increase was due to an increase in salaries, wages, and allowances to Rp172 billion and an increase in tax and insurance expenses to Rp43 billion.

### Comprehensive Loss for the Year

In 2022, the Company recorded a comprehensive loss of Rp905 billion, an increase of 214% from 2021, which recorded a comprehensive loss of Rp288 billion, mainly originating from net losses associated with the loss of control over Subsidiaries amounting to Rp642 billion. However, the Company continued to strive to improve efficiency in operational and financial aspects.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Aspek	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	90.075	13.757	76.318	555%	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	241.621	32.344	209.277	647%	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(302.924)	26.507	(276.417)	(1.043%)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	28.772	72.608	(43.836)	(60%)	Net decrease in cash
Kas dan Setara Kas Awal tahun	119.302	46.691	72.611	156%	Cash at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir tahun	148.136	119.302	28.834	24%	Cash at end of year

### Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp90 miliar, meningkat sebesar Rp76 miliar atau sebesar 555% dari jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi surplus sebesar Rp14 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktivitas operasi, terutama karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang tercatat sebesar Rp1.166 miliar.

### Net Cash Obtained from Operating Activities

In 2022, the amount of cash obtained from operating activities was recorded at Rp90 billion, an increase of Rp76 billion, or 555% of the amount of cash used for surplus operating activities of Rp14 billion in 2021. This increase was due to an increase in operating activities, mainly due to an increase in cash receipts from customers, which were recorded at Rp1,166 billion.



### Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp242 miliar, naik sebesar Rp209 miliar atau sebesar 647% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp32 miliar. Kenaikan ini terutama karena pengembalian uang muka pembelian tanah.

### Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat minus sebesar Rp303 miliar, sedangkan jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat surplus sebesar Rp27 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek dan pengurangan utang jangka panjang karena dekonsolidasi JLA.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN

Selama tahun 2022, kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tetap berada pada level yang baik yaitu 126%. Berikut merupakan rasio yang terkait dengan kemampuan membayar kewajiban:

Rasio Keuangan	2022	2021	Financial Ratios
Rasio Lancar	126%	103%	Current Ratio
Rasion Liabilitas Terhadap Aset	27%	30%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	37%	43%	Total Liabilities to Equity Ratio

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan mengalami perubahan dari 240 hari pada tahun 2021 menjadi 128 hari pada tahun 2022.

### STRUKTUR PERMODALAN

Perusahaan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio utang terhadap ekuitas masing-masing sebesar 0,35 dan 0,42.

### Net Cash Obtained from Investing Activities

In 2022, the amount of cash obtained from investment activities was recorded at Rp242 billion, an increase of Rp209 billion, or 647%, from 2021, which was recorded at Rp32 billion. This increase was mainly due to the return of advance payments for land purchases.

### Net Cash Obtained from (Used for) Financing Activities

In 2022, the amount of cash obtained from funding activities was recorded at a minus of Rp303 billion, while the amount of cash used for funding activities in 2021 was recorded at a surplus of Rp27 billion. This was mainly due to short-term bank debt payments and long-term debt reduction due to JLA deconsolidation.

### ABILITY TO PAY OBLIGATIONS

During 2022, the Company's ability to pay its short-term obligations remained at a good level, namely 126%. The following is a ratio related to the ability to pay obligations:

### LEVEL OF COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The collectability level of the Company's trade receivables has changed to 128 days in 2022 from 240 days in 2021.

### CAPITAL STRUCTURE

The Company maintains a healthy capital structure to secure access to funding at reasonable costs. As is generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through the debt-to-capital ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing net debt and capital.

Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus the amount of cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all equity components in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2022, and 2021, the calculated debt-to-equity ratio is 0.35 and 0.42, respectively.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Adapun investasi Barang Modal yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2022 berupa pembelian aset tetap senilai Rp16 miliar.

### INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Informasi mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir sebagai berikut:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Goals	Nilai Investasi Investment Value (juta Rp   million Rp)
Pembelian Aset Tetap Fixed Asset Purchase	Untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan To support the Company's operational activities	16.010

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- a. **Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham di Entitas Asosiasi**  
Berdasarkan Akta Notaris Hendra Carmana S.T., S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 12 Januari 2023, para pemegang saham PT Jasa Sarana (JS) menyetujui peningkatan modal dasar JS. Perusahaan tidak menambah modal sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap JS terdilusi dari 3,76% menjadi 3,52% (lihat Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 12).
- b. **Liabilitas Kontinjensi dan Litigasi**  
Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan dan PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, mengajukan gugatan perlawanan terhadap Bernd Hogel melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana terdaftar dalam Register Perkara Perdata No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst sehubungan dengan perintah eksekusi No. 55/2022 Jo. Putusan Badan Arbitrase Internasional No. 085 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 Jo. No. 06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Gugatan perlawanan tersebut merupakan upaya Perusahaan dan SGN untuk menolak perintah eksekusi yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Sidang pertama telah dilakukan pada tanggal 4 Juli 2023 dan sidang berikutnya dijadwalkan pada tanggal 7 November 2023 (lihat Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 48 butir a).

### MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2022, the Company had no material commitments for investment in capital goods. The capital goods investment carried out by the company in 2022 is in the form of purchasing fixed assets worth Rp16 billion.

### INVESTMENT IN CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Information regarding investments in capital goods realized in the last financial year is as follows:

### INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

- a. **Changes in Share Ownership Composition in Associated Entities**  
Based on Notarial Deed Hendra Carmana S.T., S.H., M.Kn., No. 5, dated 12 January 2023, the shareholders of PT Jasa Sarana (JS) approved an increase in JS's authorized capital. The Company did not increase capital, so the Company's ownership of JS was diluted from 3.76% to 3.52% (see Notes to Financial Report Number 12).
- b. **Contingent Liabilities and Litigation**  
On 3 January 2023, the Company and PT Surya Global Nusantara (SGN), a subsidiary, filed a lawsuit against Bernd Hogel through the Central Jakarta District Court as registered in the Civil Case Register No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst in connection with execution order No. 55/2022 Jo. International Arbitration Board Decision No. 085 of 2021 dated 12 August 2021 Jo. No. 06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST requested by Bernd Hogel. The opposition lawsuit is an attempt by the company and SGN to reject the execution order requested by Bernd Hogel. The first hearing was held on 4 July 2023, and the next hearing is scheduled for 7 November 2023 (see Notes to Financial Report Number 48, point a).

**c. Perubahan Susunan Komite Audit Perusahaan**

Pada tanggal 17 Februari 2023, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang pemberhentian, pengangkatan dan pengesahan Komite Audit untuk periode 2023 sampai dengan 2025, maka susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua	:	Kanaka Puradiredja
Anggota	:	Soenarso Soemodiwirjo
Anggota	:	Mohammad Hassan

**d. Perjanjian Penting**

1. Pada tanggal 2 Januari 2023, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, dan Perum Perumnas (Perumnas) menandatangani addendum Berita Acara Kesepakatan tentang pelaksanaan kegiatan operasional KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 44 butir d).
2. Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Februari 2023 antara PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, dengan PT Nirwana Merak Belantung (NMB), kedua belah pihak melakukan kerjasama proyek pembangunan hotel di area sekitar kawasan Sentul dan GAP telah melakukan pembayaran uang muka proyek sebesar Rp15,3 miliar kepada NMB.
3. Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Maret 2023 antara GAP, Entitas Anak, dengan PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), GAP sepakat untuk membeli lahan dari MKB seluas ± 1,5 ha di Mulyaharja, Kota Bogor dengan nilai yang disepakati sebesar Rp33,3 miliar dan GAP telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp10 miliar kepada MKB.
4. Pada tanggal 22 Juni 2023, telah dilakukan pembatalan atas perjanjian yang disepakati pada tanggal 10 Februari 2023 tersebut dan NMB telah mengembalikan dananya kepada GAP sebesar Rp15,3 miliar.
5. Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Maret 2023 antara GAP, Entitas Anak, dengan PT Mahardika Raharja Mandiri (MRM), kedua belah pihak melakukan kerjasama proyek pembangunan hunian rumah di area sekitar kawasan Sentul City dan GAP telah melakukan pembayaran uang muka proyek sebesar Rp20 miliar kepada MRM.

Pada tanggal 23 Juni 2023, telah dilakukan pembatalan atas perjanjian yang disepakati pada tanggal 23 Maret 2023 tersebut dan GAP, Entitas Anak, menginstruksikan MRM untuk melakukan pemindahan atas pengembalian dana kepada PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), dan dana tersebut telah diterima oleh MKB.

**c. Changes in the composition of the company's audit committee**

On 17 February 2023, based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the dismissal, appointment, and ratification of the Audit Committee for the period 2023–2025, the composition of the Audit Committee was as follows:

Chairman	:	Kanaka Puradiredja
Member	:	Soenarso Soemodiwirjo
Member	:	Mohammad Hassan

**d. Important Agreements**

1. On 2 January 2023, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiaries, and Perum Perumnas (Perumnas) signed an addendum to the Minutes of Agreement regarding the implementation of PP-BPL KSO operational activities. The term of this agreement is valid until 31 December 2023 (see Notes to Financial Statements Number 44, point d).
2. Based on the agreement dated 10 February 2023, between PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and PT Nirwana Merak Belantung (NMB), the two parties are collaborating on a hotel development project in the area around the Sentul area, and GAP has made a project advance payment of Rp15.3 billion to NMB.
3. Based on the agreement dated 23 March 2023, between GAP, a Subsidiary, and PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), GAP agreed to purchase land from MKB measuring ± 1.5 ha in Mulyaharja, Bogor City, with an agreed value of Rp33.3 billion, and GAP has made an advance payment of Rp10 billion to MKB.
4. On 22 June 2023, the agreement agreed on 10 February 2023, was canceled, and NMB returned the funds to GAP amounting to Rp15.3 billion.
5. Based on the agreement dated 23 March 2023, between GAP, a Subsidiary, and PT Mahardika Raharja Mandiri (MRM), the two parties are collaborating on a residential home construction project in the area around the Sentul City area, and GAP has made a project advance payment of Rp20 billion to MRM.

On 23 June 23 2023, the agreement agreed on 23 March 2023, was canceled, and GAP, a Subsidiary, instructed MRM to transfer the refund of funds to PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), and these funds have been received by MKB.

**e. Utang Bank**

1. Pada tanggal 17 Januari 2023, GAP, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Bank KB Bukopin Syariah (Bukopin Syariah) berdasarkan *Addendum Akad Line Facility Musyarakah*, dengan mengubah besaran angsuran yang harus dibayar oleh GAP dan memperpanjang jangka waktu pinjaman yang sebelumnya dari tanggal 28 Desember 2025 menjadi 28 Desember 2028 (lihat Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 28).
2. Pada tanggal 23 Februari 2023, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank KB Bukopin Tbk., sampai dengan tanggal 2 Maret 2024. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang dijamin dan biaya provisi sebesar 0,125% dari plafond dibayar dimuka sekaligus (lihat Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 19 butir b).
3. Pada tanggal 24 Maret 2023, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sampai dengan tanggal 24 Maret 2024. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 3,04% per tahun yang dapat berubah sesuai ketentuan bank (lihat Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 19 butir c).
4. Pada tanggal 13 Maret 2023, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 29 Januari 2024. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 11% per tahun (lihat Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 19 butir a).
5. Pada tanggal 13 Maret 2023, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan pagu pinjaman sebesar Rp21 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2028. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta.

**e. Bank Debt**

1. On 17 January 2023, GAP, a Subsidiary, obtained restructuring approval for all financing facilities from PT Bank KB Bukopin Syariah (Bukopin Syariah) based on the *Musyarakah Line Facility Agreement Addendum* by changing the amount of the installments that must be paid by GAP and extending the previous loan term from 28 December 2025, to 28 December 2028 (see Notes to Financial Statements Number 28).
2. On 23 February 2023, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained approval to extend the term of the credit loan facility with PT Bank KB Bukopin Tbk. until 2 March 2024. The loan facility is subject to an interest rate of 1.5% per year above the guaranteed deposit interest rate and provision fees of 0.125% of the ceiling paid in advance at once (see Notes to Financial Statements Number 19 point b).
3. On 24 March 2023, BSU, a Subsidiary, obtained approval to extend the term of the credit loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. until 24 March 2024. The loan facility is subject to an interest rate of 3.04% per year, which may change according to bank regulations (see Notes to Financial Statements Number 19, point c).
4. On 13 March 2023, BSU, a Subsidiary, obtained approval to extend the term of the credit loan facility with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Until 29 January 2024. The loan facility is subject to an interest rate of 11% per year (see Notes on Financial Report Number 19, point a).
5. On 13 March 2023, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur with a loan limit of Rp21 billion. This loan bears an interest rate of 16% per year and will mature on 13 April 2028. This loan is secured by two office units in the Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Area, Jakarta.



## PROSPEK USAHA

Pada tahun 2023, ekonomi global diperkirakan akan melambat. International Monetary Fund dalam *World Economic Outlook* memprediksikan pertumbuhan ekonomi global tahun mendatang hanya akan mencapai 2,7%. Di sisi lain, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dalam negeri akan berlanjut meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%, sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global.

Prospek usaha properti pada tahun 2023 terlihat akan dapat lebih baik dibanding yang terjadi di tahun 2022. Meski dibayangi oleh suku bunga kredit yang meningkat atas dampak kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang dipicu kenaikan suku bunga global dan inflasi di dalam negeri. Meski demikian, *demand* yang tertahan selama beberapa tahun terakhir akibat tekanan wabah COVID-19 berpotensi dapat membuat transaksi properti pada tahun 2023 relatif membaik. Kondisi ini khususnya akan memperkuat prospek proyek hunian tapak dengan segmen menengah.

Proyek Perusahaan untuk tahun 2023 akan berfokus pada pengembangan baru proyek pendapatan berulang dan tidak berulang pada cadangan lahan yang dimiliki Perusahaan, terutama yang berlokasi di Bogor dan Sidoarjo. Perusahaan juga akan melakukan usaha kerjasama untuk mempercepat proyek baru di cadangan lahan atau aset Perusahaan yang tersedia saat ini. Selain itu, Perusahaan akan melakukan pengembangan dan investasi kembali pada beberapa aset dan fasilitas yang sudah ada untuk meningkatkan potensi pendapatan, melakukan pemeliharaan dan pengamanan terhadap aset Perusahaan yang berkaitan dengan operasional usaha, dan melakukan divestasi aset yang bersifat kurang produktif secara selektif untuk kemudian digunakan sebagai modal kerja atas pengembangan bisnis Perusahaan. Perusahaan juga melanjutkan efisiensi operasional dan memaksimalkan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan tahun mendatang.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pada akhir 2022, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.027 miliar atau meningkat sebesar 31% dari tahun sebelumnya. Pendapatan ini mencapai 95% dari target awal yang ditetapkan.

## PROYEKSI/TARGET DI TAHUN MENDATANG

Pada masa mendatang, Perusahaan menetapkan sejumlah proyeksi atau target secara umum, salah satunya proyeksi pertumbuhan pendapatan sekitar 23% dari pencapaian tahun 2022. Proyeksi tersebut mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain pencabutan Pemberlakuan Pembatasan

## BUSINESS OUTLOOK

In 2023, the global economy is expected to slow down. The International Monetary Fund, in its *World Economic Outlook*, predicts that the global economic growth will only reach 2.7% next year. On the other hand, Bank Indonesia estimates that domestic economic growth will continue, although it will slow down slightly to the midpoint of the range of 4.5-5.3%, in line with the declining prospects for global economic growth.

The prospects for the property business in 2023 look to be better than what happened in 2022. This is despite being overshadowed by rising credit interest rates due to the impact of Bank Indonesia's increase in interest rates, which was triggered by an increase in global interest rates and domestic inflation. However, pent-up demand over the last few years due to the pressure of the COVID-19 outbreak has the potential to make property transactions relatively better in 2023. This condition will especially strengthen the prospects for landed residential projects in the middle segment.

The Company's projects for 2023 will focus on developing new recurring and non-recurring income projects on the Company's land reserves, especially those located in Bogor and Sidoarjo. The Company will also undertake collaborative efforts to accelerate new projects on the Company's currently available land reserves or assets. In addition, the Company will develop and reinvest in several existing assets and facilities to increase potential income, maintain and secure the Company's assets related to business operations, and selectively divest less productive assets for later use as working capital for the Company's business development. The Company also maintains operational efficiency and maximizes marketing strategies to increase revenue next year.

## COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

At the end of 2022, the Company posted operating revenues of Rp1,027 billion or an increase of 31% from the previous year. This income reached 95% of the initial target set.

## PROJECTIONS/TARGETS IN THE NEXT YEAR

In the future, the Company has set a number of general projections or targets, one of which is a projected revenue growth of around 23% from its achievement in 2022. This projection takes into account various aspects, including the lifting of the Implementation of Restrictions on Community

Kegiatan Masyarakat, daya beli konsumen yang diperkirakan akan terus menguat, suku bunga, inflasi serta pertumbuhan ekonomi yang diprediksikan akan kembali pulih.

#### **ASPEK PEMASARAN**

Inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga kredit yang didorong oleh kenaikan suku bunga Bank Indonesia beberapa kali, telah memberikan tekanan bagi industri properti secara umum. Namun demikian, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan pada tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari strategi Perusahaan yang tepat dalam pengembangan usahanya, termasuk dalam penerapan strategi pemasaran.

Dalam upaya meningkatkan kinerja, strategi pemasaran dijalankan Perusahaan dengan beradaptasi terhadap kebutuhan usaha dan memastikan seluruh properti menerapkan protokol kesehatan secara ketat, menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh penghuni dan pengunjung serta memastikan aspek keamanan dan keselamatan terlaksana dengan baik. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan citra positif Perusahaan di mata masyarakat.

Perusahaan juga tetap mengarahkan strategi pemasaran produk ke niche market, menyelesaikan proyek-proyek yang tengah berjalan dengan efisiensi biaya yang optimal guna bersaing secara kompetitif. Selain itu, untuk mendongkrak kinerja hotel dan taman hiburan, Perusahaan juga terus meluncurkan berbagai strategi promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

#### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Perusahaan belum melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, dikarenakan Perusahaan masih membukukan rugi tahun berjalan.

#### **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah digunakan seluruhnya.

Activities, consumer purchasing power, which is expected to continue to strengthen, rates of interest, inflation, and economic growth, which are predicted to recover.

#### **MARKETING ASPECTS**

High inflation and rising credit interest rates, driven by Bank Indonesia's interest rate increases several times, have put pressure on the property industry in general. However, the Company succeeded in increasing revenue in 2022. This is inseparable from the Company's appropriate strategy in developing its business, including implementing marketing strategies.

In an effort to improve performance, the Company implements a marketing strategy by adapting to business needs, ensuring that all properties strictly implement health protocols, providing the facilities needed by residents and visitors, and ensuring security and safety aspects are implemented well. This effort is expected to improve the Company's positive image in the eyes of the public.

The company also continues to direct its product marketing strategy to niche markets, completing ongoing projects with optimal cost efficiency in order to compete competitively. Apart from that, to boost the performance of hotels and amusement parks, the Company also continues to launch various promotional strategies to increase the number of visitors.

#### **DEIVIDEND POLICY**

During the last 2 (two) financial years, the Company has not distributed dividends to shareholders because the Company still posted losses for the years.

#### **APPLICATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS**

All proceeds from the Company's public offering have been used in full.

### **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN**

Pada tahun buku 2022, Perusahaan menyampaikan 1 (satu) informasi material pada tanggal 5 Desember 2023 dengan uraian penyampaian sebagai berikut:

1. JLA yang merupakan Entitas Anak Perusahaan melalui kepemilikan dibawah GAP telah melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor dengan melakukan penerbitan saham Seri B dalam JLA guna menerima setoran modal sebesar Rp251 miliar sebagai kepemilikan saham Seri B dari PT Adiprotek Envirodunia ("AE"), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jungleland Asia Nomor 2, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 1 Desember 2022, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0320660 tertanggal 2 Desember 2022. ("Akta PKPS JLA").

Peningkatan modal berdasarkan Akta PKPS JLA tersebut, merupakan pelaksanaan dari Akta Perjanjian Penyertaan Modal Saham No. 178 yang dibuat oleh dan antara (i) GAP, (ii) JLA, dan (iii) PT, Adiprotek Envirodunia ("AE"), di hadapan Elizabeth Karina Leonita M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 27 September 2022. ("Perjanjian Penyertaan Modal Saham") sebagaimana Keterbukaan GAP tanggal 28 September 2022 ("Keterbukaan Informasi")

Peningkatan modal berdasarkan Akta PKPS JLA tersebut memberikan dampak secara hukum kepada GAP sebagaimana berikut:

- (a) AE telah melakukan setoran modal sebesar Rp251 miliar ke JLA, dan atas penyeteroran tersebut AE telah menempatkan diri menjadi Pemegang Saham JLA dengan memiliki sebanyak 9.653.846.153 (sembilan miliar enam ratus lima puluh tiga juta delapan ratus empat puluh enam ribu seratus lima puluh tiga) lembar saham Seri B dalam JLA atau setara dengan 51,44 %.
- (b) Atas penambahan modal oleh AE tersebut, mendilusi kepemilikan saham GAP di JLA menjadi sebesar 48,56%, dan oleh karenanya GAP tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali dan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JLA.

### **MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION, CONFLICT OF INTEREST**

In the 2022 financial year, the company submitted one material information on 5 December 2023, with the following description:

1. JLA, a Subsidiary, through ownership under GAP, has increased its issued/paid-up capital by issuing Series B shares in JLA in order to receive a capital contribution of Rp 251 billion as Series B share ownership from PT Adiprotek Envirodunia ("AE"), based on the Deed of Statement of Circular Decisions of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jungleland Asia Number 2, which was made before Elizabeth Karina Leonita M.Kn., Notary in South Jakarta, on 1 December 2022, and the Deed has been notified to the Minister Law and Human Rights with Letter Number AHU-AH.01.03-0320660 dated 2 December 2022. ("PKPS JLA Deed").

The capital increase based on the PKPS JLA Deed is an implementation of the Share Capital Inclusion Agreement Deed No. 178 made by and between (i) GAP, (ii) JLA, and (iii) PT, Adiprotek Envirodunia ("AE"), before Elizabeth Karina Leonita M.Kn., Notary in Jakarta, on 27 September 2022. ("Share Capital Participation Agreement"), as stated in the GAP Disclosure dated 28 September 2022 ("Information Disclosure")

The increase in capital based on the PKPS JLA Deed has the following legal impacts on GAP:

- (a) AE has made a capital deposit of Rp251 billion to JLA, and for this deposit, AE has positioned itself as a JLA shareholder with a total of 9,653,846,153 (nine billion, six hundred fifty-three million, eight hundred forty-six thousand, one hundred and five thirty-three) Series B shares in JLA, or equivalently, 51.44%.
- (b) Due to the additional capital by AE, GAP's share ownership in JLA was diluted to 48.56%, and therefore GAP was no longer the controlling shareholder and did not consolidate JLA's financial statements.

2. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi, keuangan, atau kelangsungan usaha GAP:
  - (a) Atas penambahan modal oleh AE tersebut, mendilusi kepemilikan saham GAP di JLA menjadi sebesar 48,56%, dan oleh karenanya GAP tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali dan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JLA di dalam Grup.
  - (b) Merujuk proforma GAP sebagaimana dalam Keterbukaan Informasi dimana Transaksi diasumsikan terjadi pada tanggal 30 Juni 2022, diperlihatkan dampak dari pelaksanaan Transaksi yaitu:
    - 1) Penurunan jumlah aset GAP dengan tidak dikonsolidasikannya JLA oleh GAP dimana terjadi penurunan jumlah aset sebesar Rp1.255,9 miliar (42%).
    - 2) Penurunan secara signifikan atas jumlah kewajiban GAP secara konsolidasi karena tidak dikonsolidasikannya utang JLA sebesar total Rp591,8 miliar sehingga memperbaiki rasio hutang terhadap modal (DER) GAP dimana sebelum proforma, DER sebesar 55% kemudian turun menjadi 37%.
  - (c) Penurunan kinerja keuangan/profitabilitas GAP yang disebabkan efek dilusi atas JLA, dimana terjadi penurunan kinerja keuangan/profitabilitas sebesar Rp833,9 miliar (2.313%) sehingga GAP mencatatkan kerugian sebesar Rp797,8 miliar
2. The impact of the event, information, or material facts on GAP's operational activities, law, condition, finances, or business continuity:
  - (a) Due to the additional capital provided by AE, GAP's share ownership in JLA was diluted to 48.56%, and therefore GAP was no longer the controlling shareholder and did not consolidate JLA's financial statements within the Group.
  - (b) Referring to the GAP proforma as in the Information Disclosure, where the transaction is assumed to occur on 30 June 2022, the impact of the implementation of the transaction is shown, namely:
    - 1) Decrease in total assets of GAP due to the non-consolidation of JLA by GAP, where there was a decrease in total assets of Rp1,255.9 billion (42%).
    - 2) Significant reduction in the amount of GAP liabilities on a consolidated basis due to the non-consolidation of JLA's debt amounting to a total of Rp591.8 billion, thereby improving GAP's debt-to-capital ratio (DER), where before the pro forma, the DER was 55%, then fell to 37%.
  - (c) Decreased financial performance and profitability of GAP due to the dilution effect on JLA, where there was a decrease in financial performance and profitability of Rp833.9 billion (2,313%), so that GAP recorded a loss of Rp797.8 billion.



### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan kinerja laporan keuangan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- (b) Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- (d) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan standar baru dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

### CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FINANCIAL YEAR

In 2022, there were no changes to statutory regulations that have a significant impact on the company and the performance of its financial statements.

### CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulatory regulations.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the company's consolidated financial statements for the year ending 31 December 2022, except for the application of new standards, amendments, and adjustments to statements that are effective 1 January 2022, as described in the related accounting policies.

Effective 1 January 2022, the company implemented amendments and adjustments to Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" on Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- (b) Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" concerning Onerous Contracts: Costs of Fulfilling Contracts;
- (c) Annual adjustments to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; and
- (d) Annual adjustments to PSAK No. 73, "Rent".

The implementation of these new standards and adjustments has no impact on the company's consolidated financial statements.





# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal.**

Good Corporate Governance (GCG) is a series of mechanisms or systems that direct and control the company in accordance with the expectations of stakeholders, in line with applicable laws and regulations, and in compliance with universally accepted norms of business ethics.

### Laporan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal.

#### KOMITMEN BAKRIELAND

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di semua tingkatan dan operasional organisasi. GCG dilaksanakan melalui pendekatan *top-down* dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik dan budaya Perusahaan yang berlaku. Seluruh elemen dalam Perusahaan terlibat secara partisipatif mulai dari tahap persiapan hingga internalisasi, penerapan dan evaluasi GCG. Perusahaan terus memperkuat komitmennya untuk melakukan kegiatan usaha yang terkonsolidasi, terintegrasi dan sinergis dari tahun ke tahun.

#### MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal. Perusahaan menjadikan Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu pilar keberlanjutan Perusahaan (*corporate sustainability*) melalui pilar *Corporate Governance & Best Practice*.

### Report on Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a series of mechanisms or systems that direct and control the company so as to meet the expectations of stakeholders, in line with applicable laws and regulations, and comply with universally applicable business ethical norms.

#### BAKRIELAND'S COMMITMENT

Bakrieland is committed to continuously implementing the principles of Good Corporate Governance in all levels and operations of the organization. GCG is performed through a top-down approach by taking into consideration prevailing laws and regulations, best practices, and Company's corporate culture. All elements of the Company are involved in a participatory manner, from the preparation phase through GCG internalization, implementation, and evaluation. Year to year, the Company continues to strengthen its commitments to carry out its business activities integrately, in consolidation, and in synergy.

#### SUPPORT THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Good Corporate Governance is a series of mechanisms or systems that direct and control the company so as to meet the expectations of stakeholders, in line with applicable laws and regulations, as well as in compliance with universally applicable business ethical norms. The Company retains Corporate Governance as one of the Company's sustainable pillars (*corporate sustainability*) through the Corporate Governance & Best Practices pillar.



Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kelembagaan yang kuat dan kepatuhan terhadap peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku. Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait Tata Kelola sesuai dengan aspek TPB adalah sebagai berikut:

The Company is committed to manifesting a strong establishment and compliance with prevailing rules, regulations, and laws. Various Corporate Governance-related programs and initiatives performed by the Company are in line with SDG aspects, as described below:

### Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

### Development of Corporate Laws and Governance

Pilar/Pillar	Inisiatif 2022/2022 Initiatives
<i>Corporate Governance &amp; Best Practices</i>	<p>Meningkatkan peran Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam mengawasi upaya peningkatan mutu penerapan Good Corporate Governance, baik di tingkat Holding maupun Unit Usaha terutama dalam hal percepatan penyelesaian laporan keuangan.</p> <p>Enhance the role of the Board of Commissioners through the Audit Committee in supervising efforts to improve the quality of Good Corporate Governance implementation, both at the Holding as well as the Business Unit levels, especially in accelerating the completion of financial reports.</p>

### LANDASAN HUKUM

Landasan hukum atas penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
3. Peraturan OJK (POJK)
4. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya

### LEGAL BASIS

The legal basis of the implementation of GCG practices within the Company refers to applicable laws and regulations as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies
2. Indonesia's GCG General Guidelines of Year 2006
3. Financial Services Authority Regulations (POJK)
4. The Company's Articles of Association and its amendments

### PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG

Secara konsisten, Perusahaan melaksanakan seluruh prinsip Tata Kelola yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF), yang terus dikembangkan dari waktu ke waktu. Adapun implementasi seluruh prinsip GCG di lingkungan Perusahaan sebagai berikut:

### PRINCIPLES OF GCG PRACTICES

The Company consistently implements all principles of Governance which cover *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness* (TARIF), which are continuously developed from time to time. The implementation of all GCG principles within the Company is explained in the following table:

Prinsip/Principle	Penjelasan/Explanation
<b>Transparansi/</b> Transparency	<p>Sesuai peraturan yang berlaku, Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahun serta Laporan Keuangan secara triwulan, semester, dan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara profesional. Perusahaan juga menyelenggarakan Paparan Publik serta mempublikasikan jadwal dan keputusan RUPS di harian nasional.</p> <p>In accordance with applicable regulations, the Company issues its Annual Report every year, as well as Financial Report quarterly, bi-annually and annually which are professionally audited by the Public Accountant Firm (KAP). The Company also holds Public Expose and publicizes the schedule and resolutions of the General Meeting of Shareholders in national newspapers.</p>
<b>Akuntabilitas/</b> Accountability	<p>Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang menegaskan mengenai kedudukan, struktur serta fungsi dari setiap organ tata kelola. Dengan struktur tersebut, setiap organ tata kelola mengetahui peran dan tanggung jawabnya secara jelas. Informasi keuangan Perusahaan diaudit oleh KAP untuk memperoleh keandalan informasi yang disajikan.</p> <p>The Company retains its governance structure, which confirms the position, structure and function of each governance organ. With such a structure, each governance organ acknowledges its distinct role and responsibilities. The Company's financial information is audited by the KAP to attain credibility of the information presented.</p>

Prinsip/Principle	Penjelasan/Explanation
Tanggung Jawab/ Responsibility	Perusahaan menginformasikan seluruh kinerja tahunan dalam Laporan Tahunan setiap tahun dan Laporan Keberlanjutan setiap 2 (dua) tahun sekali yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan. Perusahaan juga memiliki prosedur dan peraturan yang menjamin kualitas propertinya sebagai wujud tanggung jawab kepada keamanan dan kenyamanan pelanggan. The Company discloses its entire annual performance in the Annual Report produced every year and Sustainability Report published every 2 (two) years integratedly within the Annual Report. The Company also retains the procedures and regulations that guarantee the quality of its properties as a manifestation of its responsibility to the security and convenience of the customers.
Kemandirian/ Independency	Seluruh organ tata kelola bekerja dengan independen sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perusahaan mengangkat setidaknya 1 (satu) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi dalam kegiatan pengawasan. All governance organs work independently in accordance with their respective duties and responsibilities so that they do not dominate each other nor they can be intervened by other parties. The Company appoints at least 1 (one) Independent Commissioner to ensure independency in supervising company activities.
Kewajaran/ Fairness	Perusahaan senantiasa menerapkan perlakuan yang setara kepada publik, otoritas pasar modal dan komunitas pasar modal. Secara internal, Perusahaan memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan terpenuhi dan terlaksana secara adil dan wajar. The Company relentlessly applies equal treatment to the public, capital market authorities and capital market communities. Internally, the Company ensures that all rights and obligations of employees are fulfilled and carried out fairly and reasonably.

### INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG

Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas *soft structure* dan kompetensi setiap organ Tata Kelola. Infrastruktur praktik GCG yang dimiliki Perseroan sebagai berikut:

1. Peraturan perundangan yang berlaku
2. Peraturan Perusahaan
3. Visi dan Misi Perusahaan
4. Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
5. Roadmap GCG
6. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perusahaan
7. Pedoman Dewan
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Standar Prosedur Operasional

### STRUKTUR GCG

Struktur GCG di Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris telah membentuk komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi juga dibantu oleh satuan kerja yang membantu Direksi seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

### INFRASTRUCTURE OF GCG PRACTICES

The Company continuously strives to improve the quality of the soft structure and competency of each Governance organ. The Company's infrastructure of GCG practices is as follows:

1. Applicable laws and regulations
2. Company Regulations
3. Company Vision and Mission
4. Corporate Governance Implementation Guidelines
5. GCC Roadmap
6. Company Code of Conduct and Code of Ethics
7. Board Manual
8. Whistleblowing System
9. Standard Operating Procedures

### GCG STRUCTURE

The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the articles of association and prevailing regulations. The Board of Commissioners established committees to support the implementation of duties and responsibilities, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Governance Policy Committee. In carrying out its duties, the Board of Directors is also assisted by such work units as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola Perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES

The Company supports the implementation of governance in public companies by accepting, absorbing, and complying with the recommendations issued by OJK as contained in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies ratified on 17 November 2015 as described below:

### MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) IMPROVEMENT OF THE VALUE OF IMPLEMENTING THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>A Public Company retains the technical procedures and means to conduct open and close voting that brings forward the independency and interests of the shareholders.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai pengumpulan suara dalam RUPS.</p> <p>The Company retains the provision on voting procedures in GMS.</p>	<p>Ketentuan tersebut dicantumkan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Dan ketentuan tersebut diimplementasikan dalam RUPS tahun 2017.</p> <p>The provision is contained in the Company's Articles of Association established on 13 October 2015, Article 11 on Procedures, Quorum, Voting Rights, and GMS Resolutions. The provision was implemented in the 2017 GMS.</p>	-
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.</p>	<p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tahun 2017.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2017 GMS.</p>	<p>Ketentuan mengenai kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015. Ketentuan tersebut diimplementasikan pada RUPST tahun 2019, di mana kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dicantumkan dalam Berita Acara RUPST tahun 2017.</p> <p>The provision on the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in GMS, is stipulated in the Company's Articles of Association established on 13 October 2015. This provision was implemented in the Annual GMS of 2019, whereby the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors was recorded in the Minutes of Meeting of the 2017 Annual GMS.</p>	-
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the GMS minutes of meetings is available on the Public Company's website for a minimum period of 1 (one) year.</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs Perusahaan <a href="http://www.bakrieland.com">www.bakrieland.com</a> selama minimal 3 (tiga) tahun.</p> <p>A summary of the GMS minutes of meetings is available on the Company's website <a href="http://www.bakrieland.com">www.bakrieland.com</a> for a period of 3 (three) years.</p>	<p>Ketentuan mengenai informasi ringkasan risalah RUPS dalam situs Perseroan telah diatur dalam kebijakan situs yang disahkan dalam SK Direksi No. 006/DIR-Perseroan/SKD/V/2017, yang mengatur mengenai masa penyimpanan isi <i>website</i>.</p> <p>The provision regarding the information on the GMS minutes of meetings on the Company's website is stipulated in the website policy established in the Board of Directors Decision No. 006/DIR-Perseroan/SKD/V/2017, which regulates the website content's storage period.</p>	-

**MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR**  
**IMPROVEMENT OF THE QUALITY OF COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>A Public Company retains its policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Company retains its policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam SK Direksi tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang disahkan dalam SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham.</p> <p>The policy on communication with shareholders or investors is regulated in the Board of Directors Decision No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 on the Policy on Communication with Shareholders</p>	-
<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Perusahaan.</p> <p>A Public Company discloses the Public Company's policy on communication with shareholders or investors on the company website.</p>	<p>Perusahaan telah mencantumkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham di dalam situs Perusahaan.</p> <p>The Company has incorporated its policy on the Company's communication with shareholders on the Company website.</p>	<p>Di dalam situs Perusahaan diungkapkan adanya - Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Pedoman Dewan, dan Pedoman Perilaku yang mengatur mengenai adanya mekanisme komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham, di mana Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dan organ Perusahaan serta <i>stakeholders</i>.</p> <p>The Company website discloses the availability of the Policy on Communication with Shareholders, Board Manual, and Code of Conduct that regulate the Company's communication mechanism with shareholders, where the Company appointed the Corporate Secretary assigned as the liaison officer between the Company and the Company's organs as well as stakeholders.</p>	-

**MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
**STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.</p> <p>Establishment of members of the Board of Commissioners by taking into consideration of the conditions of the Public Company.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kondisi Perusahaan.</li> <li>- Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</li> </ul>	<p>Ketentuan tersebut tercantum di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggaran Dasar Perseroan yang disahkan pada 13 Oktober 2015;</li> <li>- Panduan Pelaksanaan GCG, yang mengatur mengenai jumlah, komposisi, kriteria, tugas, tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011;</li> <li>- Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>), yang mengatur persyaratan, keanggotaan, komposisi, tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, pengaturan rapat, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016.</li> </ul>	<p>Halaman 137 (Komposisi Dewan Komisaris)</p> <p>Page 137 (Composition of the Board of Commissioners)</p>



Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
	<p>The Company retains the provision on the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with consideration of the conditions of the Company</li> <li>- The composition of members the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account of the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</li> </ul>	<p>The provision is contained in the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guidelines for the Implementation of GCG, which regulate the number, composition, criteria, duties, responsibilities, and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, were ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011;</li> <li>- Board Manual which regulates the requirements, membership, composition, duties, authorities, rights, responsibilities, meeting arrangements, and term of office for the Board of Commissioners and the Board of Directors, validated by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioneres No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016.</li> </ul>	
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.</p> <p>Establishment of the number of members of the Board of Directors based on consideration of the conditions of the Public Company.</p>	<p>Telah dipenuhi</p> <p>Fulfilled</p>		-
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Establishment of the composition of members of the Board of Commissioners with consideration of the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Telah dipenuhi</p> <p>Fulfilled</p>		-
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Establishment of the composition of members of the Board of Directors with consideration of the diversity of expertise, knowledge, and experience required</p>	<p>Telah dipenuhi</p> <p>Fulfilled</p>		-
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Telah dipenuhi</p> <p>Fulfilled</p>		-

**MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
**IMPROVEMENT IN THE QUALITY OF THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF**  
**COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners retains the self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>In its implementation, the performance assessment of the Company's Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</li> <li>- Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.</li> <li>- Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>- The provision is contained in the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the Ratification of the Board Manual.</li> <li>- In addition, the Board of Commissioners' Decree No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 on the Procedures of Performance Assessment of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.</li> <li>- The guidelines explain that assessment of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on measuring the Key Performance Indicators (KPI) on the grounds of the Board's function, duties, and responsibilities as contained in the Company's Articles of Association.</li> </ul>	<p>Halaman 145-146 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p> <p>Page 145-146 (Criteria of Performance Assessment)</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors retains the self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>In its implementation, the performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</li> <li>- Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.</li> <li>- Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPST, dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.</li> </ul>	<p>Halaman 145-146 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p> <p>Page 145-146 (Criteria of Performance Assessment)</p>

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- The provision is contained in the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the Ratification of the Board Manual.</li> <li>- In addition, the Board of Commissioners' Decree No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 on the Procedures of Performance Assessment of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.</li> <li>- The guidelines explain that assessment of the Board of Directors is conducted by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on measuring the Key Performance Indicators (KPI) on the grounds of the Board's function, duties, and responsibilities as contained in the Company's Articles of Association.</li> </ul>	
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>The self-assessment used to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has disclosed its assessment policy on the performance of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.</p> <p>The policy on the performance assessment of the Board of Commissioners is contained in the Board Manual as disclosed in the Company's Annual Report every year.</p>	<p>Halaman 145-146 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p> <p>Page 145-146 (Criteria of Performance Assessment)</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment used to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has disclosed its assessment policy on the performance of the Board of Directors in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.</p> <p>The policy on the performance assessment of the Board of Directors is contained in the Board Manual as disclosed in the Company's Annual Report every year.</p>	<p>Halaman 145-146 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p> <p>Page 145-146 (Criteria of Performance Assessment)</p>
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors retains the self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris</p> <p>The Company retains its policy on the resignation of members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</p> <p>The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the Ratification of the Board Manual.</p>	<p>Halaman 138 (Pedoman Dewan)</p> <p>Page 138 (Board Manual)</p>

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors retains the self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi.</p> <p>In its implementation, the performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</p> <p>The policy on the resignation of members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the Ratification of the Board Manual.</p>	<p>-</p> <p>-</p>
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees that carry out the functions of Nomination and Remuneration establish the succession policy in the Nomination of members of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Company retains the policy that regulates the nomination process of members of the Board of Directors</p>	<p>Kebijakan mengenai proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 5 Juni 2015 dan dalam SK Dewan Komisaris No. 001/KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Di dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIRPERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama merealisasikan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di jajaran organisasi Perusahaan.</p> <p>The policy on the nomination process for members of the Board of Directors is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter established on 5 June 2015 and in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 on the Changes to the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>In the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the Ratification of the Board Manual, it is stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors hold a high level of commitment to jointly strive together to actualize the Company's business continuity for the long-term, as reflected in the implementation of leadership succession and management continuity in the Company's organization.</p>	<p>Halaman 156 (Komite Nominasi dan Remunerasi)</p> <p>Page 156 (Nomination and Remuneration Committee)</p>



**MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN**  
**IMPROVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECT THROUGH THE PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>A Public Company retains the policy on the prevention of insider trading from occurring.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company retains its policy on the prevention of insider trading from occurring</p>	<p>Kebijakan tersebut dicantumkan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG, yang menyatakan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk menyebarluaskan larangan transaksi efek oleh orang dalam (<i>insider trading</i>).</li> <li>- Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) menyatakan bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perusahaan bila memiliki informasi dari dalam Perusahaan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum.</li> </ul> <p>The policy is contained in the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guidelines for GCG Implementation, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 on the Ratification of GCG Implementation Guidelines, which states that the Company is committed to disseminating the prohibition of insider trading.</li> <li>- The Code of Conduct states that employees are prohibited from being involved in the trading of the Company's securities if they have information from within the Company that is material in nature and not of a general nature.</li> </ul>	<p>Halaman 174 (Pedoman Perilaku dan Kode Etik)</p> <p>Page 174 (Code of Conduct and Code of Ethics)</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>Public Company retains the policy on anti-corruption and anti-fraud.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>The Company retains its policy on anti-corruption and anti-fraud.</p>	<p>Di dalam Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/komisi yang diberikan oleh rekanan Perusahaan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perusahaan harus dibukukan sebagai keuntungan Perseroan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Karyawan perlu melakukan kegiatan konsultasi dan lobi dengan Rekanan/Pemasok dengan mengacu kepada prinsip dan kriteria yang objektif, bukan lobi untuk kepentingan pribadi Karyawan. Karyawan Perseroan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih "ucapan terima kasih" dari pihak Rekanan/Pemasok.</p> <p>Dalam hal kebijakan anti fraud, Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/WBS</i>) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan.</p>	<p>Halaman 176 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/<i>Whistle blowing System</i>)</p> <p>Page 176 (Whistleblowing System)</p>

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>A Public company retains the policy on the selection and improvement of the competency of suppliers or vendors.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Company retains the policy on the selection and improvement of the competency of suppliers or vendors.</p>	<p>As stated in the Code of Conduct, in the context of employee relations with suppliers, all types of price discounts/other discounts/commissions given by the Company's partners (whether registered on behalf of the employee or the Company) must be recorded as the Company's profit and not the personal gain of the concerned employee. Moreover, employees need to carry out consulting and lobbying activities with Partners/Suppliers by referring to objective principles and criteria, not lobbying for personal interests. Company employees are prohibited from asking for or receiving financial and non-financial compensation for personal gain under the pretext of "gratitude/appreciation" from Partners/Suppliers.</p> <p>In the context of anti-fraud, the Company retains the Whistleblowing System (WBS) policy that regulates the mechanism for disclosing acts of violation, unlawful acts or unethical/immoral acts, or other actions that may harm the organization or stakeholders.</p> <p>Ketentuan mengenai pemasok diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang disahkan dalam SK Direksi No. 021/DIR-Perseroan/SK/VII/11 tentang Pengesahan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.</p> <p>Provisions regarding suppliers are regulated in the policy on the procurement of goods and/or services, ratified through the Board of Directors Decree No. 021/DIR-Perseroan/SK/VII/11 on the Ratification of the Policy on the Procurement of Goods and/or Services.</p>	<p>-</p> <p>-</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>A Public Company retains the policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur.</p> <p>The Company retains the policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG.</p> <p>The policy on this matter is regulated in the GCG Implementation Guidelines, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 on the Ratification of the GCG Implementation Guidelines.</p>	<p>Halaman 176, 57 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistle-blowing System)</p> <p>Page 176, 57 (Whistleblowing System)</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.</p> <p>A Public Company retains the policy on the prevention of insider trading from occurring.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.</p> <p>The Company retains the policy on violation reporting system, namely the Whistleblowing System (WBS).</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran disahkan dalam SK Direksi No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP)/WBS.</p> <p>The policy on violation reporting system was ratified through the Board of Directors Decree No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 on the Establishment and Appointment of the Special Team for the Management of Violation Reporting System (TKPP)/Whistleblowing System (WBS).</p>	<p>-</p> <p>-</p>

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>A Public Company retains the policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang.</p> <p>The Company retains its policy on the provision of long-term incentives.</p>	<p>Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perusahaan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminan Hari Tua. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan yang telah bekerja pada setiap masa bakti tertentu, yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.</p> <p>The policy on the provision of long-term incentives is regulated in the Company Regulations regarding social security and employee welfare, including Pension Plan. Furthermore, the Company is also committed to rewarding employees' dedication who have worked for certain period of services, as regulated in the Company Regulations.</p>	-

**MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI**  
**IMPROVEMENT OF THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION DISCLOSURE**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>A Public Company takes use of information technology in more extensive manner than just utilizing the company website as the media for information disclosure.</p>	<p>Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial dan software yang dapat menunjang aktivitas operasional.</p> <p>The Company utilizes the social media and software that support operational activities.</p>	<p>Perusahaan memanfaatkan aplikasi, situs pihak ketiga, dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi dengan konsumen, yang memungkinkan konsumen mendapatkan informasi, menyampaikan keluhan, maupun kepuasan dalam menggunakan produk Perusahaan, dan memudahkan Perusahaan untuk menyusun laporan periodik, dapat memantau rating kompetitor, tren negatif dan positif, dan data lainnya yang diperlukan.</p> <p>The Company utilizes application, third-party sites, and social media as the means for information disclosure to consumers, which enable consumers to obtain information, submit complaints as well as satisfaction in using company products, and provide easier ways for the Company to prepare periodic reports, monitor competitor ratings, negative and positive trends, and other required data.</p>	-
<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of a Public Company discloses the final benefit owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the final benefit owner in the Public Company's share ownership through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%.</p> <p>The Company has disclosed the final benefit owner in the Company's share ownership of at last 5%.</p>	<p>Di dalam Laporan Tahunan Perusahaan, pada bagian Ikhtisar Saham, diungkapkan informasi mengenai komposisi pemegang saham, baik yang kepemilikannya di atas maupun di bawah 5%.</p> <p>Information on the composition of the shareholders, both owners with above as well as below 5% shares, is disclosed in the section on Shares Summary in Company's Annual Report.</p>	-

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Tata Kelola Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali jika dibutuhkan.

### RUPS TAHUNAN 2022

Perusahaan menyelenggarakan RUPT Tahunan Ketiga pada tanggal 21 Juli 2022, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Aston Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

#### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

##### Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Agus Jayadi Alwie	Direktur Director
Buce Yeef	Direktur Director
Marc Charles Dressler	Direktur Independen Independent Director

Sebanyak 4.060.813.622 saham (9,33%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

## General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Corporate Governance organ possessing authorities not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners. Implementation of the GMS is carried out at least once in a year, or may be conducted more than once if necessary.

### 2022 ANNUAL GMS

The Company held its Third Annual GMS on 21 July 2022, at The Bridge Function Room – Aston Rasuna Jakarta Hotel, Taman Rasuna Apartment Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

As many as 4,060,813,622 shares (9.33% of the total shares placed and fully paid, until the implementation of the Meeting, namely a total of 43,521,913,019 shares.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.  Approval of the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year that ended on 31 December 2020.	Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.  Approved the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year that ended on 31 December 2020.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2020 pada tanggal 5 November 2021 Ref. No.: 079/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/XI/2021  Disclosure of the Annual Financial Statements of 2020 on 5 November 2021 Ref. No.: 079/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/XI/2021



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</p> <p>Approval and ratification of the Company's Statements of Financial Position and the Statements of Profit-Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year that ended on 31 December 2020</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted at de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approved and ratified the Financial Position Statements and the Profit and Loss Statements and Other Comprehensive Income of the Company for the fiscal year which ended on 31 December 2020 and granted full release and discharge of responsibility (acquitted at de charge) to members of the Board of Directors of the Company for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in the fiscal year that ended on 31 December 2020, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on 31 December 2020.</p>	<p>Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2020 pada tanggal 5 November 2021 Ref. No.: 079/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/XI/2021</p> <p>Submission of the Annual Financial Statements of 2020 on 5 November 2021 Ref. No.: 079/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/XI/2021</p>
<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2021</p> <p>Approval for the appointment of an Independent Public Accountant Firm to conduct the audit of the Company's books for the fiscal year 2021.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit untuk menunjuk dan mengangkat Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 serta memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran honorarium audit dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners on the Audit Committee's proposal to appoint and assign an Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on 31 December 2021 and other periods in the 2021 fiscal year as well as providing authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm and to determine the conditions and requirements for their appointment if the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm cannot carry out or continue their duties for any reason, including legal reasons and statutory regulations in the capital market sector or an agreement is not reached regarding the amount of the audit fee and the appointment of the said independent Public Accountant.</p>	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa Dan Rekan berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 056/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022/</p> <p>The appointment of Y. Santosa and Partner Public Accountant Firm based on the letter submission to OJK No 056/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/VIII/2022 dated 31 August 2022</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan perpanjangan pemberian mandat kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerbitan Saham seri B bagi pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.</p> <p>Approval of the extension of granting the mandate to the Board of Commissioners in connection with the issuance of Series B Shares for the exercise of warrants issued in the context of global bond restructuring.</p>	<p>Menyetujui perpanjangan pemberian mandat kepada Dewan Komisaris untuk penerbitan Saham seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.</p> <p>Approved the extension of granting the mandate to the Board of Commissioners for the issuance of Series B Shares in the portfolio in connection with the implementation of warrants issued in the context of global bond restructuring.</p>	<p>Pemberian mandat telah berakhir pada tanggal 21 Juli 2022.</p> <p>Granting of mandate ended on 21 July 2022.</p>
<p>Persetujuan perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Approval of the change in and/or re-appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	<p>1. Memberhentikan dengan hormat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Agus Jayadi Alwie sebagai Direktur Perseroan;</li> <li>- Buce Yeef sebagai Direktur Perseroan;</li> <li>- Charles Marc Dressler sebagai Direktur Independen Perseroan;</li> </ul> <p>dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sepanjang tindakan-tindakan pengurusan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Dismissed with honor of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Agus Jayadi Alwie as Director of the Company;</li> <li>- Buce Yeef as Director of the Company;</li> <li>- Charles Marc Dressler as Independent Director of the Company;</li> </ul> <p>and provided full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for management actions that have been carried out during their term of office as long as these management actions are listed in the Company's Financial Statements.</p>	<p>Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan periode 2022-2025, sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b> Presiden Direktur: Ambono Janurianto Direktur: Fandrizal Direktur: Djafarullah</p> <p><b>Dewan Komisaris</b> Presiden Komisaris: Bambang Irawan Hendradi Komisaris: Armansyah Yamin Komisaris Independen: Kanaka Puradiredja</p> <p>Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022-2025 period, is as follows:</p> <p><b>Board of Directors</b> President Director: Ambono Janurianto Director: Fandrizal Director: Djafarullah</p> <p><b>Board of Commissioners</b> President Commissioner: Bambang Irawan Hendradi Commissioner: Armansyah Yamin Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>2. Menyetujui pengangkatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fandrizal sebagai Direktur Perseroan</li> <li>- Djafarullah sebagai Direktur Perseroan</li> </ul> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya.</p> <p>Approved the appointment of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fandrizal as Director of the Company;</li> <li>- Djafarullah as Director of the Company;</li> </ul> <p>effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual GMS in the third following year.</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan kembali Ambono Janurianto sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya.</p> <p>Approved the re-appointment of Ambono Janurianto as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in the third following year.</p> <p>4. Menyetujui pengangkatan kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bambang Irawan Hendradi sebagai Presiden Komisaris Perseroan</li> <li>- Armansyah Yamin sebagai Komisaris Perseroan</li> <li>- Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan</li> </ul> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya.</p> <p>Approved the re-appointment of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bambang Irawan Hendradi as President Commissioner of the Company</li> <li>- Armansyah Yamin as Commissioner of the Company</li> <li>- Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company</li> </ul> <p>effective as of the closing of this Meeting until the closing o the Annual GMS in the third following year.</p> <p>5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;</p> <p>Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to establish the salary and allowance of members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into consideration of the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee</p>	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan untuk memasukan deviden yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2011 ke dalam Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat (1) UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. ("UUPT").</p> <p>Approval to include dividends which were not taken by the shareholders who were entitled since 2011 to the Special Reserves as regulated under Article 73 paragraph (1) of Law No. 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT")</p>	<p>6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat di hadapan Notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted the power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out the aforementioned decisions, including but not limited to signing the deed of statement of meeting resolutions before a Notary and notifying the changes to the Ministry of Law and Human Rights and other agencies, as well as taking all necessary actions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.</p> <p>Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b>            Presiden Direktur : Ambono Janurianto            Direktur : Fandrizal            Direktur : Djafarullah</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>            Presiden Komisaris : Bambang Irawan Hendradi            Komisaris : Armansyah Yamin            Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja</p> <p>In connection with the aforementioned resolutions, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p><b>Board of Directors</b>            President Director : Ambono Janurianto            Director : Fandrizal            Director : Djafarullah</p> <p><b>Board of Commissioners</b>            President Commissioner : Bambang IrawanHendradi            Commissioner : Armansyah Yamin            Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja</p> <p>Menyetujui untuk memasukan deviden yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2011 ke dalam Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat (1) UUPT.</p> <p>Approved to include dividends that were not taken by the shareholders who were entitled since 2011 to the Special Reserves as stipulated in Article 73 paragraph (1) of UUPT.</p>	<p>Pencatatan telah disesuaikan pada laporan keuangan Perseroan.</p> <p>Documentation on this matter has been adjusted in the Company's financial statements.</p>



Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) Pertama pada 19 Oktober 2022, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta. Selatan.

The Company also held the First Annual GMS (AGMS) on 19 October 2022, at The Bridge Function Room – Horison Rasuna Hotel Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

#### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

##### Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris	
Board of Commissioners	
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi	
Board of Directors	
Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Fandrizal	Direktur Director
Djafarullah	Direktur Director

Sebanyak 2.284.482.936 saham (5,25%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

As many as 2,284,482,936 shares (5.25%) of the total shares placed and fully paid, until the implementation of the Meeting, namely a total of 43,521,913,019 shares.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Ketiga  First – Third Meeting Agenda	Sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (4) UUPT, Pasal 41 ayat (1) huruf b POJK No.15 Tahun 2020 serta Pasal 11 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.  In accordance with the provisions of Article 86 paragraph (4) UUPT, Article 41 paragraph (1) point b of the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 15 year 2020 and Article 11 paragraph (1) point c of the Company's Articles of Association, the Meeting is valid and binding only if attended by the shareholders and/or their proxies which represented more than 1/3 (one-third) of the total shares issued by the Company.	Pelaksanaan Rapat Kedua atas RUPS Tahunan pada tanggal 31 Oktober 2022  The Second Meeting of the AGMS was on 31 October 2022

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum pada RUPS Tahunan Pertama pada 19 Oktober 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 yang kedua pada 31 Oktober 2022, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

In connection with the unfulfilled quorum at the First Annual GMS on 19 October 2022, the Company held its Second 2022 Annual GMS on 31 October 2022 at The Bridge Function Room - Horison Rasuna Hotel Jakarta, Taman Rasuna Complex Apartment, Jl. H.R. Rasuna Said - South Jakarta.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

#### Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

##### Dewan Komisaris

##### Board of Commissioners

Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner

##### Direksi

##### Board of Directors

Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Fandrizal	Direktur Director
Djafarullah	Direktur Director

Sebanyak 2.252.416.886 saham (5,18%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

As many as 2,252,416,886 shares (5.18%) of the total shares placed and fully paid, until the implementation of the Meeting, namely a total of 43,521,913,019 shares.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approval of the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year that ended on 31 December 2021.</p> <p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</p> <p>Approval and ratification of the Financial Position Statements and Profit-Loss Statements and Other Comprehensive Income of the Company for the fiscal year that ended on 31 December 2021.</p> <p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p>Approval on the appointment of an Independent Public Accountant Firm to conduct the audit of the Company's books for fiscal year 2022.</p>	<p>Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Ketiga</p> <p>Sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (4) UUPT, Pasal 41 ayat (1) huruf b POJK No.15 Tahun 2020 serta Pasal 11 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>First - Third Meeting Agenda</p> <p>In accordance with the provisions of Article 86 paragraph (4) UUPT, Article 41 paragraph (1) point b of the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 15 year 2020 and Article 11 paragraph (1) point c of the Company's Articles of Association, the Meeting is valid and binding only if attended by the shareholders and/or their proxies which represented more than 1/2 (half) of the total shares issued by the Company.</p>	<p>Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juli 2023</p> <p>The Third Meeting of the AGMS was on 24 Juli 2023</p>

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan kerja yang dijalankan oleh Direksi.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dan seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Dewan Komisaris memiliki periode jabatan masing-masing 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	2022 – realisasi RUPS 2025/2022 – GMS 2025 realization
2	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	2022 – realisasi RUPS 2025/2022 – GMS 2025 realization
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 – realisasi RUPS 2025/2022 – GMS 2025 realization

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perusahaan, peraturan serta undang-undang yang berlaku.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

## The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's Governance organ, retaining the duties and responsibilities to conduct supervision in general and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association as well as to provide advice and recommendations to the Board of Directors related to work implementation by the Board of Directors.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism based on the recommendation and selection made by the Nomination and Remuneration Committee.

Members of the Board of Commissioners each hold the office for 3 (three) years and may be reappointed in accordance with GMS resolutions. The position of members of the Board of Commissioners ends upon their resignation, when they no longer fulfill the requirements, when they pass away, or when they are dismissed based on GMS resolutions.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has the duties and responsibilities to supervise operational activities managed by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors in accordance with the provisions set-forth in the Articles of Association, Company GMS Resolutions, as well as prevailing regulations and laws.

### TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Commissioners takes part in training and competency development programs at their own personal initiative outside of the Company.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
2	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	6	5	83%
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

### MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is required to hold meetings of the Board of Commissioners periodically, at least 1 (one) time in every 2 (two) months. Throughout the year 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance rate as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
10 Maret 2022 10 March 2022	Highlights Tahun 2021. Business Plan & Budget 2022-2026. Highlights of the Year 2021 Business Plan & Budget 2022-2026
13 Juli 2022 13 July 2022	Persiapan Rapat Ketiga Atas RUPS Tahunan. Review dan Persetujuan Materi tentang jalannya Perseroan, Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Buku 2020. Update Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Preparation of the Third Meeting of Annual GMS. Review and Approval of Material on the Company Profit-Loss Report and Other Comprehensive Income of Fiscal Year 2020. Update on the Audit of the Financial Statements of Fiscal Year 2021.
30 Agustus 2022 30 August 2022	Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2021. Rencana Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021. Audited Financial Statements of Fiscal Year 2021. Plans for the Implementation of the Annual GMS of Fiscal Year 2021.
11 Oktober 2022 11 October 2022	Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. Preparation for the Implementation of the Annual GMS of Fiscal Year 2021.
25 Oktober 2022 25 October 2022	Persiapan Pelaksanaan Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. Preparation for the Implementation of the Second Meeting of the Annual GMS of Fiscal Year 2021.
29 November 2022 29 November 2022	Business Plan & Budget Tahun 2023. 2023 Business Plan & Budget

### PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berlandaskan pada Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. Sejalan dengan Board Manual tersebut, Dewan Komisaris dalam hubungan kerja dengan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

### THE BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The implementation of duties by the Board of Commissioners is based on the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the the Ratification of the Board Manual. In line with the Board Manual, the Board of Commissioners in the context of its working relationship with the Board of Directors, carries out its duties and responsibilities by applying the following principles:

1. Each working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship that it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence.

2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap dan tepat waktu, dan dapat sewaktu-waktu meminta informasi Perusahaan tersebut kepada Direksi dan/atau Manajemen.

### Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris, dengan kriteria yang mencakup capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat anggota komite. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

### Komisaris Independen

Sesuai peraturan UUPT yang mensyaratkan bahwa jumlah Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris adalah sepertiga dari total jumlah anggota Dewan Komisaris, maka Perusahaan mengangkat Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode jabatan sejak 2018 hingga 2021. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

#### KRITERIA PENGANGKATAN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perusahaan.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Tidak bekerja di Perusahaan atau afliasinya dalam kurun waktu enam bulan terakhir.

2. The Board of Commissioners conducts its supervisory duty on policy management, general management operations, both on the Company as well as on the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners has the right to obtain Company information accurately, completely, and in on-time manner, and at any given time to request such Company information to the Board of Directors and/or Management.

### Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The performance assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners, with criteria that cover performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at committee members' meetings. Throughout the year 2022, the Board of Commissioners assessed that all committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, had worked optimally and professionally in accordance with their roles, duties, and responsibilities.

### Independent Commissioner

In accordance with UUPT regulations that require a certain number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners' structure is one-third of the total number of members of the Board of Commissioners, thus the Company appointed Bapak Kanaka Puradiredja as the Independent Commissioner of the Company for the term of office from 2018 until 2021. His profile is presented in the chapter on Profile of the Board of Commissioners.

#### CRITERIA OF APPOINTMENT

An Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners with the following conditions:

1. From outside of the Company.
2. No ownership of the Company shares, either directly or indirectly.
3. No business affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's Major/Controlling Shareholders.
4. No business relations, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
5. Not concurrently acting as member of the Board of Directors in companies affiliated with the Company.
6. Understanding the laws and regulations of the Capital Market.
7. Not working in the Company or its affiliations within the last six months.



- |  |   |
|--|---|
| <p>8. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.</p> <p>9. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.</p> <p>10. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.</p> <p>11. Pemilihan Komisaris Independen harus memperhatikan pendapat pemegang saham minoritas yang dapat disalurkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> | <p>8. No financial ties, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliations.</p> <p>9. Free from interests and business activities or other relations that may hinder or interfere the ability of the Independent Commissioner from acting or thinking independently within the scope of the Company.</p> <p>10. The number of Independent Commissioners must be able to ensure that the supervision mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. One of the Independent Commissioners must have the background in accounting or finance.</p> <p>11. The selection of Independent Commissioners must take into account the opinion of minority shareholders that may be shared through the Nomination and Remuneration committee.</p> |
|--|---|

#### PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2022. Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perusahaan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya.

#### Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perusahaan dalam rangka kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam lingkungan Perusahaan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perusahaan atau peraturan perundang yang berlaku.

#### STATEMENT OF INDEPENDENCY

The Company's Independent Commissioner is not affiliated with members of the Board of Directors, among other members of the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders. This is disclosed in a Statement Letter of Not Having Conflict of Interest, signed by the Board of Commissioners for the 2022 term of office. The letter contains statements, including but not limited to the following:

1. Not accepting or giving anything in any form from or to other parties that may affect independency.
2. Not take part in a decision-making process that contains elements of conflict of interest by independent shareholders of the Company.
3. Prioritize the economic interests of the Company above personal, family, and other parties' economic interests.

#### The Board of Directors

The Board of Directors retains the duties and responsibilities to carry out the management of the Company in the interest of the Company, in line with the purpose and objectives of the Company. Within the Company, each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and jointly, for the Company's losses if it is proven that the person concerned is not in compliance with Company Regulations or applicable laws and regulations.

Susunan Direksi hingga 21 Juli 2022 adalah:

Composition of the Board of Directors until 21 July 2022 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Ambono Janurianto	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	2018 - realisasi RUPS 2021/2018 – 2021 GMS realization
2	Agus Jayadi Alwie	Direktur & Chief Development Officer Director & Chief Development Officer	2018 - realisasi RUPS 2021/2018 – 2021 GMS realization
3	Charles Marc Dressler	Direktur Independen Independent Director	2018 - realisasi RUPS 2021/2018 – 2021 GMS realization
4	Buce Yeef	Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	2018 - realisasi RUPS 2021/2018 – 2021 GMS realization

Susunan Direksi sejak 21 Juli 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah:

Composition of the Board of Directors as of 21 July 2022 until the publication of this Annual Report is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director	2022 - realisasi RUPS 2025/2022 – 2025 GMS realization
2	Fandrizal	Direktur Director	2022 - realisasi RUPS 2025/2022 – 2025 GMS realization
3	Djafarullah	Direktur Director	2022 - realisasi RUPS 2025/2022 – 2025 GMS realization

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Corporate Internal Audit sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors also cover the implementation of internal control systems, risk management systems, and the internal audit function, as well as taking actions based on the findings of the Corporate Internal Audit in line with the directives of the Board of Commissioners. The division of duties between each Director is as follows:

Fungsi dan tanggung jawab Direksi hingga 21 Juli 2022 adalah:

function and responsibilities of the Board of Directors until 21 July 2022 are as follows:

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
President Director & CEO	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Responsible for all operational activities
Director & Chief Development Officer	Bertanggung jawab atas bidang corporate strategy & development Responsible for corporate strategy & development
Director & Chief Financial Officer	Bertanggung jawab atas bidang keuangan Responsible for financial areas
Independent Director	Bertanggung jawab atas bidang corporate services Responsible for corporate services

Fungsi dan tanggung jawab Direksi sejak 21 Juli 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah:

Function and responsibilities of the Board of Directors as of 21 July 2022 until the publication of this Annual Report is as follows:

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Responsible for all operational activities
Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, komunikasi Perusahaan, CSR, dan keberlanjutan Responsible for finance, corporate communications, CSR, and sustainability
Director	Bertanggung jawab atas bidang strategi Perusahaan, pengembangan bisnis, dan teknologi informasi Responsibility for corporate strategy, business development, dan information technology

### PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Direksi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

### TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors takes part in training and competency development programs at their own personal initiative outside of the Company.

### RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang 2022, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat frekuensi sebagai berikut:

### MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to hold meetings of the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time every month. Throughout the year 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the attendance rate as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
2	Fandrizar*	Direktur Director	8	8	100%
3	Djafarullah*	Direktur Director	8	8	100%
4	Agus Jayadi Alwie**	Direktur Director	4	3	75%
5	Buce Yeef**	Direktur Director	4	4	100%
6	Marc Charles Dressler**	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%

\*) Efektif menjabat sebagai Direktur 21 Juli 2022/Effective in office as Director as of 21 July 2022

\*\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 21 Juli 2022/Effective in office as Director until 21 July 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
15 Februari 2022 15 February 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Highlights</i> Tahun 2021</li> <li>2. <i>Business Plan &amp; Budget</i> 2022-2026</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Highlights of Year 2021</li> <li>2. Business Plan &amp; Budget of Years 2022-2026</li> </ol>
10 Maret 2022 10 March 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Highlights</i> Tahun 2021</li> <li>2. <i>Business Plan &amp; Budget</i> 2022-2026</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Highlights of Year 2021</li> <li>2. Business Plan &amp; Budget of Years 2022-2026</li> </ol>
25 Mei 2022 25 May 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana <i>Strike Off</i> Entitas Anak</li> <li>2. <i>Update</i> Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020</li> <li>3. <i>Update</i> Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business Unit <i>Strike Off</i> Plan</li> <li>2. Update on the Implementation of the Annual GMS for Fiscal Year 2020</li> <li>3. Update on the Implementation of the Fiscal Year 2021 Audit</li> </ol>
13 Juli 2022 13 July 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Pelaksanaan Rapat Ketiga Atas RUPS Tahunan Tahun Buku 2020</li> <li>2. <i>Review</i> dan Persetujuan Materi tentang jalannya Perusahaan, Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Buku 2020</li> <li>3. <i>Update</i> Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation for the Implementation of the Third Meeting of the Annual GMS Fiscal Year 2020</li> <li>2. Review and Approval of Materials on the Company's operations, Statements of Financial Position, Statements of Profit-Loss and Other Comprehensive Income of Fiscal Year 2020</li> <li>3. Update on the Audit of the Financial Statements of Fiscal Year 2021</li> </ol>
26 Juli 2022 26 July 2022	Rapat Koordinasi Coordination Meeting
18 Agustus 2022 18 August 2022	<i>Business Review Unit</i> Usaha Periode Semester I Tahun 2022 Business Review of Business Units for the Semester I of Year 2022 Period
30 Agustus 2022 30 August 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Audited</li> <li>2. Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan <i>Public Expose</i> Tahunan 2022</li> <li>3. <i>Issue Corporate Human Capital</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audited Financial Statements of Fiscal Year 2021</li> <li>2. Plans for the Implementation of the Annual GMS of Fiscal Year 2021 and Public Expose on Year 2022</li> <li>3. Corporate Human Capital Issues</li> </ol>
23 September 2022 23 September 2022	Pembahasan Materi <i>Kick Off</i> Budget Tahun 2023 Discussions on Materials for the 2023 Budget Kick Off
11 Oktober 2022 11 October 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.</li> <li>2. Rencana Penanganan perkara kepada Pihak Ketiga</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation for the Annual GMS of Fiscal Year 2021</li> <li>2. Plans for Case Handling to Third Party</li> </ol>
25 Oktober 2022 25 October 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan Tahun Buku 2021</li> <li>2. Persiapan <i>Public Expose</i> Tahunan Tahun 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation for the Second Meeting of the Annual GMS of Fiscal Year 2021</li> <li>2. Preparation for the Public Expose of Fiscal Year 2021</li> </ol>
23 November 2022 23 November 2022	<i>Business Plan &amp; Budget</i> 2023 2023 Business Plan & Budget
25 November 2022 25 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Jasa Sarana</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update on Jasa Sarana</li> </ol>

## RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat frekuensi sebagai berikut:

## JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least 1 (one) time every 4 (four) months. Throughout the year 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an attendance rate as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83%
2	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	6	6	100%
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
4	Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director	6	5	83%
5	Fandrizarl*	Direktur Director	4	4	100%
6	Djafarullah*	Direktur Director	4	4	100%

\*) Efektif menjabat sebagai Direktur 21 Juli 2022/Effective in office as Director as of 21 July 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
10 Maret 2022 10 March 2022	1. <i>Highlights</i> Tahun 2021 2. <i>Business Plan &amp; Budget</i> 2022-2026 1. Highlights of Year 2021 2. Business Plan & Budget of Years 2022-2026
13 Juli 2022 13 July 2022	Persiapan Pelaksanaan Rapat Ketiga Atas RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Preparation for the Implementation of the Third Meeting of the Annual GMS of Fiscal Year 2020
30 Agustus 2022 30 August 2022	1. Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2021. 2. Rencana Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 1. Audited Financial Statement of Fiscal Year 2021 2. Plans for the Implementation of the Annual GMS of Fiscal Year 2021
11 Oktober 2022 11 October 2022	Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Preparation for the Implementation of the Annual GMS of Fiscal Year 2021
25 Oktober 2022 25 October 2022	Persiapan Pelaksanaan Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Preparation for the Implementation of the Second Meeting of the Annual GMS of Fiscal Year 2021
29 November 2022 29 November 2022	<i>Business Plan &amp; Budget</i> Tahun 2023. 2023 Business Plan & Budget

## PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

## THE BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board Manual, ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SKN/I/2016 on the Ratification of the Board Manual, regulates the following matters:

1. Every Member of the Board of Directors is required, with good intention and full responsibility, to perform the duties for the interest and business of the Company.



2. Tunduk pada ketentuan undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
  3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
  4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
  5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.
  6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
  7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
  8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
  9. Menerapkan GCG secara konsisten.
  10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
  11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.
2. Complying with the provisions of prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS resolutions as well as ensuring that all Company activities are in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association and GMS resolutions.
  3. Leading and managing the Company in line with the purposes and objectives of the Company and always striving to improve efficiency and effectiveness of the Company.
  4. Mastering, maintaining and managing Company assets.
  5. Fully responsible for implementing the duties in the Company's interest in achieving the Company's vision, mission, and goals.
  6. Representing the Company both inside and outside of the courts.
  7. Taking all efforts and actions, both on the management and the ownership as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, within certain limitations.
  8. Preparing the management's organizational structure of the Company, complete with details of the duties.
  9. Consistently applying GCG.
  10. Required to hold and keep-safe of the Special List in accordance with the provisions of the laws and regulations.
  11. Personally responsible for own mistakes and negligences in carrying out the duties.

#### **PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Hingga akhir tahun 2022, Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi. Adapun organ Tata Kelola lainnya yang berada di bawah Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

#### **PROSEDUR PENILAIAN KINERJA**

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPS Tahunan diadakan.

#### **ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

Until the end of 2022, the Board of Directors did not retain any committee under its supervision. However, other Governance organs under the Board of Directors, among others, are the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which have worked optimally and professionally in line with their roles and responsibilities.

### **Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors**

#### **PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES**

Assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out internally by the Shareholders in the Annual GMS based on the implementation of duties and obligations as contained in the Company Articles of Association. Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is determined based on the accomplishment of their duties and responsibilities set-forth by the Board of Commissioners, which conducts the assessment once a year prior to the implementation of the Annual GMS.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan KPI yang disusun dalam rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria Specific, Measurable, Accurate, Reliable, dan Timeline (SMART).

Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. KPI senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perusahaan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif. Tata cara evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris diatur dalam SK Dewan Komisaris No.198/Kom- BLD/SK/XII/09.

## PIHAK PENILAI

Pihak yang melakukan penilaian kinerja atas Direksi adalah Dewan Komisaris, sedangkan pihak yang melakukan penilaian kinerja atas Dewan Komisaris adalah pemegang saham dalam RUPS.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Di dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) diatur bahwa Komite Nominasi & Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Dewan Komisaris dapat mengajukan calon tersebut dan remunerasinya untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

## PERFORMANCE ASSESMENT CRITERIA

Performance assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees is performed by using the KPI established in the Board of Commissioners meetings and decided by the Board of Commissioners. The KPI aspect may cover, but is not limited to, the financial, customer, internal process, human resource development, and leadership perspectives. Establishing the KPI must meet the criteria of Specific, Measureable, Accurate, Reliable and Timeline (SMART).

The components contained in the KPI are focused on the work targets achieved during a certain period according to the work plans and targets set-forth in the Annual Work Plan and Budget. The KPI is always reviewed periodically in order to adjust to company developments so that it remains relevant for implementation. The procedures and determining the KPI are regulated further in the Board of Commissioners Decree.

The overall evaluation results on the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees and on the individual performance of each member is an inseparable part of the compensation and incentive provision scheme. The procedures for assessing the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the committee under the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners Decree No. 198/Kom-BLD/SK/XII/09.

## THE ASSESSOR

The party that conducts the performance assessment of the Board of Directors is the Board of the Commissioners, while the party that conducts the performance assessment of the Board of Commissioners is the shareholders in the GMS.

## Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

### PROCEDURES ON DETERMINING REMUNERATION

In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is established through the GMS. The Board Manual regulates that the Committee of Nomination & Remuneration is assigned to assist the Board of Commissioners in preparing prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as to recommend the amount of remuneration. The Board of Commissioners may propose the concerned candidate and the remuneration for the approval of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

## STRUKTUR REMUNERASI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

## BESARAN REMUNERASI

Perusahaan telah memiliki SK Dewan Komisaris No.006/KOM- BLD/SK/XII/2011, tentang Penetapan Struktur Gaji Direksi dan Komisaris, yang mengatur mengenai besaran gaji per bulan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, rentang gaji satu sama lain, serta pertimbangan yang mendasari penentuan besaran gaji tersebut. Surat Keputusan yang adalah penyempurnaan dari SK Dewan Komisaris No.19/Kom-BLD/SK/XII/09 ini mengatur besaran gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran penghasilan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp2.650.086.000 dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp5.418.294.083.

## REMUNERATION STRUCTURE

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation for their services in the forms of salary, allowance, and facilities.

## AMOUNT OF REMUNERATION

The Company retains the Board of Commissioners Decree No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011 on Determination the Salary Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which regulates the amount of monthly salary for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the salary ranges between one member to another, as well as the considerations that underlie the determination of the salary amount. The Decree that amended the Board of Commissioners Decree No. 19/Kom-BLD/SK/XII/09 regulates the amount of salary of members of the Board of Directors and the Board Commissioners.

The salary amount is determined by taking into account the income in the previous years, duties and responsibilities, as well as adjustments with the level of executives' remuneration in similar industries. In the year 2022, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2,650,086,000 and the Board of Directors received a total remuneration of Rp5,418,294,083.

Komponen Component	2022		2021	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Gaji/Tahun (Rp)/Salary/Year (Rp)	949.000.000	29.900.000	720.000.000	22.100.000
Tunjangan/Tahun (Rp)/Allowance/Year (Rp)	260.000.000	9.100.000	240.000.000	7.200.000
<b>Total</b>	<b>1.209.000.000</b>	<b>39.000.000</b>	<b>960.000.000</b>	<b>29.300.000</b>

## HUBUNGAN REMUNERASI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan apresiasi Perusahaan atas kinerja dan kontribusi optimal dari setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi yang diberikan setiap tahunnya disesuaikan dengan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

## Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan, finansial dan bisnis baik antara sesama anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Pengendali, antara sesama anggota

## CORRELATION BETWEEN REMUNERATION AND COMPANY PERFORMANCE

Providing remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors is the Company's appreciation for the optimal performance and contribution of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The amount of remuneration provided each year is adjusted based on the performance and achievements of the Company.

## Affiliation

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are not affiliated, either through family, financial, or business relations, among other members of the Board of Directors, between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors

Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Direksi untuk masa jabatan pada 2022.

and the Controlling Shareholders, among members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Commissioners and the Majority and/or Controlling Shareholders. This is disclosed in the Statement Letter of Not Having Conflict of Interest, signed by the Board of Directors for the 2022 term of office.

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris

## Committees Under The Board of Commissioners

### Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit dijalankan berdasarkan SK No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengesahan Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk untuk Periode 2019 – 2021 dan SK No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022 tentang Pemberhentian, Pengangkatan Dan Pengesahan Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk.

### Audit Committee

The Audit Committee was established by and reports to the Board of Commissioners in the context of assisting the implementation of duties and function of the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee was based on Decree No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019 on the Dismissal, Appointment and Ratification of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk for the Period of 2019-2021 and Decree No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022 on the Dismissal, Appointment and Ratification of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk.

### Profil Komite Audit

### Profile of the Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days following the realization of 2021 Annual GMS
2	Soenarso Soemodwirjo	Anggota Member	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days following the realization of 2021 Annual GMS
3	Mohammad Hassan	Anggota Member	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days following the realization of 2021 Annual GMS

#### Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

#### Kanaka Puradiredja – Chairman of the Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. His profile is presented in the chapter on Profile of the Board of Commissioners. He holds concurrent positions as the Company's Independent Commissioner and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

#### Soenarso Soemodwirjo - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember, 9 Mei 1946, Berusia 77 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta pada 1974.

#### Soenarso Soemodwirjo – Member

Indonesian nationality, born in Jember, 9 May 1946, age 77 years, resides in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Institut Ilmu Keuangan (Financial Science Institute), Department of Finance, Jakarta in 1974.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/Kom-Perseroan/Skdk/I/2017. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah menjabat sebagai Ketua Tim Task Force Penyusunan Manual Komite Audit, Konsultan Manajemen PT Sucofindo (Persero), Staf Ahli Direksi PT Pan (*Multi Finance Company*), Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional Tbk, Anggota Komite Audit di PT Sucofindo (Persero), Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero), dan Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Selain sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Papua Power Indonesia, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

#### **Mohammad Hassan - Anggota**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 1960, berusia 62 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Diploma III dengan spesialisasi akuntansi tahun 1983 dan pada tahun 1991 menamatkan Diploma IV, keduanya dari STAN. Dan menyelesaikan pendidikan S2 dari Cleveland State University, Ohio, USA pada tahun 1993 dengan spesialisasi *internal auditing*.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang audit internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Beliau aktif menjadi pembicara atau narasumber untuk topik audit internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko di berbagai *workshop* dan seminar. Selain itu, beliau juga aktif menjadi Anggota Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DS-QIA), Anggota Dewan Sertifikasi *Certification in Audit Committee Practices* (DS-CACP) di Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Anggota Dewan Eksekutif *Qualified Government Internal Auditor* (DE-QGIA), Anggota Dewan Pengurus Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII), Anggota Dewan Pengurus The Institute of Internal Auditors Indonesia (2015-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Akademis di PPIA-YPIA. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya di Perusahaan.

He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 002/Kom-Perseroan/Skdk/I/2017. He has extensive experience in his expertise, among others as Chairman of the Task Force Team for the Formulation of the Audit Committee Manual, Management Consultant for PT Sucofindo (Persero), Expert Staff for the Board of Directors of PT Pan (*Multi Finance Company*), Member of the Audit Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Member of the Audit Committee of PT Bank MNC Internasional Tbk, Member of the Audit Committee of PT Sucofindo (Persero), Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero), and Member of the Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In addition to being a Member of the Company's Audit Committee, he is concurrently an active Member of the Audit Committee and Secretary to the Board of Commissioners of PT Papua Power Indonesia, Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

#### **Mohammad Hassan – Member**

Indonesian nationality, born in Jakarta in 1960, age 62 years, resides in Jakarta. He graduated with a Diploma III specializing in accounting in 1983, and in 1991 he graduated with a Diploma IV, both from STAN. He completed his Master's degree from Cleveland State University, Ohio, USA in 1993 specializing in internal auditing.

He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. With a vast experience in internal audit, internal control, and risk management, he is active as a speaker or resource expert on such topics as internal audit, internal control and risk management in various workshops and seminars. Moreover, he is also active as a Member of the Certification Board for *Qualified Internal Auditor* (DS-QIA), Member of the Certification in Audit Committee Practices (DS-CACP) Certification Board at the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), Member of the *Qualified Government Internal Auditor Executive Board* (DE-QGIA), Member of the Administration Board of the Indonesian Association of Internal Auditors (PAII), Member of the Administration Board of the Institute of Internal Auditors Indonesia (2015-2021).

He is also currently active as the Academic Director at PPIA-YPIA. He has no concurrent positions as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of other committees in the Company.



No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Attendance Rate
1	Bambang Irawan Hendradi	Ketua/Chairman	21 Agustus 2022 – 22 Februari 2023/21 August 2022 – 22 February 2023
2	Mohammad Hassan	Anggota/Member	21 Agustus 2022 – 22 Februari 2023/21 August 2022 – 22 February 2023
3	Indra Safitri	Anggota/Member	21 Agustus 2022 – 22 Februari 2023/21 August 2022 – 22 February 2023

### Bambang Irawan Hendradi – Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

### Bambang Irawan Hendradi – Chairman of the Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022. His profile is presented in the chapter on the Profile of the Board of Commissioners. He holds concurrent positions as the Company's President Commissioner.

### Mohammad Hassan – Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022. Profil beliau telah disajikan dalam sub-bab Komite Audit. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya di Perusahaan.

### Mohammad Hassan – Member

He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022. His profile is presented in the sub-chapter on the Audit Committee. He has no concurrent position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of other committees in the Company.

### Indra Safitri - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Riau pada 1964, berusia 58 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan S1 dengan spesialisasi hukum publik internasional tahun 1989 dan juga sebagai partisipan di Wisconsin Law School pada tahun 1989.

### Indra Safitri – Member

Indonesian nationality, born in Riau in 1964, age 58 years, resides in Jakarta. He graduated with a graduate degree in international public law in 1989 and was also a participant at the Wisconsin Law School in 1989.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022. Beliau merupakan advokat dan founder di firma hukum Safitri, Motik & Partner's sejak tahun 1996. Memiliki izin dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), dan spesialisasi didalam bidang hukum pasar modal serta merupakan anggota dan pengurus Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (Indonesian Capital Market Lawyer Association). Berpengalaman didalam pemberian jasa hukum, khususnya tentang transaksi keuangan dan securities litigation. Sebagai salah seorang arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (The Indonesian Capital Market Arbitration Board) sejak tahun 2003. Pernah menjadi anggota Sub Komisi E tentang "Pengembangan Hukum Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi" di Komisi Hukum Nasional (KHN). Aktif didalam kegiatan advokasi dan konsultasi tentang penerapan prinsip good corporate governance di Indonesia yang antara lain menjadi konsultan Klinik *Good Corporate Governance*

He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022. He has been an advocate and the founder of Safitri, Motik & Partners, law firm, since 1996. With a license from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), he specializes in capital market law and is a member and administrator of the Indonesian Capital Market Lawyer Association. He is experienced in providing legal services, especially regarding financial transactions and securities litigation. He has also served as an arbitrator at the Indonesian Capital Market Arbitration Board since 2003. He was a member of Sub-Commission E on "Legal Development in the Context of Economic Recovery" at the National Law Commission (KHN). He is active in advocacy and consulting activities on the application of the principles of good corporate governance in Indonesia, including as a consultant to the Good Corporate Governance (GCG) Clinic of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Founder

(GCG) Kamar Dagang Industri – Kadin, Pendiri dan Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (Indonesian Institute of Audit Committee) dan Lembaga Advokasi Proxy Proteksi Investor-LAPPI (Investor Protection, Proxy and Advocacy Organization).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya di PT Bakrieland Development Tbk.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah mendorong penerapan praktik GCG yang baik, membentuk struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas auditor eksternal. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara lengkap telah tercantum dalam Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.

### Piagam Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan serta sistem pengendalian internal terkait, proses Audit oleh Auditor Internal maupun Eksternal serta penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan.

Komite Audit berperan dalam melakukan fungsi pengawasan (oversight) atas hal-hal berikut ini:

#### Laporan Keuangan

Melakukan oversight atas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.

#### Manajemen Risiko

Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Manajemen.

#### Pengendalian Internal

Melalui hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal melakukan oversight atas efektivitas pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Manajemen dalam pengelolaan usaha maupun penyajian laporan keuangan Perusahaan.

and Member of the Board of Directors of the Indonesian Institute of Audit Committee and the Investor Protection, Proxy and Advocacy Organization.

He has no concurrent position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of other committees in PT Bakrieland Development Tbk.

### Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to encourage the implementation of proper GCG practices, establish a sufficient internal control structure, improve the quality of financial transparency and reporting as well as review the scope, accuracy, independency, and objectivity of the external auditor. The duties and responsibilities of the Audit Committee are fully contained in the Board Manual, ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the Ratification of the Board Manual.

### Charter of the Audit Committee

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibility on the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management, the related internal control system, the audit process by both Internal and External Auditors as well as the implementation of Good Corporate Governance in managing the company.

The Audit Committee takes on the role of carrying out its oversight function on the following matters:

#### Financial Statements

Managing oversight of the Company's financial statements issued for public purposes.

#### Risk Management

Obtaining information on the implementation of risk management activities conducted by the Management.

#### Internal Control

Through oversight results by Internal and External Auditors on the effectiveness of internal control applied by the Management in managing business and in presenting the Company's financial reports.

### Aktivitas Assurance

- a. Melakukan review atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pihak Otoritas;
- b. Melakukan review atas rencana dan hasil aktivitas Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

### Objektivitas dan Independen

Melakukan review atas obyektivitas dan independensi Auditor Internal maupun Eksternal.

### Corporate Governance

Melakukan oversight atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pemantauan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, benturan kepentingan, dan etika usaha.

### Independensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Berdasarkan surat dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris, fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan *Corporate Governance* dijalankan oleh Komite Audit.

### Pelatihan Komite Audit

Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 kali rapat dengan fokus utama memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

### Assurance Activities

- a. Conducting a review of the plans and results of activities carried out by the Internal Auditor in ensuring that operational activities are in accordance with Company regulations and regulations issued by the Authorities;
- b. Conducting a review of the plans and results of activities carried out by the External Auditor in ensuring that the financial reports are free from material misrepresentation.

### Objectivity and Independency

Conducting reviews of the objectivity and independency of the Internal and External Auditors.

### Corporate Governance

Conducting oversight on the implementation of Good Corporate Governance and monitoring of the Company's compliance with prevailing laws and regulations, conflict of interest, and business ethics.

### Independency of the Audit Committee

As contained in the Audit Committee's Charter, the Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, and avoiding potential occurrence of conflicts of interest. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in assessing and supervising the financial reporting process, the internal and external audit process, as well as ensuring that GCG practices are properly administered and in accordance with procedures. Based on the letter from the Audit Committee to the Board of Commissioners, the functions of the Risk Monitoring Committee and the Corporate Governance Policy Committee are performed by the Audit Committee.

### Audit Committee Training

The Audit Committee participates in training and competency development programs at its own personal initiative outside of the Company.

### Meeting Frequency and Level of Attendance

During the year 2022, the Audit Committee held 7 meetings with the main focus on monitoring the completion of the Company's financial statements, as listed in the table below:

**1 Januari 2022 – 20 Agustus 2022**  
1 January 2022 – 20 August 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Kanaka Puradiredja	Ketua/Chairman	2	2	100%
2	Soenarso Soemodiwirjo	Anggota/Member	2	2	100%
3	Mohammad Hassan	Anggota/Member	2	2	100%

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
2 Februari 2022 2 February 2022	Pembahasan Management Letter Audit 2020 Discussion on 2020 Audit Management Letter
8 Agustus 2022 8 August 2022	Pembahasan audit planning atas laporan keuangan per 31 Desember 2021 Discussion on the audit planning of the financial statements as of 31 December 2021

**21 Agustus 2022 – 31 Desember 2022**  
21 August 2022 – 31 December 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Bambang Irawan Hendradi	Ketua/Chairman	5	5	100%
2	Mohamad Hassan	Anggota/Member	5	5	100%
3	Indra Safitri	Anggota/Member	5	5	100%

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
29 Agustus 2022 29 August 2022	Pembahasan audit completion atas audit laporan keuangan per 31 Desember 2021 Discussion on the completion of the financial statement audit as of 31 December 2021
23 September 2022 23 September 2022	Pembahasan laporan keuangan Triwulan I tahun 2022 Discussion on the Quarter I financial statement of the year 2022
14 Oktober 2022 14 October 2022	Pembahasan laporan keuangan Triwulan II tahun 2022 Discussion on the Quarter II financial statement of the year 2022
2 November 2022 2 November 2022	Evaluasi kinerja KAP YSR atas audit laporan keuangan per 31 Desember 2021 Performance evaluation of YSR KAP on the financial statement audit as of 31 December 2021
21 November 2022 21 November 2022	Pembahasan laporan keuangan Triwulan III tahun 2022 Discussion on the Quarter III financial statement of the year 2022

**Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Rapat internal Komite Audit untuk membahas rencana kerja Komite Audit
2. Rapat bersama dengan Manajemen maupun dengan auditor eksternal untuk membahas isu dan review Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 dan 2022.
3. Memberikan rekomendasi dan melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dalam hal evaluasi kinerja dan penunjukan auditor eksternal.

**Implementation of Audit Committee Activities**

In the year 2022, the Audit Committee managed to conduct the following:

1. Internal meetings of the Audit Committee to discuss work plans of the Audit Committee.
2. Joint meetings with the Management and the external auditor to discuss issues and reviews of the consolidated Financial Statements of years 2021 and 2022.
3. Providing recommendations and conducting coordination with the Board of Commissioners regarding the performance evaluation and appointment of the external auditor.

## Laporan Komite Audit

Kepada Yth:  
Dewan Komisaris  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, Lantai 6  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-1  
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

Komite Audit adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sebagai Perusahaan terbuka, keberadaan dan fungsi dari Komite ini berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait.

Sesuai dengan peraturan di atas, tugas utama Komite Audit di PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) adalah:

- a. Melakukan oversight atas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan publik, dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- b. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
- c. Melalui hasil kerja Auditor Eksternal melakukan oversight atas efektivitas pengendalian internal proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh Manajemen.
- d. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan kajian atas objektivitas dan independensi Auditor Internal maupun Eksternal.

Untuk periode tahun 2022 Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan 2 (dua) anggota sebagai berikut:

Periode Januari 2022 hingga Agustus 2022

1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Anggota/Profesional Independen)
3. Mohammad Hassan (Anggota/Profesional Independen)

## Report of the Audit Committee

To:  
The Board of Commissioners  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> Floor  
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1  
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of the Audit Committee Activities for the Year Ending on 31 December 2022

The Audit Committee was established by and reports to the Board of Commissioners in assisting the implementation of its duties and functions of the Board of Commissioners. As a public company, the presence and functions of this Committee are guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 and other related regulations.

In line with the above regulations, the main duties of the Audit Committee in PT Bakrieland Development Tbk (Company) are as follows:

- a. Conducting oversight of the Company's financial statements issued for public interest, and is presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards
- b. Conducting reviews of the plans and results of the work of the External Auditor in ensuring that the financial statements are free of material misrepresentation.
- c. Through the oversight results of the External Auditor conducting oversight of the effectiveness of the internal control in the preparation process of the financial statements applied by the Management.
- d. Conducting reviews of the plans and results of activities carried out by the Internal Auditor in ensuring that operational activities are in accordance with Company regulations and prevailing laws and regulations.
- e. Conducting reviews of the objectivity and independency of the Internal and External Auditors.

For the year 2022 period, the Company's Audit Committee consisted of 2 (two) members as listed below:

Period of January 2022 to August 2022

1. Kanaka Puradiredja (Chairman/Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Member/Independent Professional)
3. Mohammad Hassan (Member/Independent Professional)



Periode Agustus 2022 hingga Desember 2022

1. Bambang Irawan Hendradi (Ketua Komite Audit)
2. Mohammad Hassan (Anggota/Profesional Independen)
3. Indra Safitri (Anggota/Profesional Independen)

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 7 kali pertemuan formal, dengan fokus utamanya adalah memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tahunan yang diaudit oleh Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Name
Kanaka Puradierdja	100%	Kanaka Puradierdja
Soenarso Soemodiwirjo	100%	Soenarso Soemodiwirjo
Mohammad Hassan	100%	Mohammad Hassan
Bambang Irawan Hendradi	100%	Bambang Irawan Hendradi
Mohammad Hassan	100%	Mohammad Hassan
Indra Safitri	100%	Indra Safitri

Adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membahas isu-isu dan progress audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021
- b. Membahas isu-isu dan mereview Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perusahaan tahun 2022 yang tidak diaudit sebelum disampaikan kepada pihak Otoritas.
- c. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal dan merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2022.
- d. Membahas perencanaan audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2022.

Jakarta, 1 Maret 2023



**Bambang Irawan Hendradi**  
Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee



**Mohammad Hassan**  
Anggota/Profesional Independen  
Member/Independent Professional



**Indra Safitri**  
Anggota/Profesional Independen  
Member/Independent Professional

Period of August 2022 to December 2022

1. Bambang Irawan Hendradi (Chairman of the Audit Committee)
2. Mohammad Hassan (Member/Independent Professional)
3. Indra Safitri (Member/Independent Professional)

Throughout the year 2022, the audit committee held 7 formal meetings, with the main focus on monitoring the completion of the Company's financial statements, both the unaudited interim financial statements and the annual financial statements audited by the External Auditor. The level of attendance of members of the Committee in the meetings is as follows:

Materials discussed during the meetings, among others, are as follows:

- a. Discussing issues and progress of the external audit of the Consolidated Financial Statements of the year 2021
- b. Discussing issues and reviewing the unaudited Quarterly Consolidated Financial Statements of year 2022 prior to submission to the Authorities
- c. Conducting performance evaluation of the external auditor and recommendation for the appointment of External Auditor that audits the Company's Consolidated Financial Statements of year 2022
- d. Discussing plan for an external audit of the Company's Consolidated Financial Statements of year 2022

Jakarta, 1 March 2023

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris No.001/SK/Kom-BLD/07 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2015, dilakukan perubahan susunan keanggotaan melalui SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Nomination and Remuneration Committee

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee was based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/Kom-BLD/07 on the Establishment and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. In 2015, changes occurred in the membership composition through the Board of Commissioners Decree No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 on the Change in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee.

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Profile of Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – when change is required
2	Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – when change is required
3	Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – when change is required

#### Kanaka Puradiredja – Ketua

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ketua Komite Audit Perusahaan.

#### Kanaka Puradiredja – Chairman

He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 of 2 January 2017. His profile is presented in the chapter on the Profile of the Board of Commissioners. He holds concurrent positions as the Company's Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee.

#### Bambang Irawan Hendradi – Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

#### Bambang Irawan Hendradi – Member

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 of 2 January 2017. His profile is presented in the chapter on the Profile of the Board of Commissioners. He holds a concurrent position as the Company's President Commissioner.

#### Handoko N. Soetrisno – Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi pada tahun 1993, dan pada tahun 1995 menamatkan pendidikan S2 dengan spesialisasi Manajemen, keduanya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

#### Handoko N. Soetrisno – Member

Indonesian nationality, age 52 years. He completed his Sarjana (S1) degree in Sociology from the Faculty of Social and Political Sciences in 1993, and in 1995 he graduated with a Master's degree (S2) degree in Management, both from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Bergabung di PT Bakrieland Development Tbk Group sejak 2011 dan menjabat sebagai Chief Human Resource Officer (CHRO) di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-sekarang), kemudian mendapat penugasan sebagai Pjs. Chief Corporate Human Capital Officer di PT Bakrieland Development Tbk (2017-sekarang). Sebelumnya beliau berkarir sebagai Deputy Division Head di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head di PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager di PT Gillette Indonesia (1999-2000), dan Remuneration & Benefits Manager di PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Terlibat dalam proses perekrutan (wawancara) dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi agar tercipta penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat.
4. Memberikan rekomendasi tentang kebijakan besaran gaji, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif dan mengacu pada perkembangan pasar, untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
5. Mengawasi proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi agar tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan pertemuan rutin para anggota Komite minimal 4 (empat) bulan sekali atau 3 (tiga) kali dalam setahun, masing-masing pertemuan dihadiri oleh minimal 2 (dua) anggota Komite yang salah satunya adalah Ketua Komite, dan membuat berita acara pertemuan.

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 of 2 January 2017. He has been with the PT Bakrieland Development Tbk Group since 2011 and serves as Chief of Human Resource Officer (CHRO) at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-present), and subsequently assigned as Pjs. Chief of Corporate Human Capital Officer at PT Bakrieland Development Tbk (2017-present). He formerly served as Deputy Division Head at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head at PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Administration Manager at PT Gillette Indonesia (1999-2000), and Remuneration Benefits Manager at PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999). He has no concurrent position as a member of the board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of other committees.

#### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. Preparing the selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners and executives, up to one level below the Board of Directors.
2. Establishing the assessment system and providing recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Taking part in the recruitment process (interview) and providing recommendations of prospective members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives up to one level below the Board of Directors so as to establish the placement of the right person in the right position.
4. Providing recommendations on the policies concerning competitive salary, allowance, and facilities, which refer to market development, for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
5. Overseeing the process of nomination and remuneration implementation so as to avoid deviations from established procedures.
6. Holding routine meetings of Committee members at least once every 4 (four) months or 3 (three) times a year, with each meeting to be attended by a minimum of 2 (two) Committee members, one of whom is the Committee Chairman, and produce the minutes of the meetings.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah diperbaharui pada 5 Juni 2015 yang berisi pengaturan tentang keanggotaan, tugas, rapat, serta pelaporan Komite.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

### Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan mengatur bahwa rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Kanaka Puradiredja	Ketua/Chairman	3	3	100%
2	Bambang Irawan Hendradi	Anggota/Member	3	3	100%
3	Handoko N. Soetrisno	Anggota/Member	3	3	100%

### Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee was updated on 5 June 2015 which contained regulations on the membership, duties, meetings, as well as reporting of the Committee.

### Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, avoiding the potential occurrence of conflicts of interest. The Committee prepares the selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executives up to one level below the Board of Directors, as well as other duties in accordance with established provisions.

### Training of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee participates in training and competency development programs at its own personal initiative outside of the Company.

### Meeting Frequency and Level of Attendance

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company stipulates that meetings of the Nomination and Remuneration Committee are to be held at least 1 (one) time every 4 (four) months and led by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with details as shown in the table below:

### Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

### Meeting Agenda and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			KP	IHS	HNS
1	10 Maret 2022 10 March 2022	Membahas Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan serta dampaknya terhadap skema remunerasi dan kebijakan pengupahan Perusahaan.  Discussed Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 concerning wages and their impacts on the Company's remuneration scheme and benefits policies	√	√	√
2	19 Juli 2022 19 July 2022	Membahas usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan susunan dan komposisi jabatan anggota Direksi yang baru.  Discussed proposals and recommendations to the Board of Commissioners regarding changes to the composition and positions of the new members of the Board of Directors.	√	√	√
3	22 Agustus 2022 22 August 2022	Membahas usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi yang baru.  Discussed proposals and recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration received by each new member of the Board of Directors.	√	√	√
<b>Total Kehadiran/Total Attendance</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Persentase Kehadiran Rapat/Percentage of Meeting Attendance</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Keterangan/Note: KP: Kanaka Puradiredja, IHS: Bambang Irawan Hendradi, HNS: Handoko N. Soetrisno

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan cakupan sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membahas rencana kerja komite.
2. Rapat untuk membahas besaran gaji dan honorarium Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, serta peraturan terkini.

### Implementation of Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout the year 2022, the Nomination and Remuneration Committee managed to perform its duties and responsibilities, covering the following:

1. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee to discuss committee work plans.
2. Meetings to discuss the amount of salary and honorarium of the Company's Employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as current regulations.



## Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Kepada Yth:  
Dewan Komisaris  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, Lantai 6,  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.

Laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada Pedoman Umum Good Corporate Governance ("GCG") Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun susunan keanggotaan Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja  
Ketua/Komisaris Independen
2. Bambang Irawan Hendradi  
Anggota/Komisaris Utama
3. Handoko N. Soetrisno  
Anggota/Chief Corporate Human Capital Officer

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan kehadiran 100% seluruh anggotanya.

## Report of the Nomination and Remuneration Committee

To:  
The Board of Commissioners  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> Floor  
Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of Activities of the Nomination and Remuneration Committee for the Year Ending on 31 December 2022.

This report to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is prepared by taking into consideration the provisions of the National Committee on Governance Policy (KNKG) on the General Guidelines of Good Corporate Governance ("GCG") of Indonesia and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The membership composition of the Committee is based on the Board of Commissioners Decree No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017 on the Change in Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee, namely to the following composition:

1. Kanaka Puradiredja  
Chairman/Independent Commissioner
2. Bambang Irawan Hendradi  
Member/President Commissioner
3. Handoko N. Soetrisno  
Member/Chief Corporate Human Capital Officer

During the year 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance from all of the members.

Adapun pokok bahasan dalam rapat-rapat tersebut di antaranya adalah:

1. Membahas Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan serta dampaknya terhadap skema remunerasi dan kebijakan pengupahan Perusahaan.
2. Membahas usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan susunan dan komposisi jabatan anggota Direksi yang baru.
3. Membahas usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi yang baru.

Selain itu, pada tahun 2022, total kompensasi remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp8.068.380.083,- (delapan miliar enam puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh ribu delapan puluh tiga rupiah).

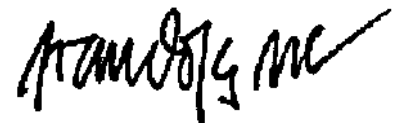
Jakarta, 28 Desember 2022



**Kanaka Puradiredja**  
Ketua/Komisaris Independen  
Chairman/Independent Commissioner



**Bambang Irawan Hendradi**  
Anggota/Komisaris Utama  
Member/President Commissioner



**Handoko N. Soetrisno**  
Anggota/Chief Corporate Human  
Capital Officer  
Member/Chief Corporate Human  
Capital Officer

The main topics covered in the meetings, among others, include the following:

1. Discussion on Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 36 of Year 2021 regarding Remuneration and its impacts on the Company's remuneration scheme and wage policy.
2. Discussion on suggestions and recommendations to the Board of Commissioners concerning the changes in the composition and configuration of positions of new members of the Board of Directors.
3. Discussion on suggestions and recommendations to the Board of Commissioners concerning the amount of remuneration received by each new member of the Board of Directors.

In addition, during the year 2022, the total remuneration compensation paid to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp8.068.380.083,- (eight billion sixty-eight million three hundred eighty thousand eighty-three rupiah).

Jakarta, 28 December 2022

## Komite Di Bawah Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite lain yang berada di bawah Direksi.

## Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 tanggal 3 Januari 2022.

### HARSYA NOVWAN – SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Fakultas Hukum Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau juga mengikuti *Summers School* yang diselenggarakan atas kerja sama antara German Academic Exchange Service, Bayreuth University dan Universitas Parahyangan dengan Jurusan Hukum Ekonomi, dengan fokus pada Hukum Persaingan, Hukum Perusahaan, Kontrak Komersial Internasional, dan Hukum Perdagangan Internasional, dan juga mengikuti beberapa kursus pelatihan profesional hukum di bidang Pasar Modal, Hukum Kepailitan dan Persaingan Usaha.

Beliau memiliki pengalaman praktik hukum yang luas, termasuk selama lebih dari 15 tahun sebagai Pengacara Korporat dan Pengacara Litigasi Komersial. Sebelum bergabung dengan PT Bakrieland Development Tbk sebagai Kepala Divisi Hukum, Beliau pernah bekerja di PT Bakrie Toll Road sebagai Kepala Divisi Hukum, Pengacara di Kantor Hukum Syam & Syam, Lontoh and Partner dan Lawrence T.P. Siburian & Associates. Beliau adalah Advokat Terdaftar pada PERADI.

### PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti BEI dan OJK. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022:

## Committees Under The Board of Directors

The Company does not have other committees under the supervision of the Board of Directors.

## Corporate Secretary

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed the Corporate Secretary based on the Decree of the BOD of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 dated 3 January 2022.

### HARSYA NOVWAN - CORPORATE SECRETARY

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from Trisakti University's Faculty of Law and earned a Master's degree in Economic Law from the University of Indonesia's Faculty of Law. He also attended Summer School organized by the German Academic Exchange Service, Bayreuth University, and Parahyangan University with the Department of Economic Law, focusing on Competition Law, Corporate Law, International Commercial Contracts, and International Trade Law, as well as several legal professional training courses in the fields of Capital Markets, Bankruptcy Law, and Business Competition.

He has extensive legal practice experience, including for more than 15 years as a Corporate Lawyer and Commercial Litigation Lawyer. Prior to joining PT Bakrieland Development Tbk as Head of Legal Division, he worked at PT Bakrie Toll Road as Head of Legal Division, Attorney at Law Offices of Syam & Syam, Lontoh and Partner and Lawrence T.P. Siburian & Associates. He is a Registered Advocate with PERADI.

### CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Corporate Secretary participates in various trainings organized by various parties, such as IDX and OJK. This following are the trainings attended by the Corporate Secretary during the year 2022:

No	Hari, Tanggal Day, Date	Waktu Time	Tempat Venue	Agenda	Pelaksana Organizer
1.	Selasa, 15 Februari 2022 Tuesday, 15 February, 2022	08.30-12.00	Virtual Zoom Meeting	FGD Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal. FGD on New and Revised Audit Standards (2021) in the Capital Market.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
2.	Jumat, 25 Maret 2022 Friday, 25 March 2022	08.30-11.30	Zoom Meeting Video Conference	Sosialisasi POJK No. 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022. Socialization of POJK No. 4/POJK.04/2022 and SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022.	OJK
3.	Senin, 30 Mei 2022 Monday, 30 May, 2022	07.30-selesai 07.30-complete	Zoom Meeting	Bimbingan Teknis (daring) goAML – Penerapan Anti Pencucian Uang kepada Perusahaan Properti. (Online) Technical Guidance on goAML - Anti-Money Laundering Implementation to Property Companies.	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)
4.	Kamis, 22 September 2022 Thursday, 22 September 2022	08.30-12.00	Zoom Webinar Video Conference	Sosialisasi atas POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. Socialization of POJK No 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, and POJK Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Public Companies.	OJK
5.	Selasa, 11 Oktober 2022 Tuesday, October 11, 2022	14.00-15.30	Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Socialization of Amendments to Regulation Number I-E regarding Obligation to Submit Information.	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
6.	Selasa, 15 November 2022 Tuesday, November 15, 2022	08.45-12.00	Zoom Meeting	Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK NOMOR 34/POJK.04/2014 Workshop for Deepening and Implementation Related to Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 and POJK NUMBER 34/POJK.04/2014	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI.
2. Memastikan Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, termasuk perkembangan peraturan baru. Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Laporan Keuangan Tahunan Teraudit 2021, 3 (tiga) Laporan Keuangan Triwulan 2022 dan 1 (satu) Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2021;
3. Melakukan korespondensi dengan regulator Pasar Modal selama 2022 sebanyak 54 kali;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media dan saluran komunikasi termasuk:

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2022, the Corporate Secretary executed the following duties:

1. Reporting information and material facts through letters to OJK and electronic reporting to IDX.
2. Ensuring the Company always complies with capital market regulations and keeps abreast of new regulations. The Company published 1 (one) Audited Annual Financial Report 2021, 3 (three) Quarterly Financial Reports 2022 and 1 (one) Annual Report 2021;
3. Corresponded with Capital Market regulators 54 times in 2022;
4. Delivered information disclosure related to the Company through various media and communication channels including:

- a. RUPS yaitu RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022, 19 Oktober 2022 dan 31 Oktober 2022.
- b. Paparan publik terkait kinerja Perusahaan pada 31 Oktober 2022.
- c. Pengkinian website secara berkala.

- a. GMS, namely the Annual GMS on 21 July 2022, 19 October 2022 and 31 October 2022.
- b. Public Expose related to the Company's performance on 31 October 2022.
- c. Periodic website updates.

## Akses Informasi Publik

Kegiatan publikasi Perusahaan dapat diakses melalui situs [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com) yang memuat informasi terkini seperti kemajuan proyek, aksi korporasi, dan informasi penting lainnya. Secara keseluruhan, isi website Perusahaan telah mengikuti ketentuan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perusahaan juga menyediakan informasi terkini kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui e-mail.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan *investor* dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan di:

Tel. (62-21) 5257835

Fax. (62-21) 5225063

E-mail: [corporate.info@bakrieland.com](mailto:corporate.info@bakrieland.com)

## Hubungan Investor

Perusahaan memiliki Divisi Hubungan Investor yang bertanggung jawab dalam memadukan aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan atas peraturan Pasar Modal untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara Perusahaan, masyarakat keuangan, dan pihak lainnya. Aktivitas hubungan investor yang proaktif dan efektif akan berpengaruh secara positif terhadap nilai Perusahaan secara keseluruhan.

Pada tahun 2022, Divisi Hubungan Investor terus berupaya menjaga hubungan baik dengan para analis, investor dan media, serta berkomunikasi dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan melakukan korespondensi secara berkesinambungan dan memberikan respons yang baik dan cepat.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan Divisi *Corporate Internal Audit* (CIA) Perusahaan mengacu kepada POJK No. 56/POJK/2015 tanggal 23 Desember 2015. Divisi CIA dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

## Public Access to Information

The Company's publications are available on the website [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com), which also offers up-to-date information such as project progress, corporate activities, and other important information. Overall, the content of the Company's website adhered to the provisions of POJK No.8/POJK.04/2015 governing Issuers' or Public Companies' Websites. The Company also sends out the most recent information to interested parties through email.

To learn more about the Company, the general public and investors might contact the Company's Corporate Secretary at:

Tel. (62-21) 5257835

Fax. (62-21) 5225063

E-mail: [corporate.info@bakrieland.com](mailto:corporate.info@bakrieland.com)

## Investor Relations

The Investor Relations Division of the Company is in charge of handling the financial, communication, marketing, and compliance of the Capital Market regulatory in order to promote effective communication between the Company, the financial community, and other parties. Proactive and effective investor relations initiatives have a positive impact on the overall value of the Company.

Throughout 2022, the Investor Relations Division continued to maintain solid relations with analysts, investors, and the media, as well as correspond with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority on an ongoing basis and provide proper and prompt responses.

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Corporate Internal Audit (CIA) Division referring to POJK No. 56/POJK/2015, dated 23 December 2015. CIA Division is led by a Division Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners. The Division Head report directly to the President Director.



## PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

### Ribka Marina - Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta pada 2009 dan meraih gelar Pascasarjana Jurusan Manajemen di Universitas Atma Jaya, Jakarta pada 2017. Beliau berkarir sejak 2009 di konsultan yang bergerak di bidang risiko dan audit internal. Sejak 2013, beliau berkarir di Perusahaan sebagai *Corporate Risk Management & Compliance Manager*. Pada 2019, beliau ditunjuk sebagai Internal Audit *Division Head* Perusahaan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi CIA melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consultancy*) yang bersifat independen dan objektif sesuai dengan prinsip manajemen, guna meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Divisi CIA:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur & CEO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Mengevaluasi ketaatan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur Perusahaan.
- Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.

## PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

### Ribka Marina - Head of Internal Audit

Indonesian Citizen, 36 years old. She completed her Bachelor's Degree at the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta in 2009 and earned her postgraduate degree in Management at the Atma Jaya University, Jakarta in 2017. She has worked as risk and internal audit consultant since 2009. Since 2013, she joined the Company as Corporate Risk Management & Compliance Manager. In 2019, she was appointed as the Company's Internal Audit Division Head.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The CIA Division undertakes independent and objective assurance and consulting activities in line with management principles in order to increase added value and improve the Company's operations through a systematic approach. This is accomplished through evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance. The following are the CIA Division's roles and responsibilities:

- To develop and execute the annual internal audit plan.
- To test and evaluate the suitability of the implementation of risk management, control and governance with the Company's policies.
- To examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, IT, and other activities.
- To provide suggestions for improvement and objective information about the activities audited at the management level.
- To prepare and submit audit reports to the President Director & CEO and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- To monitor, analyze, and report on the follow-up of the suggested improvements.
- To collaborate with the Audit Committee.
- To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- To evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as its policies and procedures.
- To carry out special assignments relevant to the scope of audit work.

### Pelatihan Unit Audit Internal/Internal Audit Unit Training

Tanggal Date	Judul Pelatihan Training	Media Pelatihan Training Media	Pelaksana Organizer
23 – 31 Mei 2022 23 – 31 May 2022	Sertifikasi Lead Auditor ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Lead Auditor Certification	Zoom	SGS Academy

Tanggal Date	Judul Pelatihan Training	Media Pelatihan Training Media	Pelaksana Organizer
18 Agustus 2022 18 August 2022	Webinar OJK: Best Practices Penanganan Insiden Keamanan Siber OJK Webinar: Best Practices for Handling Cyber Security Incidents	Zoom	OJK Institute
6 Oktober 2022 6 October 2022	Webinar OJK: Perlindungan Konsumen di Era Digital OJK Webinar: Consumer Protection in the Digital Age	Zoom	OJK Institute

### RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2022, Divisi CIA telah melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 6 kali, dan Komite Audit sebanyak 7 kali.

### PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal, disahkan dalam Surat Keputusan SK-Dir No. 209/SK/DIR-BLD/XII/08 yang mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, kode etik, serta pertanggungjawaban Unit Audit Internal Perusahaan.

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Divisi CIA senantiasa mendukung aktivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Divisi CIA juga menyampaikan informasi secara rutin kepada Direksi terkait perkembangan aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian serta aktivitas audit. Berikut adalah aktivitas yang dilakukan Divisi CIA sepanjang tahun 2022:

1. Melanjutkan koordinasi dengan Komite Audit dan mengikuti rapat Komite Audit bersama auditor eksternal sehubungan dengan komunikasi pekerjaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melaksanakan proses pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menyempurnakan kebijakan serta prosedur terkait dengan pemilihan KAP.
3. Mengkaji kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
4. Mendokumentasikan pertemuan Komite Audit dengan Manajemen maupun bersama dengan auditor eksternal
5. Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kinerja Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada regulator.
6. Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kerja tahunan Komite Audit serta agenda Komite Audit untuk tahun berikutnya.

Ke depan, Unit Internal Audit akan melanjutkan aktivitas sesuai dengan Piagam Internal Audit dengan tetap mengoptimalkan peran Komite Audit dalam fungsi pengawasan terkait dengan kajian atas penyelesaian laporan keuangan dan pengendalian internal.

### INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout 2022, CIA Division held 6 meetings with the Board of Directors, and 7 times with the Audit Committee.

### INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Since 2008, the Company has had an Internal Audit Charter, ratified by SK-Dir No. 209/SK/DIR-BLD/XII/08 which regulates the structure and position, duties and responsibilities, scope of work, authority, code of ethics, and accountability of the Company's Internal Audit Unit.

### ACTIVITY REPORT

The CIA Division always supports the Audit Committee in carrying out supervisory duties and responsibilities. CIA Division also provides information on regular basis to the Board of Directors regarding progress in preparing consolidated Financial Statement and auditing activities. The following are the activities carried out by the CIA Division throughout 2022:

1. Continued coordination with the Audit Committee and attended Audit Committee meetings with external auditors regarding with the communication of audit work on the consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.
2. Coordinated with the Audit Committee in carrying out the selection process of the Public Accounting Firm (KAP) and refined the policies and procedures related to the selection of KAP.
3. Reviewed the policies related to the Company's operations aiming at improving internal control system.
4. Documenting the meetings between the Audit Committee with Management and with external auditors.
5. Working closely with the Audit Committee in preparing the performance report of the Public Accounting Firm to be submitted to the regulator.
6. Together with the Audit Committee, preparing the Audit Committee's annual work report and the Audit Committee's agenda for the following year.

In the future, the Internal Audit Unit will continue its activities in accordance with the Internal Audit Charter while optimizing the role of the Audit Committee in the supervisory function related to the review of the completion of financial statements and internal controls.

## Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem pengendalian internal yang disahkan dalam SK Direksi No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern.

### **PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan pengendalian keuangan dan operasional, yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui elemen-elemen sebagai berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan;
- b. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja;
- c. Pengamanan aset perusahaan; dan
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Pelaksanaan evaluasi oleh unit terpisah atau independen selain dilakukan oleh unit kerja internal Perusahaan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi juga dapat dilakukan KAP.

### **PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perusahaan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengendalikan keuangan dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya tujuan bisnis tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem pengendalian intern dan menyediakan tools untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

## Internal Control System

The Company retains and applies the policies on the internal control system, ratified through Board of Directors Decree No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 on the Ratification of the Internal Control System Guidelines.

### **FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS**

The Company's Internal Control System is an integral process within the financial and operational control actions and activities, which are carried out continuously by the management leaders and all employees to provide adequate assurance of the achievement of organizational goals through the following elements:

- a. Effectiveness and efficiency of achieving the objectives of program and activity implementation conducted;
- b. Reliability of financial and performance reporting;
- c. Safe-guarding of company assets; and
- d. Compliance with prevailing laws and regulations.

### **REVIEW OF EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Implementation of evaluation by a separate or independent unit other than the Company's internal work unit assigned and determined by the Board of Directors may also be conducted by KAP.

### **STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors stated that the internal control system implemented by the Company is running effectively, adequately, and capable of controlling the Company's finances and operations to support the achievement of business goals without the sacrifice of financial, compliance and/or reputational performance. The internal control system and the provision of tools help to anticipate and manage risks with consideration of changes in business strategies, external factor, and regulators' provisions.

## Sistem Manajemen Risiko

### GAMBARAN UMUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menjalankan sistem manajemen risiko yang dikelola oleh fungsi kerja *Corporate Risk Management & Compliance* (RMC) yang secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit Usaha, termasuk membahas efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di lingkungan Perusahaan. Selain menjadi fasilitator dan penasehat dalam melakukan koordinasi, RMC juga mengupayakan minimalisasi risiko usaha, memantau implementasi tata kelola perusahaan, sebagai penyusun dan reviewer kebijakan, pengelola *Quality Management System* (Sistem Manajemen Mutu) yang diterapkan Perusahaan.

Selama tahun 2022, Divisi RMC terus mengelola risiko (*risk*) Perusahaan dengan cara menyusun serta menyempurnakan pengendalian (*control*) internal di lingkungan Bakrieland dan Unit Usaha, khususnya di area penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Divisi RMC juga berkomitmen menerapkan aturan protokol kesehatan yang direkomendasikan regulator/Kementerian Kesehatan di seluruh lingkungan kerja Perusahaan.

## Risk Management System

### OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company implements a risk management system, managed by the Corporate Risk Management & Compliance (RMC) work function, which periodically conducts coordination with Business Units, including in discussion of the effectiveness of risk management and compliance within the Company. Aside from serving as a facilitator and advisor in coordination activities, RMC also strives to minimize business risks, monitors corporate governance implementation, serves as developer and reviewer of policies, and manages the Quality Management System applied by the Company.

During the year 2022, the RMC Division continuously managed Company risks by means of establishing and improving internal control within the Company and Business Units, specifically in areas concerning the completion of the consolidated financial statements. The RMC Division is also committed to implementing health protocols as recommended by regulators/Ministry of Health in all work areas within the Company.

### JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA TYPE OF RISK AND ITS MANAGEMENT

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Mata Uang Currency Risk	Risiko ini berpotensi memberikan dampak kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri. This risk has the potential to cause loss in the event of appreciation or depreciation of foreign currencies due to open transaction positions. The company's financial performance may be affected by fluctuating exchange rates, considering that several construction components are imported.	Perusahaan memberlakukan kebijakan hedging, yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang non-rupiah. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri. The Company applies the hedging policy for loans denominated in foreign currencies. In its operational activities, the Company also prioritizes the use of local building materials.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko ini berpotensi timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditor. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan. This risk has the potential to incur loss due to interest rate fluctuations of loans from creditors. Such risks significantly impact the amount of financing required by business units, as the costs incurred will increase and may affect the Company's operational activities and financial performance.	Perusahaan memberlakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap. The Company applies the installment payment method spread over a longer period of time or a fixed interest loan.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak pemegang tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo. Credit risk is risk of loss related to a debtor's inability and/or unwillingness to fulfill their obligation to repay the loan in full at the maturity date.	Perusahaan bersikap selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya. The Company takes a selective approach in providing loans through the cash installment sales scheme for consumers. This starts with the strategy of determining the downpayment, selection of the market segment to fulfillment of various requirements.

## RISIKO PASAR

### MARKET RISK

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Pasar Market Risk	<p>Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini berpotensi meningkatkan persaingan usaha dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perusahaan.</p> <p>A vast market share with significant growth that appeals to many parties who are interested in joining the same industry as the Business Units. This situation has the potential to heighten business competition and creates oversupply in the market, which can decrease sales of products and reduce demand for the Company's products.</p>	<p>Perusahaan senantiasa berupaya mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek- proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini.</p> <p>The Company continues to introduce innovative products in order to meet market needs, and focuses on the development of projects with proven and measurable performance to date</p>

## RISIKO OPERASIONAL

### OPERATIONAL RISK

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Kinerja Unit Usaha Business Units' Performance Risk	<p>Sebagai Induk Perusahaan, penghasilan dan laba operasi Perusahaan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha berpotensi menurunkan tingkat penghasilan Perusahaan.</p> <p>As a Parent Company, corporate earnings and operating profits are incurred from the contribution of business units' performance. Factors that may adversely affect the financial performance of Business Units may potentially reduce the Company's earnings.</p>	<p>Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usaha, seperti memberlakukan peraturan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor dan pemasok, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha.</p> <p>The Company actively monitors Business Units, such as by enforcing strict selection rules on all contractors and suppliers, implementing sound business systems to reduce business risks, as well as updating information and strengthening accountability for business decision-making processes within the Business Units.</p>
Risiko Usaha Business Risk	<p>Perusahaan merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang landed residential, kondominium, perkantoran, perhotelan, hiburan dan rekreasi serta pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha.</p> <p>As an integrated property company, the Company manages multiple lines of business, ranging from landed residential, condominiums, office space, hotels, entertainment and recreational centers, and shopping malls. Such diverse business portfolio generates impacts that increase business risks.</p>	<p>Dalam memulai pengembangan usahanya Perusahaan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.</p> <p>In the early stages of developing its business, the Company conducts thorough evaluation and due diligence by establishing a strict IRR.</p>
Risiko Sistem dan Teknologi System and Technology Risk	<p>Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perusahaan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perusahaan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya.</p> <p>This risk occurs as a result of dissonance of systems and technology in the Company's operations. The systems' complexity which are not fully integrated between the Company and Business Units may affect synergies between one business with other businesses.</p>	<p>Perusahaan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perusahaan.</p> <p>The Company minimizes the potential problems of this risk by ensuring that Business Units comply with the Company's policies on systems and technology.</p>



## RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

### HUMAN RESOURCES (HR) RISK

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko SDM Human Resource Risk	<p>Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang mengelola jumlah tenaga kerja dengan beragam latar belakang, Perusahaan memiliki risiko yang berpotensi timbul akibat kinerja SDM dan proses pengelolaan yang tidak maksimal.</p> <p>HR risk is related to deviations from the expected productivity level, due to variables that affect work productivity. As a company that manages a diverse workforce with diverse backgrounds, the Company poses potential risks due to human resource performance and not optimal management processes.</p>	<p>Perusahaan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengadakan penilaian karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan.</p> <p>The Company always places HR as its main asset in achieving Company goals. For this reason, the Company conducts two-way appraisals between supervisors and subordinates and provides remuneration competitive with other companies in the same industry in order to maintain low employee turnover.</p>

## RISIKO EKSTERNAL

### EXTERNAL RISK

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik Environment, Social and Political Risk	<p>Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perusahaan.</p> <p>Risks that arise in property development may consist of various types, among others, government regulations on restriction of ownership by foreigners, tax regulations, natural disaster, crime, and terrorism which are beyond the Company's control.</p>	<p>Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Hal ini dilakukan melalui implementasi standar-standar terbaik dan terencana, perkiraan atas potensi terjadinya force majeure dengan mengasuransikan seluruh proyek, serta memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.</p> <p>The Company strives to meet the expectations of all stakeholders before starting a project. This is done through the implementation of well-planned standards, estimation of potential force majeure incidents by insuring the entire project, as well as taking into consideration of the environmental factors so as to create a balance between development and environmental preservation.</p>
Risiko Hukum Legal Risk	<p>Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan, kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perusahaan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh objek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan.</p> <p>In business relations with third parties, there are potential disputes or legal cases. This may affect the Company's reputation, business activities and achievement of the Company's profit target. Subsequently, changes in legal policies set-forth by regulators must be adhered by legal objects, and this can also cause legal risks for the Company.</p>	<p>Perusahaan secara saksama mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa proyek telah memenuhi ketentuan hukum. Risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan dapat diminimalisir melalui pemenuhan persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.</p> <p>The Company strictly adheres to prevailing regulations and ensures that projects comply with legal provisions. Risk of civil lawsuits on environmental impact may be minimized through the fulfillment of government requirements, especially those that relate to the handling of environmental impact.</p>
Risiko Reputasi Reputation Risk	<p>Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perusahaan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal.</p> <p>Reputation risk is the potential loss or damage to the good image of the Company. This may occur due to negative publication or low acceptance from the external environment.</p>	<p>Perusahaan berkomitmen menjaga reputasinya dengan memastikan kualitas produk dan jasanya. Di samping itu, Perusahaan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar di mana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar.</p> <p>The Company is committed to maintaining its reputation by ensuring the quality of its products and services. In addition, the Company also maintains good relations with the general public and surrounding communities where projects are built, both through its corporate social responsibility programs and participation in various projects or activities of surrounding communities.</p>

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang terpusat dan terukur sehingga dapat menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem tersebut. Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan dan perbaikan agar sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan pola desentralisasi. Salah satu upaya pengawasannya adalah dengan pemantauan secara periodik oleh Perusahaan terhadap Unit Usaha dalam forum yang dinamakan Business Review setiap 3 (tiga) bulan, yang dihadiri oleh Direksi Perusahaan dan Unit Usaha, membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional, serta isu-isu strategis yang terkait dengan pengembangan bisnis, operasional, penjualan, SDM, dan keuangan. Proses analisis risiko atas aktivitas-aktivitas usaha dilakukan dengan melakukan identifikasi atas tujuan awal dari aktivitas tersebut, menentukan potensi kejadian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut (risiko), mendeteksi kemungkinan keterjadian, dampak dari risiko, mengidentifikasi atau menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi dampak dari risiko, kemudian memberikan penilaian dengan menetapkan tingkat risiko.

Penerapan sistem manajemen risiko digunakan sebagai salah satu alat Perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan memandang perlu adanya upaya meminimalisir risiko-risiko terkait dan memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen, salah satunya dengan melaksanakan peninjauan atas praktik Perlindungan Konsumen di lingkup Unit Usaha Perusahaan.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Perusahaan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengendalikan risiko-risiko yang dimiliki Perusahaan untuk mendukung tercapainya tujuan bisnis tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem pengendalian intern dan menyediakan tools untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company applies a centralized and measurable risk management system so as to be able to evaluate the effectiveness of the system. The Company continuously conducts supervision and improvement so that the risk management system can run effectively and efficiently by use of decentralization method. One of the supervisory efforts is by the Company's monitoring periodically of the Business Units through the Business Review forum held every 3 (three) months, attended by the Company's Board of Directors and Business Units, to discuss financial and operational performance, as well as strategic issues related to business development, operations, sales, HR, and finance. The Risk analysis process of business activities is carried out by identifying the initial objectives of such activities, determining potential incidents that may hinder the achievement of the said objectives (risk), detecting possible incidents, impact of risks, identifying or determining control actions to reduce risk impact, and then providing assessment by establishing the level of the risks.

Implementation of the risk management system is used as one of the Company's tools to accomplish business continuity. For this purpose, the Company views the need for efforts to minimize related risks and ensures the fulfillment of consumers' needs, among which is reviewing the Consumer Protection practices within the Company's Business Units.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors stated that the risk management system implemented by the Company is running effectively, adequately, and capable of controlling risks faced by the Company, in order to help achieve business goals without sacrificing financial performance, compliance and/or reputation. Internal control systems and the provision of tools enable the Company to anticipate and manage risks by taking into consideration of the changes in business strategies, external factors, and regulators' provisions.

## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO**

### **Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Ambono Janurianto, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bakrieland Development Tbk ("Perseroan"), suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya disebut "Yang Membuat Pernyataan".

### **Dengan ini menyatakan bahwa:**

1. PT Bakrieland Development Tbk selama tahun 2022 telah menerapkan suatu sistem manajemen risiko yang memadai dan memenuhi aturan pengendalian internal Perseroan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan
2. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam aspek-aspek yang material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya guna memenuhi prinsip tanggung jawab dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

## **STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY ON INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT**

### **The undersigned:**


Ambono Janurianto, in this case acting in his capacity as the President Director of and therefore legally and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk ("Company"), a Limited Liability Company located in Jakarta, Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> & 7<sup>th</sup> Floor, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1, South Jakarta, hereinafter referred to as the "Person In Charge of Asserting the Statement".

### **Hereby states that:**

1. PT Bakrieland Development Tbk, during the year 2022, has applied an adequate risk management system and complied with the Company's internal control provisions as well as implemented policies established by the Company
2. In addition, the implementation of the Company's risk management and compliance with regulations, as well as the internal control system have been carried out effectively and efficiently in all material aspects.

Thus, this Statement Letter is made in sincerity to comply with the principle of responsibility within the Company's Good Corporate Governance.

Jakarta, 1 Februari | 1 February 2023



**Ambono Janurianto**  
President Direktur & CEO  
President Director & CEO

### KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Divisi RMC selama tahun 2022 telah menjalankan sejumlah program sebagai berikut:

1. Melanjutkan pelaksanaan pertemuan/rapat koordinasi dengan fungsi kerja terkait dengan mengoptimalkan platform online meeting terutama terkait dengan rapat koordinasi penyelesaian laporan keuangan
2. Melanjutkan pelaksanaan ketentuan terkait aktivitas internal perusahaan yang diterapkan dalam pola kerja *work from home*, serta membuat revisi yang diperlukan selaras dengan perubahan ketentuan pembatasan PPKM.
3. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku di seluruh fungsi kerja, baik atas inisiatif CRMC maupun atas permintaan Direktorat/Divisi lain.
4. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur terkait dengan rangkaian aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian.
5. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas Prosedur Standar Operasi seluruh Direktorat, Divisi, dan Departemen disesuaikan dengan persyaratan dalam standar manajemen mutu terbaru.
6. Melanjutkan monitoring berkala atas sistem dan prosedur terkait proses operasional di area Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai bagian dari Pilar Keberlanjutan Bakrieland, serta melaporkan hasil evaluasinya kepada manajemen.
7. Melaksanakan fungsi review atas transaksi dan dokumen yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Komisaris, dalam hal perikatan dengan pihak ketiga maupun penyampaian laporan kepada pihak regulator.

### Kasus dan Perkara Penting

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

### Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima sebanyak 3 (tiga) surat dari OJK dan 10 (sepuluh) surat dari BEI perihal laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, triwulanan, serta tentang perdagangan efek

### RISK MANAGEMENT ACTIVITIES IN 2022

The RMC Division, during the year 2022, has carried out a number of programs as follows:

1. Continued with coordination meetings with related work functions by optimizing the online meeting platform, especially in connection with coordination meetings on the completion of the financial statements.
2. Continued with the implementation of provisions related to company internal activities applied in the work-from-home method, as well as making the necessary revisions in line with changes to the PPKM restriction provisions.
3. Updated policies, applicable systems and procedures in all work functions as required, both at CRMC initiative and upon requests of other Directorates/Divisions.
4. Updated policies, systems, and procedures related to the series of activities as required in preparing the consolidated financial statements.
5. Updated the Standard Operating Procedures in all Directorates, Divisions, and Departments as required, in line with the requirements of the latest quality management standards.
6. Continued with periodic monitoring of systems and procedures related to operational processes concerning Occupational Health and Safety as part of Bakrieland's Sustainability Pillar, as well as with reporting the assessment results to the management.
7. Conducted the review function of transactions and documents that require the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with associations with third parties and the submission of reports to regulators.

### Important Cases and Issues

During the year 2022, there were no legal cases with material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

### Information on Administrative and Financial Sanctions

In the year 2022, the Company received 3 (three) letters from OJK and 10 (ten) letters from BEI regarding the annual, mid-year, and quarterly financial statements, as well as on securities trading.

## Program Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Surat pernyataan tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi beserta keluarga (istri dan anak). Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga per 31 Desember 2022 tidak memiliki saham pada Perusahaan dan perusahaan lain.

## Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

## Pedoman Perilaku dan Kode Etik

Etika Perusahaan dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bakrieland. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk suatu budaya yang mengandung nilai-nilai Perusahaan. Perwujudan kode etik bersifat universal dan berlaku di seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

### PENGESAHAN DAN SOSIALISASI

Pedoman Perilaku Perusahaan disahkan melalui SK Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Seluruh manajemen dan karyawan Bakrieland wajib memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan Perusahaan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Pedoman Perilaku juga mengatur mekanisme dan pemberian sanksi atas tindakan penyimpangan.

### SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun sebagai bukti komitmen karyawan dan akan diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan. Penandatanganan oleh seluruh manajemen dan karyawan merupakan bukti bahwa Pedoman Perilaku berlaku untuk karyawan di seluruh level organisasi Perusahaan dan Unit Usaha, sampai dengan karyawan yang bersangkutan berhenti bekerja dari Perusahaan.

## Shares Ownership Program of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Every year, the Board of Commissioners and the Board of Directors make a Statement Letter on Share Ownership and inserted into the Company Annual Report. The statement letter affirms the total shares owned by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as their family members (wife and children). All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their families, as of 31 December 2022, do not own shares in the Company and other companies

## Provision of Long-Term Compensation

Until the end of the year 2022, the Company neither owned nor applied the policy on providing performance-based long-term compensation to the management and/or employees.

## Code of Conduct and Code of Ethics

The Company's ethics are contained in the Bakrieland Code of Conduct. Continuous implementation of Company Ethics is expected to establish a culture that embraces Company values. The manifestations of the code of ethics are universal in nature and are applied to all levels of the organization without exception.

### RATIFICATION AND SOCIALIZATION

The Company's Code of Conduct was ratified through Board of Directors Decree No. 047/SK-Dir/IV/07. All management and employees of Bakrieland are required to comprehend and apply the Code of Conduct as the basis performing behaviors that regulates the relationship between employees and the Company, fellow employees, consumers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government, and the community. The Code of Conduct also regulates the mechanisms and provision of sanctions for acts of nonconformity.

### SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

Socialization of the Code of Conduct is carried out by requiring all levels of the organization to sign the Statement Letter of Compliance with the Code of Conduct every year as proof of employees' commitment, which shall be filed together with respective employees' data. The signing by all management and employees is proof that the Code of Conduct applies to employees at all levels of the organization of the Company and Business Units, until employees stop from working with the Company.



## PENANGANAN PENYIMPANGAN

Penanganan Penyimpangan atas Pedoman Perilaku dilakukan melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Penanganan tindakan penyimpangan Pedoman Perilaku dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari fakta-fakta, di mana keputusannya diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan.

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan, tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja. Khusus untuk sanksi pemutusan hubungan kerja, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

## Kebijakan Benturan Kepentingan

Perusahaan menerbitkan SK Direksi dan Dewan Komisaris Bakrieland No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 tentang Benturan Kepentingan. Dalam SK tersebut, Perusahaan mengatur kebijakan benturan kepentingan yang memuat panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan dan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kegiatan sampingan, dan kerahasiaan informasi.

## Inisiasi Anti Gratifikasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan inisiatif anti gratifikasi, Perusahaan menerbitkan Pakta Integritas kepada pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, yang disahkan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

## HANDLING OF BREACHES

Handling Deviations of the Code of Conduct is carried out through the Violation Reporting System mechanism. Handling acts of nonconformity or breach of the Code of conduct is performed through an in-depth investigation based on facts, where decisions are made based on considerations of the consequences of the action, the level of intention, and the motive behind the action.

Acts of violation of the Code of Conduct are subject to sanctions in accordance with the weight of the breach and the organizational hierarchy (employee rank or position). Sanctions to employees may be in the form of verbal warnings, warning letters, not receiving a raise, promotions or bonus, to termination of employment. Specifically on the sanction of employment termination, upon approval from the Board of Directors, it is followed by submitting a request for permission to the Ministry of Manpower in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

## Policy on Conflict of Interest

The Company issued the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bakrieland Development Tbk No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 on Conflict of Interest. The Decree regulates that the conflict of interest policy contains guidelines for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the Company's economic interests and not to abuse their positions for personal interest and gain, and of their family and other parties. In addition, this policy also regulates the giving and receiving of gifts and donations, side activities, and confidentiality of information.

## Anti-Gratuity Initiation

In an effort to improve the implementation of anti-gratuity initiatives, the Company issued the Integrity Pact to external parties, such as suppliers. This is regulated in the Policy of the Procurement of Goods and/or Services, ratified through the Board of Directors Decree of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, which requires the completeness of an External Integrity Pact to complete the documentation of the contract/agreement with providers of goods and/or services.

## Kebijakan Antikorupsi

Perusahaan dengan tegas menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perwujudan inisiatif antikorupsi berkaitan erat dengan komitmen Perusahaan dalam menerbitkan Pakta Integritas yang juga menerapkan prinsip anti gratifikasi. Selain itu, dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, diatur bahwa anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan di mana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perusahaan.

Aktivitas sosialisasi serta internalisasi kebijakan antikorupsi Perusahaan dilakukan dengan memasang *standing banner* dan juga poster majalah dinding di seluruh lokasi kantor Perusahaan dan Unit Usaha. Perusahaan juga memanfaatkan media komunikasi internal Perusahaan melalui *e-mail blast* dan *corporate news* Bakrieland yang terdistribusi ke seluruh karyawan.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) sejak tahun 2009. Penerapan SPP menjadi akses bagi seluruh karyawan untuk melaporkan hal-hal melanggar peraturan yang berlaku dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi Perusahaan. SPP adalah bagian dari pengendalian Perusahaan dalam mencegah kecurangan, melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, Direksi memutuskan untuk membentuk dan menunjuk Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang terdiri dari Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRD&GA Division Head, dan Corporate Secretary.

### MEKANISME, PENANGANAN, DAN PIHAK YANG MENGELOLA SPP

Pelapor dapat menyampaikan laporan dalam bentuk surat atau email disertai dengan dokumen pendukung yang diperlukan kepada TKPP. Jika dokumen pelaporan telah lengkap, TKPP akan melaporkan kasus terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. TKPP juga akan melakukan investigasi terhadap pihak pelapor. Laporan yang tidak terbukti keabsahannya akan dikembalikan kepada pelapor. Bila pelaporan terbukti, maka TKPP akan melaporkan

## Anti-Corruption Policy

The Company strictly carries out business activities that are free from practices of Corruption, Collusion and Nepotism. The manifestation of the anti-corruption initiative is closely related to the Company's commitment to issue an Integrity Pact which also applies the anti-gratuity principle. In addition, as contained in the Board Manual which was ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual, it is stipulated that members of the Board of Commissioners are not allowed to ask for or accept gifts and the like from any interested parties where this may affect their objectivity representing the interests of the Company.

Socialization and internalization activities on Company anti-corruption policy are done by placing standing banners and wall-magazine posters at all office locations of the the Company and Business Units. The Company also takes advantage of internal communication media through e-mail blasts and Bakrieland corporate news distributed to all employees.

## Violation Reporting System

The Company has established and implemented the Violation Reporting System, or known as the Whistleblowing System (WBS), since 2009. Implementation of the WBS became access for all employees to report violations of prevailing regulations and that are potential to providing negative impact on the Company. WBS is part of the Company's control in preventing fraud, through Board of Directors Decree No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, the Board of Directors decided to form and appoint the Special Team of Violation Reporting Management (TKPP), which consists of the Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRS & GA Division Head, and the Corporate Secretary.

### MECHANISM, HANDLING, AND THE PARTY THAT MANAGES THE VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

One may can submit a report in the form of a letter or email accompanied by supporting documents required for TKPP. If reporting documents are complete, TKPP will then report the concerned case to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. TKPP shall also investigate the person reported the case. A report that is not proven viable will be returned to the person who reported the case. If the case is proven viable, then TKPP

hasil temuan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan yang berkaitan dengan TKPP disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Komisaris Utama. Sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Perusahaan menetapkan sanksi atas laporan yang terbukti kebenarannya.

#### **SISTEM PERLINDUNGAN PELAPOR**

Mekanisme SPP mengutamakan anonimitas identitas pelapor sehingga pelapor mendapatkan jaminan keamanan. Selain menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia, Perusahaan turut menjamin kerahasiaan identitas pelapor hanya jika pelapor terbukti memberikan pelaporan yang benar dan absah. Pelapor yang memberikan laporan palsu dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 atau peraturan internal Perusahaan.

#### **IMPLEMENTASI DAN HASIL PENANGANAN SPP**

Selama tahun 2022, TKPP tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dan telah ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

will report the case findings to the Audit Committee for further follow-up through the Board of Commissioners and the Board of Directors. If a report is concerning TKPP, then in the form of a letter, the report shall be submitted to the President Director, while reports concerning the President Director shall be submitted to the President Commissioner. In accordance with the Code of Conduct, the Company determines the sanctions for reports that are proven to be true.

#### **WHISTLEBLOWER PROTECTION SYSTEM**

The Whistleblowing System (WBS) mechanism prioritizes the anonymity of the whistleblower's identity so that the concerned whistleblower is guaranteed security. Aside from providing an independent, free, and confidential channel for reporting, the Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity only if the whistleblower's report is proven true and valid. Whistleblowers submitting false reports may be penalized in accordance with applicable laws and regulations, such as the Criminal Code Article 310 and 311 or the Company's internal regulations.

#### **IMPLEMENTATION AND RESULT OF WBS HANDLING**

During the year 2022, TKPP did not receive any reports of violations of the Company Regulations and processed in accordance with applicable regulations.









# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terintegrasi/ Laporan Berkelanjutan

Integrated Corporate Social Responsibility/  
Sustainability Report



# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

### Hijau Secara Menyeluruh

Green Through and Through



Perusahaan menerapkan berbagai aspek keberlanjutan guna mencapai pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, sesuai peraturan yang berlaku dan praktik terbaik di industri. Dalam operasionalnya, Perusahaan melibatkan pelaku-pelaku ekonomi serta tenaga kerja lokal, sebagai pemangku kepentingan yang dapat menopang keberlanjutan usaha Bakrieland.

Perusahaan juga menyelenggarakan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk memastikan dampak ekonomi Perusahaan dirasakan oleh masyarakat dimanapun Perusahaan berada. Dalam bidang lingkungan hidup, Perusahaan sebagai perusahaan properti yang berhubungan langsung dengan lingkungan, menerapkan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Konsep desain, konstruksi, sampai proyek yang menghargai alam.
- Pengelolaan limbah yang efektif.
- Perlindungan atas keanekaragaman hayati di manapun Perusahaan beroperasi.
- Peningkatan efisiensi energi pada setiap kegiatan operasional.
- Pemilihan vendor yang ramah lingkungan.

### Tentang Manusianya

It's about the People



In compliance with applicable regulations and industry best practices, the Company integrates several aspects of sustainability to promote sustainable business growth. In its operations, the Company engages local economic players and workforce as partners who may support Bakrieland's business to thrive sustainably.

The Company also implements Environmental Social Responsibility programs and activities to ensure that the Company's economic impact is felt by the community wherever the Company is located. In terms of the environment, the Company, as a property company that is directly related to the environment, implements several initiatives as follows:

- Design concept, construction, and project that cares about nature.
- Effective waste management.
- Biodiversity protection wherever the Company operates.
- Enhancement of energy efficiency in all operational activities.
- Choosing environmentally friendly vendors.

Selama tahun 2022, pelaksanaan strategi keberlanjutan Perusahaan membuahkan hasil sebagai berikut:

The implementation of the Company's sustainability plan produced the following results in 2022:

<p><b>Rp72.497.541.358</b>                  total nilai pengadaan untuk barang dan jasa Perusahaan dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Jogjakarta</p> <p>total procurement value for products and services from local vendors in Jakarta, Bogor, Lampung, and Jogjakarta by the Company</p>	<p><b>88%</b>                  vendor sudah terverifikasi ramah lingkungan</p> <p>eco-friendly vendor is verified</p>	<p><b>711.035 Kg</b>                  sampah yang dikelola Perusahaan dengan bekerja sama berbagai vendor binaan pemerintah daerah. Khusus kawasan Rasuna Epicentrum dan Bogor Nirwana Residence bekerja sama dengan bank sampah yang setempat.</p> <p>waste managed by the Company in partnership with several fostered vendors of the local government, except for the Rasuna Epicentrum and Bogor Nirwana Residence, which was done in collaboration with local waste banks.</p>
--	---	---



# Fokus Praktik Keberlanjutan 2022

## Focus of Sustainability Practices 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berfokus untuk memastikan seluruh operasional menjalankan praktik keberlanjutan pada berbagai bidang di antaranya bidang ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Berbagai praktik keberlanjutan Perusahaan juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk kebijakan keberlanjutan (*sustainability*) di bidang ekonomi, Perusahaan menargetkan optimalnya dampak Perusahaan bagi masyarakat dengan memastikan tetap melibatkan pelaku pelaku ekonomi dan tenaga kerja lokal ke dalam proses operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menggulirkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memastikan dampak ekonomi pada masyarakat dan keberadaan Perusahaan dirasakan oleh masyarakat dimanapun Perusahaan berada.

Throughout 2022, the Company is focused on ensuring that all operations practice sustainability in various of areas, including economic, environmental and social areas. The Company's various sustainability practices are also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's economic sustainability policies aim to maximize the Company's impact on the community by assuring the engagement of local economic actors and labor in the Company's operational processes. Furthermore, the Company implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) program to ensure that the economic impact on the community and that the Company's presence is felt by the community wherever the Company is located.

# Nilai Keberlanjutan

## Sustainability Values

Perusahaan merumuskan nilai keberlanjutan melalui pilar Keberlanjutan yang diluncurkan pada tahun 2011 yang mencakup komitmen Perusahaan dalam aspek finansial, lingkungan, sosial, serta praktik terbaik dan kepatuhan.

The Company formulates sustainability values through the Sustainability pillar launched in 2011 encompassing the Company's commitment to financial, environmental, social, and best practice and compliance aspects.



### Financially Sustainable

Sorotan Kinerja Keuangan dan Operasional sebagai pilar Berkelanjutan Secara Ekonomi.

Financial and Operational Performance Highlights as the Economically Sustainable pillar.

### Green Through & Through

Manajemen Produk dan Kinerja Operasional yang berdampak pada Lingkungan dalam pilar Hijau Secara Menyeluruh.

Product Management and Operational Performance impacting the Environment in the Green Overall pillar.

### It's About the People

Pengelolaan dan Pengembangan Karyawan dan Masyarakat dalam pilar Tentang Manusianya.

Employee and Community Management and Development in the People pillar.

### Adopting Best Practices & Compliance

Praktik Tata Kelola yang Baik dalam pilar Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan.

Good Governance Practices in the Best Business Practices and Compliance pillar.

Pilar Keberlanjutan Bakrieland | Bakrieland's Sustainability Pillars

# Tata Kelola Keberlanjutan

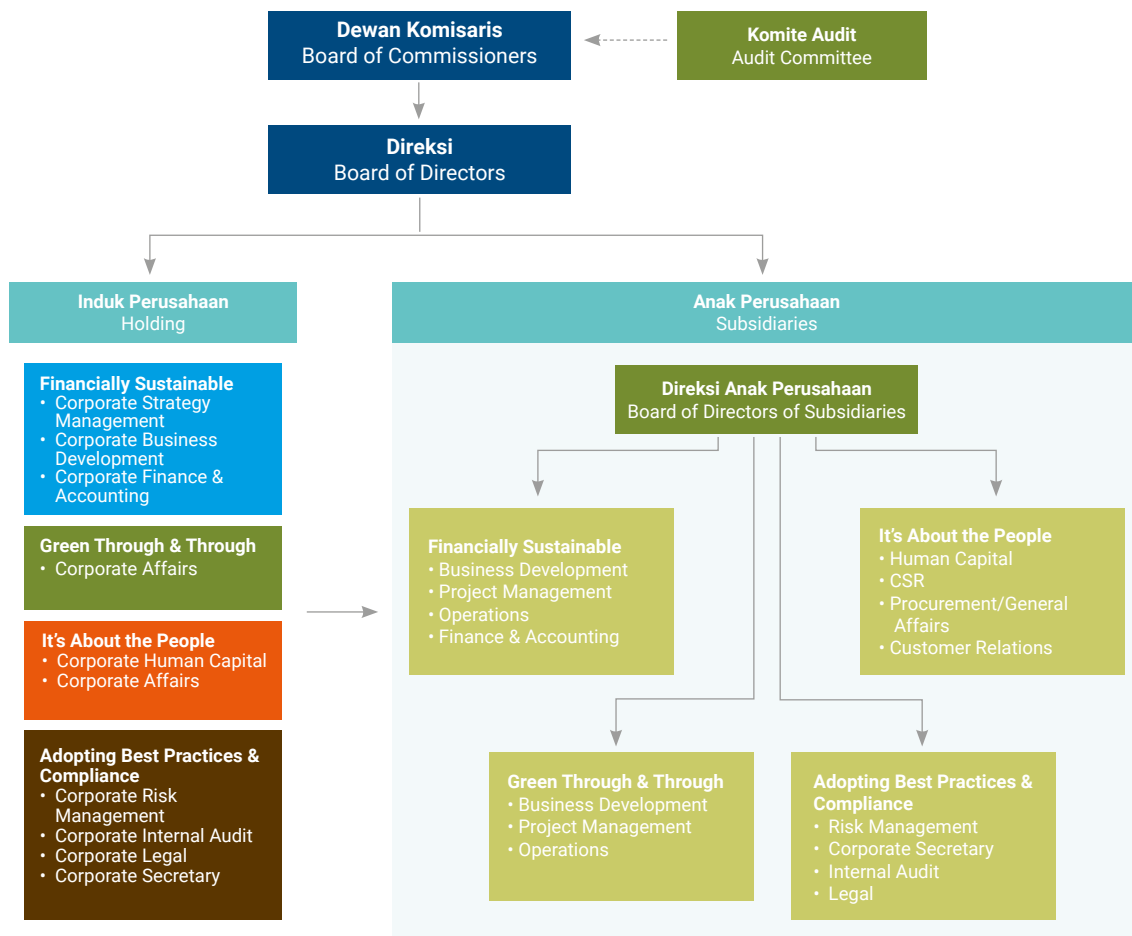
## Sustainability Governance

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Perusahaan telah memiliki dan menjalankan sebuah sistem kerja yang melibatkan berbagai pihak, dari manajemen hingga unit kerja pelaksana di lingkup Bakrieland dan Unit Usaha. Sistem kerja ini bertujuan untuk mengelola praktik *Corporate Sustainability* secara komprehensif sehingga mampu memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

### PARTY RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PRACTICES

The Company has created and executed a working system that encompasses a variety of stakeholders, ranging from management to work units within Bakrieland and its Business Units. This work system intends to manage Corporate Sustainability practices to positively influence stakeholders thoroughly.



### PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Informasi mengenai penilaian risiko atas penerapan praktik keberlanjutan terungkap dalam Laporan Tahunan ini, pada bab *Good Corporate Governance*.

### RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES

Information regarding the risk assessment of the implementation of sustainability practices is disclosed in this Annual Report, in the *Good Corporate Governance* chapter.



## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	<i>Meeting Karyawan, Meeting Antar Departemen, Corporate Update</i> melalui sarana komunikasi digital Employee Meeting, Interdepartmental Meeting, Corporate Update through digital communication means
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	<i>Public Expose, Rapat Umum Pemegang Saham, Korespondensi E-mail</i> Public Expose, General Meeting of Shareholders, E-mail Correspondence
Regulator Regulator	<i>Korespondensi E-mail</i> E-mail Correspondence
Mitra Bisnis Business Partners	<i>Korespondensi E-mail</i> E-mail Correspondence
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	<i>Aktif dalam Asosiasi Sebagai Anggota atau Pengurus</i> Active in Association as Member or Board
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	<i>Media Sosial, Korespondensi E-mail, Aktivitas Berbasis Komunitas</i> Social Media, E-mail Correspondence, Community Based Activities
Masyarakat Community	<i>Estate Management Complaint Center, Korespondensi E-mail</i> Estate Management Complaint Center, E-mail Correspondence

## PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK BERKELANJUTAN

Dalam setiap tahunnya, seluruh permasalahan, tantangan dan kendala dalam penerapan praktik keberlanjutan sudah dikonsultasikan ke berbagai pihak yang terkait dan sesuai keahliannya dan diimplementasi ke seluruh Unit Usaha Perusahaan.

## PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PRACTICES

Every year, all issues, challenges, and hurdles in implementing sustainable practices have been discussed with various related parties and, based on their knowledge, adopted throughout the Company's Business Units

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Dalam membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan terus menginternalisasi nilai, konsep dan prinsip keberlanjutan pada seluruh kebijakan dan aspek operasional, melakukan program yang mengusung konsep keberlanjutan dalam berbagai bidang yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Upaya ini didukung dengan penerapan *Sustainability Monitoring System (SMS)* untuk memantau penerapan keberlanjutan di operasional dan marketing untuk memastikan terlaksananya keberlanjutan.

Dalam bidang Lingkungan, Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasional mampu menghasilkan *eco-footprint* bagi lingkungan. Karena itu, Perusahaan telah mengintensifkan program monitoring *eco-footprint* di seluruh unit usaha yang mencakup 3 (tiga) bidang sejak 2015, yaitu energi, air, dan pengelolaan limbah.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan terus melakukan pengawasan di seluruh area operasional terkait pemakaian energi, air dan pengelolaan limbah. Hasil program ini kemudian dimanfaatkan menjadi materi untuk membuat kebijakan yang relevan dan terkini untuk melakukan pengendalian emisi dan efisiensi energi yang lebih baik dalam setiap kegiatan operasional.

### KINERJA EKONOMI

Informasi secara lengkap mengenai kinerja ekonomi Perusahaan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

### KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai TPB sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang lingkungan yaitu Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*) yang mencakup:

#### **Green Architecture**

*Green Architecture* merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan di setiap produk dan menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam mengembangkan master design sebuah area atau produk properti. Prinsip *Green Architecture* mencakup:

1. *Green Area Design*: Konsep pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bertujuan meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro serta sebagai peredam kebisingan, penahan angin, dan estetika.

### ACTIVITIES TO DEVELOP A CULTURE OF SUSTAINABILITY

In building a culture of sustainability, the Company continues to internalize the values, concepts, and principles of sustainability in all policies and operational aspects, conducting programs that carry the idea of sustainability in various fields that significantly impact the Company. This effort is supported by implementing the Sustainability Monitoring System (SMS) to monitor the implementation of sustainability in operations and marketing to ensure sustainability performance.

In the field of environment, the Company understands that operational activities can produce an eco-footprint for the environment. Therefore, the Company has intensified the eco-footprint monitoring program in all business units covering 3 (three) areas since 2015, namely energy, water, and waste management.

Throughout 2022, the Company continued to monitor all operational areas related to consumption of energy, water, and waste management. The results of this program are then used as material for making relevant and up-to-date policies to better control emissions and energy efficiency in every operational activity.

### ECONOMIC PERFORMANCE

In this Annual Report, especially in Management Discussion, and Analysis chapter has disclosed detailed information on the Company's economic performance.

### ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company is committed to achieving SDGs in line with Bakrieland's sustainability pillars in the environmental sector, namely Green Through & Through, which includes:

#### **Green Architecture**

*Green Architecture* is an environmentally friendly concept applied in every product and serves as a guideline for the Company in developing the master design of a property area or product. *Green Architecture* principles include the following:

1. *Green Area Design*: The concept of developing Green Open Space (RTH) aims to improve air quality and microclimate conditions as well as noise dampening, windbreaks, and aesthetics.

2. Green Building and Construction: Komitmen Perusahaan untuk membangun bangunan yang ramah lingkungan dalam seluruh proses pembangunannya.

### Green Operation

Green Operation memastikan kegiatan operasional pengelolaan Perusahaan tetap berwawasan lingkungan hidup. Salah satunya adalah dengan menerapkan konsep 3R yakni *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (penggunaan kembali), dan *Recycle* (daur ulang).

### Green Attitude

Green Attitude mengajak dan melibatkan seluruh karyawan, pengunjung, penghuni, tenant, dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program lingkungan Perusahaan, seperti penanaman pohon, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, program lingkungan serta program sosial rutin lainnya. Selama tahun 2022, Perusahaan berfokus untuk mengelola lingkungan yang sudah ada dan tidak menginisiasi program baru.

### Biaya Program Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp39.401.869.414 untuk program pengelolaan lingkungan hidup.

### Konsumsi Energi dan Emisi

Informasi mengenai pemakaian energi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

#### Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon | Total Energy Consumption and Carbon Emission

Sumber Energi Energy Source	Total Konsumsi Total Consumption			Faktor Konversi Karbon* Carbon Conversion Factor	Emisi CO <sub>2</sub> Dihasilkan Emitted CO <sub>2</sub>		
	2020	2021	2022		2020	2021	2022
Listrik   Electricity (kWh)	40.541.059	36.475.935	51.531.626	0.44548	18.060.231	16.249.300	22.956.309
Bensin   Gasoline (liter)	14.473	14.295	24.066	2.2144	32.048	31.655	53.292
Solar (liter)	19.747	21.523	24.097	2.6008	51.359	55.977	62.671
Gas (kWh)	3.983	5.461	4.257	0.18404	733	1.005	784
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO <sub>2</sub> eq.)   Total Emitted CO <sub>2</sub> (Kg CO <sub>2</sub> eq.)					18.144.371	16.337.937	23.073.056

\*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi CarbonTrust UK edisi 2013  
Carbon conversion factor is based on Carbon Trust UK 2013 edition

Pada tahun 2022, sumber energi terbesar pemakaiannya tetap dari penggunaan listrik dengan seluruh Unit Usaha penggunaannya mencapai 51.531.626 kWh. Peningkatan penggunaan listrik merupakan dampak mobilisasi

2. Green Building and Construction: The Company's commitment to build environmentally friendly buildings throughout the construction process.

### Green Operation

Green Operation ensures that the Company's operational management activities remain environmentally sound. One of them is by implementing the 3R concept, namely Reduce, Reuse, and Recycle.

### Green Attitude

Green Attitude invites and involves all employees, visitors, residents, tenants, and the surrounding community to actively participate in the Company's various environmental programs, such as tree planting, community service to clean the surrounding environment, ecological programs, and other routine social programs. During 2022, the Company focused on managing the existing environment and did not initiate any new programs.

### Environmental Program Costs

In 2022, the Company spent Rp39,401,869,414 on environmental management programs.

### Energy Consumption and Emissions

Information regarding the Company's energy consumption for the last 3 (three) years as follows:

In 2022, the largest energy source used was electricity, with all Business Units using 51.531.626 kWh. The increase in electricity use is the impact of the increasing of community mobilization. In second place is the use of

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

peningkatan mobilisasi masyarakat. Di urutan kedua merupakan penggunaan solar yang mencapai 24.097 liter yang konsumsinya untuk mendukung operasional. Lalu, disusul dengan penggunaan bensin mencapai 24.066 liter untuk mendukung operasional dan penjualan

Dari total penggunaan energi Perusahaan, emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan oleh Perusahaan 23.073.056 Kg CO<sub>2</sub> eq atau mengalami peningkatan sebesar 41,22% dari tahun sebelumnya yang menghasilkan 16.337.937 Kg CO<sub>2</sub> eq.

diesel fuel, which reached 24,097liters, whose consumption was to support operations, followed by the use of gasoline, reaching 24.066 liters to support operations and sales.

From the Company's total energy use, CO<sub>2</sub> emissions generated by the Company were 23.073.056 Kg CO<sub>2</sub> eq or an increase of 41,22% from the previous year, which resulted in 16,337,937 Kg CO<sub>2</sub> eq.

### Konsumsi Air

Informasi mengenai pemakaian air Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

### Water Consumption

Information regarding the Company's water consumption for the last 3 (three) years is as follows:

Sumber Air Water Source	Volume Konsumsi Air (Liter)   Volume of Water Consumption (Liter)					
	2022	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease	2021	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease	2020	Persentase Penggunaan Air Percentage of Water Usage
Air Kelolaan Pihak Ketiga Third-Party Water Utility Company	232.947.300	41,20%	164.972.500	0.64%	163.917.200	-34.50%
Air Olahan WWTP dan STP Recycled Water from WWTP and STP	3.789.000	31,56%	2.887.000	-2.20%	2.952.000	-38.88%
Air dari Fasilitas Penampungan Air Water from Water Catchment Facility	140.307.820	3.96%	134.961.491	-11,19%	151.968.000	19.54%
<b>Total</b>	<b>377.053.120</b>	<b>24.51%</b>	<b>302.820.991</b>	<b>-5.02%</b>	<b>318.837.200</b>	<b>-16.58%</b>

Perusahaan memaksimalkan daur ulang air untuk kebutuhan kegiatan operasional dan melakukan program konservasi air. Program ini bertujuan agar Perusahaan mengonsumsi air secara bertanggungjawab.

The Company maximizes water recycling for operational needs and conducts water conservation programs. This program aims for the Company to consume water responsibly.

Penerapan program ini diwujudkan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu pengolahan air limbah domestik dengan sistem *biofilter anaerob-aerob (gray waste water treatment)*, pengolahan limbah hitam (*black waste water treatment*) dengan menggunakan septic tank biologi, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan, dan revitalisasi kanal seperti yang dilakukan di kawasan Rasuna Epicentrum untuk sungai Cideng. Perusahaan menggunakan berbagai sumber air, seperti air dari kelolaan pihak ketiga, air daur ulang hasil olahan WWTP dan STP, dan air hasil tampungan air hujan (*rainwater catchment*) untuk kebutuhan operasional unit usaha, warga sekitar, pengunjung, hingga tenant.

The implementation of this program is manifested in 3 (three) forms of activities, namely domestic wastewater treatment with an anaerobic-aerobic biofilter system (gray wastewater treatment), black wastewater treatment using biological septic tanks, and water conservation by making bio pore holes, infiltration ponds, and canal revitalization as carried out in the Rasuna Epicentrum area for the Cideng River. The Company uses various water sources, such as water from third-party management, recycled water from WWTP and STP, and water from rainwater catchment for the operational needs of business units, residents, visitors, and tenants.

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perusahaan menaruh perhatian penting atas konservasi alam dan pemeliharaan keanekaragaman hayati untuk menjaga ekosistem dengan optimal di setiap area operasional. Kami menilai bahwa keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik menjadi warisan yang tidak ternilai bagi generasi yang akan datang serta dapat menambah nilai bisnis dengan mengintegrasikannya ke dalam cara Perusahaan berbisnis.

### Flora

Perusahaan berkomitmen menjaga lingkungan operasional agar tetap hijau dan asri. Kami memiliki tempat pembibitan (*nursery*) yang senantiasa melakukan perawatan tanaman, memperbanyak jenis serta varietas tanaman yang dibutuhkan untuk penyulaman tanaman mati, hingga penyiapan tanaman untuk taman, *mini garden*, dan program *maintenance* vegetasi di RTH pada setiap proyek properti Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan Rp468.183.000 untuk mengelola seluruh tempat pembibitan yang mengelola sekitar 2.100-an pohon.

### Fauna

Dalam hal konservasi fauna, Perusahaan memelihara sejumlah satwa di sekitar area properti di antaranya spesies ikan, burung, dan mamalia seperti rusa. Semua kegiatan pemeliharaan fauna tersebut dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. Sejumlah Unit Usaha juga turut melestarikan habitat fauna, antara lain Kalianda Nirwana Resort dengan program konsevasi hutan mangrove, Bogor Nirwana Residence (BNR) memelihara habitat alami Rusa Tutul dengan menghadirkan RTH yang luas dan penangkaran rusa.

Selain itu, Perusahaan mengedepankan konsep *eco-education* sebagai daya tarik utama taman rekreasi seperti The Jungle Waterpark, Jungle Festival dan J.Bound untuk mengenalkan edukasi lingkungan kepada anak-anak. Selain dapat menikmati berbagai wahana dan permainan air, pengunjung juga dapat menikmati area konservasi berbagai jenis ikan dan burung, termasuk di antaranya sejumlah spesies burung dan ikan endemik Indonesia yang dilindungi. Pada tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan sebanyak Rp144,400,000 untuk merawat fauna yang berada di lingkungan properti.

## Pengelolaan Limbah dan Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Berikut adalah jumlah limbah yang dihasilkan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian Description	2020	2021	2022
Total Limbah Padat yang Dihasilkan (kg) Total of Solid Waste Produced (kg)	588.088	253.858	711.035

## Biodiversity Preservation

The Company pays essential attention to nature conservation and biodiversity preservation to optimally maintain the ecosystem in each operational area. Well-maintained biodiversity becomes an invaluable legacy for future generations and can add business value by integrating it into the Company's business.

### Flora

The Company is committed to maintaining a green and beautiful operational environment. We have a nursery that constantly takes care of the plants, propagating the types and varieties of plants needed for replanting dead plants to prepare plants for parks, mini gardens, and vegetation maintenance programs in green spaces in each of the Company's property projects. In 2022, the Company spent Rp468,183,000 to manage all nursery that contains around 2,100 trees.

### Fauna

Regarding fauna conservation, the Company maintains several animals around the property area, including species of fish, birds, and mammals such as deer. All fauna maintenance activities are carried out following applicable regulations. Several Business Units also preserve fauna habitats, including Kalianda Nirwana Resort with a mangrove forest conservation program; Bogor Nirwana Residence (BNR) maintains the natural habitat of Leopard Deer by presenting extensive green spaces and deer breeding.

In addition, the Company prioritizes the concept of *eco-education* as the main attraction of recreational parks such as The Jungle Waterpark, Jungle Festival, and J.Bound to introduce environmental education to children. In addition to enjoying various rides and water games, visitors can also enjoy the conservation area for multiple species of fish and birds, including several protected Indonesian endemic bird and fish species. In 2022, the Company realized a total of Rp144,400,000 to care for the fauna within the property.

## Waste Management and Use of Environmentally Friendly Materials

The following is the amount of waste generated by the Company during the last 3 (three) years:



## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan membiasakan para penghuni properti untuk terus menerapkan kebijakan 3R. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan limbah, Perusahaan bermitra dengan institusi yang juga menerapkan kebijakan 3R secara konsisten.

Perusahaan melakukan pemilahan sampah menjadi 4 (empat) kategori, yaitu sampah umum (*general waste*), sampah kertas (*paper waste*), sampah plastik (*plastic waste*), dan sampah logam (*metal waste*). Hasil pengolahan limbah ini akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan maupun masyarakat seperti pupuk kompos maupun sampah plastik dan logam yang didaur ulang. Kegiatan ini dilakukan dengan rekanan Perusahaan, antara lain Karang Taruna Mulyaharja di kawasan Bogor Nirwana Residence dan Provinces Indonesia yang mengelola mal di kawasan Rasuna Epicentrum bekerjasama dengan Bank Sampah yang berada di sekitar kawasan.

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menghasilkan limbah berbahaya dan tidak terdapat tumpahan yang terjadi akibat kegiatan operasional Perusahaan.

### Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan kepada Perusahaan perihal lingkungan hidup.

### Kriteria Lingkungan dalam Kebijakan Seleksi dan Evaluasi Pemasok di Bakrieland

Dalam menentukan pemasok, Perusahaan menilai implementasi sistem manajemen lingkungan yang dijalankan pemasok yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Perusahaan mengharuskan setiap pemasok yang bekerja atas nama ataupun di area operasional Perusahaan mengikuti standar operasional prosedur terkait pengelolaan lingkungan hidup, meliputi *monitoring* kinerja lingkungan seperti energi, air, dan pengelolaan limbah yang berlaku di setiap unit usaha. Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki sebanyak 682 pemasok, dengan lebih dari 88% merupakan pemasok yang menerapkan standar manajemen lingkungan nasional ataupun internasional.

The Company continuously socializes and familiarizes the property occupants to continue implementing the 3R policy. To optimize the implementation of waste management, the Company partners with institutions that consistently implement the 3R policy.

The Company segregates waste into 4 (four) categories, namely general waste, paper waste, plastic waste, and metal waste. The results of this waste processing will provide economic benefits for the Company and the community, such as compost fertilizer and recycled plastic and metal waste. This activity is carried out with the Company's partners, including Karang Taruna Mulyaharja in the Bogor Nirwana Residence area and Provinces Indonesia, which manages malls in the Rasuna Epicentrum with the Waste Bank located around the area.

During 2022, the Company did not produce hazardous waste, and no spills occurred due to the Company's operational activities.

### Aspects of Complaints Related to the Environment

In 2022, there were no complaints to the Company regarding the environment.

### Environmental Criteria in Bakrieland's Vendors Selection and Evaluation Policy

In determining suppliers, the Company assesses the implementation of environmental management systems run by suppliers that refer to national and international standards. The Company requires every supplier working on behalf of or in the Company's operational areas to follow standard operating procedures related to environmental management, including monitoring of environmental performance such as energy, water, and waste management applicable in each business unit. By 2022, the Company has 682 suppliers, with more than 88% implementing national or international environmental management standards.

### Realisasi Dana Manajemen Energi dan Pengelolaan Lingkungan Bakrieland

Upaya implementasi pilar *Green Through & Through* di Bakrieland mencakup biaya yang dikeluarkan untuk manajemen energi, air, pengelolaan limbah, perawatan sumber air seperti penampungan air hujan, STP dan WWTP, serta biaya penghijauan dan perawatan tanaman.

### Realization of Bakrieland's Energy Management and Environmental Management Funds

Implementing the *Green Through & Through* pillar in Bakrieland includes costs incurred for energy management, water, waste management, maintenance of water sources such as rainwater harvesting, STP, and WWTP, as well as greening and plant maintenance costs.

2020	2021	2022
Rp30.867.322.713	Rp31.318.214.273	Rp39.401.869.414

### KINERJA SOSIAL

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang sosial yaitu pelaksanaan berbagai program *community development* yang berfokus pada 3 (tiga) hal utama yaitu pendidikan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan inisiatif dan program Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan senantiasa mengacu pada prinsip Trimatra Bakrie.

Prinsip filosofis yang memiliki semangat KelIndonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan merupakan cerminan dari 3 (tiga) pokok kehidupan, yaitu spiritual, intelektual, dan emosional. Karena itu, Perusahaan dan seluruh Unit Usaha berkomitmen secara berkelanjutan melaksanakan program *community development* sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional melalui pilar *"It's About the People."*

Perusahaan memberikan fleksibilitas kepada seluruh Unit Usaha untuk merancang, merumuskan, dan menerapkan program yang relevan sesuai wilayah operasional dan kegiatan usaha masing-masing. Dalam hal pemberdayaan ekonomi, Perusahaan menyadari pelibatan pemasok lokal akan memperkuat perekonomian masyarakat sekitar. Maka, Perusahaan terus berupaya untuk melibatkan pemasok lokal di setiap Unit Usaha sebagai mitra usaha. Dengan kerja sama ini, masyarakat diharapkan dapat menerima manfaat positif atas peningkatan ekonomi dan kesejahteraan.

### SOCIAL PERFORMANCE

In line with Bakrieland's sustainability pillar in the social sector, the Company is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of community development programs that focus on 3 (three) main areas, namely education, environment, and social community. The implementation of the Company's initiatives and programs in the social sector always refers to the Bakrie Trimatra principle.

The philosophical principle that encompasses the Nationhood, Benefit, and Togetherness reflects the 3 (three) principles of life, namely spiritual, intellectual, and emotional. Therefore, the Company and all Business Units are committed to continuously implementing community development programs as a form of responsibility to the community living around the operational area through the pillar *"It's About the People."*

The Company provides flexibility to all Business Units to design, formulate, and implement relevant programs according to their respective operational areas and business activities. In terms of economic empowerment, the Company realizes that involving local suppliers will strengthen the economy of the surrounding community. Therefore, the Company continues to engage local suppliers in each Business Unit as business partners. With this cooperation, the community is expected to receive positive benefits for economic improvement and welfare.

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

### Kegiatan Community Development Bakrieland

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan berbagai program *community development* dengan rincian sebagai berikut:

### Bakrieland's Community Development Activities

In 2022, the Company implemented various community development programs with the following details:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Program Bakrieland Goes To Campus (BGtC) Bakrieland Goes To Campus (BGtC) Program	SDG's 4 Pendidikan Berkualitas SDG-4 for Quality Education	Hingga 2022, Perusahaan sudah menyelenggarakan puluhan sharing session yang bekerjasama dengan berbagai universitas dan telah memberikan ilmu kepada ribuan mahasiswa. Until 2022, the Company has held tens of sharing sessions in cooperation with various universities and has delivered some knowledge to thousands of college students.
Peremajaan Sekolah School Rejuvenation	SDG's 4 Pendidikan Berkualitas SDG-4 for Quality Education	Hingga dengan 2022, Perusahaan telah membantu untuk meremajakan 9 (sembilan) sekolah Until 2022, the Company has assisted in rejuvenating 9 (nine) schools.
Program Sejuta Buku One Million Books Program	SDG's 4 Pendidikan Berkualitas SDG-4 for Quality Education	Hingga tahun 2022, Perusahaan telah mendonasikan 41.891 paket buku yang telah didistribusikan ke berbagai institusi atau kelompok masyarakat. Until 2022, the Company has donated some 41,891 packages of books distributed to various institutions or community groups.
Pohon Untuk Negeri (PUN) Trees For the Nation (PUN)	SDG's 15 Ekosistem Darat SDG-15 for Life on Land	Hingga tahun 2022, Perusahaan telah menanam puluhan pohon untuk program CSR Di luar program CSR, Perusahaan telah menanam lebih dari puluhan ribu pohon untuk menghijaukan kawasan dan diluar kawasan. Until 2022, the Company has planted trees for its CSR program. Outside of the CSR program, the Company has also planted thousands of trees for greening its properties and outside of the properties.

### Kegiatan Community Development Unit Usaha

#### Kawasan Rasuna Epicentrum

Kawasan Rasuna Epicentrum menjalankan program CSR Kampung Makmur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan dan program di bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi. Dalam program ini, BSU selaku pengelola kawasan Rasuna Epicentrum secara berkala melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar, baik melalui Masjid Al-Bakrie maupun melalui Yayasan Bakrie Amanah. Pada tahun 2022, berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

### Business Unit Community Development Activities

#### Rasuna Epicentrum Area

The Rasuna Epicentrum area runs the Kampung Makmur CSR program to improve community welfare through assistance and programs in the religious, social and economic sectors. In this program, BSU as the manager of the Rasuna Epicentrum area, regularly collaborates with the surrounding community, both through the Al-Bakrie Mosque and through the Bakrie Amanah Foundation. In 2022, various programs that have been carried out include:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Meneruskan program fasilitas 1 mobil ambulans yang digunakan sebagai pelayanan pengantaran jenazah ke tempat penguburan Continuation of the program to provide 1 ambulance vehicle to be used as a service to transport deceased member of the community to burial site.	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG-3 for Good Health and Well Being	Sudah melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum. Assisted hundreds of beneficial recipients from surrounding communities and all residents of Rasuna Epicentrum superblock.
Memfasilitasi 1 PAUD untuk beroperasi agar anak-anak sekitar ikut merasakan pendidikan usia dini. Facilitation of 1 PAUD (Early Childhood Care and Education) Center to operate so that children of the surrounding community can experience early childhood education.	SDG's 4 Pendidikan Berkualitas SDG-4 for Quality Education	Setiap tahunnya PAUD mendidik lebih dari 20 anak. Each year, PAUD teaches more than 20 children.
Bekerjasama dengan posyandu setempat untuk mensejahterakan balita dan manula Collaboration with local posyandu (integrated community-based facility) for the welfare of children and seniors	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG-3 for Good Health and Well Being	Pelayanan posyandu melayani lebih dari 30 anak Posyandu service takes care of more than 30 children
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribution of Qurban (sacrificial) animals during Eid Al-Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG-10 for Reducing Inequalities	Terselenggaranya pemberian Qurban di Masjid Al-Bakrie yang memberikan manfaat bagi puluhan warga sekitar. Delivered Qurban (sacrificial) animals to Al-Bakrie Mosque, providing benefits to surrounding members of the community.
Penyediaan mobil klinik Facilitation of clinic vehicle	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG-3 for Good Health and Well Being	Sudah melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum. Provided services to hundreds of benefit recipients from the surrounding community and all of Rasuna Epicentrum residents.
Meneruskan kerja sama dengan Bank Sampah Continuation of cooperation with Waste Bank	SDG's 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG-12 for Responsible Consumption and Production	Sudah lebih dari puluhan kilogram sampah dikelola Bank Sampah. Accomplished more than tens of kilograms of waste managed by Waste Bank.
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Providing opportunities to SMEs to open up business in the property areas.	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan SDG-1 for No Poverty	Sudah lebih dari puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan. More than tens of SMEs received the opportunity to conduct business within the Rasuna Epicentrum complex.

### Kawasan Kalianda Nirwana Resort (KNR)

Kawasan KNR dikelola oleh KLTD yang mengembangkan konsep "Agroforestry Park" untuk meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi daerah di daerah tersebut. Pada tahun 2022, berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

### Kalianda Nirwana Resort (KNR) Area

The KNR area is managed by KLTD which developed the concept of "Agroforestry Park" to improve the tourism sector and regional economy in the area. In 2022, various programs that have been carried out include:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Penanaman tanaman bakau secara berkala untuk mencapai target penanaman bakau seluas 30 Ha untuk menyelamatkan pantai Kalianda dari abrasi laut dengan melibatkan berbagai <i>stakeholders</i> . Regular planting of mangroves with the target of 30 ha of mangroves in order to save Kalianda beaches from sea abrasion by engaging various stakeholders.	SDG's 14 Ekosistem Laut SDG-14 Life Below Water	Telah ditanam lebih dari 14.000 pohon bakau di seluruh kawasan Kalianda Nirwana Resort. More than 14,000 raw trees were planted throughout the Kalianda Nirwana Resort areas.

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribution of Qurban (sacrificial) animals at Eid Al-Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG-10 for Reducing Inequalities	Terselenggaranya pemberian Qurban di masjid sekitar yang memberikan manfaat bagi puluhan warga sekitar. Delivery of Qurban (sacrificial) animals at nearby mosque, providing benefits to members of the surrounding community.
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan. Providing opportunities to SMEs to open up business in the property areas.	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan SDG-1 for No Poverty	4 (empat) UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan. 4 (four) of SMEs received the opportunity to conduct business within the area.

### Kawasan Bogor Nirwana Residence

Bogor Nirwana Residence dikelola oleh GAP yang mengusung konsep “Desa Mandiri Bertakwa” untuk mengakomodasi kebutuhan ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan sisi spritual sebagaimana ciri khas masyarakatnya. Pada tahun 2022, berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

### Bogor Nirwana Residence Area

Bogor Nirwana Residence is managed by GAP which carries the concept of “Desa Mandiri Bertakwa” to accommodate the economic needs of the community while still prioritizing the spiritual side as the hallmark of the community. In 2022, various programs that have been carried out include:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Meneruskan kerja sama dengan Taruna Kompos dalam pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi kompos Continuation of cooperation with Taruna Kompos in making use of household waste into compost.	SDG's 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab SDG's 1 Tanpa Kemiskinan SDG-12 for Responsible Consumption and Production SDG-1 for No Poverty	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah lebih dari puluhan kilogram kompos dikelola Taruna Kompos</li> <li>• Membuka lapangan kerja untuk lebih dari 10 orang</li> <li>• More than tens of kilograms of compost managed by Taruna Kompos</li> <li>• Facilitated job opportunities to more than 10 persons</li> </ul>
Meneruskan upaya membina 8 PAUD yang berada di bawah naungan BNR Continuation of efforts to oversee existing 8 PAUDs under the supervision of BNR	SDG's 4 Pendidikan Berkualitas SDG-4 for Quality Education	Setiap tahunnya PAUD mendidik lebih dari 190-an anak. Each year PAUD takes care of more than 190 children.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribution of Qurban (sacrificial) animals at Eid Al-Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG-10 for Reducing Inequalities	Terselenggaranya pemberian Qurban di Masjid Roosniyah Al-Bakrie yang memberikan manfaat bagi ratusan warga sekitar. Delivered Qurban (sacrificial) animals at the Roosniyah Al-Bakrie Mosque, providing benefits to hundreds of community members.
Donor darah Blood donation	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG-3 for Good Health and Well Being	Lebih dari puluhan kantong darah didapatkan More than tens of blood bags were obtained
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Providing opportunities for SME representatives to carry out business within the area.	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan SDG-1 for No Poverty	Lebih dari puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan More than tens of SMEs received the opportunity to carry out business in the area.



### Kawasan Awana, Mantrijeron - Yogyakarta

Kawasan Awana Yogyakarta dikelola oleh Hotel the Alana Malioboro yang berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Berbagai program yang telah dilakukan pada tahun 2022 antara lain:

### Awana Area, Mantrijeron - Yogyakarta

The Awana area of Yogyakarta is managed by the Alana Malioboro Hotel which seeks to improve the economic welfare of the surrounding community. Various programs that have been carried out in 2022 include:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk berdagang cinderamata khas Jogjakarta di area hotel Providing the opportunity for small-scale entrepreneurs to carry out business	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan SDG-1 for No Poverty	Hingga 3 UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan Up to 3 SMEs received business opportunity within the area.
Memberikan kesempatan kepada pengayuh becak motor, kendaraan lokal khas Yogyakarta, untuk berada di area hotel agar pelanggan hotel yang ingin berkeliling kota dimudahkan Providing the opportunity for becak (pedicab)-motorcycle riders, specific local pedicab of Jogjakarta, to remain operational around hotel areas so that hotel guests can easily enjoy traditional transportation around town.	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan SDG-1 for No Poverty	Hingga 5 pengayuh becak mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan Up to 5 becak-motorcycle riders were given the opportunity to work in the area.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribution of Qurban (sacrificial) animals at Eid Al-Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG-10 for Reducing Inequalities	Terselenggaranya pemberian Qurban ke tokoh-tokoh masyarakat setempat Provided Qurban (sacrificial) animals to local community leaders.

### Relawan Bakrieland

Perusahaan memiliki program "Relawan Bakrieland" yang melibatkan peran aktif karyawan untuk berkontribusi bagi masyarakat. Pada tahun 2022, karyawan berpartisipasi untuk membantu masyarakat terdampak bencana alam Gempa Cianjur melalui pengumpulan dana dan barang-barang yang dibutuhkan. Bersama Kelompok Usaha Bakrie (KUB) melalui Yayasan Bakrie Amanah menyalurkan ke beberapa titik lokasi pengungsian.

### Bakrieland Volunteer

The Company has a "Bakrieland Volunteer" program that involves the active role of employees to contribute to the community. In 2022, employees participated to help communities affected by the Cianjur earthquake through the collection of funds and goods needed. Together with the Bakrie Business Group (KUB) through the Bakrie Amanah Foundation, the program was distributed to several refugee camps.

### Dukungan Terhadap Pemasok Lokal

Selama tahun 2022, jumlah nilai pembelian Perusahaan kepada pemasok lokal mencapai Rp72,49 miliar, atau 48,36% dari jumlah nilai pembelian secara keseluruhan. Nilai pembelian kepada pemasok lokal berdasarkan area operasional selama tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

### Support for Local Suppliers

During 2022, the total purchase value of the Company to local suppliers reached Rp72.49 billion, or 48,36% of the total purchase value. The value of purchases to local suppliers based on operational areas for the last three years, as follows:

Area	Nilai Pembelian kepada Pemasok Lokal Purchase Value to Local Suppliers		
	2022	2021	2020
Jakarta	45.908.820.138	14.655.802.355	15.321.203.056
Bogor	17.475.348.490	10.909.150.502	9.117.618.466
Lampung	3.358.297.787	50.943.800	565.532.333
D.I. Yogyakarta	5.755.074.943	2.898.550.343	2.000.074.217
<b>Total</b>	<b>72.497.541.358</b>	<b>28.514.447.000</b>	<b>27.004.428.072</b>

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

### Mekanisme Penanganan Keluhan Masyarakat

Perusahaan selalu memastikan keluhan dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional ditangani dan diselesaikan hingga tuntas, melalui Estate Management di setiap kawasan. Penanganan keluhan dapat dilakukan melalui musyawarah dan mediasi sesuai prosedur yang berlaku hingga mencapai kesepakatan terbaik. Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat.

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kehadiran Perusahaan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar melalui berbagai program yang digulirkan oleh Perusahaan. Pada dampak ekonomi diberikan dengan memberikan kesempatan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk berusaha di lingkungan Perusahaan, menjadikan usaha yang sesuai dengan kualifikasi sebagai mitra Perusahaan, dan rekrutmen masyarakat sekitar yang sesuai dengan kualifikasi untuk menjadi karyawan Kemudian, untuk bidang sosial, Perusahaan selalu mengembangkan fasilitas keagamaan untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melakukan berbagai aktivitas dan mengembangkan program-program pemberdayaan.

### Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mendistribusikan dana untuk berbagai program pengembangan masyarakat di seluruh area operasional sebesar Rp868.382.970.

### Mechanism for Handling Community Grievances

The Company always ensures that community grievances and warnings related to operational activities are handled and resolved to completion, through Estate Management in each area. Grievance handling can be done through deliberation and mediation in accordance with applicable procedures to reach the best agreement. During the reporting period of the Sustainability Report, there were no complaints received from the community.

### Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's presence has a positive impact on the surrounding community through various programs rolled out by the Company. The economic impact is given by providing opportunities for Small and Medium Enterprises (SMEs) to run businesses in the Company's area, establishing businesses that meet the qualifications as partners of the Company, and recruiting local people who meet the qualifications to become employees Then, for the social sector, the Company always develops religious facilities to be used by the community to carry out various activities and develop empowerment programs.

### Realization of Community Development Fund

In 2022, the Company has distributed funds for various community development programs in all operational areas amounting to Rp868,382,970.

No.	Aspek Aspect	Realisasi   Realization					
		2022		2021		2020	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>A</b>	<b>Pendidikan   Education</b>	<b>56.781.970</b>	<b>6,54%</b>	<b>1.600.000</b>	<b>0,39%</b>	<b>4.500.000</b>	<b>0,18%</b>
<b>B</b>	<b>Lingkungan   Environment</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>	<b>500.000</b>	<b>0,12%</b>	<b>65.936.000</b>	<b>12,04%</b>
<b>C</b>	<b>Bidang Sosial   Social Sector</b>	<b>787.601.000</b>	<b>90,70%</b>	<b>387.437.500</b>	<b>95,13%</b>	<b>311.811.605</b>	<b>56,95%</b>
	- Olah Raga, Kesehatan, dan Kesenian Sports, Health, and Arts	256.600.000	29,55%	80.022.500	19,65%	111.078.000	4,75%
	- Keagamaan   Religion	523.501.000	60,28%	303.815.000	74,60%	180.514.000	180.514.000
	- Bencana Alam Natural Disaster	7.500.000	0,86%	3.100.000	0,76%	19.219.605	0,82%
	- Sosial Ekonomi Social Economy	0	0,00%	500.000	0,12%	1.000.000	0,04%
<b>D</b>	<b>Korporasi   Corporate</b>	<b>24.000.000</b>	<b>2,76%</b>	<b>17.720.000</b>	<b>4,35%</b>	<b>165.300.000</b>	<b>30,19%</b>
	<b>Total</b>	<b>868.382.970</b>	<b>100%</b>	<b>407.257.500</b>	<b>100%</b>	<b>547.547.605</b>	<b>100%</b>

## KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Aspek ketenagakerjaan, K3 dan komitmen Perusahaan dalam mencapai TBP sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang sosial yaitu "It's About the People", senantiasa terus dilakukan. Selama tahun 2022 di mana regulasi COVID-19 masih menjadi acuan dalam beroperasi, Perusahaan masih meneruskan program kerja tahun 2021 yang diselaraskan dengan aspek TPB, antara lain:

1. Tetap menjalankan secara konsisten protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di tempat kerja sesuai peraturan pemerintah melalui panduan Safety Office.
2. Konsisten untuk melaksanakan sistem 3T (Testing-Tracing-Treatment) Bakrieland Group untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor.
3. Konsisten untuk memberikan edukasi kepada karyawan tentang COVID-19 untuk menghindari informasi palsu
4. Mendorong karyawan untuk mengikuti dan melengkapi vaksinasi lengkap COVID-19

Setelah masyarakat lebih mendapatkan kelonggaran untuk melakukan mobilisasi, Perusahaan menyesuaikan program-program COVID-19 sesuai dengan peraturan yang ada. Perusahaan juga tetap berfokus untuk melakukan berbagai aktivitas K3 rutin selain berbagai inisiatif berkaitan dengan COVID-19 untuk dapat mengantisipasi risiko di luar COVID-19.

### Kebijakan Manajemen atas Ketenagakerjaan

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan terus memastikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai aturan dan peraturan berlaku. Perusahaan juga memberikan perlakuan yang sama bagi setiap karyawan dengan adil dan setara. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan sesuai keahlian dan kompetensinya. Secara berkelanjutan, Perusahaan memfasilitasi pengembangan dan pelatihan karyawan serta menyediakan fasilitas yang menunjang setiap karyawan untuk dapat memberikan kinerja terbaik bagi Perusahaan.

### Perlindungan Hak, Keadilan dan Kesetaraan

Perusahaan menghargai dan menghormati seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu serta eksploitasi terhadap pekerja di bawah umur. Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia, keadilan, serta kesetaraan dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan.

## EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company always pays attention to aspects of labor, OHS, and commitment to achieving SDGs. This is in line with Bakrieland's sustainability pillar in the social sector, "It's About the People". During 2022, when regulations related to COVID-19 are still a reference in operating, the Company continues the 2021 work program that is aligned with SDG aspects, among others:

1. Consistently implementing health protocols and workplace activity restrictions through Safety Office guidance, as per government regulations.
2. Consistently implementing Bakrieland Group's 3T (Testing-Tracing-Treatment) system to minimize the spread of COVID-19, should there be any cases in the work environment.
3. Consistently educating employees about COVID-19 to avoid false information.
4. Encouraging employees to follow and complete COVID-19 vaccinations.

Following the Government's relaxation of mobility regulations, the Company adjusted its COVID-19 programs accordingly. In addition, the Company remains focused on carrying out various initiatives to prevent the transmission of COVID-19 and anticipate risks other than COVID-19.

### Management Policy on Employment

In terms of employment, the Company is committed to protecting and enforcing employee rights in line with existing laws and regulations. Every employee is also treated fairly and equally by the Company. Each individual is given an equal chance to join the Company according to their skill and ability. The Company continues to facilitate employee development and training and provide facilities that enable each employee to give the best possible performance for the Company.

### Protection of Rights, Justice and Equality

As a form of respect and compliance with applicable labor regulations, the Company refrains from discriminatory actions against employees with certain racial, ethnic, gender, and religious backgrounds, and never exploits underage workers. The Company upholds the principles of human rights, justice, and equality in managing and interacting with each employee.

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Seluruh tenaga kerja Perusahaan dipekerjakan melalui proses rekrutmen yang adil dan wajar, dengan kualifikasi dasar sesuai peraturan yang berlaku.

### Jaminan Kesehatan dan Keselamatan

Perusahaan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan melalui program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu BPJS Ketenagakerjaan mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT), BPJS Kesehatan mencakup Rawat Jalan dan Rawat Inap, serta Asuransi Tabungan Pensiun bagi karyawan tetap.

### Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Nyaman, dan Sehat

Perusahaan memastikan setiap area operasional memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan menerapkan standar K3 terbaik, termasuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) nasional dari Kementerian Tenaga Kerja, dan standar internasional OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System.

### Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Komponen tunjangan karyawan terdiri dari gaji, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, lembur, jaminan hari tua, dan lainnya. Remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan dengan memper-timbangkan kompetensi dan kinerja. Setiap tahun, Perusahaan mengadakan program external salary survey yang dilakukan oleh badan survei independen untuk mengetahui apakah tingkat remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan standar industri properti dan real estat.

### Kebijakan Manajemen atas K3

Perusahaan senantiasa mengelola penerapan praktik K3 dengan optimal serta berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman berlandaskan pada praktik K3. Perusahaan mengimplementasikan aspek K3 kepada setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Perusahaan memastikan bahwa segala kegiatan operasional, prosedur dan sistem kerja mengacu pada aspek K3 dan dijalankan secara sungguh-sungguh oleh setiap individu. Dengan demikian, Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang optimal di seluruh lini usaha. Untuk mengimplementasikan praktik K3, Perseroan menyediakan fasilitas, peralatan dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar K3.

The Company is committed to not employing minors and forced labor. The Company's entire workforce is hired through a fair and reasonable recruiting procedure that requires basic credentials in compliance with current rules.

### Health and Safety Insurance

The Company provides health and safety insurance for employees through programs managed by the Social Security Organizing Agency (BPJS), namely BPJS Employment covering Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), and Old Age Insurance (JHT), BPJS Health covering Outpatient and Inpatient Care, and Retirement Savings Insurance for permanent employees.

### Creating a Safe, Comfortable, and Healthy Working Environment

The Company ensures that each operational area has a safe, comfortable, and healthy working environment for all employees. To that end, the Company applies the best OHS standards, including the national Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the Ministry of Labor and the international OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System.

### Employee Remuneration and Benefits

Employee benefits consist of salary, bonus, leave, meal allowance, religious holiday allowance (THR), medical treatment, accommodation, housing, overtime, pension, and others. Remuneration and benefits are provided to all employees by considering competence and performance. Every year, the Company conducts an external salary survey program run by an independent survey agency to determine whether the level of remuneration is following the standards of the property and real estate industry.

### Management Policy on OHS

The Company always oversees the application of OHS procedures optimally and seeks to increase employee welfare and establish a safe working environment based on OHS principles. Everyone who works in our operational zones is subject to OHS regulations. The company ensures that all operational activities, processes, and work systems address OHS issues and are taken seriously by all employees. As a result, the Company may achieve peak performance across all business lines. The Company provides facilities, equipment, and work supplies that satisfy OHS requirements in order to adhere to OHS principles.

### Komite & Forum K3

Perusahaan memiliki Komite Khusus di setiap Unit Usaha untuk melaksanakan K3. Komite ini bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan praktik K3 dilakukan secara komprehensif di setiap Unit Usaha. Beberapa anak Perusahaan memiliki Komite Khusus yang melibatkan Direksi terutama untuk fungsi kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup dengan membentuk Panitia Persiapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan Emergency Response Team (ERT). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko kerja yang muncul di wilayah operasional Perusahaan. Secara rutin, berbagai aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja (*Health, Safety and Environment/HSE*) menjadi agenda pembahasan di berbagai forum pertemuan internal dan eksternal.

### Fokus Program K3, Implementasi, dan Pencapaian Program di Berbagai Unit Usaha

Perusahaan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi atas 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja untuk mempertahankan kinerja operasi yang optimal dan nihil kecelakaan (*zero accident*). Program K3 Perusahaan difokuskan pada 4 (empat) area, yaitu proses, material, tenaga kerja, dan alat. Unit Usaha juga terus melaksanakan sejumlah program K3 seperti simulasi evakuasi kebakaran dan gempa bumi, inspeksi rutin Alat Pemadam Ringan (APAR), pengelolaan keselamatan untuk penggunaan fasilitas dan peralatan properti.

### Alat Pelindung Diri (APD)

Perusahaan menyediakan APD sesuai dengan kondisi dan risiko K3 di masing-masing Unit Usaha. Perusahaan memastikan kecukupan jenis dan jumlah APD, serta mewajibkan seluruh karyawan yang bekerja di area kerja untuk mengenakan APD sesuai dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Perusahaan menjamin hak seorang karyawan untuk menolak mengerjakan suatu pekerjaan jika tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan termasuk ketika kelengkapan APD yang diprasaraskan tidak tersedia.

### Kinerja K3 Tahun 2022

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan K3, Perusahaan melakukan sertifikasi keselamatan kepada beberapa karyawan. Selama tahun 2022, sebanyak 22 karyawan telah menerima sertifikasi.

### OHS Committee & Forum

Each Business Unit in the Company has a Special Committee in charge of ensuring that OHS procedures are fully implemented in each Business Unit. Some subsidiaries have Special Committees that include the Board of Directors, particularly for health, safety, and environmental tasks, such as the Occupational Health and Safety Preparation Committee (P2K3) and Emergency Response Team (ERT). This is taken to minimize work risks that may arise in the Company's operational areas. Various areas of health, safety, and the environment (HSE) are frequently discussed in internal and external meeting platforms.

### OHS Program Focus, Implementation, and Achievement in Various Business Units

To ensure optimal operational performance and zero accidents, the company has identified and categorised 11 categories of work that have potential fatal risks, as well as evaluated standards, work instructions, audit criteria, and job training. The Company's OHS program is divided into four categories: process, material, labor, and equipment. The Business Unit also maintains a variety of OHS initiatives, such as fire and earthquake evacuation simulations, routine inspections of Light Extinguishers (APAR), and safety management for the use of property facilities and equipment.

### Personal Protective Equipment (PPE)

The Company provides PPE in accordance with the OHS conditions and risks in each Business Unit. The Company ensures the adequacy of the type and amount of PPE, and requires all employees working in the work area to wear PPE in accordance with applicable national and international standards. The Company guarantees the right of an employee to refuse to do a job if it does not meet the Company's occupational health and safety requirements including when the required PPE is not available.

### OHS Performance in 2022

In order to improve the quality of OHS implementation, the Company conducted safety certification for several employees. In 2022, a total of 22 employees received certification.



## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Perusahaan mewajibkan semua karyawan untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang dialami di wilayah operasional kepada atasan masing-masing. Perusahaan juga berkerja sama dengan institusi kesehatan yang berada di sekitar properti untuk dukungan kemudahan penanganan saat terjadinya insiden.

The Company requires all employees to report any work accidents occurred in the operational area to their respective superiors. The Company also cooperates with health institutions located in the vicinity of the properties to aid in the handling of incidents.

Perusahaan juga menyediakan klinik sebagai tempat penanganan pertama di beberapa lokasi properti, sebelum dirujuk ke rumah sakit apabila individu yang bersangkutan membutuhkan penanganan lebih lanjut. Seluruh kejadian terdokumentasikan dengan baik oleh Perusahaan sebagai bahan evaluasi dan aksi koreksi selanjutnya. Berikut adalah jumlah insiden kecelakaan kerja sepanjang tahun 2022:

At some property sites, the Company has also established clinics as the first point of contact for care before referring the individual to the hospital should additional treatment is required. The Company thoroughly documents all incidents for future review and remedial action. The following is the number of occupational accident incidents throughout 2022:

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2022	2021	2020
Near Misses	1.001	693	637
Insiden Ringan Non-Recordable	61	26	44
Insiden Berat Recordable	0	0	0
Kematian Fatalities	0	0	0

# Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

## Product Liability and Consumer Protection

Tanggung jawab Perusahaan atas keamanan produk dan perlindungan konsumen tertuang dalam pilar keberlanjutan It's About the People yang telah dijalankan sejak tahun 2011. Secara berkelanjutan, Perusahaan meningkatkan produk dan layanan melalui inisiatif continuous improvement berdasarkan hasil riset perubahan market trend, kebutuhan pelanggan, kritik dan umpan balik.

Perusahaan terus berpartisipasi aktif dalam mensukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan terkait tanggung jawab produk dan perlindungan konsumen. Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tanggung jawab dan perlindungan konsumen adalah sebagai berikut:

1. Selama regulasi Pemerintah atas COVID-19 membatasi mobilitas masyarakat pada tahun 2022, Pemerintah menerapkan:
  - Tetap menjalankan secara konsisten protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di tempat kerja sesuai peraturan pemerintah melalui panduan Safety Office.
  - Konsisten untuk implementasi sistem 3T (Testing-Tracing-Treatment) Bakrieland Group untukantisipasi penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor agar pelanggan tidak terdampak
  - Konsisten untuk memberikan edukasi kepada pelanggan tentang COVID-19 untuk menghindari informasi palsu
  - Mendorong karyawan untuk mengikuti vaksinasi lengkap COVID-19
2. Perusahaan tetap berfokus untuk melakukan berbagai aktivitas K3 rutin agar dapat mengantisipasi risiko di luar risiko COVID-19
3. Unit Usaha melengkapi berbagai fasilitas untuk disabilitas.

### INOVASI/PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Selama tahun 2022, Perusahaan terus melakukan penetrasi pasar melalui digital marketing, baik dengan terus memberikan informasi tentang produk melalui media sosial, bekerja sama dengan berbagai institusi yang berusaha melalui digital, hingga bekerja sama dengan influencer untuk mengajak pelanggan untuk hadir dalam peluncuran produk dan kegiatan marketing Perusahaan.

The Company expresses its responsibility for product safety and consumer protection in the It's About the People sustainability pillar, which it has implemented since 2011. On an ongoing basis, the Company continues to improve the quality of products and services through continuous improvement initiatives based on the results of research into changes in market trends, customer needs, criticism, and feedback.

The Company continues to actively contribute to the success of the Sustainable Development Goals (SDGs) by incorporating several relevant goals into the Company's product responsibility and consumer protection programs. The following are some of projects or efforts carried out by the Company in the areas of responsibility and consumer protection:

1. During government regulations on COVID-19 limit people's mobility in 2022, the Company implements:
  - Continuing to consistently implement health protocols and limit activities in the workplace according to government regulations through the Safety Office guidelines.
  - Being consistent in implementing the Bakrieland Group's 3T (Testing-Tracing-Treatment) system to anticipate the spread of COVID-19 if a case occurs in the office environment so that customers are not affected.
  - Being consistent in providing education to customers about COVID-19 to avoid false information.
  - Encouraging employees to follow the full COVID-19 vaccination schedule
2. The company remains focused on carrying out various routine OHS activities in order to anticipate risks outside of COVID-19.
3. The business unit provides various facilities for people with disabilities.

### CONTINUOUS PRODUCT/SERVICE INNOVATION/ DEVELOPMENT

Throughout 2022, the Company continued to penetrate the market through digital marketing, both by continuing to provide product information through social media, collaborating with various institutions that strive through digital, and collaborating with influencers to invite customers to the Company's product launches and marketing activities.

## Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

### Product Liability and Consumer Protection

Perusahaan juga memanfaatkan teknologi untuk memungkinkan pelanggan minim kontak dengan lainnya dengan menyediakan pembayaran *cashless*. Dalam pelaksanaan operasionalnya, untuk melindungi kesehatan pelanggan dari COVID-19, Perusahaan mempergunakan teknologi dan metode terkini untuk menjauhkan COVID-19 dari area produk Perusahaan.

The company also uses technology to allow clients to interact with people as little as possible by accepting cashless payments. To safeguard consumers' health against COVID-19, the Company employs cutting-edge technology and methods to keep COVID-19 out of the Company's product area.

### PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

### PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

Bagi Perusahaan, aspek keamanan, keselamatan dan kenyamanan merupakan salah satu komitmen dalam strategi keberlanjutan. Aspek tersebut juga merupakan poin penting dalam memberikan kenyamanan bagi setiap pelanggan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan konsumen, serta memastikan fasilitas, bangunan dan area yang Perusahaan kelola memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku.

The aspects of security, safety, and comfort are among the Company's commitments in the sustainability strategy. It is also a crucial factor in providing comfort to all customers. As a result, the Company consistently implements numerous programs aimed at maintaining customer security, safety, and comfort, as well as ensuring that the facilities, structures, and areas managed by the Company fulfill the necessary national certification criteria.

#### a. Theme Park

Seluruh theme park merupakan area rekreasi yang memiliki wahana bermain yang ditujukan untuk berbagai macam usia baik tua, muda, dan anak-anak. Perusahaan memastikan bahwa wahana yang berada di setiap area Theme Park memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan bagi setiap pengunjung. Setiap harinya, Tim K3 bersama dengan Departemen Maintenance melakukan *trial test run* di setiap wahana sebelum jam operasional. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kesiapan para petugas K3 dalam melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan agar ditindaklanjuti secara cepat, tepat, dan cermat. Untuk theme park yang memiliki fauna, petugas setiap harinya memeriksa kesehatan fauna untuk memastikan kesehatannya.

#### a. Theme Park

All of our theme parks are leisure zones with rides suitable for people of all ages. On all rides in each Theme Park area, we always ensure a high level of safety and comfort for every visitor. The OHS team, together with the Maintenance Department, conducts a trial run on each ride before the operation hours every day. This procedure ensures the readiness of OHS officers in carrying out first aid in case of an emergency, so that the incident can be handled swiftly, properly, and thoroughly. For a theme park that has animals, the officers in charge should perform frequent health observations of the animals under their care to ensure their health.

Apabila ditemukan adanya wahana yang tidak layak untuk hari tersebut, maka akan segera dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap wahana tersebut. Seluruh theme park juga selalu menempatkan staf-staf terbaik termasuk tim tanggap darurat dan Lifeguard yang bertugas memantau dan menjaga area permainan serta menjaga kualitas kolam sebelum operasional dimulai setiap harinya. Lebih dari itu, theme park senantiasa melakukan pemeliharaan berkala yang dilakukan oleh para teknisi andal.

If the inspection finds any defective rides, the necessary corrective measures will be taken immediately. All theme parks always have the best staff on hand, including emergency response teams and lifeguards, who are in charge of monitoring and safeguarding the play areas, and maintaining the pool's quality before operations begin each day. Furthermore, each theme park has regular maintenance performed by reliable professionals.

Theme park juga menyediakan fasilitas lainnya seperti fasilitas beribadah, fasilitas kesehatan (klinik, oksigen, kursi roda, golf car stroller dan sebagainya), hingga tempat parkir yang aman dan nyaman.

**b. Hotel**

Kenyamanan, keamanan, dan keselamatan merupakan tiga kata kunci komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap pelanggan. Hal itu Perusahaan tuangkan dengan memberikan fasilitas serta pelayanan terbaik Perusahaan seperti fasilitas hotel, kolam renang, ruang rapat dan area rekreasi lain.

Perusahaan mengelola setiap hotel dengan menyediakan fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan pelanggan antara lain kursi roda, peralatan P3K, hingga layanan in-house klinik dengan dokter dan perawat yang selalu siap siaga. Unit-unit hotel yang dikelola oleh Perusahaan telah lulus pemeriksaan serta Pengujian Sistem Proteksi & Alat dari Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

**c. Pusat Perbelanjaan**

Manajemen Plaza Festival secara rutin melibatkan seluruh tenant dan pengunjung untuk berpartisipasi dalam berbagai simulasi keselamatan dan kesehatan. Kegiatan tersebut bertujuan, agar pengunjung memiliki tingkat kepedulian yang tinggi jika terjadi sesuatu seperti bencana kebakaran, banjir, atau gempa bumi. Plaza Festival telah memperoleh Sertifikat Keselamatan Kebakaran Dinas Penanggulangan Kebakaran & Penyelamatan Propinsi DKI Jakarta.

**d. Gedung Perkantoran**

Perusahaan berkomitmen memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan setiap orang yang berada dalam gedung perkantoran yang dikelola Unit Usaha. Perusahaan memastikan setiap bangunan yang didirikan memenuhi kriteria standar keamanan nasional dan internasional yang berlaku, antara lain standar keamanan kebakaran, banjir, dan gempa bumi. Perusahaan juga melengkapi sarana dan prasarana kesehatan seperti tabung oksigen, kursi roda dan peralatan P3K. Perusahaan juga secara rutin melakukan pengukuran kualitas udara di area publik guna memastikan kualitas udara dalam gedung dalam nilai ambang batas yang telah ditentukan.

Other significant amenities provided by theme parks include worship facilities, health facilities (clinics, oxygen, wheelchairs, golf vehicle strollers, and many more), safe and pleasant parking lots, and so on.

**b. Hotel**

Convenience, security, and safety are the three keywords of the Company's commitment to providing the best service for every customer. The Company does this by offering the best facilities and services, such as hotel rooms, swimming pools, conference rooms, and other leisure places.

Each hotel under the Company's management provides various equipment for the safety and health of customers, including wheelchairs, first aid equipment, and even includes an in-house clinic service complete with doctors and nurses who are always on standby. The hotel units managed by the Company have passed the inspection and Testing of Protection Systems & Equipment from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Fire Department.

**c. Shopping Center**

Plaza Festival management routinely holds safety and health simulations involving all tenants and visitors. The activity aims to make visitors have a high level of awareness in the event of a disaster, such as a fire, flood, or earthquake. Plaza Festival has obtained a Fire Safety Certificate from the Fire & Rescue Service of DKI Jakarta Province.

**d. Office Building**

The Company is committed to ensuring the security, safety, and convenience of everyone in the office buildings managed by the Business Unit. The Company ensures that every building constructed meets the criteria of applicable national and international safety standards, including fire, flood and earthquake safety standards. The Company also equips health facilities and infrastructure, including oxygen cylinders, wheelchairs, and first aid equipment. The Company also routinely conducts air quality measurements in public areas to ensure that the air quality in the building is within the predetermined threshold values.

## Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

### Product Liability and Consumer Protection

#### DAMPAK PRODUK/JASA

Seluruh produk dan jasa Perusahaan sudah melalui proses penelaahan manajemen risiko untuk dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan Perusahaan menghadapi kerugian di masa yang akan datang.

#### PEMBERIAN LAYANAN PRODUK/JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN

Perusahaan tidak pernah membedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan produk dan jasa, bahkan Perusahaan memberikan fasilitas-fasilitas istimewa bagi pelanggan yang memiliki kebutuhan khusus seperti fasilitas disabilitas dan lanjut usia.

#### JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2022, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dari pasaran.

#### KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS PRODUK BAKRIELAND

Perusahaan berkomitmen penuh mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait jaminan pemeliharaan, kualitas dan kompensasi atas keterlambatan serah terima, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berkomunikasi dengan konsumen sesuai dengan pasal 7 butir cc Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) yaitu memperlakukan atau melayani secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif.
2. Memberikan informasi jika terjadi keterlambatan proyek sesuai dengan ketentuan pasal 7 butir b UUPK mengenai perubahan tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan.
3. Memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan untuk konsumen dalam hal serah terima unit tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan.
4. Memberikan jaminan masa pemeliharaan/perbaikan atas unit rumah atau bangunan yang telah diserahkan kepada konsumen, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dan pelanggan.

#### PRODUCT/SERVICE IMPACT

All of the Company's products and services have gone through a risk management review process to anticipate the possibility of the Company facing losses in the future.

#### PROVISION OF EQUAL PRODUCTS/SERVICES TO CUSTOMERS

The Company never differentiates customers when providing products and services, even the Company provides special facilities for customers who have special needs, such as disability and elderly facilities.

#### NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

During 2022, none of the Company's products were recalled from the market.

#### BAKRIELAND PRODUCT QUALITY AND COMPENSATION POLICY

The Company is fully committed to complying with applicable laws and regulations related to maintenance, quality, and compensation for late handover, including the following:

1. Providing communication services with consumers in accordance with article 7 point cc of the Consumer Protection Law (UUPK), namely by treating or serving correctly, honestly, and non-discriminatively.
2. Providing information in the event of a project delay in accordance with the provisions of article 7 point b of the GCPL regarding changes to the unit handover date stated in the Order Letter.
3. Providing compensation in the form of late fees for consumers if the unit handover is not in accordance with the promised schedule.
4. Providing a maintenance/repair period guarantee for housing or building units that have been handed over to consumers, as stated in the Sale and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and the customer.



## KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS TAMAN HIBURAN

Perusahaan telah memiliki Standard of Procedure (SoP) penanganan korban agar mendapatkan perawatan terbaik. Dengan SoP tersebut, Perusahaan memberikan rasa nyaman dan aman bagi setiap pengunjung taman hiburan dengan memberikan layanan asuransi kepada setiap pengunjung.

Apabila terjadi kecelakaan di area taman hiburan dan diperlukan tindakan lanjutan setelah mendapatkan pertolongan pertama di klinik, General Affairs Department dan Guest Service akan mengantarkan pelanggan yang bersangkutan ke rumah sakit dengan membawa surat jaminan dari Perusahaan untuk penanganan yang cepat jika diperlukan tindakan lebih lanjut. Selanjutnya, Perusahaan akan melakukan klaim ke asuransi dengan menyertakan dokumen yang disyaratkan selambat-lambatnya 3x24 jam setelah terjadinya kecelakaan.

## KEAMANAN, KESELAMATAN, DAN KENYAMANAN KONSUMEN

Perusahaan telah merealisasikan sebesar Rp5,1 miliar untuk dapat memberikan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan bagi pelanggan. Secara regular, Perusahaan menjalankan berbagai program terkait K3 untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan konsumen, serta memastikan fasilitas, bangunan dan area yang dikelola perusahaan memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Selain itu, Bakrieland terus menggaungkan edukasi safety terhadap pelanggan agar tidak terjadi insiden di kawasan properti Bakrieland.

### KINERJA K3 KONSUMEN TAHUN 2022

Dalam penerapan kinerja K3, Perusahaan menggunakan standar pencatatan sebagai berikut:

1. *Near Miss*: suatu kejadian yang nyaris terjadi kecelakaan atau potensi berakibat terjadinya kecelakaan yang ditangani dengan berbagai antisipasi agar tidak adanya insiden
2. *Non-Recordable Incident*: insiden kecelakaan ringan yang dapat ditangani dengan prosedur pertolongan pertama (P3K)
3. *Recordable Incident*: insiden kecelakaan yang membutuhkan penanganan lebih dari prosedur pertolongan pertama
4. *Fatalities*: insiden kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

## COMPENSATION POLICY AND THEME PARK QUALITY

The Company has a Standard of Procedure (SoP) in handling accidents so that the injured person can immediately get the right treatment. With such a SoP, the Company ensures the comfort and safety of every visitor, including by providing insurance.

If an accident occurs in the amusement park area and further action is required after receiving first aid at the clinic, the General Affairs Department and Guest Service will take the customer concerned to the hospital with a guarantee letter from the Company for prompt handling. Furthermore, the Company will make a claim to the insurance by including the required documents no later than 3x24 hours after the accident.

## CONSUMER SECURITY, SAFETY AND CONVENIENCE

In order to provide security, safety, and comfort for customers, the Company realized an expenditure of Rp5.1 billion. On a regular basis, the Company conducts various programs related to OHS to ensure the safety, security, and comfort of its customers, as well as to ensure that the facilities, buildings, and areas managed by the Company meet the applicable national certification standards. In addition, Bakrieland continues to promote safety education to customers so that no incidents occur on Bakrieland's property areas.

### CONSUMER K3 PERFORMANCE IN 2022

In implementing OHS performance, the Company uses the following recording standards:

1. *Near Miss*: an event that is close to an accident or has the potential to result in an accident that is handled with various anticipations so that there is no incident.
2. *Non-Recordable Incident*: minor accident incidents that can be handled with first aid procedures.
3. *Recordable Incident*: accident incidents that require more than first aid procedures.
4. *Fatalities*: accidents that result in death.

## Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

### Product Liability and Consumer Protection

Pada tahun 2022, seluruh insiden kecelakaan kerja berhasil ditangani oleh tim K3 dan on-site klinik di masing-masing Unit Usaha.

In 2022, all incidents at the workplace were successfully handled by the OHS team and on-site clinics in each Business Unit.

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2022	2021	2020
Near Misses	476	362	362
Insiden Ringan Non-Recordable	408	229	347
Insiden Berat Recordable	23	10	15
Kematian Fatalities	0	0	0

### PUSAT PENGADUAN PELANGGAN

Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses bagi konsumen untuk melakukan pengaduan melalui pusat pengaduan yang siap menerima keluhan, saran, kritik dan melakukan tindak lanjut atas keluhan tersebut, yaitu:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021-57942157
4. PT Jasa Boga Raya: 021-87962194

Setiap produk memiliki unit kerja yang menjalankan fungsi penanganan keluhan. Untuk produk kantor, residensial dan apartemen, Perusahaan memiliki unit kerja Estate Management yang menyediakan personel Customer Service khusus untuk menerima pengaduan konsumen. Sedangkan untuk produk hotel, mal, taman hiburan dan food & beverages, Perusahaan menyediakan unit kerja Customer Care.

### PENGUKURAN KELUHAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan terbuka untuk menerima masukan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan ke depannya. Perusahaan memiliki prosedur khusus bagi setiap pengaduan yang terekam dalam saluran keluhan konsumen. Hingga akhir 2022, sebanyak 99,75% keluhan konsumen telah ditindaklanjuti oleh tim terkait di masing-masing Unit Usaha.

### CUSTOMER COMPLAINT CENTER

The Company provides various communication channels that are easily accessible for consumers to make complaints through a complaint center that is ready to receive complaints, suggestions, and criticisms and conduct follow-up on these complaints, namely:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021-57942157
4. PT Jasa Boga Raya: 021-87962194

Each product has a work unit that carries out the function of handling complaints. For the office, residential, and apartment products, the Company has an Estate Management work unit that provides dedicated Customer Service personnel to receive consumer complaints. As for the hotel, mall, amusement park, and food & beverage products, the Company offers a Customer Care work unit.

### MEASUREMENT OF COMPLAINTS AND CUSTOMER SATISFACTION

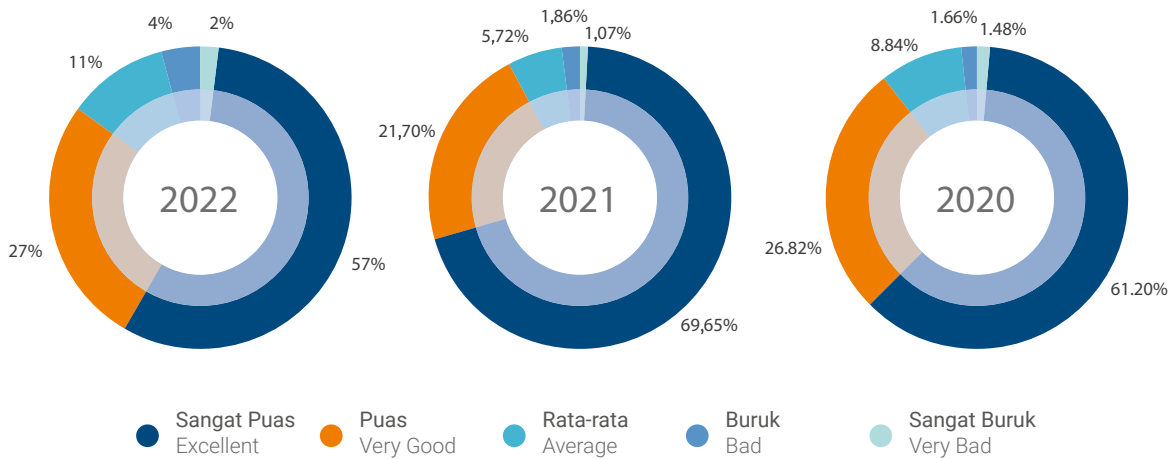
The Company is open to receiving feedback as material for improvement and development in the future. The Company has a particular procedure for each complaint recorded in the consumer complaint channel. By the end of 2022, 99.75% of customer complaints had been followed up by each business unit's relevant teams.

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Keluhan Total Complaints	3.257	3.541	4.829
Keluhan yang Tertangani Complaints Handled	3.249	3.496	4.579
Keluhan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Process for Completion	8	26	224

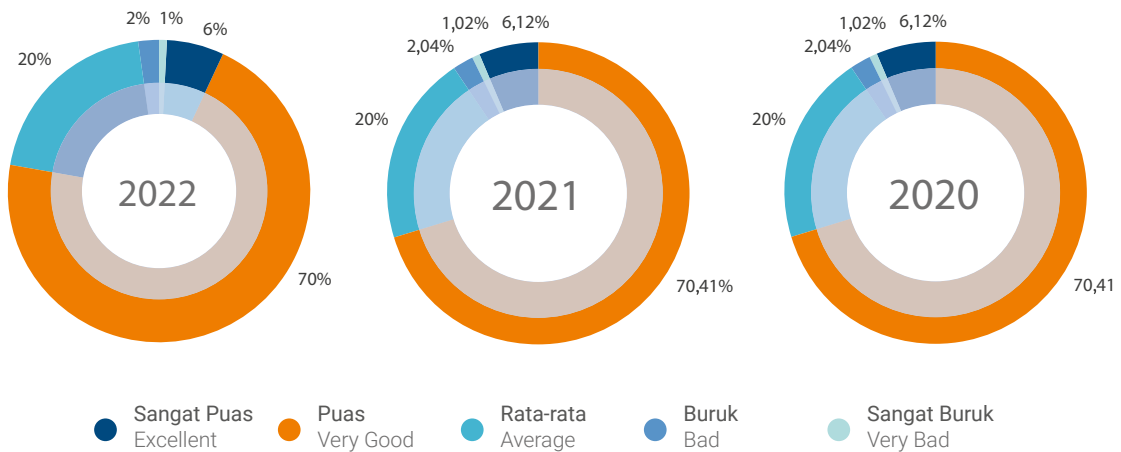
Secara konsisten, Perusahaan melakukan survei langsung kepada pelanggan dan memantau berbagai platform independen yang terkait dengan produk, layanan dan pelanggan Perusahaan. Berikut data rekapitulasi kepuasan pelanggan pada produk Perusahaan:

The Company consistently conducts direct customer surveys and monitors various independent platforms related to the Company's products, services, and customers. The following is a recapitulation of customer satisfaction data on the Company's products:

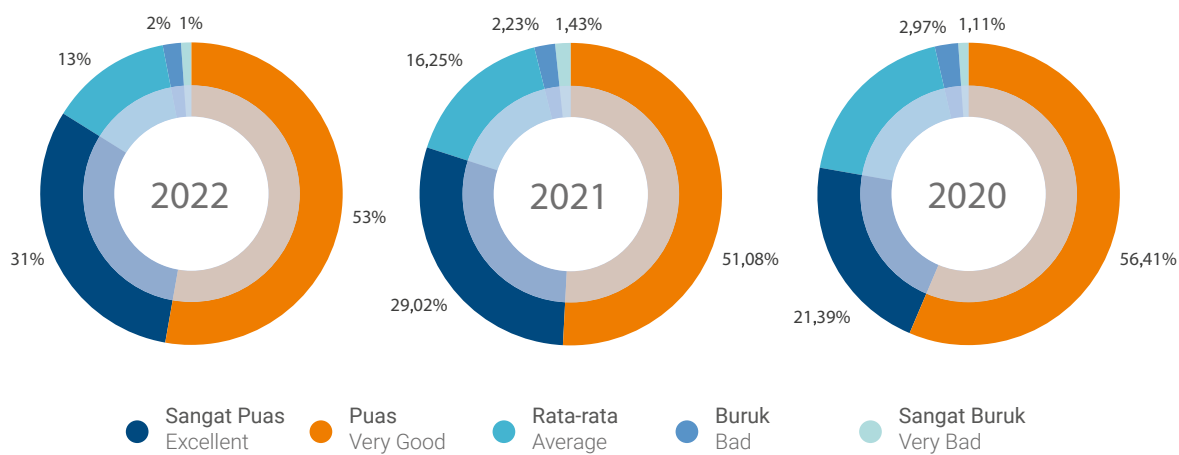
Hotel | Hotel



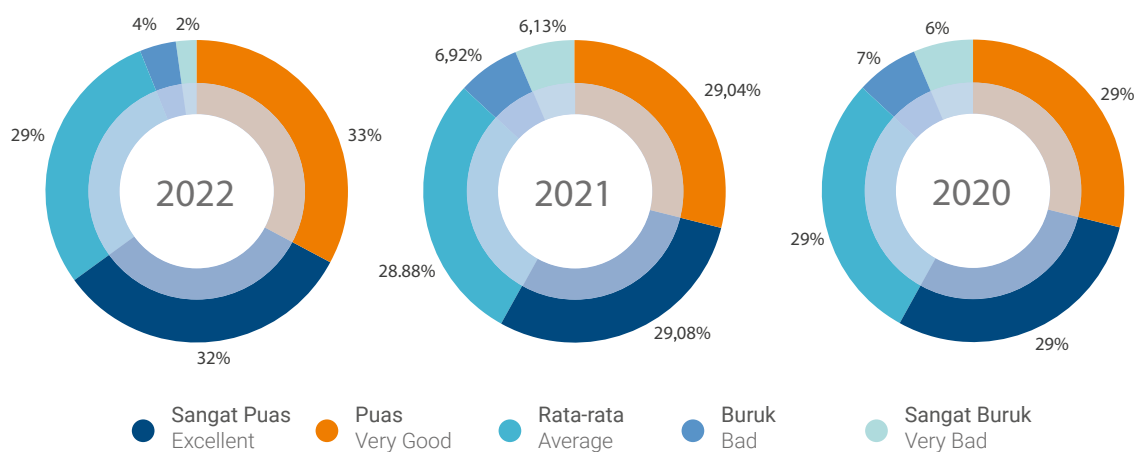
Mall | Mall



Taman Hiburan | Themepark



Apartemen | Apartement



# Rencana Pengembangan Praktik Keberlanjutan

## Sustainability Practice Development Plan

Memandang ke depan, Perusahaan akan terus melakukan pemantauan atas berbagai regulasi terkait praktik keberlanjutan yang berdampak pada Perusahaan sebagai basis pengembangan selanjutnya.

Looking forward, the Company will continue to monitor various regulations related to sustainability practices that impact the Company as a basis for further development.



# Surat Pernyataan

## Dewan Komisaris dan Direksi

Statement from the Board of Commissioners  
and the Board of Directors

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2022, which includes the Financial Statements for the year 2022.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Armansyah Yamin**  
Komisaris  
Commissioner



**Bambang Irawan Hendradi**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner




**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors



**Fandrival**  
Direktur  
Director



**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur  
President Director



**Djafarullah**  
Direktur  
Director

# Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		<b>I. General Provision</b>
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:	✓	f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:	✓	g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	✓	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:

## Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content Of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14-15	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	16	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:

**Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	16	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	16	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	e) share price prior to and after corporate action;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan	16	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut;	16	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;



Keterangan	Halaman Page	Description
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	66-74	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	60-64	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	23-57	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	24-27	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	24-27, 164	a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimili;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;

## Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	24-27	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	28-30	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	31	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	32-33	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	35-36	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	37	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	41-47	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	

Keterangan		Halaman Page	Description
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	38-40	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a)	Nama;		a) Name;
b)	Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c)	Usia;		c) Age;
d)	Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;		e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	
i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	48	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	80-81	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.

## Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	48-50	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	50	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	50	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	34, 49	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	51-53	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	51	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	51	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);

Keterangan		Halaman Page	Description
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	51	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a)	nama dan alamat;		a) name and address;
b)	periode penugasan;		b) period of assignment;
c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	56	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	90-115	f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	103-107	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
b)	Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c)	Profitabilitas;		c) Profitability;
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	107	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c)	Ekuitas;		c) Equities;
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e)	Arus kas		e) Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	107	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	107	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5)	Struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	107	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;



**Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan		Halaman Page	Description
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	108	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	108	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a)	Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b)	Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	108-110	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	111	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	111	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal ( <i>capital structure</i> );		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	111-112	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal ( <i>capital structure</i> );		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	112	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;

Keterangan		Halaman Page	Description
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	112	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a)	Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	112	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	113-114	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;

## Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> ); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> );		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income, and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	115	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	115	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	118-177	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) RUPS, paling sedikit memuat:	130-136	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	140-146	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Direksi;		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	(1) Performance appraisal procedures; and	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	

## Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	137-140	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;



Keterangan	Halaman Page	Description
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	146-147	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/R	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	148-155	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;

**Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	156-161	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	i) Description of duties and responsibilities;	

Keterangan	Halaman Page	Description
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		162
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) Name and position in the Committee;	
b) Usia;	b) Age;	
c) Kewarganegaraan;	c) Citizenship;	
d) Riwayat pendidikan;	d) Education background;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position, including:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
g) Pernyataan independensi komite;	g) Statement of committee independence;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	i) Description of duties and responsibilities;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	

**Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	162-164	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) education and/or training during the year under review; and	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	164-166	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	f) Description of duties and responsibilities;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Unit Audit Internal; dan	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	167	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	

Keterangan	Halaman Page	Description	
<p>12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;</p>	168-173	<p>12) Risk management system implemented by the company, at least includes:</p> <p>a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;</p> <p>b) Types of risk and the management; and</p> <p>c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;</p> <p>d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;</p>	
<p>13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p>		173	<p>13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p>
<p>a) Pokok perkara/gugatan;</p>			<p>a) Substance of the case/claim;</p>
<p>b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p>			<p>b) Status of settlement of case/claim; and</p>
<p>c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;</p>	
<p>14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	173	<p>14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</p>	
<p>15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p>	174-175	<p>15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:</p>	
<p>a) Pokok-pokok kode etik;</p>		<p>a) Key points of the code of conduct;</p>	
<p>b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p>		<p>b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and</p>	
<p>c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;</p>	
<p>16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p>	174	<p>16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);</p>	
<p>a) jumlah saham dan/atau opsi;</p>		<p>a) Number of shares and/or options;</p>	
<p>b) jangka waktu pelaksanaan;</p>		<p>b) Implementation period;</p>	
<p>c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p>		<p>c) Requirements for eligible employees and/ or management; and</p>	
<p>d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</p>		<p>d) Exercise price or determination of exercise price;</p>	



## Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	174	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	176-177	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	(2) Follow up of complaints;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	176	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	121-129	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik ( <i>feedback</i> ) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;

**Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan		Halaman Page	Description
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a)	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b)	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

# Indeks POJK 51/2017

## POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report Contains information About	Halaman Page
<b>A. Strategi Keberlanjutan</b>	<b>A. Sustainability Strategy</b>	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	180-181
<b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	<b>B. Overview of Performance on Sustainability Aspects</b>	
B.1. Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	B.1. Economic Aspects, covering at least:	4-5
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	a. Quantity of Products or Services Sold;	
b. Pendapatan atau Penjualan;	b. Revenue or Sales;	
c. Laba atau Rugi Bersih;	c. Net Profit or Loss;	
d. Produk Ramah Lingkungan; dan	d. Environment-Friendly Products; and	
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e. Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process.	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	B.2. Environmental Aspects, covering at least:	6-7
a. Penggunaan Energi;	a. Energy Consumption;	
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	b. Emission Reductions Achieved;	
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	c. Reduction of Waste and Effluent; and	
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	d. Biodiversity Conservation.	
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	8-13
<b>C. Profil Perusahaan</b>	<b>C. Company Profile</b>	
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values;	28-30
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	53, 404
C.3. Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3. Business Scale, covering at least:	
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	14
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	80
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan	3) Name of Shareholders and Shareholding Percentage; and	49
4) Wilayah Operasional.	4) Operational Area.	32
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	C.4. Products, Services, and Business Activities;	31
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi;	C.5. Membership of Associations;	37
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan.	C.6. Significant Change of Issuer and Public Company.	48, 64, 74
<b>D. Penjelasan Direksi</b>	<b>C. Elaboration of Board of Directors</b>	
D.1. Penjelasan Direksi	D.1. Elaboration of Board of Directors	73, 182-183
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	a. Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	b. Application of Sustainable Finance;	
c. Strategi Pencapaian Target.	c. Target Achievement Strategy.	
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b>	<b>E. Sustainability Governance</b>	
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1. Responsible on the Application of Sustainable Finance;	184
E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan;	E.2. Competency Development on Sustainable Finance;	82
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance;	73, 185
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;	E.4. Relationship with Stakeholders;	185
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E.5. Problems on The Application of Sustainable Finance.	185

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report Contains information About		Halaman Page
<b>F.</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>F.</b>	<b>Sustainability Performance</b>	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.	F.1.	Sustainable Culture Development Activities.	183, 186
<b>Kinerja Ekonomi</b>		<b>Economic Performance</b>		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;	F.2.	Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	91-107, 111-112, 186
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	F.3.	Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>		<b>Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum</b>		<b>General Aspect</b>		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	F.4.	Environmental Costs	186-191
<b>Aspek Material</b>		<b>Material Aspect</b>		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5.	Environment-Friendly Material Consumption	
<b>Aspek Energi</b>		<b>Energy Aspect</b>		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	F.6.	Amount and Intensity of the Energy Consumed;	
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.	F.7.	Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources.	
<b>Aspek Air</b>		<b>Water Aspect</b>		
F.8.	Penggunaan Air	F.8.	Water Consumption	
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		<b>Biodiversity Aspect</b>		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan	F.9.	Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity; and	
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	F.10.	Biodiversity Conservation Efforts.	
<b>Aspek Emisi</b>		<b>Emissions Aspect</b>		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.11.	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan;	Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;		
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>		<b>Waste and Effluent</b>		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.13.	Amount of Waste End Effluent Generated by Type;	
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;	F.14.	Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	F.15.	Spill that Occurs (if any).	
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>		<b>Environmental Complaint Aspect</b>		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan.	F.16.	Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	



Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report Contains information About	Halaman Page
<b>Kinerja Sosial</b>	<b>Social Performance</b>	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen;	F.17. Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	191-208
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>	<b>Employment Aspect</b>	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	F.18. Equality of Employment;	
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	F.19. Child Labour and Forced Labour;	
F.20. Upah Minimum Regional;	F.20. Regional Minimum Wage;	
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	F.21. Proper and Safe Work Environment;	
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	F.22. Training and Capabilities Development for Employees.	
<b>Aspek Masyarakat</b>	<b>Community Aspect</b>	
F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar;	F.23. Operation Impacts on Local Communities;	
F.24. Pengaduan Masyarakat;	F.24. Community Complaint;	
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);	F.25. Corporate Social Responsibility (CSR);	
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>	<b>Responsibility For Sustainable Products/Services</b>	
F.26. Inovasi dan Pengembangan produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan;	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services;	
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	F.27. Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers;	
F.28. Dampak Produk/Jasa;	F.28. Impact of Products/Services;	
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	F.29. Number of Products Recalled;	
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	
<b>G. Lain-Lain</b>	<b>G. Others</b>	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1. Written Independent Verification (if any)	N/A
G.2. Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Sheets	√
G.3. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	N/A
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	211

N/A : Data tidak tersedia | Not available

N/R : Tidak relevan | Not relevant







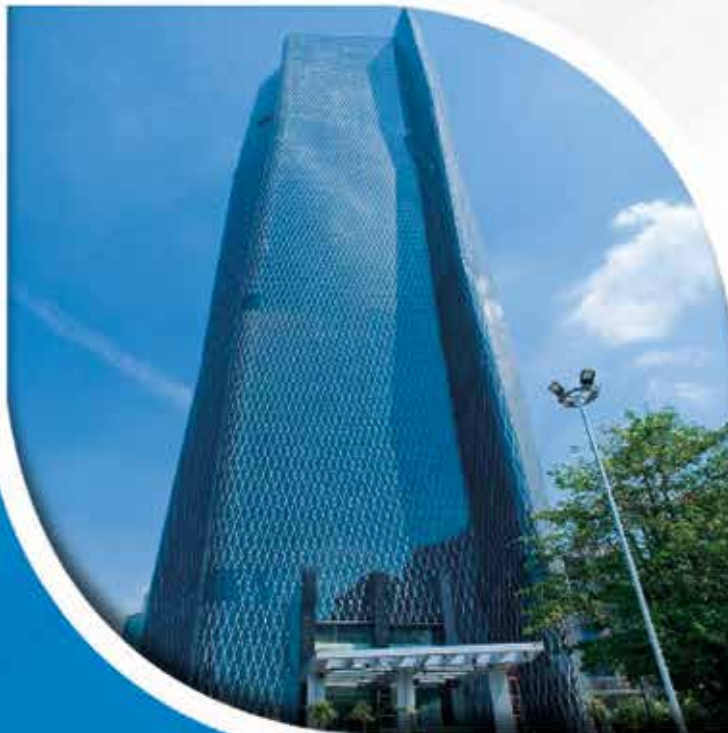


Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditor's Report  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES**



**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

- |                          |  |  |                       |
|--------------------------|--|--|-----------------------|
| 1. Nama                  | <b>Ambono Janurianto</b>   |  | 1. Name               |
| Alamat Kantor            | Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1<br>Jakarta Selatan |  | Office address        |
| Alamat Domisili          | Komplek Casamora Kav. C-17<br>Cilandak Barat, Jakarta Selatan                        |  | Domicile address      |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021-5257835<br>Presiden Direktur / <i>President Director</i>                         |  | Telephone<br>Position |
| 2. Nama                  | <b>Fandrizal</b>   |  | 2. Name               |
| Alamat Kantor            | Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1<br>Jakarta Selatan |  | Office address        |
| Alamat Domisili          | Pesona Khayangan Blok AA No.10<br>Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok                    |  | Domicile address      |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021-5257835<br>Direktur / <i>Director</i>  |  | Telephone<br>Position |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;                             | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;  |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.   | 4. Responsible for the internal control system of the Group.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 6 September 2023 / Jakarta, September 6, 2023



**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur / *President Director*

**Fandrizal**  
Direktur / *Director*



## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00118/2.0902/AU.1/03/0457-2/1/IX/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Bakrieland Development Tbk**

## Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("secara bersama-sama disebut Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha tidak dapat menyerap hasil investasi pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional dan PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, (KSO PP-BPL), dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (PSAK 15). Laporan keuangan audit KSO PP-BPL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tidak tersedia. Oleh karena itu, kami tidak dapat melakukan prosedur audit terkait dengan penyerapan hasil atas investasi tersebut.

## Independent Auditor's Report

Report No.

00118/2.0902/AU.1/03/0457-2/1/IX/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Bakrieland Development Tbk**

## Qualified opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for qualified opinion

For the year ended December 31, 2022, the Group did not absorb return on investment in Joint Operations between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional and PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, (KSO PP-BPL) using an equity method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 15 regarding "Investments in Associates and Joint Ventures" (PSAK 15). The audited financial statements of KSO PP-BPL for the year ended December 31, 2022 are not available. Therefore, we were unable to perform audit procedures related to the absorption of the investment's return.



## Y. SANTOSA DAN REKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama senilai Rp40,85 miliar. Keputusan yang diambil manajemen berdasarkan penilaian bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama telah melebihi perkiraan jumlah terpulihkan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha mengalami rugi neto sebesar Rp789,62 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan defisit sebesar Rp210,67 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

*As at December 31, 2022, the Group recognized provision for impairment loss on its investment in a joint venture amounting to Rp40.85 billion. The decision made by management was based on its assessment that the carrying value of the investment in a joint venture exceeded the estimated recoverable amount.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

### **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*As disclosed in Note 47 to the accompanying consolidated financial statements, the Group, incurred a net loss amounting to Rp789.62 billion for the year ended December 31, 2022 and a deficit amounting to Rp210.67 billion as at December 31, 2022. These conditions, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit is outlined below.*



## Y. SANTOSA DAN REKAN

**Akuntansi atas dilusi investasi pada entitas anak**  
(Lihat Catatan 1c, 3c, 5 butir f dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 1 Desember 2022, kepemilikan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Entitas Anak (GAP) atas saham entitas anaknya, PT Jungleland Asia (JLA), telah terdilusi menjadi 48,56% kepemilikan saham akibat perubahan struktur kepemilikan saham JLA. Transaksi ini mengakibatkan GAP kehilangan kendali atas JLA. Dengan demikian, JLA diperhitungkan sebagai investasi pada entitas asosiasi sesuai dengan PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Selanjutnya, transaksi ini menghasilkan pengakuan rugi neto terkait dengan hilangnya pengendalian di entitas anak sebesar Rp641,69 miliar.

Kami menganggap transaksi diatas sebagai hal audit utama, karena transaksi tersebut melibatkan asumsi, pengaturan komersil yang ekstensif dan berkontribusi secara signifikan terhadap rugi neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami memahami mengenai transaksi tersebut dan alasan komersialnya serta mengevaluasi penilaian dan pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi tersebut. Kami juga mendapatkan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kami menilai kompetensi dan objektivitas para ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dari sisa investasi di JLA.
- Kami menilai posisi dan bias manajemen sehubungan dengan evaluasi pengendalian atas JLA dan proses akuntansi perubahan kepemilikan dan investasi GAP di JLA.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan hal ini.

**Accounting for dilution of investment in a subsidiary** (Refer to Notes 1c, 3c, 5 point f and 12 to the consolidated financial statements)

*On December 1, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Subsidiary, share ownership in its subsidiary (GAP), PT Jungleland Asia (JLA), has been diluted to 48.56% share ownership due to the changes in the shareholding structure of JLA. This transaction resulted to GAP's loss of control over JLA. Accordingly, JLA is accounted as an investment in associate in accordance with PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures". Furthermore, this transaction resulted to recognition of net loss associated with the loss of control in a subsidiary amounting to Rp641.69 billion.*

*We considered the above transaction as a key audit matter as it involved judgment, extensive commercial arrangements and contributed significantly to the Group's net loss for the year ended December 31, 2022.*

**How our audit addressed the key audit matter**

*We obtained an understanding of the transaction and its commercial rationale and evaluated management's assessment and judgment applied in accounting for this transaction. We also obtained an understanding of the key terms and conditions of the related agreements to assess the appropriateness of the accounting treatment.*

*Our audit procedures over this matter included, but were not limited to the following:*

- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in determining the fair value of the remaining investment in JLA.*
- *We assessed management's position and bias with respect to evaluation of its control over JLA and accounting for the changes in GAP's ownership and investment in JLA.*

*In addition, we checked and evaluated the adequacy of the financial statement disclosures in relation to this matter.*



## Y. SANTOSA DAN REKAN

**Penilaian penurunan nilai atas goodwill** (Lihat Catatan 3b, 3c, 3aa, 4 dan 17 laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki goodwill sebesar Rp1,70 triliun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) di tahun 2014.

Kelompok usaha menguji penurunan nilai untuk goodwill secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas (UPK) dan dilakukan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah terpulihkan dari goodwill, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2022.

### **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Mengevaluasi terhadap asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Kelompok Usaha, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan proyeksi arus kas masa depan;
- Melakukan analisa sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai;

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan hal ini.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**Impairment assessment of goodwill** (Refer to Notes 3b, 3c, 3aa, 4 and 17 to the consolidated financial statements)

As at December 31, 2022, the Group held goodwill of Rp1.70 trillion in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) in 2014.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit (CGU) and performed by determining the recoverable amount through fair value less cost to sell, which involves significant judgment and assumptions with respect to projected cashflow and discount rate.

Based on the review on the recoverable amount of goodwill, the Group's management believed that there were no events or changes indicating goodwill impairment as at December 31, 2022.

### **How our audit addressed the key audit matter**

Our audit procedures over this matter included, but were not limited to the following:

- Evaluate assumptions and methodologies used by the Group, in particular those relating to discount rate and projected future cash flows;
- Perform a sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment;

In addition, we checked and evaluated the adequacy of the financial statement disclosures in relation to this matter.

### **Other Information**

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



## Y. SANTOSA DAN REKAN

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



# Y. SANTOSA DAN REKAN

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



## Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian pada laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, maka harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

## Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0457



6 September 2023 / September 6, 2023

### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021,  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022 *)	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3d,3h,3i,6,45,46	148.136	119.302	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	3i,7,45,46	220.930	276.026	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,3i,7,39a,45,46	92.488	130.968	Related parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8,45,46	834.314	854.214	Third parties - net
Persediaan - neto	3j,9	1.263.231	1.322.119	Inventories - net
Beban dibayar di muka dan uang muka	3g,10	108.447	40.090	Prepaid expenses and advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.667.546</b>	<b>2.742.719</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Dana dalam pembatasan	3d,3i,11,45,46	64.307	70.035	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	3f,3i,39c,45,46	73.441	62.942	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang				Long-term other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8,45,46	91.417	113.524	Third parties - net
Penyertaan saham pada				Investment in shares of stock
Entitas Asosiasi - neto	3i, 3i,12,46	234.166	135.318	in Associated Entities - net
Tanah untuk pengembangan	3k,13	2.669.840	2.703.269	Land for development
Uang muka pembelian tanah	14	726.253	975.056	Advance for purchase of land
Properti investasi - neto	3m,15	445.646	459.576	Investment properties - net
Aset tetap - neto	3n,3o,3p,16	1.170.213	2.609.881	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3s,26e	21.974	18.273	Deferred tax assets
Goodwill	3c,17	1.704.838	1.704.838	Goodwill
Aset lain-lain - neto	3i,18,45,46	43.818	85.772	Other assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.245.913</b>	<b>8.938.484</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>9.913.459</b>	<b>11.681.203</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021,  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022 *)	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3i,19,45,46	421.109	726.596	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	3bb,20,45	300	4.000	Short-term musyarakah financing
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3i,21,45,46	117.248	158.442	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3i,22a,45,46	270.433	293.274	Third parties
Pihak berelasi	3f,3i,22a,39d,45,46	-	1.665	Related parties
Beban masih harus dibayar	3i,23,45,46	492.405	595.434	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	3u,38	114.404	116.956	benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3i,3r,24,39f,45,46	291.010	322.999	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	3r,25,39g	7.625	14.570	Deferred income
Utang pajak	3s,26a	326.657	310.039	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank	3i,27,45,46	55.753	104.470	Bank loans
Pembiayaan musyarakah	3bb,28	2.010	-	Musyarakah financing
Utang usaha	3i,29,45,46	17.194	17.194	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,45,46	738	489	Liability for purchase
				of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.116.886	2.666.128	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Pendapatan ditangguhkan	3r,25,39g	5.704	5.872	Deferred income
Uang muka pelanggan	3i,3r,24,39f,45,46	100.200	93.677	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	3u,38	49.183	50.734	Employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	3f,3i,39e,45,46	26.266	35.970	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang				Long-term other payables
Pihak ketiga	3i,22b,45,46	60.619	25.667	Third parties
Utang dividen	3e,30	-	669	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of current
dikurangi bagian jatuh tempo				maturities:
dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank	3i,27,45,46	201.600	524.100	Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah	3bb,28	70.424	68.839	Liability for purchase
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,45,46	517	442	of fixed assets
Cadangan atas penggantian				Reserve for replacement of operating
perabotan dan peralatan operasional	3v,3w	3.787	3.048	furniture and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	3s,26e	36.426	58.422	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		554.726	867.440	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<b>2.671.612</b>	<b>3.533.568</b>	<b>Total Liabilities</b>

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021,  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022 *)	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham (angka penuh)				A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar - (angka penuh)				Authorized capital - (full amount)
1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B				1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series
Ditempatkan dan disetor penuh - (angka penuh)				Issued and fully paid - (full amount)
1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B	30	4.912.191	4.912.191	1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series
Tambahan modal disetor - neto	3q,3t,3cc,31	2.753.462	2.755.000	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	41	(761.863)	(646.520)	Other component of equity
Saldo laba (defisit):	32			Retained earnings (deficit):
Belum ditentukan penggunaannya		(210.674)	-	Unappropriated
Ditentukan penggunaannya		-	33.966	Appropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.693.116	7.054.637	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,42a	548.731	1.092.998	Non-controlling interest
Total Ekuitas		7.241.847	8.147.635	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9.913.459</b>	<b>11.681.203</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	3r,33,39a	1.027.232	784.410	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3r,34	681.982	596.940	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		345.250	187.470	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	3r,35a	(18.277)	(14.302)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3m,3n,3r,35b,40	(361.170)	(307.095)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba selisih kurs - neto	3h	104.170	8.741	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	3m,3n,16	309	443	<i>Gain on sales and disposal of fixed assets - net</i>
Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak	5	(641.688)	-	<i>Net loss associated with the loss control of Subsidiary</i>
Beban bunga dan keuangan - neto	3r,36	(103.604)	(122.914)	<i>Interest expense and financial charges - net</i>
Kerugian atas pembongkaran bangunan	16	(34.363)	(9.640)	<i>Loss from demolition of building</i>
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	7,9	(31.105)	(3.392)	<i>Loss on unit cancellation of sales residential and apartments</i>
Bagian atas rugi Entitas Asosiasi - neto	3c,3i,3aa, 3ee,5a,14,18,	(16.226)	-	<i>Share of Entity Associate's profit loss - net</i>
Beban pajak final	3s,26b	(10.325)	(11.853)	<i>Final tax expense</i>
Kerugian atas pengalihan uang muka pembelian tanah	14	-	(9.984)	<i>Loss from transfer of advances for purchase of land</i>
Lain-lain - neto	37	(17.980)	13.397	<i>Others - net</i>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(785.009)</b>	<b>(269.129)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3s,26c			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Tangguhan		1.940	1.856	<i>Deferred</i>
Tahun berjalan		(6.550)	(6.256)	<i>Current year</i>
Total beban pajak penghasilan - neto		(4.610)	(4.400)	<i>Total income tax expenses - net</i>
<b>RUGI NETO</b>		<b>(789.619)</b>	<b>(273.529)</b>	<b>NET LOSS</b>

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b>
Kerugian aktuarial	3u,38	(3.350)	(756)	<i>Actuarial losses</i>
Pajak penghasilan terkait	3s,26e	1.073	(630)	<i>Related income tax</i>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item to be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>(113.066)</u>	<u>(13.336)</u>	<i>Foreign exchange differences from financial statements translation</i>
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak		<u>(115.343)</u>	<u>(14.722)</u>	<i>Total other comprehensive loss for the year, net after tax</i>
<b>RUGI KOMPREHENSIF NETO</b>		<b><u>(904.962)</u></b>	<b><u>(288.251)</u></b>	<b>NET COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Rugi Neto</b>				<b>Net Loss</b>
<b>Yang Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Attributable To:</b>
Pemilik Entitas Induk		(245.309)	(201.910)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	3b,42b	<u>(544.310)</u>	<u>(71.619)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>		<b><u>(789.619)</u></b>	<b><u>(273.529)</u></b>	<b>Net</b>
<b>Rugi Komprehensif Neto</b>				<b>Net Comprehensive Loss</b>
<b>Yang Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Attributable To:</b>
Pemilik Entitas Induk		(360.652)	(216.632)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	3b,42b	<u>(544.310)</u>	<u>(71.619)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Total</b>		<b><u>(904.962)</u></b>	<b><u>(288.251)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Rugi Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)</b>	3y,43	<b><u>(18,14)</u></b>	<b><u>(6,28)</u></b>	<b>Basic/ Diluted Loss Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (Full Amount)</b>

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity**

	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component of Equity		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation	Lain-lain/ Others	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Ditentukan Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Penggunaan/nya/ Unappropriated		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2021
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid				Penggunaan/nya/ Appropriated	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2021	4.912.191	2.755.000	25.962	(742.194)	84.434	-	235.876	1.164.523	8.435.792	
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.386)	(13.336)	-	-	(201.910)	(71.619)	(288.251)	
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	94	94	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>4.912.191</b>	<b>2.755.000</b>	<b>24.576</b>	<b>(755.530)</b>	<b>84.434</b>	<b>-</b>	<b>33.966</b>	<b>1.092.998</b>	<b>8.147.635</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Saldo 1 Januari 2022	4.912.191	2.755.000	24.576	(755.530)	84.434	-	33.966	1.092.998	8.147.635	January 1, 2022
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(2.277)	(113.066)	-	(245.309)	-	(544.310)	(904.962)	Total comprehensive loss for the year
Cadangan khusus (Catatan 30)	-	-	-	-	-	669	-	-	669	Special reserve (Note 30)
Reklasifikasi (Catatan 32)	-	-	-	-	-	33.966	(33.966)	-	-	Reclassification (Note 32)
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	(1.538)	-	-	-	-	(1.538)	43	(1.495)	Changes of ownership in Subsidiary
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>4.912.191</b>	<b>2.753.462</b>	<b>22.299</b>	<b>(868.596)</b>	<b>84.434</b>	<b>(210.674)</b>	<b>-</b>	<b>548.731</b>	<b>7.241.847</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.165.637	871.038	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(661.926)	(488.005)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(189.602)	(144.172)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain		(121.357)	(108.625)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Pembelian tanah dan pematangan tanah - neto	13, 14	-	(17.936)	Acquisition of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari operasi		192.752	112.300	Cash received from operations
Penerimaan bunga		1.851	1.559	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(87.255)	(77.091)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak		(17.273)	(23.011)	Tax payment
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>90.075</u>	<u>13.757</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian uang muka pembelian tanah - neto	14	248.804	-	Refund of advance payment for purchase of land - net
Penerimaan piutang lainnya - neto	8	10.508	-	Receipt from other receivables - net
Penerimaan dana dalam pembatasan - neto	11	4.143	3.202	Receipts from restricted funds - net
Penerimaan aset ventura bersama	18	2.668	-	Receipt of joint ventures assets
Penerimaan penjualan aset tetap	16	2.005	2.281	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	16	(16.009)	(4.603)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi - neto	39	(10.498)	31.514	Receipts (payment) of due from related parties - net
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan Entitas Anak	5	-	(50)	Payments for additional acquisition in Subsidiary
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>241.621</u>	<u>32.344</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang lain-lain - neto	22	38.426	71.000	Receipts for other payables - net
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - neto	39	810	(2.207)	Receipts (payments) for due to related parties - net
Penerimaan (pembayaran) utang pembelian aset tetap - neto		325	(495)	Receipts (payments) for liability for purchase of fixed assets - net
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	19	(307.057)	(23.325)	Payments for short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang - neto	27	(35.323)	(17.791)	Payments for long-term bank loans - net
Pembayaran pinjaman Musyarakah jangka pendek - neto	20	(105)	(665)	Payments for short-term Musyarakah financing - net
Pembayaran pembiayaan Musyarakah jangka panjang - neto	28	-	(10)	Payments for long-term Musyarakah financing - net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(302.924)</u>	<u>26.507</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		28.772	72.608	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS		62	3	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	<u>119.302</u>	<u>46.691</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	<u><b>148.136</b></u>	<u><b>119.302</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Tidak termasuk akun-akun PT Jungleland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022.

\*) Excluding the accounts of PT Jungleland Asia which have been deconsolidated on December 1, 2022.

Lihat Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 50 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk., yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 4 tanggal 1 September 2021, para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0156725.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi (termasuk real estat), perdagangan besar dan jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Kelompok Usaha memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The changes was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association of the Company was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest amendments were based on Notarial Deed No. 4 of Aulia Taufani, S.H., dated September 1, 2021. The Company's shareholders through a Stockholders' Annual General Meeting have approved the amended Company's articles of association in order to conform with Financial Services Authority of Indonesia Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning to organize a Public Company's Stockholder General Meeting electronically. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic in Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0156725.AH.01.11. Year 2021 dated September 14, 2021.*

*According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises construction (including real estate), whole sale and services (including professional, scientific and technical activities).*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Group have property at Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Bakrie Capital Indonesia, didirikan di Republik Indonesia, adalah pemegang saham dan pengendali Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pemegang saham terbesar Kelompok Usaha adalah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (KPD Simas Equity Fund 2) yang merupakan perusahaan investasi yang berbasis di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pemegang saham terbesar Kelompok Usaha adalah Interventures Capital Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan investasi yang berbasis di Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp625 per lembar saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*The Company started its commercial operations in 1990.*

*PT Bakrie Capital Indonesia, established in the Republic of Indonesia, is the shareholder and controls of the Company.*

*As of December 31, 2022 the Group's largest shareholder was PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (KPD Simas Equity Fund 2), an investment company based in Indonesia.*

*As of December 31, 2021, the Group's largest shareholder was Interventures Capital Pte. Ltd., investment company based in Singapore.*

**b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company**

*On October 13, 1995, the Company obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with a par value of Rp500 per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp625 per share. The Company has listed all its shares issued and were fully paid on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.*

*On September 15, 1997, the Company conducted its Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with a par value and offering price of Rp500 per share. All the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.*

*On November 22, 2005, the Company conducted its Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp150 per share, all of which shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.*

*On April 16, 2007, the Company received an Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III, through the pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp200 per share, which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total number of the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange was 19.6 billion shares.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Pada tanggal 28 Februari 2008, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Perusahaan juga menerbitkan waran – Seri II, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak (bersama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”) sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
		2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>						
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Tangerang	99,99	99,99	1988	401.766	402.305
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") (langsung/direct)	Lampung	0,01	0,01	1994	1.032.683	1.030.864
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") (langsung/direct) (melalui/through LW-6)	Jakarta	99,88	99,88	1982	5.154.436	5.617.786
		69,63	69,63			
		30,00	30,00			

**1. GENERAL (Continued)**

*In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant - Series I, in which for each 50 new shares from the pre-emptive rights included were 7 Warrants - Series I, issued as an incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.*

*On February 28, 2008, the Company received an effective confirmation statement in regards to the Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008, from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency based on its Letter No. S-1220/BL/2008.*

*On June 25, 2010, the Company received the Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through a preemptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange was 43.52 billion shares.*

*In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrants - Series II, in which for each 20 new shares from pre-emptive rights included 7 warrants - series II, issued as an incentive for the Company's shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.*

**c. The Structure of Subsidiaries**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has several Subsidiaries (together with the Company collectively referred to as the "Group") as follows:*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
		2022	2021		2022	2021
		%	%		Rp	Rp
PT Superwish Perkasa ("SP") (langsung/direct) (melalui/through LW-6) (melalui/through BSU)	Jakarta	69,99	69,99	2006	1.322.810	1.099.116
PT Bumi Daya Makmur ("BDM") (langsung/direct) (melalui/through LW-6) (melalui/through BSU)	Jakarta	30,00	30,00	2006	804.756	823.283
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") (langsung/direct) b)	Jakarta	0,01	0,01	2009	2.912	2.911
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI") (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	99,99	99,99	2010	234.154	234.973
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") (langsung/direct) b)	Dubai	100,00	100,00	2008	731.318	731.318
PT Bahana Sukma Sejahtera ("BSS") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	100,00	100,00	1993	822.089	824.452
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR") (langsung/direct) (melalui/through CSA)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,96	99,96	2014	260.923	260.207
PT Jasa Boga Raya ("JBR") (langsung/direct)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	0,04	0,04	2012	5.384	6.088
PT Surya Global Nusantara ("SGN") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Jakarta	99,99	99,83	2015	541.349	835.272
PT Prima Bisnis Utama ("PBU") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Jakarta	0,01	0,01	2015	160.611	332.912
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS") (langsung/direct) (melalui/through BSU) (melalui/through BDM) (melalui/through SP)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,81	99,81	2005	1.196.151	1.168.986
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA") (melalui/through BLDI)	Singapura/ Singapore	0,19	0,19	2010	111	96
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") (melalui/through BSU)	Jakarta	100,00	100,00	1994	48.305	43.026
PT Rasuna Residence Development ("RRD") (melalui/through BSU) (melalui/through BSU)	Jakarta	99,80	99,80	2004	60.215	50.523
PT Provices Indonesia ("PVI") (melalui/through BSU)	Jakarta	99,91	99,91	2007	239.741	234.021
PT Graha Multi Insani ("GMI") (melalui/through BSU) (melalui/through SP)	Yogyakarta	0,09	0,09	2006	422.631	430.611
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL") (langsung/direct) (melalui/through BSU)	Jakarta	99,20	99,20	2008	46.224	94.849
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") <sup>a)</sup> (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	0,80	0,80	2001	49.546	49.571
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	26,00	26,00	1997	98.630	99.057
		74,00	74,00			



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination)	
		2022	2021		2022	2021
		%	%		Rp	Rp
PT Inti Permata Sejati ("IPS") (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2001	114.519	114.717
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") <sup>a)</sup> (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,01	99,01	2004	6.254	6.254
PT Megah Djati Karya ("MDK") <sup>a)</sup> (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2006	3.132	3.151
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") <sup>a)</sup> (melalui/through PVI)	Jakarta	99,95	99,95	2015	1.999	1.999
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") <sup>a)</sup> (melalui/through PVI)	Jakarta	99,93	99,93	2015	1.499	1.499
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") (melalui/through PVI)	Jakarta	99,26	99,26	2015	628	1.554
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") <sup>a)</sup> (melalui/through PVI)	Jakarta	96,00	96,00	2016	125	125
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP") (melalui/through SGN)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	38,76	38,76	1988	1.710.447	3.050.135
PT Andrasentra Properti Services ("APS") (melalui/through GAP)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2015	1.863	1.334
PT Jungleland Asia ("JLA") (melalui/through GAP)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	-	99,99	2011	-	908.543

- a) Entitas dalam tahap pengembangan  
b) Tidak aktif

- a) Entities under development stage  
b) Inactive

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u> PT Citrasaudara Abadi	Real Estat/ Real Estate
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Konstruksi gedung penginapan, hotel, vila, restoran, kafe, kawasan pariwisata/ Construction of accommodation building, hotels, vila, restaurants, cafe, tourism areas
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, konstruksi gedung pendidikan, hunian, perkantoran, penginapan, hiburan dan olahraga, perbelanjaan, industri dan lainnya / Real estate, construction of educational buildings, residential, offices, lodging, entertainment and sports, shopping, industry and others
PT Superwish Perkasa	Konstruksi gedung lainnya/ Other building construction
PT Bumi Daya Makmur	Real Estat/ Real Estate

**1. UMUM (Lanjutan)**

**Entitas Anak / Subsidiaries**

PT Bumi Sentra Investama  
BLD Investment Pte. Ltd.  
Limitless World International Services - 6 Ltd.  
PT Bahana Sukma Sejahtera  
PT Bakrie Nirwana Realty  
PT Jasa Boga Raya  
PT Surya Global Nusantara  
PT Prima Bisnis Utama  
PT Mutiara Masyhur Sejahtera

Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:  
Melalui BSU / Through BSU:

PT Bakrie Pesona Rasuna  
  
PT Rasuna Residence Development  
  
PT Provinces Indonesia  
  
PT Graha Multi Insani  
PT Bakrie Pangripta Loka  
PT Mutiara Masyhur Sejahtera  
  
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:  
Melalui LW-6 / Through LW-6:  
PT Bakrie Swasakti Utama  
  
PT Bumi Daya Makmur  
PT Superwish Perkasa

**1. GENERAL (Continued)**

**Kegiatan usaha / Activities**

Real estat dan jasa /  
*Real estate and services*  
Investasi dan pendanaan /  
*Investments and refinancing*  
Perusahaan investasi /  
*Investments company*  
Real estat/  
*Real estate*  
Real estat/  
*Real estate*  
Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman /  
*Trading, food and beverage services*  
Pembangunan, perdagangan dan jasa /  
*Construction, trading and services*  
Pembangunan, perdagangan dan jasa /  
*Construction, trading and services*  
Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan gedung  
lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel /  
*Real estate, construction of residential and other  
buildings, wireless telecommunication activities*  
  
Real estat, fasilitas lapangan, pengelolaan fasilitas  
olahraga, klub kebugaran, aktivitas perparkiran,  
periklanan, fasilitas gelanggang atau arena/  
*Real estate, court facilities, management sports facilities,  
fitness clubs, parking activities, advertising, arena  
facilities*  
Hotel, restoran, penyedia akomodasi lainnya /  
*Hotels, restaurants, other accommodation providers*  
  
Kebersihan bangunan dan industri lain, keamanan  
swasta, jasa sistem keamanan, penyedia tenaga kerja  
waktu tertentu, penyedia gabungan jasa penunjang  
fasilitas, kebersihan umum dan bangunan, perawatan  
dan pemeliharaan taman, real estat /  
*Building and other industrial cleaning, private security,  
security system services, fixed-time labor provider,  
combined facility support service provider, public and  
building cleaning, garden care and maintenance, real  
estate*  
Real estat/  
*Real estate*  
Perdagangan, pembangunan dan jasa /  
*Trading, construction and services*  
Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan gedung  
lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel /  
*Real estate, construction of residential and other  
buildings, wireless telecommunication activities*  
  
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan  
perkantoran /  
*Real estate, property, apartment, hotels and office  
spaces*  
Perdagangan, pembangunan dan jasa /  
*Trading, construction and services*  
Pembangunan dan real estat /  
*Construction and real estate*

1. UMUM (Lanjutan)

**Entitas Anak / Subsidiaries**

Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:

Melalui BLDI / Through BLDI:

BLD Asia Pte. Ltd.

Melalui MMS / Through MMS:

PT Maju Makmur Sejahtera

PT Nugraha Adhikarsa Pratama

PT Inti Permata Sejati

PT Mitra Langgeng Sejahtera

PT Megah Djati Karya

Melalui PVI / Through PVI:

PT Provinces Lintas Mandiri

PT Provinces Total Mandiri

PT Provinces Prima Mandiri

PT Provinces Karya Mandiri

Melalui SGN / Through SGN:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

Melalui GAP / Through GAP:

PT Andrasentra Properti Services

1. GENERAL (Continued)

**Kegiatan usaha / Activities**

Investasi dan pendanaan /  
*Investments and refinancing*

Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan  
 raya, penyiapan lahan, perdagangan/ *Real estate,  
 construction of residential buildings and highways, land  
 preparation, trading*

Real estat dan perdagangan/ *Real estate and trading*

Real estat/  
*Real estate*

Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan  
 raya, penyiapan lahan, perdagangan /  
*Real estate, construction of residential buildings and  
 roads, land preparation, trading*

Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan  
 raya, penyiapan lahan, perdagangan /  
*Real estate, construction of residential buildings and  
 roads, land preparation, trading*

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan /  
*Management of building, apartment and residential area*

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan /  
*Management of buildings, apartments and residential  
 areas*

Penyedia tenaga kerja waktu tertentu, penyedia  
 gabungan jasa penunjang fasilitas, instalasi saluran air,  
 kebersihan bangunan dan industri lain, kebersihan  
 umum bangunan, aktivitas parkir /  
*Provider of certain time workers, combined facility  
 support services, installation of waterways, cleaning of  
 buildings and other industries, general cleaning of  
 buildings, parking activities*

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan /  
*Management of buildings, apartments and residential  
 areas*

Pengembangan, perdagangan dan jasa yang  
 berhubungan dengan real estat, properti dan  
 pengelolaan taman hiburan/rekreasi serta hotel /  
*Development, trading and services related to real estate,  
 property and management of theme parks/recreation  
 parks and hotels*

Pengelola hotel /  
*Hotel management*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

**1. GENERAL (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama are inactive. While, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are entities under development stages.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 20 tanggal 21 Juli 2022 dan berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated July 21, 2022 and based on Notarial Deed No. 14 of Aulia Taufani, S.H., dated July 11, 2018 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Bambang Irawan Hendradi	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Ambono Janurianto	Ambono Janurianto	President Director
Direktur	Fandrizal	Agus Jayadi Alwie	Director
Direktur	Djaffarullah	Buce Yeef	Director
Direktur	-	Charles Marc Dressler	Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 410 dan 468 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 410 and 468 employees (unaudited), respectively.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Bambang Irawan Hendradi	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Mohamad Hassan	Soenarso Soemodiwirjo	Member
Anggota	Indra Safitri	Mohamad Hassan	Member
Catatan 49 butir c / Note 49 point c			

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Harsya Novwan dan Yudy Rizard Hakim.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Corporate Secretaries are Harsya Novwan and Yudy Rizard Hakim.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 6 September 2023.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- (b) Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- (d) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on September 6, 2023.*

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.*

*Effective January 1, 2022, the Group has applied the following amendments and improvements to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK):*

- (a) *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;*
- (b) *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;*
- (c) *Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;" and*
- (d) *Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases".*

*The adoption of these new improvements had no impact on the Group's consolidated financial statements.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions using the respective functional currency.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as mentioned in Note 1c.*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases. Control presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama suatu periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan nonpengendali ("NCI"), walaupun hasil di NCI mempunyai saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:*

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. Exposure, or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over a Subsidiary and ceases when the Group loses control of a Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases its control of the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Transaksi dengan NCI yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan NCI juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap OCI;
- c) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi konsolidasian; dan
- g) mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam OCI atau saldo laba, mana yang sesuai, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

NCI mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group are eliminated. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are also eliminated in full through the consolidation process. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share in the carrying value of net assets of the acquired Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

*A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b) *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c) *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d) *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e) *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f) *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- g) *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Kombinasi Bisnis**

**c. Business Combinations**

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum, amendemen PSAK 22:

Effective January 1 2022, the Business Group implemented Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations", clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, amendments to PSAK 22:

- (i) Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"; (ii) mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi; dan (iii) Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya;
- (i) Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi; dan
- (ii) Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- (i) Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within scope of PSAK 57 or ISAK 30". (ii) Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date; and (iii) adds definition of contingent asset and its accounting treatment.
- (ii) Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date; and
- (iii) Adds definition of contingent asset and its accounting treatment.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed are recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset neto Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business on the acquisition date.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

*Goodwill* dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
- (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
  - (ii). memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
  - (iii). personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i). entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Goodwill* is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents which are used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Fund" in the consolidated statements of financial position.

**e. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**f. Transaction with Related Parties**

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i). has control or joint control over the Group;
  - (ii). has significant influence over the Group; or
  - (iii). is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (i). the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii). one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii). both entities are joint ventures of the same third party.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.
- (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii). orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Kelompok Usaha, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- (iv). one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v). the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi). the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii). a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii). the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**h. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates at the dates of the transactions. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of the foreign currency's monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current years consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	14.269
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.659	10.534

**i. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dollar United States (US\$)	15.731	14.269
Dollar Singapore (SG\$)	11.659	10.534

**i. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets are measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.*

- *-Financial assets are measured at FVTPL*

*Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.*

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Subsequent Measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

**4. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**3. Derivative Instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

**4. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Persediaan**

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi neto dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Pendapatan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Inventories**

*The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate and are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds, development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.*

*Real estate inventories in the form of an apartment building (strata title) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". The building in the development process and the building ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statement of financial position.*

*Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Tanah untuk Pengembangan**

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diakui biaya dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan tahun pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Land for Development**

*Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development, which includes, among others, acquisition costs (compensation), the arrangement of the land deeds and the development of land. At the commencement of infrastructure development, the value of the land will be reclassified to inventory as inventory in progress or fixed assets as assets under construction.*

**l. Investments in Associates and Joint Arrangements**

*The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.*

*Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*The share of profit of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the Subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Kelompok Usaha telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Kelompok Usaha memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.*

*Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.*

*Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting year, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from the capital market and is intended to be held for a long year. The Group has ownership of less than the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.*

**m. Investment Properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such costs included the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Investment properties of the Group consists of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets within 20 to 50 years.*

*Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

**n. Fixed Assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criterias are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land is first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan, bila diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset nonkeuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:*

Buildings and improvements
Machine and equipments
Furniture, fixtures and office equipments
Motor vehicles

*The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction are stated at cost.*

*Costs associated with the construction of buildings on land which are owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to the cost of buildings.*

*The carrying value of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset nonkeuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**p. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**p. Leases**

**The Group as a Lessee**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.*

*The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- a) *short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- b) *leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai Pesewa**

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Beban Emisi Saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis penjualan bangunan rumah, bangunan komersial dan bangunan lainnya beserta kavling tanahnya, dll. Pendapatan dari kontrak dengan panggilan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**The Group as a Lessor**

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**q. Stock Issuance Cost**

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as reduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

**r. Revenue and Expense Recognition**

**Revenues**

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The Group is in the business of selling houses, shops and other similar properties including land plots, etc. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan sebagai "Liabilitas Kontrak" disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan.

Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa yang diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Ditangguhkan".

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati atau digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian setiap akhir tahun.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Down payment from customers as "Contract Liabilities" was presented as part of "Advances From Customers" in the consolidated statements of financial position.*

*Revenue from sales of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.*

*Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.*

*Sales of entrance tickets are recognized when tickets purchased by visitors are used.*

*Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.*

*Rent revenue is recognized as income over the period of rental. Rentals received in advance are presented as part of "Deferred Income".*

*Club membership revenue is recognized based on the membership period.*

*Cost of land sold includes the acquisition cost of the land plus other expenses for land development. Cost of residential sales covers the land and all the expenses of residential development until ready to be occupied or used. The cost of sales of condominiums, apartments and office units that are related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion at the end of each reporting year.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

Current income tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken on tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group filed an appeal, the Group considered whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir tahun laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer untuk tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan  
Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Kelompok Usaha tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting year. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**t. Difference in Value of Restructuring  
Transactions with Entities under Common  
Control**

*Business combinations of entities under common control transactions, such as transfers of businesses conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result in a change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**u. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan dan bonus, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the year during which the restructuring occurred and for other years presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity was under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.*

**u. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances and bonuses paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

Post-employment Benefits

*On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to make a decent living. PP 35/2021 regulates work agreements for a certain time, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.*

*The Group determined its post-employment benefits liability under PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*All remeasurements, consisting of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in subsequent periods.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi**

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir tahun pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

**w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan**

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 44 butir b, beberapa Entitas Anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Horison Suites & Residence Rasuna", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Alana", "The Grove Suite", dan "Swiss-BelResidences Rasuna Epicentrum" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**v. Reserve for Replacement of Operating  
Equipment**

*Subsidiaries conducting business in hotels provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting year and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting year are adjusted to "Inventories" accounts.*

**w. Reserve Replacement of Furniture and  
Equipment**

*In accordance with the agreement referred to in Note 44 point b, certain Subsidiaries, as hotel management of "Horison Suite & Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Alana", "The Grove Suite" and "Swiss-BelResidences Rasuna Epicentrum" provide a reserve for replacement of furniture and equipment between 1% to 4% of the hotel's revenue.*

**x. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

**y. Laba atau Rugi Per Saham**

Laba atau rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada rugi neto. Oleh karena itu, rugi neto per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- (c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**y. Earnings or Loss Per Share**

Basic earnings or loss per share is calculated by dividing income or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

As at the reporting date, there were no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to a dilution of net loss per share. Thus, diluted loss per share is the same as basic loss per share.

Diluted earnings or loss per share amounts are calculated by dividing the net profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**aa. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**z. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**aa. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*

*Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Kelompok Usaha terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. NCI diukur pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (CGU) atau kelompok CGU untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**bb.Musyarakah**

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.*

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.*

*Goodwill upon acquisition of Subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) or groups of CGU for the purpose of impairment testing.*

*The profit or loss on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

**bb.Musyarakah**

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

**cc. Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

**dd. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Kelompok Usaha mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

**cc. Treasury Stock**

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as reduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or reduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

**dd. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**ee. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ff. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual dan  
Operasi Yang Dihentikan**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**ff. Non-Current Assets Held for Sale and  
Discontinued Operations**

*Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. These conditions are regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.*

*Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

*An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell off an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.*

*Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.*

*The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**gg.Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**gg.Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- 1. In the principal market for the asset or liability; or*
- 2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. *Level 2* - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. *Level 3* - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3i.*



**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (Lanjutan)**

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga  
di Pasar Aktif

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian  
atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi  
perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto  
ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

Unquoted Financial Assets in Active Market

*The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.*

Determining provision for expected credit losses of  
trade receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for receivables. The level of provision rates are based on receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).*

*The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.*

*The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.*

Determining the lease term of contracts with renewal  
and termination options, and discount rate when the  
Group is lessee

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*



**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 47.

Komitmen Sewa Operasi - Kelompok Usaha Sebagai Lessor

Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Kelompok Usaha mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.*

*The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.*

Determination of Functional Currency

*The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.*

Going concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although the management is aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 47.*

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

*The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.*

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (Lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 9.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence in inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

**Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 38.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets and Investment  
Properties

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on the operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.*

*The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these investment properties to be within 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.*

Financial Instruments

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 46.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (Lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (CGU) melebihi jumlah terpulihkan, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari CGU yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyesuaian yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a Year of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".



**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**5. PENDIRIAN, AKUISISI, DIVESTASI DAN PERUBAHAN STRUKTUR ENTITAS ANAK**

a. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 67, tanggal 9 Maret 2021, PT Graha Andasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menambah kepemilikan sahamnya pada PT Andrasentra Properti Services (APS) sebesar Rp49,99 juta menjadi kepemilikan saham di APS sebanyak 499.998 saham. Sehingga kepemilikan GAP pada APS menjadi 99,99%.

b. Pada tanggal 22 September 2021, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Superwish Perkasa (SP) melakukan konversi atas piutangnya pada saham di PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp131,61 miliar dan Rp1 miliar menjadi kepemilikan saham di GMI masing-masing sebanyak 131.613 lembar saham dan 1.000 lembar saham, sehingga kepemilikan BSU dan SP pada GMI masing-masing menjadi 99,20% dan 0,80%.

c. Berdasarkan Akta Notaris No. 40 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 19 November 2021, para pemegang saham PT Jungleland Asia (JLA) menyetujui konversi piutang PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP) sebesar Rp411,40 miliar menjadi penambahan setoran modal JLA.

Oleh karena itu, kepemilikan saham GAP di JLA meningkat sebanyak 4.114.023.144 lembar saham, sehingga kepemilikan saham GAP pada JLA menjadi sebanyak 9.114.023.144 lembar saham atau 99,99%.

d. Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan konversi atas piutangnya pada saham di PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, sebesar Rp945,90 miliar menjadi kepemilikan saham di SGN sebanyak 945.900 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada SGN menjadi 99,9999%.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**5. ESTABLISHMENT, ACQUISITION, DIVESTMENT AND RESTRUCTURING OF SUBSIDIARIES**

a. Based on Notarial Deed No. 67 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated March 9, 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, increased its ownership amounted to Rp49.99 million into shares of stocks of PT Andrasentra Properti Services (APS) totalling of 499.998 shares. Therefore, GAP's ownership at APS became 99.99%.

b. On September 22, 2021, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Superwish Perkasa (SP) converted their receivables in PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, amounting to Rp131.61 billion and Rp1 billion, respectively into shares of stock in GMI totalling 131,613 shares and 1,000 shares, respectively, thus BSU's and SP's ownership at GMI become 99.20% and 0.80%, respectively.

c. Based on Notarial Deed No. 40 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated November 19, 2021, the shareholders of PT Jungleland Asia (JLA), approved the conversion of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP) receivables amounting to Rp411.40 billion to become additional share capital in JLA.

Therefore, GAP's share ownership in JLA increased by 4,114,023,144 shares. Thus, GAP's share ownership in JLA became 9,114,023,144 shares or equivalent to 99.99%.

d. On April 4, 2022, the Company's converted its receivables in PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, amounting to Rp945.90 billion into shares of stock in SGN totalling 945.900 share. The Company's ownership at SGN then became 99.9999%.



**5. PENDIRIAN, AKUISISI, DIVESTASI DAN  
PERUBAHAN STRUKTUR ENTITAS ANAK  
(Lanjutan)**

- e. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 29 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham milik PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak dalam MMS sebagai berikut:
- 1) Perusahaan sebanyak 22.060 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi 2,92%.
  - 2) BDM sebanyak 130.000 lembar saham, sehingga kepemilikan BDM pada MMS menjadi 17,20%.
  - 3) SP sebanyak 319.000 lembar saham, sehingga kepemilikan SP pada MMS menjadi 42,20%.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0054605 tanggal 14 September 2022.

- f. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 1 Desember 2022, pemegang saham JLA menyetujui:
- 1) PT Adiprotek Envirodunia (AE) sebagai pemegang saham baru;
  - 2) Penerbitan saham Seri A sebanyak 16.620.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham atau total senilai Rp1,662 miliar dan saham Seri B sebanyak 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp26 per saham atau total senilai Rp338 miliar;
  - 3) Konversi uang muka setoran modal dalam JLA dari AE sebesar Rp251 miliar menjadi setoran modal dalam JLA atas nama AE; dan
  - 4) Pelepasan hak para pemegang saham untuk diberikan penawaran penempatan saham lebih dahulu (*pre-emptive right*);

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan GAP di JLA menurun dari semula 99,99% menjadi 48,56%, sehingga GAP tidak lagi memiliki pengendalian atas JLA dan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JLA dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**5. ESTABLISHMENT, ACQUISITION, DIVESTMENT  
AND RESTRUCTURING OF SUBSIDIARIES  
(Continued)**

- e. Based on the Shareholders Circular Resolution Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., dated August 29, 2022, the shareholders approved the transferred of MMS shares owned by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary are as follows:
- 1) The Company's total of 22,060 shares. The Company's ownership of MMS then became 2.92%.
  - 2) BDM's total of 130,000 shares. BDM's ownership at MMS then became 17.20%.
  - 3) SP total of 319,000 shares SP's ownership of MMS then became 42.20%.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0054605 dated September 14, 2022.

- f. Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated On December 1, 2022, the shareholders of JLA approved the following:
- 1) PT Adiprotek Envirodunia (AE) as a new shareholder;
  - 2) Issuance of 16,620,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share or a total value of Rp1.662 billion and 13,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp26 per share or a total value of Rp338 billion;
  - 3) Conversion of the down payment for capital injection in the JLA from AE in the amount of Rp251 billion to be paid for capital in the JLA on behalf of AE; and
  - 4) Relinquishment of the rights of the shareholders to be given an initial share placement offer (*preemptive right*);

After this transaction, the GAP's ownership in JLA decreased from 99.99% to 48.56%. Therefore the Group no longer has control over JLA and does not consolidate JLA's financial statements within the Group's consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**5. PENDIRIAN, AKUISISI, DIVESTASI DAN  
PERUBAHAN STRUKTUR ENTITAS ANAK  
(Lanjutan)**

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian GAP atas JLA, GAP mengakui kerugian sebesar Rp641,69 miliar, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak".

Rincian perhitungan kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Nilai wajar investasi yang ditahan	115.074
Jumlah tercatat nonpengendali	43
Total	115.117
Dikurangi:	
Aset neto JLA	(526.923)
Uang Muka setoran dari AE	251.000
Tambahkan modal disetor - Pengampunan pajak JLA	1.538
Penyesuaian nilai wajar tanggal akuisisi	(504.623)
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar	22.203
<b>Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian Entitas Anak</b>	<b>(641.688)</b>

**5. ESTABLISHMENT, ACQUISITION, DIVESTMENT  
AND RESTRUCTURING OF SUBSIDIARIES  
(Continued)**

As a result of losing control of GAP over JLA, GAP recognized the loss amounting to Rp641.69 billion, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Net loss associated with the loss of control of a Subsidiary".

The net loss associated with the loss of control of a Subsidiary is calculated as follows:

Fair value of retained investment	115.074
Carrying amount of non-controlling interest	43
Total	115.117
Less:	
Net assets of JLA	(526.923)
Advances for shares subscription from AE	251.000
Additional paid in capital - tax amnesty JLA	1.538
Fair value adjustment at acquisition date	(504.623)
Deferred tax liability on fair value adjustment	22.203
<b>Net loss associated with the loss of control of a Subsidiary</b>	<b>(641.688)</b>

**6. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Kas - dalam Rupiah</b>	1.026	1.314
<b>Kas di bank</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29.872	21.023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.249	69.587
PT Bank Central Asia Tbk.	12.097	7.871
PT Bank DKI Syariah	3.720	1.436
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.676	2.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.989	1.277
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.124	10.541
PT Bank KB Bukopin Tbk.	865	1.539
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.236	2.113
Subtotal	79.828	117.399

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on hand - in Rupiah</b>	1.026
<b>Cash in banks</b>	
<b>In Rupiah</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.249
PT Bank Central Asia Tbk.	12.097
PT Bank DKI Syariah	3.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.676
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.989
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.124
PT Bank KB Bukopin Tbk.	865
Others (each below of Rp1 billion)	2.236
Subtotal	79.828

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Dalam Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	324	262
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	199	176
Subtotal	<u>523</u>	<u>438</u>
<b>Dalam Dolar Singapura</b>		
OCBC Bank Ltd., Singapura	159	151
Total kas di bank	<u>80.510</u>	<u>117.988</u>
<b>Setara Kas</b>		
<b>Deposito berjangka</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	46.600	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000	-
Total deposito berjangka	<u>66.600</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<u><b>148.136</b></u>	<u><b>119.302</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah antara 1,80% sampai dengan 4,50%.

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak, melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Kas dan setara kas JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp1,59 miliar.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**7. PIUTANG USAHA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	143.005	157.861
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	102.740	137.320
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	32.566	35.828
Penyewa ruang apartemen	25.438	23.061
Hotel	20.721	17.819
Penjualan unit perkantoran	15.355	35.081
Total pihak ketiga	339.825	406.970
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(118.895)</u>	<u>(130.944)</u>
Pihak ketiga - neto	<u>220.930</u>	<u>276.026</u>

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>In US Dollar</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	324	262
Others (each below of Rp100 million)	199	176
Subtotal	<u>523</u>	<u>438</u>
<b>In Singapore Dollar</b>		
OCBC Bank Ltd., Singapore	159	151
Total cash in banks	<u>80.510</u>	<u>117.988</u>
<b>Cash Equivalents</b>		
<b>Time deposits</b>		
<b>In Rupiah</b>		
PT Bank Tabungan Negara Negara (Persero) Tbk.	46.600	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000	-
Total time deposits	<u>66.600</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<u><b>148.136</b></u>	<u><b>119.302</b></u>

As of December 31, 2022, the annual interest rates of time deposits in Rupiah are ranging from 1.80% to 4.50%.

In 2022, GAP, a Subsidiary deconsolidated JLA thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized cash and cash equivalents of JLA amounted to Rp1.59 billion.

All cash in banks is placed with third parties.

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Third parties:</b>		
Tenants and management of office spaces	143.005	157.861
Sales of land, residential and apartment	102.740	137.320
Tenants of room, courts and membership fees	32.566	35.828
Tenants of units of apartment	25.438	23.061
Hotel	20.721	17.819
Sales of office unit	15.355	35.081
Total third parties	339.825	406.970
Less allowance for impairment losses	<u>(118.895)</u>	<u>(130.944)</u>
Third parties - net	<u>220.930</u>	<u>276.026</u>

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 39 butir a):</b>			<b>Related parties (Note 39 point a):</b>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	108.077	116.673	Tenants and management of office spaces
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	31.142	31.162	Sales of land, residential and apartment
Penjualan unit perkantoran	5.883	31.147	Sales of office unit
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	3.810	2.981	Tenants of room, courts and membership fees
<b>Total pihak berelasi</b>	<u>148.912</u>	<u>181.963</u>	<b>Total related parties</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.424)	(50.995)	Less provision for impairment losses
Pihak berelasi - neto	<u>92.488</u>	<u>130.968</u>	Related parties - net
<b>Total</b>	<u><b>313.418</b></u>	<u><b>406.994</b></u>	<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Group were denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Catatan 27 butir a).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries, were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Note 27 point a).

Pada tahun 2022 dan 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing-masing sebesar Rp31,10 miliar dan Rp3,39 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Apartemen dan Rumah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2022 and 2021 PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. and PT Mutiara Mahsyur Sejahtera, Subsidiaries, were conducting cancellation of unit sales to customers and recorded losses on cancellations amounting to Rp31.10 billion and Rp3.39 billion, respectively, on "Loss on Unit Cancellation of Sales of Apartments and Residences" accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sampai dengan 60 hari	41.974	46.847	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	6.463	9.122	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	440.300	532.964	More than 90 days
<b>Total</b>	<u>488.737</u>	<u>588.933</u>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.319)	(181.939)	Less provision for impairment losses
<b>Neto</b>	<u><b>313.418</b></u>	<u><b>406.994</b></u>	<b>Net</b>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	181.939	187.414	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 35 butir b)	9.169	7.545	<i>Addition of provision (Note 35 point b)</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 37)	(14.410)	(12.926)	<i>Reversal of provision (Note 37)</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	(1.378)	-	<i>Deconsolidation of Subsidiary</i>
Reklasifikasi	(1)	-	<i>Reclassification</i>
Penghapusan piutang	-	(94)	<i>Write-off of receivables</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>175.319</u></b>	<b><u>181.939</u></b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Kelompok Usaha menerapkan simplifikasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The changes in the provision for impairment losses of trade receivables are as follows:*

*The Group applies simplified lifetime expected credit loss for trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and days past due.*

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah

*All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

*The Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.*

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Piutang usaha JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp2,50 miliar.

*In 2022, GAP, a Subsidiary deconsolidated JLA and thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized trade receivables of JLA amounted to Rp2.50 billion.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Piutang lain-lain jangka pendek			<i>a. Short-term other receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Gili Tirta Anugerah	787.794	800.000	<i>PT Gili Tirta Anugerah</i>
PT First Financo	16.779	20.079	<i>PT First Financo</i>
PT Brawijaya Agung Lestari	11.040	13.685	<i>PT Brawijaya Agung Lestari</i>
PT DMS Investama	8.053	8.318	<i>PT DMS Investama</i>
PT Andika Multi Karya	5.569	5.569	<i>PT Andika Multi Karya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	13.248	13.435	<i>Others (each below of Rp5 billion)</i>

**8. OTHER RECEIVABLES**



**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total pihak ketiga	842.483	861.086	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.169)</u>	<u>(6.872)</u>	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	<u>834.314</u>	<u>854.214</u>	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 39 butir b):			Related party (Note 39 point b):
PT Petrocom Nuansa Nusantara	<u>2.673</u>	<u>2.673</u>	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Total pihak berelasi	2.673	2.673	Total related party
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.673)</u>	<u>(2.673)</u>	Less allowance for impairment losses
<b>Pihak berelasi - neto</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Related party - net</b>
<b>Total</b>	<b><u>834.314</u></b>	<b><u>854.214</u></b>	<b>Total</b>
b. Piutang lain-lain jangka panjang			b. Long-term other receivables
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Graha Istana Nirwana	98.102	124.256	PT Graha Istana Nirwana
PT Halo Wisata Indonesia	4.331	3.465	PT Halo Wisata Indonesia
PT Excel Properti Manajemen	2.591	2.432	PT Excel Properti Manajemen
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	1.764	2.950	PT Prima Tonggak Inti Gemilang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>1.034</u>	<u>1.034</u>	Others (each below of Rp2 billion)
Total pihak ketiga	107.822	134.137	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.405)</u>	<u>(20.613)</u>	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>91.417</u></b>	<b><u>113.524</u></b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang lain-lain Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables were denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Saldo awal tahun</b>	30.158	22.003	<b>Beginning balance of the year</b>
Penambahan penyisihan (Catatan 37)	5.999	8.318	Addition of provision (Note 37)
Pemulihan penyisihan (Catatan 37)	<u>(8.910)</u>	<u>(163)</u>	Recovery of provision (Note 37)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>27.247</u></b>	<b><u>30.158</u></b>	<b>Ending balance of the year</b>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan simplifikasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang dari PT Gili Tirta Anugerah merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (Catatan 44 butir e).

Piutang dari PT First Financo merupakan piutang atas pengalihan uang muka pembelian tanah milik GAP (Catatan 44 butir e).

Piutang dari PT Brawijaya Agung Lestari dan PT Graha Istana Nirwana dan merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja (Catatan 44 butir i dan j).

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. piutang lain-lain JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp0,07 miliar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*The Group applies simplified lifetime expected credit loss for other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and days past due.*

*Receivables from PT Gili Tirta Anugerah are receivables from the transfer of 480 million shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, in PT Bukit Jonggol Asri (Note 44 point e).*

*Receivables from PT First Financo are receivables arising from the transfer of advances for the purchase of land owned by GAP (Note 44 point e).*

*Receivables from PT Brawijaya Agung Lestari and PT Graha Istana Nirwana represented receivables from working capital borrowings (Note 44 points i and j).*

*In 2022, GAP, a Subsidiary deconsolidated JLA and thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized trade receivables of JLA amounted to Rp0.07 billion.*

*The Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.*

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:			<i>Residential houses, apartment and office space under construction:</i>
Bangunan*	178.831	265.508	<i>Building*</i>
Tanah	172.583	96.133	<i>Land</i>
Tanah untuk dijual	8.482	4.325	<i>Land held for sale</i>
Bangunan siap untuk dijual:			<i>Building ready-for-sale:</i>
Apartemen	554.691	575.114	<i>Apartment</i>
Rumah	318.810	350.590	<i>Residential house</i>
Ruang perkantoran	21.450	21.451	<i>Office space</i>
Hotel:			<i>Hotel:</i>
Perlengkapan dan suku cadang	10.575	11.032	<i>Equipment and spare parts</i>
Makanan dan minuman	1.908	1.653	<i>Food and beverages</i>
Total	<u>1.267.330</u>	<u>1.325.806</u>	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.099)</u>	<u>(3.687)</u>	<i>Less allowance for decline in value</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.263.231</u></b>	<b><u>1.322.119</u></b>	<b><i>Net</i></b>

\*Nilai bangunan dalam penyelesaian merupakan nilai bangunan tersendiri tanpa nilai tanah / *Value of building under construction represent value of building only without value of land .*

**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama dari persediaan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo dan PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, atas proyek Hadiningrat yang berlokasi di Yogyakarta. Proyek ini dengan nama "Hadiningrat Terrace" sudah terikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat antara GMI dan YPP pada tanggal 25 September 2020. Pada tanggal 17 Juni 2022, GMI dan YPP menandatangani *Addendum* PPJB (Catatan 44 butir k).

Bangunan siap dijual berupa apartemen merupakan sisa unit dari proyek Apartemen Taman Rasuna dan the Grove milik BSU, proyek Ocea Condotel milik BDM dan Aston Condotel milik GAP. Bangunan siap dijual berupa rumah terdiri dari rumah tinggal dan rumah toko terutama dari sisa unit proyek Kahuripan Nirwana milik MMS. Bangunan siap dijual berupa ruang perkantoran terutama merupakan sisa unit dari proyek Bakrie Tower dan *Lifestyle and Entertainment Center* milik BSU.

Pada tahun 2022, penambahan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari aset tetap milik GAP, Entitas Anak sebesar Rp1,43 miliar (Catatan 16).

Pada tahun 2021, penambahan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual proyek Hadiningrat Terrace milik GMI, Entitas Anak, sebesar Rp65,76 miliar sehubungan *addendum* dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) (Catatan 44 butir k).

Pada tahun 2022 dan 2021, GAP dan MMS, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing - masing sebesar Rp31,10 miliar dan Rp3,39 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Kelompok Usaha mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp1,02 triliun dan Rp1,49 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

**9. INVENTORIES (Continued)**

*Inventories of residential, apartment and office spaces under construction as of December 31, 2022 and 2021, mainly consisted of inventories of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, for Kahuripan Nirwana project that is located in Sidoarjo and PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, for Hadiningrat project that is located in Yogyakarta. This project under the name "Hadiningrat Terrace" is bound by the Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project between GMI and PT Yasa Patria Perkasa (YPP) on September 25, 2020. On June 17, 2022, GMI and YPP signed the PPJB Addendum (Note 44 point k).*

*Building ready-for-sale of apartment represents remaining units of Taman Rasuna Apartments and the Grove owned by BSU, units of Ocea Condotel owned by BDM and Aston Condotel owned by GAP. Building ready-for-sale of Residential and shop houses mainly represent the remaining units of Kahuripan Nirwana projects owned by MMS and Mutiara Platinum owned by BPL. Building ready-for-sale of Office building mainly represents the remaining of Bakrie Tower and Lifestyle and Entertainment Center projects owned by BSU.*

*In 2022, addition of inventories including reclassification from fixed assets owned by GAP, a Subsidiary, amounted to Rp1.43 billion (Note 16).*

*In 2021, addition of inventories including reclassification from assets classified as held for sale of Hadiningrat Terrace project owned by GMI, a Subsidiary, amounted to Rp65.76 billion regarding to amendments with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) (Note 44 point k).*

*In 2022 and 2021, GAP and MMS, Subsidiaries, were conducting cancellation of unit sales to customers and recorded losses on cancellation amounting to Rp31.10 billion and Rp3.39 billion, respectively, on "Loss on Unit Cancellation of Sales Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

*The Group's Management insured the ready-for-sale buildings against the risks of natural disasters and other risks with several third-party insurance companies, based on a policy package with a total coverage amount of Rp1.02 trillion and Rp1.49 trillion as of December 31, 2022, and 2021, respectively. The Group's Management is confident that the sum insured were sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2022, and 2021, the inventory of certain Subsidiaries were not insured.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	3.687	4.757	<i>Beginning balance of the year</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 37)	412	-	<i>Additions of provision (Note 37)</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 37)	-	(1.070)	<i>Reversal of provisions (Note 37)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>4.099</u></b>	<b><u>3.687</u></b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

**9. INVENTORIES (Continued)**

*The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

*The Group's management believes that those provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.*

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada persediaan pada tahun 2022 dan 2021.

*There was no loan interest capitalized to inventories in 2022 and 2021.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan BSU, GAP, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Catatan 19 butir a), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT Bank KB Bukopin Tbk. (Catatan 27 butir a dan b) dan PT Bank KB Syariah Bukopin (Catatan 28).

*As of December 31, 2022 and 2021, inventories of BSU, GAP, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Note 19 point a), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. and PT Bank KB Bukopin Tbk. (Note 27 points a and b) and PT Bank KB Syariah Bukopin (Note 28).*

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Persediaan JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp2,07 miliar.

*In 2022, GAP, a Subsidiary, deconsolidated JLA and thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized inventories of JLA amounted to Rp2.07 billion.*

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka proyek	85.937	12.351	<i>Advance for project</i>
Asuransi dibayar di muka	4.659	5.555	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka karyawan	2.128	2.821	<i>Advances for employees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.723	19.363	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>108.447</u></b>	<b><u>40.090</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka proyek terutama merupakan uang muka pengembangan rumah tapak sebesar Rp58,25 miliar milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur.

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

*As of December 31, 2022, advance for project mainly represents advance of landed housing development amounting to Rp58.25 billion owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, located in Sidoarjo, East Java.*

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Beban dibayar dimuka dan uang muka JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp11,61 miliar.

*In 2022, GAP, a Subsidiary, deconsolidated JLA and thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized prepaid expenses and advances of JLA amounted to Rp11.61 billion.*

**11. DANA DALAM PEMBATASAN**

**11. RESTRICTED FUNDS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam Rupiah:			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.868	27.485	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk.	10.682	10.757	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.407	4.921	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.900	2.900	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.163	2.163	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.229	6.336	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Subtotal	<u>47.249</u>	<u>54.562</u>	<i>Subtotal</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat:			<i>In United States Dollar:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17.058	15.473	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
<b>Total</b>	<b><u>64.307</u></b>	<b><u>70.035</u></b>	<b>Total</b>

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

*The range of annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:*

	<u>2022</u> <i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i>	<u>2021</u> <i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i>	
Rupiah	2,75% - 3,00%	2,75% - 4,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,15% - 1,40%	0,20% - 1,20%	<i>United States Dollar</i>

Dana dalam pembatasan terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

*Restricted funds mainly represent restricted funds on the sales of apartments, condominiums and residences through the Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR).*

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam Dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 19 butir c).

*Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in United States Dollars represent restricted funds owned by the Company which are used as collateral for bank loans obtained by BSU, a Subsidiary (Note 19 point c).*

Dana dalam pembatasan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Perusahaan sebesar Rp10,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 19 butir b).

*Restricted funds in PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents restricted funds owned by the Company amounting to Rp10.07 billion as of December 31, 2022 and 2021, which was used as collateral for a bank loan obtained by BSU, a Subsidiary (Note 19 point b).*



**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED ENTITIES**

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares of stock in Associated Entities are as follows:

2022							
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying value at beginning of year (Rp)	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Addition (deduction) of investment (Rp)	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in profit (loss) (Rp)	Laba (rugi) komprehensif lain neto/ Net other comprehensive income (loss) (Rp)	Nilai tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year (Rp)	
<b>Metode Ekuitas:</b>							<b>Equity Method:</b>
PT Jungleland Asia	48,56%	-	98.822	26	-	98.848	PT Jungleland Asia
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	17.064	-	-	-	17.064	PT Lembu Nusantara Jaya
Subtotal		17.064	98.822	26	-	115.912	Subtotal
<b>Metode Biaya:</b>							<b>Cost Method:</b>
PT Bakrie Nirwana Semesta	20,00%	102.073	-	-	-	102.073	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Jasa Sarana (Catatan 49 butir a)	3,76%	33.245	-	-	-	33.245	PT Jasa Sarana (Note 49 point a)
Subtotal		135.318	-	-	-	135.318	Subtotal
Total		152.382	98.822	26	-	251.230	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi		(17.064)				(17.064)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>135.318</b>				<b>234.166</b>	<b>Net</b>
2021							
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying value at beginning of year (Rp)	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Addition (deduction) of investment (Rp)	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in profit (loss) (Rp)	Laba (rugi) komprehensif lain neto/ Net other comprehensive income (loss) (Rp)	Nilai tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year (Rp)	
<b>Metode Ekuitas:</b>							<b>Equity Method:</b>
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	17.064	-	-	-	17.064	PT Lembu Nusantara Jaya
Subtotal		17.064	-	-	-	17.064	Subtotal
<b>Metode Biaya:</b>							<b>Cost Method:</b>
PT Bakrie Nirwana Semesta	20,00%	102.073	-	-	-	102.073	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Jasa Sarana	3,76%	33.245	-	-	-	33.245	PT Jasa Sarana
Subtotal		135.318	-	-	-	135.318	Subtotal
Total		152.382	-	-	-	152.382	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi		(17.064)				(17.064)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>135.318</b>				<b>135.318</b>	<b>Net</b>

**a. Metode Ekuitas**

**PT Jungleland Asia**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 1 Desember 2022, pemegang saham PT Jungleland Asia (JLA) menyetujui untuk konversi uang muka setoran modal dari PT Adiprotek Envirodunia sebesar Rp251 miliar menjadi 9.653.846.153 saham Seri B JLA atau setara dengan 51,44% kepemilikan saham JLA.

**a. Equity Method**

**PT Jungleland Asia**

Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated December 1, 2022, the shareholders of PT Jungleland Asia (JLA) approved the conversion of the advances for stock subscription from PT Adiprotek Envirodunia amounting to Rp251 billion into 9,653,846,153 Series B shares of JLA or equivalent to a 51.44% ownership of shares in JLA.

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI  
(Lanjutan)**

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP) di JLA menurun dari semula 99,99% menjadi 48,56%, sehingga GAP tidak lagi memiliki pengendalian atas JLA dan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JLA dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT Lembu Nusantara Jaya**

Berdasarkan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 421 tanggal 30 Desember 2014, GAP memiliki kepemilikan di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) sebanyak 20.400 saham atau 51%. Berdasarkan kesepakatan bersama antara pemegang saham, GAP tidak mengendalikan aspek keuangan dan operasional LNJ.

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp17,06 miliar atas investasi entitas asosiasi pada LNJ. Jumlah terpulihkan untuk investasi pada entitas asosiasi sebesar nihil terutama karena kerugian berulang yang ditimbulkan oleh entitas asosiasi pada tahun-tahun sebelumnya dan perlambatan ekonomi yang mempengaruhi signifikan operasi entitas asosiasi.

**b. Metode Biaya**

**PT Bakrie Nirwana Semesta**

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) sebesar 80%. Berdasarkan Akta Notaris Danny Wahyu Setiawan S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 82.623 saham atau setara 20% dari total kepemilikan pada BNS. Atas perubahan kepemilikan tersebut, Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap BNS dan investasi di BNS dicatat dengan metode biaya.

**PT Jasa Sarana**

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin S.H., No. 44 tanggal 15 Agustus 2016, para pemegang saham JS menyetujui dan mengesahkan pengalihan seluruh saham PT Jasa Sarana (JS) milik PT Bakrie Infrastructure kepada Perusahaan sebanyak 3.324.523 saham atau 14,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Edwar S.H., No. 15 tanggal 15 Agustus 2016, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JS. Perusahaan tidak menambah modal sehingga % kepemilikan Perusahaan terhadap JS terdilusi dari 14,50% menjadi 3,76% (Catatan 49 butir a).

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN  
ASSOCIATED ENTITIES (Continued)**

*After this transaction, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.'s (GAP) ownership in JLA decreased from 99.99% to 48.56%. Therefore GAP no longer has control over JLA and does not consolidate JLA's financial statements in the Group's consolidated financial statements.*

**PT Lembu Nusantara Jaya**

*Based on Notarial Deed No. 421 of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., dated December 30, 2014, GAP has 20.400 shares or 51% ownership in PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ). Based on the agreement of shareholders, GAP doesn't have control over the financial and operational aspects of LNJ.*

*In 2020, the Group recognized impairment losses amounting to Rp17.06 billion related to its investment in associate of LNJ. The recoverable amount of the investment in associate amounted to nil mainly due to the recurrent losses incurred by the associated in previous years and the economic slowdown which significantly affected the operations of the associate.*

**b. Cost Method**

**PT Bakrie Nirwana Semesta**

*The Company divested 80% of the share ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). Based on Notarial Deed No. 2 of Danny Wahyu Setiawan S.H., M.Kn., dated October 30, 2019, the Company's has 82,623 shares or equivalent to 20% of total ownership. Due to the change in ownership, the Company no longer has control over BNS and treated as cost method.*

**PT Jasa Sarana**

*Based on Notarial Deed No. 44 of Surjadi Jasin S.H., dated August 15, 2016, the shareholders approved the transfer of all the shares of PT Jasa Sarana (JS) owned by PT Bakrie Infrastructure, 3,324,523 shares or 14.50%, to the Company.*

*Based on Notarial Deed No. 15 of Edwar S.H., dated August 15, 2016, JS's shareholders agreed to increase the authorized capital of JS. The Company did not increase its investment so the Company's ownership in JS was diluted from 14.50% to 3.76% (Note 49 point a).*

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI  
(Lanjutan)**

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehubungan dengan penyertaan saham pada JLA adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Total Aset	988.963	Total Assets
Total Liabilitas	488.524	Total Liabilities
Total Pendapatan	25.345	Total Revenue
Rugi Neto	(86.784)	Net Loss

Entitas asosiasi merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk investasi pada entitas asosiasi telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas penyertaan saham pada entitas asosiasi pada akhir tahun.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED ENTITIES (Continued)**

Additional information as of December 31, 2022 and 2021 related to investment in shares of stock in JLA are as follows:

The associate is a private company in which there is no quoted market share price available.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that impairment losses of investment is adequate based on a review of investment in the associate at the end of the year.

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

Lokasi	2022		2021		Location
	Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)	Total/ Amount	Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)	Total/ Amount	
Bogor, Jawa Barat	688,71	1.074.207	710,86	1.107.636	Bogor, West Java
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.055	350,63	1.010.055	Kalianda, South Lampung
Sidoarjo, Jawa Timur	341,35	585.578	341,35	585.578	Sidoarjo, East Java
<b>Total</b>	<b>1.380,69</b>	<b>2.669.840</b>	<b>1.402,84</b>	<b>2.703.269</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, terutama tanah milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, yang terletak di Kawasan Pamoyanan seluas 8,25 ha dan tanah milik PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS), Entitas Anak, yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat seluas 8,10 ha dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2021, GAP, Entitas Anak, mereklasifikasi tanah (diakui dalam akun "Aset Tetap") ke akun "Tanah untuk Pengembangan" karena perubahan tujuan manajemen atas penggunaan tanah tersebut (Catatan 16).

**13. LAND FOR DEVELOPMENT**

The details of land for development based on location are as follows:

In 2022, mainly land mainly owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, located at Pamoyanan with total area of 8,25 ha, and land owned by PT Bahana Sukma Sejahtera, (BSS) a Subsidiary, located at Bogor, West Java with total area of 8.10 ha, was sold to the third parties.

In 2021 GAP, a Subsidiary, reclassified land (recognized under "Fixed Assets" account) to "Land for Development" account due to the change in management's intention on the use of the land (Note 16).

### **13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Catatan 19 butir a).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah untuk pengembangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

### **14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m<sup>2</sup> milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m<sup>2</sup> milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Tanah Sentul terletak sekitar Jungleland, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 4,13 ha milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dan tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m<sup>2</sup> milik Perusahaan (Catatan 44 butir e dan g).

Pada tanggal 11 Agustus 2022, GMI dan Perkumpulan Lyceum Kristen (dahulu Het Christelijke Lyceum) (Lyceum), telah menandatangani Perjanjian Pembatalan Pelepasan Hak atas Tanah dimana GMI akan menerima pembayaran pembatalan uang muka pembelian tanah dari Lyceum sebesar Rp266,87 miliar sesuai dengan pembayaran GMI kepada Lyceum sampai dengan sebelum tanggal pembatalan perjanjian. Selama tahun 2022, pengembalian uang muka pembelian tanah telah diterima sebesar Rp256,34 miliar dan sisanya akan dilunasi paling lambat pada bulan Desember 2023. GMI telah membatalkan rencana pembelian tanah yang berlokasi di Bandung tersebut (Catatan 44 butir g).

### **13. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021 and for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, which is located in Sidoarjo, Jawa Timur, is pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Note 19 point a).

There is no capitalization of loan interest on and for development for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's management believes that there will be no issue in obtaining the land certificates and the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

### **14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND**

As of December 31, 2022 and 2021, advances for purchases mainly represent advances for land acquisition that were located in Lebak Siliwangi, West Java regarding the partial payment for 7 lots of land with an area of 29,355 sqm owned by PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, purchase of land acquisition located in Sidoarjo, East Java regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, purchase of land area located in Sub-district Sawangan, Depok, West Java with an area of 149,744 sqm owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, purchase of land in Sentul land is located around Jungleland, Babakan Madang Sub-district, Bogor District, West Java for total land area of 4.13 ha owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and purchase of land that is located in Bogor, West Java with an area of 86,360 sqm owned by the Company (Note 44 points e and g).

On August 11, 2022, GMI and Perkumpulan Lyceum Kristen (formerly Het Christelijke Lyceum) (Lyceum) entered into Cancellation Agreements Waiver of Land Rights, whereby GMI will receive payment of cancellation amounting to Rp266.87 billion in accordance to GMI's payment to Lyceum until the cancellation date of agreement. During 2022, a total of Rp256.34 billion in advance payments for land purchases have been received, and the remaining amount will be settled by no later than December 2023. GMI cancelled its plan to purchase the land located in Bandung (Note 44 point g).



**14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 September 2021, GAP dan PT First Financo mengadakan perikatan untuk mengalihkan sebagian hak GAP atas uang muka pembelian tanah Sentul seluas 7,07 ha dengan nilai sebesar Rp67,16 miliar (Catatan 7 dan 44 butir e).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian atas pengalihan hak tersebut sebesar Rp9,98 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Kerugian atas pengalihan uang muka pembelian tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**15. PROPERTI INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari 43.103 m2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 2.565 m2 bangunan dan prasarana The Grove, 6.784,25 m2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m2 Apartemen Taman Rasuna, 20.644 m2 retail area Pasar Kuliner, 499,67 m2 Kahuripan Office dan 490 m2 Club House Mora Monroe yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Kelompok Usaha berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Harga perolehan:</b>			<b>Costs:</b>
Saldo awal tahun	592.931	592.931	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>592.931</u>	<u>592.931</u>	<i>Balance at end of the year</i>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>			<b>Accumulated depreciation:</b>
Saldo awal tahun	(133.355)	(119.598)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban penyusutan tahun berjalan	(13.930)	(13.757)	<i>Current year depreciation expense</i>
Saldo akhir tahun	<u>(147.285)</u>	<u>(133.355)</u>	<i>Balance at end of the year</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>445.646</u></b>	<b><u>459.576</u></b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6,24 miliar dan Rp8,65 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND  
(Continued)**

On September 7, 2021, GAP and PT First Financo entered into an agreement to transfer a portion of GAP rights over the advances for purchase of Sentul land for a total land area of 7.07 ha with value amounting to Rp67.16 billion (Notes 7 and 44 point e).

For the year ended December 31, 2021, loss on the transfer of rights amounting to Rp9.98 billion is presented as part of "Loss from transfer of advances for purchase of land" under in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

As of December 31, 2021 and 2022, the Group's investment properties consisted of a 43,103 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 2,565 sqm building and improvements of The Grove, 6,784.25 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm retail area of Tower 18th Apartment, 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment, 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner, 499.67 sqm Kahuripan Office and 490 sqm Club House Mora Monroe which were rented to third parties and related parties outsides of the Group based on a rental agreement.

The changes in investment properties are as follows:

Rental income from investment properties recognized for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6.24 billion and Rp8.65 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13,93 miliar dan Rp13,76 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah terpulihkan dari properti investasi, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

Depreciation expenses during 2022 and 2021 amounted to Rp13.93 billion and Rp13.76 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

Investment properties are insured against losses from natural disasters, fire and other risks along with fixed assets (Note 16).

Based on the a review on the recoverable amount of the its investment properties, the Group's management believes that there were no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2022 and 2021.

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSETS**

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	1.163.580	315	-	(1.431)	715.377	447.087	Land
Bangunan dan prasarana	1.676.944	2.767	64.737	16.567	597.795	1.033.746	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	26.293	1.268	1.567	-	597	25.397	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	449.763	1.353	187	-	321.704	129.225	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	148.490	2.905	79	-	12.361	138.955	Furniture, fixtures and office equipment
Total pemilikan langsung	3.465.070	8.608	66.570	15.136	1.647.834	1.774.410	Total direct ownership
<b>Aset bangun serah</b>							<b>Assets under build and transfer</b>
Bangunan	238.474	-	-	5.515	-	243.989	Buildings
<b>Proyek properti dalam penyelesaian</b>							<b>Property project in-progress</b>
Bangunan	23.234	7.402	-	(22.082)	423	8.131	Buildings
Total biaya perolehan	3.726.778	16.010	66.570	(1.431)	1.648.257	2.026.530	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	555.773	57.451	28.797	-	169.911	414.516	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	23.278	1.484	1.451	-	490	22.821	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	245.614	18.194	186	-	142.694	120.928	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	135.097	5.780	77	-	11.955	128.845	Furniture, fixtures and office equipment
Total pemilikan langsung	959.762	82.909	30.511	-	325.050	687.110	Total direct ownership
Aset bangun serah							Assets under build and transfer
Bangunan	154.372	12.072	-	-	-	166.444	Buildings
Total akumulasi penyusutan	1.114.134	94.981	30.511	-	325.050	853.554	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	2.763	-	-	-	-	2.763	Impairment losses
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.116.897	94.981	30.511	-	325.050	856.317	Total accumulated depreciation and impairment losses
<b>Nilai Buku neto</b>	<b>2.609.881</b>					<b>1.170.213</b>	<b>Net Book Value</b>

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	1.183.854	616	-	(20.890)	1.163.580	Land
Bangunan dan prasarana	1.687.482	-	12.910	2.372	1.676.944	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	27.115	220	1.862	820	26.293	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	452.934	1.133	3.938	(366)	449.763	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	159.704	904	9.790	(2.328)	148.490	Furniture, fixtures and office equipment
Total pemilikan langsung	3.511.089	2.873	28.500	(20.392)	3.465.070	Total direct ownership
<b>Aset bangun serah</b>						<b>Assets under build and transfer</b>
Bangunan	238.474	-	-	-	238.474	Buildings
<b>Proyek properti dalam penyelesaian</b>						<b>Property project in-progress</b>
Bangunan	22.266	1.730	265	(497)	23.234	Buildings
Total biaya perolehan	3.771.829	4.603	28.765	(20.889)	3.726.778	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	493.863	60.533	2.654	4.031	555.773	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.763	1.413	928	30	23.278	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	230.225	20.083	3.936	(758)	245.614	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	142.200	5.970	9.770	(3.303)	135.097	Furniture, fixtures and office equipment
Total pemilikan langsung	889.051	87.999	17.288	-	959.762	Total direct ownership
Aset bangun serah	142.030	12.342	-	-	154.372	Assets under build and transfer
Bangunan						Buildings
Total akumulasi penyusutan	1.031.081	100.341	17.288	-	1.114.134	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	2.763	-	-	-	2.763	Impairment losses
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.033.844	100.341	17.288	-	1.116.897	Total accumulated depreciation and impairment losses
<b>Nilai Buku neto</b>	<b>2.737.985</b>				<b>2.609.881</b>	<b>Net Book Value</b>

Alokasi beban penyusutan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	37.420	41.136	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 35 butir b)	57.561	59.205	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>94.981</b>	<b>100.341</b>	<b>Total</b>

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya perolehan	66.570	28.767
Akumulasi penyusutan	(30.511)	(17.289)
Nilai buku neto aset tetap	36.059	11.478
Kerugian atas pembongkaran bangunan	(34.363)	(9.640)
Hasil penjualan aset tetap	2.005	2.281
<b>Labanya atas penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>309</b>	<b>443</b>

Pada tahun 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, melakukan pembongkaran aset tetap bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp35,89 miliar dan menerima Rp1,53 miliar dari penjualan barang bekas dari pembongkaran tersebut. Kerugian neto atas pembongkaran tersebut sebesar Rp34,36 miliar disajikan sebagai "Kerugian atas pembongkaran bangunan" dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2021, JLA, Entitas Anak, melakukan pembongkaran aset tetap bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp10,26 miliar dan menerima Rp0,62 miliar dari penjualan barang bekas dari pembongkaran tersebut. Kerugian neto atas pembongkaran tersebut sebesar Rp9,64 miliar disajikan sebagai "Kerugian atas pembongkaran bangunan" dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2022, reklasifikasi aset tetap termasuk di dalamnya reklasifikasi tanah ke persediaan milik GAP, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp1,43 miliar (Catatan 9).

Pada tahun 2021, reklasifikasi aset tetap termasuk di dalamnya reklasifikasi bangunan ke tanah untuk pengembangan milik GAP, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp20,89 miliar (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana Wisma Bakrie milik BSU, Entitas Anak.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

The detail of sales and write-off of fixed assets is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya perolehan	66.570	28.767
Akumulasi penyusutan	(30.511)	(17.289)
Nilai buku neto aset tetap	36.059	11.478
Kerugian atas pembongkaran bangunan	(34.363)	(9.640)
Hasil penjualan aset tetap	2.005	2.281
<b>Labanya atas penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>309</b>	<b>443</b>

In 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary, carried out the demolition of the building with a carrying amount of Rp35.89 billion and received Rp1.53 billion from the sale of scrap from the demolition. Net loss from the demolition amounting to Rp34.36 billion is presented as part of "Loss from demolition of building" under "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2021, JLA, a Subsidiary, carried out the demolition of a building with the carrying amount of Rp10.26 billion and received Rp0.62 billion from the sale of scrap from the demolition. Net loss from the demolition amounting to Rp9.64 billion is presented as part of "Loss from demolition of building" under "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, reclassification of fixed assets including land reclassification to inventories owned by GAP, a Subsidiary, with costs amounted to Rp1.43 billion (Note 9).

In 2021, reclassification of fixed assets including building reclassification to land for development owned by GAP, a Subsidiary, with costs amounted to Rp20.89 billion (Note 13).

As of December 31, 2022 and 2021, construction in-progress mainly represents building improvements of Wisma Bakrie owned by BSU, a Subsidiary.

The detail of construction in progress assets as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

<b>2022</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion</b>	<b>2022</b>
Bangunan dan prasarana	75,00%-99,80%	8.131	Maret - Desember 2023/ March - December 2023	Building and improvement
<b>2021</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion</b>	<b>2021</b>
Bangunan dan prasarana	93,00%	23.234	Mei 2022/ May 2022	Building and improvement

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang dianggarkan.

*The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the budgeted project cost.*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan penyelesaian aset dalam penyelesaian pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek sesuai tanggal perkiraan penyelesaiannya.

*Based on the review of completion of the construction in progress at the end of the year, the Group's management believed that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.*

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,54 triliun dan Rp1,85 triliun pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others risks with the sum insured amounted to Rp1.54 trillion and Rp1.85 trillion in 2022 and 2021, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.*

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Jungleland Asia (JLA) dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank KB Bukopin Tbk., PT Bank Panin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dan pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari PT Bank KB Syariah Bukopin. Selain itu, mesin (*rides*) milik JLA dijadikan jaminan atas pinjaman kepada BRI (Catatan 27 butir b, d, e dan Catatan 28).

*Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Jungleland Asia (JLA) and PT Jasa Boga Raya (JBR) which are located in Bogor were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank KB Bukopin Tbk., PT Bank Panin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) and Musyarakah financing obtained from PT Bank KB Syariah Bukopin. Moreover, theme park rides owned by JLA were pledged as collateral for the loan obtained from BRI (Notes 27 points b, d, e and Note 28).*

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*There was no capitalization of loan interest on fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*There are no temporary unused fixed assets and there are no fixed assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale.*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kerugian penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun.

*The Group's management believes that the provision for impairment loss of fixed assets is adequate based on the review of fixed assets at the end of the year.*

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak, melakukan pelepasan JLA, Entitas Anak, sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Aset tetap neto JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp1,32 triliun termasuk di dalamnya aset teridentifikasi yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp504,63 miliar.

**17. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak masing – masing sebesar Rp1,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah terpulihkan dari *goodwill*, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**18. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi pada ventura bersama (Catatan 44 butir d dan f):	80.070	81.613	<i>Investment in joint ventures</i>
Uang jaminan	2.076	1.900	<i>(Note 44 points d and f): Security deposits</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>2.523</u>	<u>2.259</u>	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Total	84.669	85.772	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama	<u>(40.851)</u>	<u>-</u>	<i>Less provision for impairment loss on investment in a joint venture</i>
<b>Total</b>	<b><u>43.818</u></b>	<b><u>85.772</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

*In 2022, GAP, a Subsidiary, deconsolidation JLA, a Subsidiary, thereby stopping the recognition of assets and liabilities of its previous Subsidiary. JLA's net fixed assets were terminated, with a recorded value of Rp1.32 trillion including derecognizing identified assets amounted to Rp504.63 billion.*

**17. GOODWILL**

*This account represented the excess of acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries amounted to Rp1.70 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

*This calculation utilizes cash flow projections based on the financial budget approved by management. Other key assumptions include cash flow projections and discount rate.*

*Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.*

*Based on the review on the recoverable amount of goodwill, the Group's management believed that there were no events or changes indicating goodwill impairment as of December 31, 2022 and 2021.*

**18. OTHER ASSETS**

*The details of investments in joint ventures are as follows:*



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**18. OTHER ASSETS (Continued)**

2022								
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying Value at beginning of year	Penambahan (pengurangan) saham/ Addition (deduction) of investment	Pembagian keuntungan/ Profit distribution	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net profit (loss)	Bagian laba (rugi) komprehensif lain neto/ Net of other comprehensive income (loss)	Penyisihan kerugian nilai/ Provision for impairment loss	Nilai Tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year	
<b>Entitas Asosiasi</b>								<b>Associated entity</b>
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>								<b>Direct investment through</b>
<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>								<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>
KSO Wika-Kahuripan	40,00%	33.345	-	(2.668)	1.124	-	31.801	KSO Wika-Kahuripan
KSO GIN-MMS	12,06%	7.417	-	-	-	-	7.417	KSO GIN-MMS
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>								<b>Indirect investment through</b>
<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>								<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>
KSO PP - BPL	51,00%	40.851	-	-	-	(40.851)	-	KSO PP - BPL
<b>Total</b>		<b>81.613</b>		<b>(2.668)</b>	<b>1.124</b>		<b>(40.851)</b>	<b>Total</b>

2021								
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan) saham/ Addition (deduction) of investment	Pembagian keuntungan/ Profit distribution	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net profit (loss)	Bagian laba (rugi) komprehensif lain neto/ Net of other comprehensive income (loss)	Penyisihan kerugian nilai/ Provision for impairment loss	Nilai Tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year	
<b>Entitas Asosiasi</b>								<b>Associated entity</b>
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>								<b>Direct investment through</b>
<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>								<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>
KSO Wika-Kahuripan	40,00%	30.923	-	2.422	-	-	33.345	KSO Wika-Kahuripan
KSO GIN-MMS	12,06%	7.417	-	-	-	-	7.417	KSO GIN-MMS
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>								<b>Indirect investment through</b>
<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>								<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>
KSO PP - BPL	51,00%	40.851	-	-	-	-	40.851	KSO PP - BPL
<b>Total</b>		<b>79.191</b>		<b>2.422</b>			<b>81.613</b>	<b>Total</b>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehubungan dengan investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2022 and 2021 related to investment in joint venture are as follows:

2022					
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liability	Total Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi)/ Total Income (Loss)	
<b>Entitas Asosiasi</b>					<b>Associated entity</b>
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>					<b>Direct investment through</b>
<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>					<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>
KSO Wika-Kahuripan (audit)	258.747	204.330	7.221	2.811	KSO Wika-Kahuripan (audited)
KSO GIN-MMS (tidak diaudit)	61.486	-	-	-	KSO GIN-MMS (unaudited)
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>					<b>Indirect investment through</b>
<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>					<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>
KSO PP - BPL (tidak diaudit)	272.384	272.090	-	(71)	KSO PP - BPL (unaudited)

2021					
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liability	Total Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi)/ Total Income (Loss)	
<b>Entitas Asosiasi</b>					<b>Associated entity</b>
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>					<b>Direct investment through</b>
<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>					<b>PT Mutiara Masyhur Sejahtera</b>
KSO Wika-Kahuripan (audit)	257.228	202.953	7.368	898	KSO Wika-Kahuripan (audited)
KSO GIN-MMS (tidak diaudit)	61.486	-	-	-	KSO GIN-MMS (unaudited)
<b>Investasi Tidak Langsung melalui</b>					<b>Indirect investment through</b>
<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>					<b>PT Bakrie Pangripta Loka</b>
KSO PP - BPL (tidak diaudit)	266.314	144.230	-	(61)	KSO PP - BPL (unaudited)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki investasi pada pengendalian bersama di KSO PP-BPL sebesar Rp40,85 miliar yang tidak dapat menyerap hasil investasi berdasarkan metode ekuitas dikarenakan laporan keuangan auditan KSO PP-BPL tidak tersedia.

As of Desember 31, 2022 dan 2021, the Group has investment in the joint controlled in KSO PP-BPL amounted to Rp40.85 billion, which can not absorb investment return according to the equity method because the audited financial statements of KSO PP-BPL are not available.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak dengan Perum Perumnas, belum dapat memperkirakan hasil akhir dari kerjasama operasi tersebut (Catatan 44 butir d).

Until the completion date of these consolidated financial statements, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary with Perum Perumnas, has not been able to predict the final outcome of the joint operation (Note 44 point d).

**18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Bahwa terdapat ketidakpastian terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian dan belum tersedianya laporan keuangan KSO-PP-BPL, maka pada tahun 2022, manajemen melakukan penelaahan pada akhir tahun dan mengakui kerugian penurunan nilai investasi atas ventura bersama KSO PP-BPL sebesar Rp40,85 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain - Penurunan Nilai Ventura Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah terpulihkan untuk investasi pada ventura bersama sebesar nihil terutama karena kerugian berulang yang ditimbulkan oleh KSO PP-BPL dalam tahun - tahun sebelumnya yang mempengaruhi signifikan operasi.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama telah memadai berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun.

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Aset lain-lain JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp180,00 miliar.

**18. OTHER ASSETS (Continued)**

Due to uncertainty regarding with the continuation of an agreement and the audited financial statements of KSO-PP-BPL are not available, in 2022, management conduct a review of the end of the year and recognized an impairment loss on the investment value of the KSO PP-BPL joint venture of Rp40.85 billion presented as part of "Other Expenses - Impairment of Joint Ventures" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The recoverable amount for investments in joint ventures is nil mainly due to recurring losses incurred by KSO PP-BPL in previous years which significantly affected operations.

The Group's management believes that the provision for impairment losses on investments in joint ventures is adequate based on the review at the end of the year.

In 2022, GAP, a Subsidiary deconsolidated JLA and thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized other assets of JLA amounted to Rp180.00 billion.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**19. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
Internasional Tbk.	394.631	701.687	<i>Internasional Tbk.</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk.	9.589	9.589	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk.</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk.			<i>(Persero) Tbk.</i>
(US\$1.073.644 pada			<i>(US\$1,073,644</i>
tahun 2022 dan 2021)	16.889	15.320	<i>in 2022 and 2021)</i>
<b>Total</b>	<b><u>421.109</u></b>	<b><u>726.596</u></b>	<b>Total</b>

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)**

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)**

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

*The detail of loans to Mayapada is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Mutiara Masyhur			<i>PT Mutiara Masyhur</i>
Sejahtera	324.847	322.196	<i>Sejahtera</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	69.784	379.491	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
<b>Total</b>	<b><u>394.631</u></b>	<b><u>701.687</u></b>	<b>Total</b>

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp26 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 April 2022, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Untuk tahun 2022 dan 2021, MMS telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman modal kerja masing-masing sebesar Rp33,31 dan Rp2,82 miliar.

Untuk tahun 2022 dan 2021, MMS telah mencairkan pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman modal kerja masing-masing sebesar Rp35,96 miliar dan Rpnil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MMS telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp33,31 miliar dan Rp29,78 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp324,85 miliar dan Rp322,20 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, menandatangani *addendum* penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari Mayapada menjadi sebesar Rp350 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp326 billion, which consisted of:

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp300 billion; and
2. Current account loan facility amounted to Rp26 billion.

All such loan facilities will mature within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017, and bears an annual interest rate of 13% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 553,896 sqm which are located in the sub district of Sukodono, Krian and Wonoayu. This loan agreement has been restructured several times, the latest on April 28, 2022, with an annual interest rate of 10% and was to be due on April 18, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statement, the addendum is still on process.

During 2022 and 2021, MMS has paid the loan principal to Mayapada from the bank working capital facility amounted to Rp33.31 billion and Rp2.82 billion, respectively

During 2022 and 2021, MMS has withdraw the loan principal to Mayapada from the bank working capital facility amounted to Rp35.96 billion and Rpnil, respectively.

For the years ended December, 31, 2022 and 2021, MMS has paid interest expenses amounted to Rp33,31 billion and Rp29.78 billion, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of fixed on demand loan facility amounted to Rp324.85 billion and Rp322.20 billion, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

On April 22, 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to be adjusted to Rp350 billion, with the details as follows:

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp150 miliar;
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar; dan
3. Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp80 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 22 April 2014, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp80 miliar dan menandatangani *addendum* penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada menjadi sebesar Rp395 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp375 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar;

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2015, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap, 15% untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m<sup>2</sup>.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, BSU telah mencairkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp374,99 miliar dari jumlah fasilitas kredit yang tersedia dan mencairkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 23 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung dari tanggal 23 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2023 (Catatan 49 butir e). Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 10% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai ketentuan bank.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp150 billion;
2. Current account loan facility amounted to Rp20 billion; and
3. Fixed installment loan facility amounted to Rp80 billion.

All such loan facilities will be due within 12 months starting from April 22, 2013 until April 22, 2014, and bears an annual interest rate of 15% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

On January 29, 2014, BSU fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp80 billion and BSU entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to become Rp395 billion, with details as follows:

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp375 billion; and
2. Current account loan facility amounted to Rp20 billion;

All such loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2014 until January 29, 2015, and bears an annual interest rate of 16% for fixed on demand loan facility, 15% for bank overdraft facility and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

Until December 31, 2022, BSU has withdrawn its fixed on demand loan facility amounted to Rp374.99 billion from the available credit facility and withdrawn the bank overdraft facility amounted to Rp20 billion.

This loan has been extended several times, with the latest on February 23, 2022, whereby the loan facility has been extended for another 12 months from February 23, 2022 and will be due on January 29, 2023 (Note 49 point e). This loan facility bears an interest rate of 10% per annum and 1% of provision fee, which may change as required by bank.



**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* masing-masing sebesar Rp4,08 miliar dan Rp15,70 miliar dan fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp4,64 miliar dan Rp3,86 miliar.

Untuk tahun 2022 dan 2021, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* masing-masing sebesar Rp309,71 miliar dan Rp15,26 miliar.

Untuk tahun 2022 dan 2021, BSU telah mencairkan pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp26,20 juta dan Rpnil.

Untuk tahun 2022 dan 2021, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rpnil dan Rp 242,31 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp359,73 miliar. Sedangkan, saldo utang atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp19,78 miliar dan Rp19,76 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Perusahaan;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Penggadaian saham kepada pihak lain;
7. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
8. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
9. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, BSU has paid interest expenses to Mayapada for fixed on demand loan facility amounted to Rp4.08 billion and Rp15.70 billion paid interest expenses for bank overdraft facilities amounted to Rp4.64 billion and Rp3.86 billion, respectively.

During 2022 and 2021, BSU has paid the loan principal to Mayapada from fixed on demand loan facility amounting to Rp309.71 billion and Rp15.26 billion, respectively.

During 2022 and 2021, BSU has withdraw the loan principal to Mayapada from the bank overdraft facility amounting to Rp26.20 million and Rpnil, respectively.

During 2022 and 2021, BSU has paid the loan principal to Mayapada from the bank overdraft facility amounting to Rpnil and Rp 242.31 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of fixed on demand loan facilities amounted to Rp50 billion and Rp359.73 billion, respectively. The outstanding balance of bank overdraft loan facilities amounted to Rp19.78 billion and Rp19.76 billion, respectively.

In relation to these loans, BSU remains obligated to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. Changes in articles, commissioners and board of Directors and shareholders of the Company;
2. Investments in shares or investments in other companies;
3. Dividend payments;
4. Mortgage the stock to other parties;
5. Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;
6. Mortgage the stock to other parties;
7. Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;
8. Dissolution and suspension of operations; and
9. Merger, acquisition, consolidation, and separation with other companies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.



**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)**

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Back-To-Back dari PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2023 (Catatan 49 butir e).

Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan sebesar Rp10,07 miliar (Catatan 11).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp413,43 juta dan Rp496,20 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp9,59 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)**

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang pada tanggal 28 Maret 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,70% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2023 (Catatan 49 butir e). Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan di BRI sebesar US\$1,08 juta (Catatan 11).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp283,10 juta dan Rp263,96 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp16,89 miliar dan Rp15,32 miliar.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)**

On June 1, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained Back-To-Back Loan Facilities from PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) with a maximum amount of Rp15 billion for completion of the Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest now due on March 2, 2023 (Note 49 point e).

This loan was secured with a time deposit owned by the Company amounted to Rp10.07 billion (Note 11).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounting to Rp413.43 million and Rp496.20 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp9.59 billion.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)**

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of US\$1.07 million for additional working capital of BSU's property development activities. This loan bears a monthly interest rate at 2.5% and is due on January 24, 2013. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest on March 28, 2022 with an annual interest rate of 1.70% and was to be due on March 24, 2023 (Note 49 point e). This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$1.08 million (Note 11).

For the years ended December 31 2022 and 2021, BSU has paid interest expenses amounting to Rp283.10 million and Rp263.96 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp16.89 billion and Rp15.32 billion, respectively.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

**20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK**

	<u>2022</u>
PT Bank BJB Syariah	300
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	-
<b>Total</b>	<b><u>300</u></b>

**20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING**

	<u>2021</u>	
	-	PT Bank BJB Syariah
	4.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
<b>Total</b>	<b><u>4.000</u></b>	<b>Total</b>

**a. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)**

Pada tanggal 29 November 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BJB Syariah dengan pagu sebesar Rp300 juta yang digunakan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2023. Nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 5,25%. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 300 juta.

**a. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)**

On November 29, 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) obtained a working capital in the form of a Musyarakah facility from BJB Syariah with a maximum amount of Rp300 million. This facility will be due on November 29, 2023. The profit sharing is 5.25%. This loan was secured by time deposits amounted to Rp300 million.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp300 juta dan Rp nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp300 million and Rp nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)**

Pada tanggal 6 Desember 2021, PVI memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BSI dengan pagu sebesar Rp4 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja untuk pekerjaan pengadaan tenan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2022. Nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,08%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m<sup>2</sup>, yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5 miliar.

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)**

On December 6, 2021, PVI obtained a working capital in the form of a Musyarakah facility from BSI with a maximum amount of Rp4 billion which was used for tenant procurement purposes. This facility was due on April 10, 2022. The profit sharing is 3.08%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership in Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to mortgage of Rp5 billion.

Pada tanggal 22 April 2022, PVI memperoleh surat persetujuan restrukturisasi dari BSI mengenai perubahan tingkat nisbah menjadi sebesar 3,08% serta perubahan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2027 (Catatan 28 butir b).

On April 22, 2022, PVI obtained an approval of restructuring from BSI regarding changes of profit sharing ratio to become 3.08% per annum and loan maturity that will be due on April 10, 2027 (Note 28 point b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK  
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan perubahan jatuh tempo fasilitas pinjaman maka pada tahun 2022, PVI mereklasifikasi fasilitas BSI dari pembiayaan musyarakah jangka pendek ke jangka panjang.

Pada tanggal dan 31 Desember 2022 and 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

*In relation to changes in the maturity of loan facility, in 2022, PVI reclassified BSI facility from short-term to long-term musyarakah financing.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp nil and Rp4 billion, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.*

**21. UTANG USAHA**

**21. TRADE PAYABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
PT Yasa Patria Perkasa	42.500	42.500	<i>PT Yasa Patria Perkasa</i>
PT PP (Persero) Tbk.	8.940	8.940	<i>PT PP (Persero) Tbk.</i>
PT Saka Jagad Prima	1.765	2.829	<i>PT Saka Jagad Prima</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-	6.207	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</i>
PT Funworld Prima	-	5.817	<i>PT Funworld Prima</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	64.043	92.149	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>117.248</u></b>	<b><u>158.442</u></b>	<b>Total</b>

Utang kepada PT Yasa Patria Perkasa merupakan utang PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan Apartemen Hadiningrat Terrace.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang GMI kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan *town house* Yogyakarta.

Utang kepada PT Adhi Karya Tbk. merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan wahana permainan.

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Utang usaha JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp22,25 miliar.

*Payables to PT Yasa Patria Perkasa represents payables of PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, related to construction of Hadiningrat Terrace Apartment.*

*Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables of GMI to contractors for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.*

*Payables to PT Adhi Karya Tbk. represents payables of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, related to construction of the theme park.*

*In 2022, GAP, a Subsidiary deconsolidated JLA thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized trade payables of JLA amounted to Rp22.25 billion.*

**21. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sampai dengan 60 hari	16.886	21.444	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	11.710	3.555	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	88.652	133.443	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>117.248</u></b>	<b><u>158.442</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

**21. TRADE PAYABLES (Continued)**

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sampai dengan 60 hari	16.886	21.444	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	11.710	3.555	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	88.652	133.443	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>117.248</u></b>	<b><u>158.442</u></b>	<b>Total</b>

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

**22. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>a. Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>a. Short-Term Liabilities</b>
Pihak ketiga:			Third parties:
Nomura Singapore Ltd.	56.223	50.998	Nomura Singapore Ltd.
PT Anam Tujuh	54.400	-	PT Anam Tujuh
Arch Advisory Limited	38.157	34.611	Arch Advisory Limited
PT Adiprotek Envirodunia	-	71.000	PT Adiprotek Envirodunia
Lain-lain	121.653	136.665	Others
Total pihak ketiga	<u>270.433</u>	<u>293.274</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 39 butir d):			Related party (Note 39 point d):
PT Bakrie Dharma Indonesia	-	1.665	PT Bakrie Dharma Indonesia
Total pihak berelasi	<u>-</u>	<u>1.665</u>	Total related party
<b>Total</b>	<b><u>270.433</u></b>	<b><u>294.939</u></b>	<b>Total</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>b. Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>b. Long-Term Liabilities</b>
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Lumbung Teknologi			PT Lumbung Teknologi
Enviroutama	55.000	-	Enviroutama
PT Duta Graha Sekawan	-	13.950	PT Duta Graha Sekawan
PT Bintang Sakti Mandiri	-	4.000	PT Bintang Sakti Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	5.619	7.717	Others (each below of Rp4 billion)
<b>Total</b>	<b><u>60.619</u></b>	<b><u>25.667</u></b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	234.570	233.086	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	96.482	87.520	United States Dollar
<b>Total</b>	<b><u>331.052</u></b>	<b><u>320.606</u></b>	<b>Total</b>

Nomura Singapore Ltd

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd. merupakan utang Perusahaan yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Perusahaan sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

PT Anam Tujuh

Pada tanggal 4 Oktober 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, dan PT Anam Tujuh (AT) telah menandatangani Perjanjian Penegasan dan Pengakuan Utang dimana GAP telah menerima pembayaran uang muka pembelian tanah dari AT sebesar Rp54,40 miliar untuk tahun 2016 sampai dengan 2017 dan AT telah membatalkan rencana pembelian tanah tersebut.

Arch Advisory Limited

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Perusahaan yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi BLD Investments Pte. Ltd., Entitas Anak.

PT Adiprotek Envirodunia

Pada tanggal 23 November 2021, JLA menandatangani perjanjian pinjaman dana operasional kepada PT Adiprotek Envirodunia (AE) sebesar Rp60,0 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 4% dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2021, JLA, AE, PT Mitra Krakatau Berjaya (MKB) menandatangani perjanjian novasi dimana utang JLA kepada MKB sebesar Rp6,67 miliar dialihkan kepada AE. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

Pada tanggal 24 November 2021, JLA, AE, PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) menandatangani perjanjian novasi dimana utang JLA kepada BIS sebesar Rp4,33 miliar dialihkan kepada AE. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

**22. OTHER PAYABLES (Continued)**

The detail of other payables based on currencies denominated is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	234.570	233.086	Rupiah
	96.482	87.520	United States Dollar
<b>Total</b>	<b><u>331.052</u></b>	<b><u>320.606</u></b>	<b>Total</b>

Nomura Singapore Ltd

Other payables to Nomura Singapore Ltd. represented payables of the Company which were derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

PT Anam Tujuh

On October 4, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary, and PT Anam Tujuh (AT) entered into Acknowledgement of Debt Agreement, whereby GAP has received payment of advances of customers for land sales amounting to Rp54.40 billion during 2016 until 2017 and AT canceled its plan to purchase the land.

Arch Advisory Limited

Other payables to Arch Advisory Limited represented payables of the Company which were derived from services and reimbursement costs related to the bond restructuring of BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary.

PT Adiprotek Envirodunia

On November 23, 2021, JLA signed a loan agreement for operational funding with PT Adiprotek Envirodunia (AE) amounting to Rp60.0 billion. This payable bears an annual interest rate of 4% and was due on November 23, 2022.

On November 24, 2021, JLA, AE, PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB) entered into a novation agreement wherein outstanding payable of JLA to MKB amounting to Rp6.67 billion is transferred to AE. This payable is non-interest bearing and has no fixed repayment schedule.

On November 24, 2021, JLA, AE, PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) entered into a novation agreement wherein outstanding payable of JLA to BIS amounting to Rp4.33 billion is transferred to AE. This payable is non-interest bearing and has no fixed repayment schedule.



**22. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 September 2022, GAP, AE dan JLA telah menyetujui konversi saldo utang AE menjadi saham di JLA dan pada tanggal 1 Desember 2022, para pemegang saham JLA telah menyetujui setoran modal AE ke JLA tersebut (Catatan 5).

PT Lumbung Teknologi Envirotama

Pada tanggal 23 September 2022, GAP, menandatangani perjanjian pinjaman dana modal kerja dengan PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) dengan pagu sebesar Rp200 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pinjaman ini sebesar Rp55 miliar.

PT Duta Graha Sekawan

Utang lain-lain kepada PT Duta Graha Sekawan merupakan utang dana talangan yang diterima oleh BNR, Entitas Anak, untuk keperluan pengembangan proyek Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak, melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp4,73 miliar.

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	276.368	277.347	<i>Estimated public and social facilities expenses</i>
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	106.883	121.009	<i>Development of land, buildings and infrastructure</i>
Bunga pinjaman (Catatan 19 dan 27)	30.324	87.401	<i>Loan interest (Notes 19 and 27)</i>
Pajak dan denda pajak (Catatan 26)	3.771	9.864	<i>Tax and penalties (Note 26)</i>
Honorarium tenaga ahli	1.467	2.753	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	73.592	97.060	<i>Others (each bellow of Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>492.405</u></b>	<b><u>595.434</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada bunga pinjaman yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar.

**22. OTHER PAYABLES (Continued)**

On September 27, 2022, GAP, AE and JLA agreed to convert AE payables into JLA's shares and on December 1, 2022, JLA's shareholders has approved JLA's paid up capital from AE (Note 5).

PT Lumbung Teknologi Envirotama

On September 23, 2022, GAP signed a loan agreement for working capital from PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) with a maximum amount of Rp200 billion. This payable bears an annual interest rate of 10% and will be due on September 23, 2024.

Until December 31, 2022, GAP has partial withdrawn from this loan facility amounting to Rp55 billion.

PT Duta Graha Sekawan

Other payables to PT Duta Graha Sekawan represents bridging loan payables received by BNR, a Subsidiary, for the purpose of development of Bumi Tirta Pakuan Housing Complex project.

In 2022, GAP, a Subsidiary, deconsolidated JLA thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized short-term and long-term other payables of JLA amounted to Rp4.73 billion.

**23. ACCRUED EXPENSES**

As of December 31, 2022 and 2021, there was no unpaid overdue loan interest.

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)**

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera atas Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. atas Perumahan Bogor Nirwana Residence dan PT Bakrie Nirwana Realty atas Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak, melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Beban masih harus dibayar JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp89,19 miliar.

**23. ACCRUED EXPENSES (Continued)**

Accrued development of land, buildings and infrastructure represented estimated costs for the development project in 2022 and 2021 of PT Mutiara Masyhur Sejahtera for Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. for residential estate in Bogor Nirwana Residence and PT Bakrie Nirwana Realty for residential estate Bumi Tirta Pakuan.

In 2022, GAP, a Subsidiary, deconsolidated JLA thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized accrued expenses of JLA amounted to Rp89.19 billion.

**24. UANG MUKA PELANGGAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	323.367	327.804	<i>Sales of land, residential and apartment</i>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	16.966	14.936	<i>Tenants and managements of office spaces</i>
Penyewa ruangan dan lapangan	14.109	32.624	<i>Tenants of space and courts</i>
Penyewa ruang apartemen	7.133	12.219	<i>Tenants of units apartment</i>
Penjualan tiket taman hiburan	-	8.220	<i>Sales of tickets theme park</i>
Pihak berelasi (Catatan 39 butir f):			<i>Related parties (Note 39 point f):</i>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	29.635	20.873	<i>Tenants and managements of office spaces</i>
Total	391.210	416.676	<i>Total</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>(291.010)</u>	<u>(322.999)</u>	<i>Realized within one year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>100.200</u></b>	<b><u>93.677</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Seluruh uang muka pelanggan Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pelanggan terutama atas penjualan tanah, rumah dan apartemen termasuk di dalamnya liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Kelompok Usaha yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

All of the Group's advances from customers were denominated in Rupiah currency.

As of December 31, 2022 and 2021, advances from customers mainly consisted sales of land, residential and apartment including contract liabilities pertain to advances receives from buyers for the sales of land and buildings, wherein the performance obligation have not been satisfied.

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	9.145	10.093
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	42	6.387
Pihak berelasi (Catatan 39 butir g):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	4.142	3.962
Total	13.329	20.442
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(7.625)	(14.570)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.704</b>	<b>5.872</b>

Pendapatan ditangguhkan terutama merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan.

25. DEFERRED INCOME

<i>Third parties:</i>
<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
<i>Tenants and managements of office spaces</i>
<i>Related parties (Note 39 point g):</i>
<i>Tenants and managements of office spaces</i>
<i>Total</i>
<i>Realized within one year</i>
<i>Long-term portion</i>

*Deferred income mainly presented excess cash received over the income recognized.*

26. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	61.209	58.523
Pasal 22	-	39
Pasal 23 dan 26	2.346	3.116
Pasal 25	197	2.618
Pasal 29	8.878	8.438
Pasal 4 (2)	78.688	79.273
Pajak Pertambahan Nilai	82.964	76.783
Pajak Bumi Bangunan	77.394	60.894
Pajak Pembangunan I	10.370	15.712
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	4.611	4.642
Pajak Hiburan	-	1
<b>Total</b>	<b>326.657</b>	<b>310.039</b>

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Utang pajak JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp11,16 miliar.

b. Beban pajak final

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10,33 miliar dan Rp11,85 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

26. TAXATION

a. Taxes payable

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Articles 23 and 26</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Land and Building Tax</i>
<i>Development Tax I</i>
<i>Under Payment Tax</i>
<i>Assessment Letter</i>
<i>Entertainment Tax</i>
<i>Total</i>

*In 2022, GAP, a Subsidiary deconsolidated JLA thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized taxes payables of JLA amounted to Rp11.16 billion.*

b. Final income tax

*This account represented final income tax from the sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp10.33 billion and Rp11.85 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**26. TAXATION (Continued)**

**c. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan**

**c. Provision for income tax benefit (expenses)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tahun berjalan - Entitas Anak	(6.550)	(6.256)	Current Year - Subsidiaries
Tanggungan - Entitas Anak	1.940	1.849	Deferred - Subsidiaries
Tanggungan - Perusahaan	-	7	Deferred - the Company
<b>Neto</b>	<b><u>(4.610)</u></b>	<b><u>(4.400)</u></b>	<b>Net</b>

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian**

**d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(785.009)	(269.129)	Loss before for income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Addition:
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - neto	1.023.172	245.672	Subsidiaries' losses before provision for tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	238.163	(23.457)	Profit (loss) before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji, upah dan tunjangan Representasi dan sumbangan	12.191	785	Salaries, wages and allowance Representation and donations
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(323)	(417)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	(104.524)	(10.838)	Others
Total beda tetap	<u>(92.644)</u>	<u>(10.432)</u>	Total permanent differences
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	254	Provision for impairment losses of receivables
Total beda waktu	<u>-</u>	<u>254</u>	Total temporary differences
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	145.519	(33.635)	Estimated taxable profit (fiscal losses) before fiscal losses compensation of the previous year

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**26. TAXATION (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(460.909)	(447.832)	Accumulated fiscal losses of the previous year
Rugi fiskal kedaluwarsa	47.839	20.558	Expired fiscal losses
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b><u>(267.551)</u></b>	<b><u>(460.909)</u></b>	<b>Accumulated fiscal losses at the end of the year</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2022 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

	2022				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan:					The Company:
Akumulasi rugi fiskal	94.060	-	-	94.060	Accumulated of fiscal losses
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(94.060)	-	-	(94.060)	Allowance for deferred tax assets
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	18.122	2.620	1.073	21.815	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Jasa Boga Raya	151	8	-	159	PT Jasa Boga Raya
Total aset pajak tangguhan	<u>18.273</u>	<u>2.628</u>	<u>1.073</u>	<u>21.974</u>	Total deferred tax assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	669	-	-	669	Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.550	207	-	35.757	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	22.203	(22.203)	-	-	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>58.422</u>	<u>(21.996)</u>	<u>-</u>	<u>36.426</u>	Total deferred tax liabilities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>(40.149)</u></b>	<b><u>24.624</u></b>	<b><u>1.073</u></b>	<b><u>(14.452)</u></b>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>



**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**26. TAXATION (Continued)**

2021					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan:					The Company:
Akumulasi rugi fiskal	94.060	-	-	94.060	Accumulated of fiscal losses
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(94.060)	-	-	(94.060)	Allowance for deferred tax assets
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	16.924	1.828	(630)	18.122	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Jasa Boga Raya	130	21	-	151	PT Jasa Boga Raya
Total aset pajak tangguhan	17.054	1.849	(630)	18.273	Total deferred tax assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	669	-	-	669	Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary
Entitas Induk:					The Company
Penyusutan aset tetap	7	(7)	-	-	Depreciation of fixed assets
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.550	-	-	35.550	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	20.185	2.018	-	22.203	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)
Total liabilitas pajak tangguhan	56.411	2.011	-	58.422	Total deferred tax liabilities
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(39.357)</b>	<b>(162)</b>	<b>(630)</b>	<b>(40.149)</b>	<b>Deferred tax Liabilities - net</b>

Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dikenakan pajak final dan Entitas Anak yang pendapatannya tidak dikenakan pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian Entitas Anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax loss, due to most of the Group is income is subject to final tax, and for the Subsidiaries whose income is not subject to final tax, in the management is opinion there is uncertainty on the Subsidiaries for having taxable profit which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax loss.

**f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, terutama milik Perusahaan, BSU dan PVI.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang pajak SKPKB masing-masing sebesar Rp4,61 miliar dan Rp4,64 miliar.

**f. Under Payment Tax Assessment Letter**

On December 31, 2022 and 2021, Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Invoice Letter (STP) were issued regarding several types of taxes, along with the associated tax penalties to be paid by the Group, mainly the Company, BSU and PVI.

As of December 31, 2022 dan 2021, the outstanding balance of SKPKB tax payables amounted to Rp4.61 billion and Rp4.64 billion, respectively.

## **26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sanksi denda dan bunga pajak masih harus dibayar atas SKPKB disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

### **g. Surat Tagihan Pajak**

#### Perusahaan

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas bunga penagihan SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21 dengan jumlah sanksi sebesar Rp122,96 juta.

#### PT Provinces Indonesia (PVI)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, PVI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan dengan jumlah sanksi sebesar Rp831 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sanksi pajak masih harus dibayar sehubungan dengan hal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

### **h. Tarif Pajak**

Pendapatan Kelompok Usaha dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Kelompok Usaha yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% (2020) atas jumlah penghasilan kena pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Kebijakan dibidang Perpajakan berupa penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

## **26. TAXATION (Continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, accrued taxes penalties and interest on SKPKB are presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 23).*

### **g. Tax Collection Letter**

#### The Company

*In March 2018, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the fiscal period of January until June 2016 on SKPKB billing interest on income tax article 21 with a total penalty amounted to Rp122.96 million.*

#### PT Provinces Indonesia (PVI)

*As of December 31, 2022, PVI has received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax and Income Tax with a total penalty amounted to Rp831 million.*

*As of December 31, 2022 and 2021, accrued taxes penalties in connection with the above matter were presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 23).*

### **h. Tax Rates**

*Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until September 7, 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.*

*Revenue of the Group which is not subject to final tax, is taxed 22% (2020) on the amount of its taxable income.*

*Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020 and has been established as Law No. 2 Year 2020, the Taxation Policy in the form of an adjustment of corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded at a stock exchange in Indonesia of at least 40%, can obtain tariffs 3% lower than the above rates.*

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Kelompok Usaha melaporkan pajak berdasarkan *self assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

**26. TAXATION (Continued)**

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

The Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	133.886	140.670
PT Bank KB Bukopin Tbk.	117.911	122.725
PT Bank Seabank Indonesia	4.448	8.708
PT Bank Panin Tbk.	1.108	1.212
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	355.255
Total	257.353	628.570
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	<u>(55.753)</u>	<u>(104.470)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>201.600</u></b>	<b><u>524.100</u></b>

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)**

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bumi Daya Makmur	93.250	95.250
PT Graha Multi Insani	40.636	45.420
<b>Total</b>	<b><u>133.886</u></b>	<b><u>140.670</u></b>

**27. LONG-TERM BANK LOANS**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.  
PT Bank KB Bukopin Tbk.  
PT Bank Seabank Indonesia  
PT Bank Panin Tbk.  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total

Less current portion

Long-term portion

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)**

The detail of loan to BTN is as follows:

PT Bumi Daya Makmur  
PT Graha Multi Insani

Total

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m<sup>2</sup>, *corporate guarantee* dari Perusahaan, *standing instruction* yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan *cessie* atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024.

Restrukturisasi pinjaman dari BTN, antara lain sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2024;
- b) Kewajiban pembayaran bunga ditangguhkan sebesar 90% dan tetap dibayarkan sebesar 10% selama 12 bulan dan dapat dilakukan *review* setiap 6 bulan dengan melihat kondisi usaha debitur;
- c) Seluruh tunggakan bunga yang ada dan bunga yang ditangguhkan dibayarkan pada saat perubahan jadwal pembayaran pokok pinjaman.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BDM, Entitas Anak, untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4,78 miliar dan Rp3,18 miliar.

Untuk tahun 2022 dan 2021, BDM, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2 miliar dan Rp700 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar masing - masing Rp93,25 miliar dan Rp95,25 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp175 billion. The loan was used for the development of 324 units of Ocea condotel with a loan period for 4 years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan was secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, corporate guarantee from the Company, standing instructions signed on legitimate parties and *cessie* of BDM, a Subsidiary, receivables from Ocea condotel project.

*This loan agreement has been restructured several times, the latest on May 31, 2021, will be due on December 24, 2024.*

*Restructuring approval from BTN, among others, are as follows:*

- a) Extension of the loan term to be up to December 24, 2024;*
- b) Interest payment is deferred at 90% and still paid at 10% for 12 months and can be reviewed every 6 months with consideration of the debtor's business condition;*
- c) All existing and deferred interest arrears are paid on bank loan and payment schedule.*

*Interest expense paid by BDM, a Subsidiary, during 2022 and 2021 amounted to Rp4,78 billion and Rp3.18 billion, respectively.*

*During 2022 and 2021, BDM, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp2 billion and Rp700 million, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp93.25 billion and Rp95.25 billion, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.*

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan cession atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 21 April 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh GMI, Entitas Anak, untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp297,68 juta dan Rp2,49 miliar.

Untuk tahun 2022 dan 2021, GMI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4,78 miliar dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp40,64 miliar dan Rp45,42 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)**

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	105.979	106.455
PT Bakrie Swasakti Utama	11.932	16.270
<b>Total</b>	<b><u>117.911</u></b>	<b><u>122.725</u></b>

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with a credit ceiling of Rp70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. The maturity of this loan was on January 16, 2016 (36 months). This loan was secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cession of receivables associated with Awana Kondotel and Town House Yogyakarta's project.

This loan agreement has been restructured several times, the latest on April 21, 2022, and will be due on December 16, 2025.

Interest expense paid by GMI, a Subsidiary, during 2022 and 2021 amounted to Rp297,68 million and Rp2.49 billion, respectively.

During 2022 and 2021, BDM, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp4.78 billion and Rp nihil, respectively.

As of December 31, 2022 dan 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp40.64 billion and Rp45.42 billion, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)**

The detail of loan to Bukopin is as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. PT Bakrie Swasakti Utama	<b>Total</b>
--	--------------



**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

1. Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas, Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit I) yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali *The Jungle Waterpark Bogor* dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar. Fasilitas kredit ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m<sup>2</sup> dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp43,89 miliar dan Rp44,11 miliar.

2. Pada tanggal 16 Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit II) untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp75 miliar. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m<sup>2</sup> dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp62,08 miliar dan Rp62,34 miliar.

4. Pada tanggal 20 April 2022, GAP kembali mendapatkan persetujuan *addendum* restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari Bukopin berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit dengan mendapatkan penyesuaian perubahan angsuran yang harus dibayarkan GAP dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Pembayaran kewajiban selama dua belas (12) bulan dibayarkan adalah 6% (enam persen) p.a eff (sisanya sebesar 6.5% (enam koma lima persen) p.a eff akan ditangguhkan/*deferred*) dengan kewajiban (pokok dan bunga) sesuai *repayment schedule* selama dua belas (12) bulan pertama sejak dilakukan restruktur.

1. On March 31, 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary obtained an investment credit facility (Credit Facility I) from Bukopin that was used for refinancing of *The Jungle Water Park Bogor* with a credit ceiling amounting to Rp45 billion. This loan bears an annual interest rate of 13% and was due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land with a total area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of *Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort*.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp43.89 billion and Rp44.11 billion, respectively.

2. On May 16, 2013, GAP obtained an investment credit facility (Credit Facility II) from Bukopin amounting to Rp75 billion, which was used for the development of *Bogor Nirwana Residence* area. This was to be due in June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of *Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort*.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp62.08 billion and Rp62.34 billion, respectively.

4. On April 20, 2022, GAP re-obtained an approval for the *addendum* on the restructuring of all credit facilities from Bukopin based on the approval letter for the *Restructuring of Credit Facilities* by obtaining an adjustment to the changes in installments to be paid by GAP with the following condition:
  - Payment of obligations for twelve (12) months is 6% (six percent) p.a eff (the remaining 6.5% (six point five percent) p.a eff will be deferred) with obligations (principal and interest) according to the *repayment schedule* for twelve (12) months the first months after restructuring.

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- Untuk pembayaran kewajiban bulan April 2022, kewajiban (pokok dan bunga) yang dibayarkan sesuai dengan repayment schedule, sisanya akan dibayarkan secara prorata selama sebelas (11) bulan dengan ditambahkannya ke masing-masing kewajiban berikutnya (Mei 2022 s.d Maret 2023) sesuai repayment schedule.
- Bulan ketiga belas (13) s.d lunas pembayaran suku bunga kembali normal atau sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) eff. p.a.
- Bunga *deferred* pada saat restruktur sebelumnya tunggakan bunga dan denda serta bunga *deferred* restruktur pada saat ini mulai dibayarkan pada bulan ke dua puluh lima (25) sampai dengan akhir periode/jatuh tempo (secara prorata/proporsional).

Pada tanggal 31 Desember 2022, GAP telah membayar sejumlah Rp476 juta atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

5. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m<sup>2</sup> dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m<sup>2</sup>. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp45 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi utang PT Superwish Perkasa (SP) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Perusahaan, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Perusahaan wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

- For the payment of obligations in April 2022, the obligations (principal and interest) are paid recording to the repayment schedule, the remainder will be paid on prorated basis over eleven (11) months by adding to each subsequent obligation (May 2022 to March 2023) according to the repayment schedule.
- The thirteen (13<sup>th</sup>) month until the payment interest rates returns to normal or 12.5% (twelve point five percent) eff. p.a.
- *Deferred interest* at the time of previous restructuring areas of interest and penalties as well as *deferred interest* on the current restructuring began to be paid on the twenty fifth (25<sup>th</sup>) month until the end of the period/maturity (prorated/proportionately).

As of December 31, 2022, GAP paid a total amount of Rp476 million for these facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

5. In July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan was secured by the Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit owned by BSU of 79 units condotel with a total area of 6,398 sqm and 2 units of office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp45 billion.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. The payables of PT Superwish Perkasa (SP) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 2014;
2. Rendering the *letter of comfort* of the Company, shareholder, regarding if there is negative cash flow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
3. Providing a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains the occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

4. Menyerahkan laporan performance atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda atas restrukturisasi yang terdahulu dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp957,09 juta dan Rp855,21 juta.

Selama 2022 dan 2021, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp426,13 juta dan Rp1,37 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8,66 miliar dan Rp9,09 miliar.

6. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit condotel dengan jumlah luasan 4.219 m<sup>2</sup> dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m<sup>2</sup>. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp30 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

4. Providing performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains the occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
5. Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio reports, and rental price and service charge along with a tenant list;
6. The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained an approval of restructuring of credit facility from Bukopin due to loan maturity that will be due on March 31, 2025, changes of interest rate to 12% p.a. and changes of payment schedule deferred interest and penalties from the previous loan paid from 19<sup>th</sup> month since the restructuring until credit facility is paid on a prorated.

Interest expense paid by BSU during 2022 and 2021 amounted to Rp957.09 million and Rp855.21 million, respectively.

During 2022 and 2021, BSU made installment payments on this loan facility amounted to Rp426.13 million and Rp1.37 billion, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp8.66 billion and Rp9.09 billion, respectively.

6. On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan was secured with Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) under the name of BSU of 49 units condotel with a total area of 4,219 sqm and 2 units office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp30 billion. Until the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi utang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 30 September 2015;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Perusahaan, yang isinya apabila terjadi *cash flows* negatif maka Perusahaan wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda atas restrukturisasi yang terdahulu dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp486,46 juta dan Rp774,96 juta.

Untuk tahun 2022 dan 2021, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3,91 miliar dan Rp1,72 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3,27 miliar dan Rp7,18 miliar.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. The payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 30, 2015;
2. Rendering the letter of comfort of the Company, regarding if there is negative cash flows, the Company has to fulfill all of the obligations to Bukopin;
3. Provide a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
4. Provide performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
5. Provide performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio report, and rental price and service charge along with a tenant list;
6. The guarantee is insured by Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained an approval of restructuring of credit facility from Bukopin due to loan maturity that will be due on March 31, 2025, changes of interest rate to 12% p.a. and changes of payment schedule deferred interest and penalties from the previous loan paid from 19<sup>th</sup> month since the restructuring until credit facility is paid on a prorated.

Interest expense paid by BSU during 2022 and 2021 amounted to Rp486.46 million and Rp774.96 million, respectively.

During 2022 and 2021, BSU has made installment payments of this loan facility amounted to Rp3.91 billion and Rp1.72 billion, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp3.27 billion and Rp7.18 billion, respectively.



**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**c. PT Bank Seabank Indonesia (Seabank)**

Pada bulan Mei 2018, PVI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Seabank dengan pagu pinjaman sebesar Rp20 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2023. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *refinancing* 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini telah diamendemen terakhir pada tanggal 23 Juli 2020, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Karet Kuningan seluas 596,15 m<sup>2</sup> yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp27 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh PVI, Entitas Anak, untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1,26 miliar dan Rp1,79 miliar.

Untuk tahun 2022 dan 2021, PVI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4,26 miliar dan Rp3,70 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4,45 miliar dan Rp8,71 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**d. PT Bank Panin Tbk. (Panin)**

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.*

**c. PT Bank Seabank Indonesia (Seabank)**

*In May 2018, PVI, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Seabank with a maximum amount of Rp20 billion and bears an annual interest rate of 14% and will be due on May 28, 2023. This loan is used for refinancing 2 office units in Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex.*

*This loan has been amendment, the latest was on July 23, 2020 regarding changes in bank loan and payment schedule and will be due on November 30, 2023.*

*This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 596.15 sqm which is tied to mortgage of Rp27 billion.*

*Interest expense paid by PVI, a Subsidiary, during 2022 and 2021 amounted to Rp1.26 billion and Rp1.79 billion, respectively.*

*During 2022 and 2021, PVI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp4.26 billion and Rp3.70 billion, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp4.45 billion and Rp8.71 billion, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.*

**d. PT Bank Panin Tbk. (Panin)**

*On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained a loan facility from Panin with a maximum amount of Rp2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within 7 years. The loan was used for purchase of shop houses located at Citaringgul, Bogor, West Java. This loan was secured with those shop houses.*



**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Perjanjian ini telah diperbarui, terakhir pada tanggal 2 Agustus 2022, mengenai penangguhan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan, perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 9% per tahun dan perubahan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh JBR, Entitas Anak, untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp112,44 juta dan Rp104,12 juta.

Untuk tahun 2022 dan 2021, JBR, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp103,59 juta dan Rp18,44 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1,11 miliar dan Rp1,21 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)**

Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp542,23 miliar dalam bentuk Pseudo RC Maksimum Co Menurun dan Rp100 miliar untuk *Cost to Complete* (CTC). Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp280,37 miliar;
- Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp22 miliar;
- Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp96,87 miliar; dan
- Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp143 miliar.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp264,91 miliar.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*This agreement has been amended, the latest on August 2, 2022, regarding postponements of payment of loan principal for 6 months, changes the interest rate to 9 % per annum and loan maturity that will be due on January 28, 2026.*

*Interest expense paid by JBR, a Subsidiary, during 2022 and 2021 amounted to Rp112.44 million and Rp104.12 million, respectively.*

*During 2022 and 2021, JBR, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp103.59 million and Rp18.44 million, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp1.11 billion and Rp1.21 billion, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.*

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)**

*On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan Refinancing from BRI amounted to Rp542.23 billion in the form of RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp100 billion for Cost to Complete (CTC). This loan will be used for refinancing the Jungleland Adventure Theme Park asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace period of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.*

*Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:*

- Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp280.37 billion;*
- Facility repayment in Bukopin amounted to Rp22 billion;*
- Repayment of contractor payables amounted to Rp96.87 billion; and*
- Repayment of payables PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp143 billion.*

*This loan was secured with land and buildings at Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp1.19 trillion and rides, mechanical and electrical and inventories amounted to Rp264.91 billion.*

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman ini telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 Desember 2021, dengan BRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp325,14 miliar dan akan jatuh tempo pada bulan November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,5% dan bunga ditangguhkan 5% per tahun (2022-2025), dan pembayaran angsuran bunga ditangguhkan (Januari 2025 sampai dengan November 2028).
2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* dengan pagu pinjaman sebesar Rp40,11 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,5% dan bunga ditangguhkan 5% per tahun (2022-2024) serta pembayaran angsuran bunga ditangguhkan (Januari 2025 sampai dengan Desember 2025).
3. JLA diwajibkan memberikan tambahan *affirmative covenant* berupa *personal guarantee* sebesar Rp240 miliar.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRI:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
3. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
4. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
5. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA kepada pihak lain.
6. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
7. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
8. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Untuk tahun 2022 dan 2021, JLA, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp19 miliar dan Rp10 miliar.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

The loan facility has been amended several times, with the latest being on December 7, 2021, with details as follows:

1. *Refinancing Investment Credit Facility* with a credit ceiling of Rp325.14 billion that will be due in November 2028. This loan bears an annual interest rate of 7.5% and deferred interest of 5% per annum (2022-2025) and payment of deferred interest installments (January 2025 until November 2028).
2. *Cost to Complete Investment Credit Facility* with a credit ceiling of Rp40.11 billion and will be due in November 2028. This loan bears an annual interest rate of 7.5% and deferred interest 5% per annum (2022-2024) and payment of deferred interest installments (January 2025 to December 2025).
3. JLA is required to provide an additional *affirmative covenant* in the form of *personal guarantee* amounting to Rp240 billion.

According to loan agreement with BRI, if the credit is not fully paid, restrictions on JLA, a Subsidiary, from doing the following without prior written approval from BRI as follows:

1. Conduct merger, acquisition, selling assets, and go public.
2. Obtain a new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt the payment of the obligations.
3. Make interest payment of loan to shareholders.
4. Make dividend payment to shareholders, unless it is used as additional paid-in capital for JLA or because the provision is in force.
5. Bind itself as guarantor or guarantors of debt or pledge JLA's assets to other parties.
6. Make an investment in other companies.
7. Lease of assets that are used as collateral in the bank to other parties except for operational activities.
8. Make any changes to the articles of association, changing the composition of the board, changes/transfer of ownership, changes in capital structure.

During 2022 and 2021, JLA, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp19 billion and Rp10 billion, respectively.

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp355,26 miliar.

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak, melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp335,89 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp355.26 billion, respectively.

In 2022, GAP, a Subsidiary, deconsolidated JLA thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized short-term and long-term bank loan of JLA amounted to Rp335.89 billion.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank KB Syariah Bukopin	68.839	68.839
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.595	-
<b>Total</b>	<b>72.434</b>	<b>68.839</b>
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(2.010)	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>70.424</b>	<b>68.839</b>

**a. PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)**

Fasilitas kepada Syariah Bukopin merupakan fasilitas GAP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp40 miliar, yang digunakan untuk keperluan pengembangan *cluster* perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.
2. Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang selama 15 bulan). Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja – Bogor.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank KB Syariah Bukopin	68.839	68.839
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.595	-
<b>Total</b>	<b>72.434</b>	<b>68.839</b>
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(2.010)	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>70.424</b>	<b>68.839</b>

**a. PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)**

Facility to Syariah Bukopin represents facility of GAP, a Subsidiary, with details as follows:

1. On June 7, 2013, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp40 billion, which was used for the cluster development of Bogor Nirwana Residence. This facility was to be due in July 2017.
2. In March 2014, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months). This facility is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)**

3. Pada bulan Maret 2015, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.
4. Pada bulan Oktober 2016, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp3,5 miliar.

Pada tanggal 28 Desember 2018, GAP melakukan restrukturisasi semua fasilitas yang dimiliki menjadi satu fasilitas pembiayaan yaitu *Line Facility* Musyarakah (*Non-Revolving*), yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional dan proyek Bogor Nirwana Residence Cluster dan Apartemen Jungle Sky. Porsi bank sebesar Rp68,48 miliar atau setara dengan 56% dari seluruh porsi nilai proyek. Jangka waktu fasilitas sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan Februari 2020 diperpanjang menjadi tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2019, GAP memperoleh persetujuan restruktur atas seluruh fasilitas pembiayaan dari Syariah Bukopin berdasarkan *Addendum Akad Line Facility Musyarakah*, dengan mengubah besaran angsuran yang harus dibayar oleh GAP dan memperpanjang jangka waktu pinjaman yang sebelumnya 28 November 2023 menjadi 28 Desember 2025.

Fasilitas musyarakah untuk modal kerja dan *line facilities*, bersama dengan fasilitas pembiayaan lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 19 Mei 2021, dengan perubahan sebagai berikut:

- Bank: 4%, nasabah: 96% (setara 1% eff p.a.) (Mei 2021 sampai dengan Desember 2022) atau sebesar Rp57,37 juta.
- Bank: 33%, nasabah: 67% (setara 20% eff p.a.) (Januari 2023 sampai dengan Desember 2023) atau sebesar Rp1,3 miliar.
- Bank: 38%, nasabah: 62% (setara 23% eff p.a.) (Januari 2024 sampai dengan November 2025) atau sebesar Rp1,4 miliar.
- Pelunasan sebesar Rp72,55 miliar pada bulan Desember 2025.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

3. In March 2015, GAP obtained *Line Facility* from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by GAP which is located in Mulyaharja - Bogor. During the period of financing facilities, GAP must maintain its land inventory which is kept in Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.
4. In October 2016, GAP obtained *Line Facility* from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP located in Mulyaharja - Bogor. GAP has partial drawdown from this financing facility amounting to Rp3.5 billion.

On December 28, 2018, GAP restructured all facilities held into one financing facility, namely the *Line Facility Musyarakah (Non-Revolving)*, which was used for the purpose of *Operational Working Capital* and the *Bogor Nirwana Residence Cluster* and *Jungle Sky Apartment* projects. The bank's portion is Rp68.48 billion or equivalent to 56% of the total portion of the project value. The previous facility period up to December 31, 2018 and February 2020 was extended to will be due on November 28, 2023.

On December 27, 2019, GAP obtained approval for the restructuring of all financing facilities from Bukopin Syariah based on the *Addendum to the Musyarakah Line Facility Agreement*, by changing the amount of installments to be paid by GAP and extending the loan period from November 28, 2023 to December 28, 2025.

*Musyarakah* facilities for working capital and *line facilities*, together with other financing facilities from Syariah Bukopin have been restructured several times, most recently on May 19, 2021, with changes as follows:

- Bank: 4%, customer: 96% (equivalent to 1% eff p.a.) (May 2021 until December 2022) or Rp57.37 million.
- Bank: 33%, customer: 67% (equivalent to 20% eff p.a.) (January 2023 until December 2023) or Rp1.3 billion.
- Bank: 38%, customer: 62% (equivalent to 23% eff p.a.) (January 2024 until November 2025) or Rp1.4 billion.
- Payment of Rp72.55 billion in December 2025.



**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)**

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad *Line Facility Musyarakah* dan akad-akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas ini sebesar Rp68,84 miliar.

Untuk tahun 2022 dan 2021, GAP, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp10 juta.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan Syariah Bukopin, selama fasilitas belum dilunasi, GAP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Syariah Bukopin sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran/pelunasan atas pinjaman dari pemegang saham.
2. Melakukan penjualan, transfer, perpindahan hak dan penjaminan aset yang menjadi agunan dalam perjanjian ini.
3. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
4. Menerima tambahan fasilitas pinjaman dari pihak manapun, kecuali dari pemegang saham atau pihak yang berhubungan dengan usaha GAP.
5. Melakukan perubahan struktur permodalan GAP, khususnya perubahan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)**

Pada tanggal 22 April 2022, PT Provinces Indonesia, Entitas Anak memperoleh surat persetujuan restrukturisasi dari BSI mengenai perubahan tingkat nisbah menjadi sebesar 3,08% serta perubahan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2027 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3,60 miliar dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

*The terms and conditions of the previous facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68.84 billion.*

*During 2022 and 2021, GAP, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp nihil and Rp10 million, respectively.*

*According to the financing facility agreement with Syariah Bukopin, if the facility is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Syariah Bukopin as follows:*

1. *Pay off/settle any loan to shareholders.*
2. *Selling, transferring, transfer of rights and guaranteeing assets that have become the collateral in this agreement.*
3. *Filing for bankruptcy to the Commercial Court.*
4. *Receive additional loan facility from any party, except shareholders or a party that was related with GAP business.*
5. *Change GAP capital structure, specifically changes of the majority shareholders.*
6. *Conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
7. *Perform overdraft and cross selling.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreement.*

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)**

*On April 22, 2022, PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from BSI regarding changes of profit sharing ratio to become 3,08% per annum and loan maturity that will be due on April 10, 2027 (Note 20).*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp3.60 billion and Rp nihil, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.*



### 29. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

Rincian utang usaha jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Kinhill Indonesia	7.881	7.881
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100	7.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>2.213</u>	<u>2.213</u>
Total	17.194	17.194
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17.194)</u>	<u>(17.194)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

### 29. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2022 and 2021 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Subsidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST which conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 creditors who represent 96.70% of total principal debts.

The detail of long-term trade payables is as follows:

PT Kinhill Indonesia
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
Others (each below of Rp2 billion)
<b>Total</b>
<b>Less current portion</b>
<b>Long-term portion</b>

### 30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham (Dalam Jutaan Lembar Saham)/ Number of Shares (In Million of Shares)		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Stockholders
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (KPD Simas Equity Fund 2)	2.329	-	5,35%	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (KPD Simas Equity Fund 2)
Interventures Capital Pte. Ltd.	2.228	2.228	5,12%	5,12%	Interventures Capital Pte. Ltd.
Masyarakat (masing- masing kurang dari 5%)	<u>38.965</u>	<u>41.294</u>	<u>89,53%</u>	<u>94,88%</u>	Public (each less than 5%)
<b>Total</b>	<u><u>43.522</u></u>	<u><u>43.522</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<b>Total</b>

### 30. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders and their corresponding share ownership are as follows:

**30. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Total Saham/ Number of Shares (Angka Penuh/ Full Amount)</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>	<b>Total/ Total</b>	
Seri A	1.400	500	700.000	Seri A
Seri B	42.122	100	4.212.191	Seri B
<b>Total</b>	<b>43.522</b>		<b>4.912.191</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba neto atau Rp1 setiap lembar saham.

**Cadangan Khusus**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 20 tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2011 ke saham Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp669,12 juta.

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Agio saham		
Selisih lebih total yang diterima dari nominal	3.109.465	3.109.465
Pengampunan pajak	(1.433)	105
Saham yang diperoleh kembali	(21.679)	(21.679)
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.467	8.467

**30. CAPITAL STOCK (Continued)**

The detail of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were no shares of the Company which were owned by the Company's Boards of Directors and Commissioners.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which was approximately 15.1% from net income or amounted to Rp1 per share.

**Special Reserve**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on July 21, 2022 which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H., the Company's shareholders approved to include dividends that haven't been taken by the entitled shareholders since 2011 to appropriated retained earnings (deficit) in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007 Article 73 Paragraph 1.

As of December 31, 2022 and 2021, dividends payable amounted to Rp nihil and Rp669.12 million, respectively.

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Share premium  
Excess of amounts received  
over par value  
Tax amnesty  
Treasury stock  
Unexecuted stock  
based compensation  
to employees

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (Lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya emisi saham	(191.658)	(191.658)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(149.700)</u>	<u>(149.700)</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.753.462</u></b>	<b><u>2.755.000</u></b>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Kelompok Usaha dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp51, Rp51 dan Rp53 per lembar saham dengan nilai penjualan neto masing-masing sebesar Rp38,25 juta, Rp5,61 miliar dan Rp530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Perusahaan.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan dekonsolidasi saham Perusahaan pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure diantara Kelompok Usaha.

**32. SALDO LABA (DEFISIT) - DANA CADANGAN**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 November 2019 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 Tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H., para pemegang Perusahaan menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp942 miliar dan telah disajikan sebagai "Saldo Laba - Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya emisi saham	(191.658)	(191.658)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(149.700)</u>	<u>(149.700)</u>	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
<b>Total</b>	<b><u>2.753.462</u></b>	<b><u>2.755.000</u></b>	<b>Total</b>

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Tax amnesty represents Group participating in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented it as part of "Other Component of Equity" accounts in equity.

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp51, Rp51 and Rp53 per share, with total net sales amounted to Rp38.25 million, Rp5.61 billion and Rp530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital accounts.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Differences in value from transactions of entities under common control represent transactions incurred in relation to the divestment of the Company's investments in PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure among the Group.

**32. RETAINED EARNINGS (DEFICIT) - GENERAL RESERVE**

Based on the Minutes of Stockholders' Annual General Meeting held on November 11, 2019, as stated in the Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company stockholders approved the retained earnings - appropriated amounted to Rp942 billion and presented as part of "Retained Earnings - Appropriated" in the consolidated statements of financial position.

**32. SALDO LABA (DEFISIT) - DANA CADANGAN  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi defisit sebagai akibat dari akumulasi kerugian yang dicatat oleh Kelompok Usaha. Merujuk kepada ketentuan Pasal 70 ayat (3) dan (4) UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 22 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yang menentukan bahwa penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain, dengan demikian atas defisit tersebut dan untuk menutup kerugian Kelompok Usaha maka atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya direklasifikasi ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akumulasi saldo laba yang ditentukan penggunaannya menjadi defisit sebagai akibat dari akumulasi kerugian yang dicatat oleh Kelompok Usaha sebesar Rp210,67 miliar. Dengan demikian maka saldo defisit tersebut yang telah ditentukan penggunaannya direklasifikasi ke saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya.

**32. RETAINED EARNINGS (DEFICIT) - GENERAL RESERVE (Continued)**

As of December 31, 2020, the accumulated of retained earnings unappropriated become a deficit as a result of accumulated losses recorded by the Group. Referring to the provisions of Article 70 paragraph (3) and (4) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 22 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Parent Entity which stipulates that the provision for net income for reserves is made up to 20% of the total issued and fully paid capital stock and may only be used to cover losses that are not met by other reserves, thus for the deficit and to cover losses to the Group, the retained earnings unappropriated are reclassified to retained earnings appropriated.

As of December 31, 2022, the accumulated retained earnings appropriated become a deficit as a result of accumulated losses recorded by the Group amounted to Rp210.67 billion. Therefore deficit appropriated are reclassified to unappropriated deficit.

**33. PENDAPATAN NETO**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa dan pengelolaan perkantoran	462.521	412.855
Hotel, makanan dan minuman	258.292	162.872
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	183.075	149.955
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	65.108	42.915
Taman hiburan	58.236	15.813
<b>Total</b>	<b><u>1.027.232</u></b>	<b><u>784.410</u></b>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp40,04 miliar atau 3,90% dan Rp35,42 miliar atau 4,52% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian (Catatan 39 butir a).

**33. NET REVENUES**

Rental and management of office
Hotel, food and beverages
Sales of land, residential and apartments
Rental of spaces, courts and membership fees
Theme park
<b>Total</b>

In 2022 and 2021, there are no transactions to other parties with revenues exceeding 10% from the total consolidated net revenues.

In 2022 and 2021, total revenues to related parties amounted to Rp40.04 billion or 3.90% and Rp35.42 billion or 4.52% from the total consolidated net revenues, respectively (Note 39 point a).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**34. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa dan pengelolaan perkantoran	375.938	333.524
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	145.552	133.514
Hotel, makanan dan minuman	77.092	56.595
Taman hiburan	49.205	50.283
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	34.195	23.024
<b>Total</b>	<b><u>681.982</u></b>	<b><u>596.940</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi pembelian diatas 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

**34. COST OF REVENUES**

<i>Rental and management of office</i>
<i>Sales of land, residential and apartments</i>
<i>Hotel, food and beverages</i>
<i>Theme park</i>
<i>Rental of spaces, courts and membership fees</i>
<b>Total</b>

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no transactions to other parties with total accumulated purchases exceeding of 10% from the total consolidated of cost revenues.*

**35. BEBAN USAHA**

**a. Beban Penjualan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Iklan dan promosi	8.803	7.673
Komisi	4.040	4.067
Pameran dan hiburan	1.318	515
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.116	2.047
<b>Total beban penjualan</b>	<b><u>18.277</u></b>	<b><u>14.302</u></b>

**b. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji, upah dan tunjangan	171.866	138.849
Penyusutan (Catatan 16)	57.561	59.205
Pajak dan asuransi	43.371	35.122
Listrik, air dan telepon	23.819	16.724
Perbaikan dan pemeliharaan	13.802	11.156
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	9.169	7.545
Honorarium tenaga ahli	8.992	9.062
Alat tulis dan cetakan	5.152	4.799
Perjinaan dan litigasi	4.338	5.837
Transportasi dan perjalanan dinas	3.721	1.411
Sumbangan dan perjamuan	3.504	1.718
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.875	15.667
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b><u>361.170</u></b>	<b><u>307.095</u></b>

**35. OPERATING EXPENSES**

**a. Selling Expenses**

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Commissions</i>
<i>Exhibition and entertainment</i>
<i>Others (each below of Rp1 billion)</i>
<b>Total selling expenses</b>

**b. General and Administrative Expenses**

<i>Salaries, wages and benefits in-kinds</i>
<i>Depreciation (Note 16)</i>
<i>Tax and insurance</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Provision for impairment losses of receivables (Note 7)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Stationary and printing</i>
<i>Legal and permits</i>
<i>Transportation and traveling</i>
<i>Donations and entertainment</i>
<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
<b>Total general and administrative expenses</b>



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - NETO**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghasilan bunga deposito, jasa giro dan piutang	1.851	1.559
Bunga pinjaman bank	(102.897)	(121.161)
Administrasi bank	(2.558)	(3.312)
<b>Neto</b>	<b><u>(103.604)</u></b>	<b><u>(122.914)</u></b>

**36. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET**

*Interest income from time deposit,  
current account and receivables  
Interest on bank loans  
Bank charges  
Net*

**37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pemulihan penyisihan piutang (Catatan 7,8 dan 39 butir a, b dan c)	67.730	48.502
Laba pengalihan piutang (Catatan 44 butir e)	19.794	-
Penurunan nilai ventura bersama (Catatan 18)	(40.851)	-
Pembayaran kepada unit pemilik Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 8 dan 39 butir b dan c)	(37.170)	(22.569)
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(13.163)	(15.208)
Beban jasa manajemen	(9.602)	(4.236)
Pemulihan (penurunan) nilai persediaan (Catatan 9)	(9.591)	(7.576)
Beban atas penyelesaian <i>ruislag</i> masjid	(412)	1.070
Lain-lain - neto	-	(10.523)
<b>Neto</b>	<b><u>5.285</u></b>	<b><u>23.937</u></b>
	<b><u>(17.980)</u></b>	<b><u>13.397</u></b>

**37. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET**

*Reversal provision  
of receivables (Notes 7,8 and  
39 points a, b and c)  
Profit from transfer from receivables  
(Note 44 point e)  
Impairment loss of joint ventures  
(Note 18)  
Payment to unit owner  
Provision for impairment  
losses of receivables  
(Notes 8 and 39 points b and c)  
Provision for replacement of  
operating equipment  
Expenses of management fees  
Reversal (decline) in  
value of inventories (Note 9)  
Expenses for mosque's  
*ruislag* settlement  
Others - net  
Net*

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Mei 2023 dan 6 April 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	2022: 5,93%-7,24% dan/and 2021: 5,33%-7,13%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2022 dan/and 2021: 4,00%-10,00% per tahun / per annum	<i>Salary increase projection rate</i>

**38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized provision for employee benefits cost based on the actuary's calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan (independent actuary), in their report dated May 20, 2023 and April 6, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:*

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Tingkat cacat	2022 dan/and 2021: 5% Tabel Mortalitas Indonesia IV-2019 (TMI IV 2019) /	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	Mortality Table Indonesia IV-2019 (TMI IV 2019) 2022 dan/and 2021: 5% per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tabel mortalita	2022 dan/and 2021: 100% TMI IV 2019	Table of mortality
Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:		The detail of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	3.423	3.609	Current service cost
Biaya bunga	2.974	4.570	Interest cost
Biaya jasa lalu yang diakui	-	(7.362)	Recognized past service cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	(3.202)	-	Immediate recognition of vested past service costs
<b>Total</b>	<b>3.195</b>	<b>817</b>	<b>Total</b>

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah, dan Tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35 butir b).

Provision for employee benefits expense of the Group is presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35 point b).

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position was as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	50.734	75.732	Balance at beginning of the year
Beban yang diakui pada laba rugi	3.195	817	Expenses recognized in the profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.895	598	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Perubahan program manfaat	124	(12.936)	Benefit program changes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(6.737)	(11.754)	Payment of employee benefits
Dekonsolidasi Entitas Anak luran perusahaan	(28)	-	Deconsolidation of Subsidiary Corporate dues
	-	(1.723)	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>49.183</b>	<b>50.734</b>	<b>Balance at end of the year</b>

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp114,40 miliar dan Rp116,96 miliar, dan beban atas liabilitas jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Kelompok Usaha, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan berdampak sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan dalam 100 basis poin	46.976	47.902	<i>Increase by 100 basis points</i>
Penurunan dalam 100 basis poin	51.629	53.921	<i>Decrease by 100 basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
Kenaikan dalam 100 basis poin	51.452	53.642	<i>Increase by 100 basis points</i>
Penurunan dalam 100 basis poin	47.093	48.094	<i>Decrease by 100 basis points</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The Group's management believed that employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp114.40 billion and Rp116.96 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as a part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit in-kinds" accounts.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at 31 December 2022 and 2021, the impact of the changes of the calculation is not significant to the Group, therefore, the impact of changes is recorded in its entirety in the consolidated financial statements for the current year.

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2022 and 2021 has the following effect:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this was unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Antara 0 sampai 1 tahun	17.486	14.690
Antara 1 sampai 5 tahun	10.880	10.870
Antara 5 sampai 10 tahun	11.218	10.905
Diatas 10 tahun	9.599	14.269
<b>Total</b>	<b>49.183</b>	<b>50.734</b>

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Kelompok Usaha dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Kelompok Usaha.

**38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Between 0 and 1 years	17.486	14.690
Between 1 and 5 years	10.880	10.870
Between 5 and 10 years	11.218	10.905
Beyond 10 years	9.599	14.269
<b>Total</b>	<b>49.183</b>	<b>50.734</b>

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Hubungan / Nature of Transactions
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Afiliasi / Affiliate	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Borrowings and loans (advances) for working capital and office space lease revenue
b.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
c.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
d.	PT Darma Henwa Tbk.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
e.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
f.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
g.	PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
h.	PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan piutang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables, Borrowings (advances) for working capital and office space lease revenue

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Transactions</i>
i.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
j.	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
k.	PT Fastmanajemen Properti	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan atas penjualan tanah dan penerimaan pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ <i>Trade receivables and revenue from sale of land and working capital loans (advances)</i>
l.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
m.	Long Haul Holding Ltd.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penjualan tanah / <i>Trade receivables and sales of land</i>
n.	PT Rasuna Sentra Medika	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
o.	PT Graha Adika Niaga	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan sewa, pengelolaan perkantoran / <i>Trade receivables and rent, office management</i>
p.	PT Lapindo Brantas	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
q.	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
r.	PT Bakrie Kalila Investment	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
s.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
t.	Minarak Labuan Co. Ltd.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ <i>Borrowings (advances) for working capital</i>
u.	PT Permata Sakti Mandiri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ <i>Borrowings and loans (advances) for working capital</i>
v.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ <i>Borrowings (advances) for working capital</i>
w.	KSO Wika-Kahuripan	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Ventura bersama / <i>Joint ventures</i>
x.	PT Bakrie Darma Indonesia	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
y.	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana/ <i>due to related party and loans</i>
z.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana/ <i>due to related party and loans</i>
aa.	PT Minarak Artha Raya	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pemberi pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja, piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penerimaan pengalihan saham/ <i>Borrowings (advances) for working capital, Trade receivables and office space lease revenue and receipt of share transfer</i>
ab.	PT Biofuel Indo Sumatra	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana/ <i>due to related party and loans</i>



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

2. Pemegang saham Perusahaan

2. Shareholders of the Company

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Hubungan / Nature of Transactions
a.	PT Bakrie Capital Indonesia	Pengendali dan Pemegang saham / Controlling and Shareholder	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
b.	PT Petromine Energy Trading	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana/ due to related party and loans

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:*

**a. Pendapatan dan piutang usaha**

**a. Revenues and trade receivables**

**Pendapatan**

**Revenues**

	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	
PT Bakrie & Brothers Tbk.	5.125	0,499%	5.073	0,647%	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bumi Resources Tbk.	4.689	0,456%	5.083	0,648%	PT Bumi Resources Tbk.
PT Energi Mega Persada Tbk.	3.664	0,357%	2.808	0,358%	PT Energi Mega Persada Tbk.
BUT EMP Bentu Limited	2.796	0,272%	-	-	BUT EMP Bentu Limited
PT Bakrie Capital Indonesia	2.313	0,225%	1.761	0,224%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bumi Resources Mineral Tbk.	2.221	0,216%	2.221	0,283%	PT Bumi Resources Mineral Tbk.
PT Darma Henwa Tbk.	1.608	0,157%	2.379	0,303%	PT Darma Henwa Tbk.
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	1.542	0,150%	1.681	0,214%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
PT Arutmin Indonesia	1.442	0,140%	1.470	0,187%	PT Arutmin Indonesia
PT Petromine Energy Trading	1.379	0,134%	1.465	0,187%	PT Petromine Energy Trading
PT Cronus Capital Indonesia	1.300	0,127%	-	-	PT Cronus Capital Indonesia
PT Bakrie Kalila Investment	1.086	0,106%	2.027	0,258%	PT Bakrie Kalila Investment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.877	1,059%	9.452	1,206%	Others (each below of Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>40.042</b>	<b>3,898%</b>	<b>35.420</b>	<b>4,515%</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

**Piutang usaha**

**Trade receivables**

	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Bakrie Capital Indonesia	17.457	0,176%	39.403	0,337%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Fastmanajemen Properti	16.500	0,166%	16.248	0,139%	PT Fastmanajemen Properti
PT Bakrie Global Ventura	13.489	0,136%	14.258	0,122%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Telecom Tbk.	14.431	0,146%	12.535	0,107%	PT Bakrie Telecom Tbk.
Long Haul Holding Ltd.	10.211	0,103%	10.210	0,087%	Long Haul Holding Ltd.
PT Rasuna Sentra Medika	9.968	0,101%	9.251	0,079%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Graha Adika Niaga	8.075	0,081%	7.860	0,067%	PT Graha Adika Niaga
PT Bakrie Kalila Investment	7.689	0,078%	6.729	0,058%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie & Brothers Tbk.	7.657	0,077%	5.578	0,048%	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Lapindo Brantas	6.710	0,068%	7.850	0,067%	PT Lapindo Brantas
Minarak Brantas Gas Inc.	3.078	0,031%			Minarak Brantas Gas Inc.
PT Bumi Resources Minerals Tbk.	2.395	0,024%	2.142	0,018%	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
PT Bakrie Indo Infrastructure	2.340	0,024%	2.512	0,022%	PT Bakrie Indo Infrastructure
PT Energi Mega Persada Tbk.	2.033	0,021%	1.555	0,013%	PT Energi Mega Persada Tbk.
PT Petrocom Nuansa Nusantara	-	-	3.820	0,033%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
PT Multi Kontrol Nusantara	-	-	6.906	0,059%	PT Multi Kontrol Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	26.879	0,270%	35.106	0,301%	Other (each below Rp2 billion)
Total piutang usaha	148.912	1,502%	181.963	1,557%	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.424)	(0,569%)	(50.995)	(0,436%)	Less provision for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>92.488</b>	<b>0,933%</b>	<b>130.968</b>	<b>1,121%</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, have engaged in transactions of, mainly, tenants and management of office space and sales of unit apartments, maintenance and care services and *service charge* to related parties using price and terms policies which may different from third parties. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's management believed that provision for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectible from trade receivables as of December 31, 2022 and 2021.

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

**b. Piutang lain-lain**

**b. Other receivables**

	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	0,027%	2.673	0,023%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.673)	(0,027%)	(2.673)	(0,023%)	Less provision for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's management believed that provision for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables as of December 31, 2022 and 2021.

**c. Piutang pihak berelasi**

**c. Due from related parties**

	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Permata Sakti Mandiri	45.268	0,457%	43.061	0,369%	PT Permata Sakti Mandiri
Minarak Labuan Co. Ltd.	28.672	0,289%	60.623	0,519%	Minarak Labuan Co. Ltd.
PT Fast Manajemen Properti	16.158	0,163%	14.512	0,124%	PT Fast Manajemen Properti
PT Lapindo Brantas	6.728	0,068%	4.641	0,040%	PT Lapindo Brantas
PT Pazkul Kahuripan Premiere	4.291	0,043%	3.713	0,032%	PT Pazkul Kahuripan Premiere
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	9.160	0,092%	10.474	0,090%	Other (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>110.277</b>	<b>1,112%</b>	<b>137.024</b>	<b>1,174%</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.836)	(0,372%)	(74.082)	(0,634%)	Less provision for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>73.441</b>	<b>0,740%</b>	<b>62.942</b>	<b>0,539%</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan atas penyisihan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses of due from related parties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	74.082	102.605	Balance at beginning of the year
Pemulihan penyisihan (Catatan 37)	(44.410)	(35.413)	Reversal provision (Note 37)
Penambahan penyisihan (Catatan 37)	7.164	6.890	Addition of provision (Note 37)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>36.836</b>	<b>74.082</b>	<b>Balance at end of the year</b>

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan piutang pada akhir tahun.

Seluruh saldo utang usaha kepada pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

**d. Utang lain-lain**

	2022	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
PT Bakrie Dharma Indonesia	-	-

PT Bakrie Dharma Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2021, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak dan PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) menandatangani perjanjian pengakuan utang sebesar Rp1,67 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Utang ini tidak dikenakan suku bunga.

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables bear no interest and have no fixed repayment period.

As of December 31, 2022 and 2021, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

The Group's management believes that the provision for impairment of due from related parties is adequate to cover expected credit losses related to uncollectible amounts due from related parties based on the review of receivable status at the end of the year.

All of the Group's trade payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

**d. Other payables**

	2021	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
PT Bakrie Dharma Indonesia	1.665	0,047%

PT Bakrie Dharma Indonesia

On December 7, 2021, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, and PT Bakrie Dharma Indonesia signed acknowledgement of debt agreement amounting to Rp1.67 billion which will mature on December 6, 2022. This payable is non-interest bearing.

All of the Group's other payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

**e. Utang pihak berelasi**

**e. Due to related parties**

	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Bakrie Capital Indonesia	7.498	0,281%	7.498	0,212%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Minarak Artha Raya	5.632	0,211%	5.632	0,159%	PT Minarak Artha Raya
PT Minarak Brantas Gas	3.782	0,142%	7.782	0,220%	PT Minarak Brantas Gas
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521	0,094%	2.521	0,071%	PT Sanggraha Pelita Development Services
PT Petromine Energy Trading	1.000	0,037%	1.500	0,042%	PT Petromine Energy Trading
PT Biofuel Indo Sumatra	-	-	4.770	0,135%	PT Biofuel Indo Sumatra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.833	0,218%	6.267	0,177%	Other (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>26.266</b>	<b>0,983%</b>	<b>35.970</b>	<b>1,016%</b>	<b>Total</b>

Utang kepada PT Minarak Brantas Gas merupakan utang dana talangan yang diterima oleh GAP dan JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2022. Perjanjian dengan GAP telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

Payable to PT Minarak Brantas Gas represents bridging loan received by GAP and JLA, Subsidiaries. These payables are non-interest bearing. This agreement has been amended several times, the latest will be due on December 30, 2022. This agreement with GAP has been extended until December 30, 2024.

Pada tahun 2022, GAP, Entitas Anak melakukan dekonsolidasi JLA sehingga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu. Utang pihak berelasi JLA yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp12,18 miliar.

In 2022, GAP, a Subsidiary deconsolidated JLA thereby derecognized the assets and liabilities of the former Subsidiary. The derecognized due to related parties of JLA amounted to Rp12.18 billion.

Seluruh utang pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**f. Uang muka pelanggan**

**f. Advance from customers**

	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	29.635	1,109%	20.873	0,591%	Other (each below Rp2 billion)

**g. Pendapatan ditangguhkan**

**g. Deferred income**

	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.142	0,155%	3.962	0,112%	Other (each below Rp2 billion)



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

**h. Imbalan kerja jangka pendek**

**h. Short-term employee benefits**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group in 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Direksi	5.418	2.438	Board of Directors
Dewan Komisaris	2.650	821	Board of Commissioners
<b>Total</b>	<b>8.068</b>	<b>3.259</b>	<b>Total</b>

**40. INFORMASI SEGMENT**

**40. SEGMENT INFORMATION**

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

The Group divided its business into five operational divisions, comprising of:

- (i) Divisi I terdiri dari penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran;
- (ii) Divisi II terdiri dari sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan;
- (iii) Divisi III terdiri dari hotel, makanan dan minuman;
- (iv) Divisi IV terdiri dari taman hiburan; dan
- (v) Divisi V terdiri dari lain-lain.

- (i) Division I represents sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces;
- (ii) Division II represents rental and management of office, spaces, courts and membership fees;
- (iii) Division III represents hotel, food and beverages;
- (iv) Division IV represents theme parks; and
- (v) Division V represents others.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources.

	2022							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha neto	183.075	527.630	258.292	58.235	-	-	1.027.232	Net revenues
Beban pokok pendapatan	145.551	410.134	77.092	49.205	-	-	681.982	Cost of revenues
Laba kotor	37.524	117.496	181.200	9.030	-	-	345.250	Gross profit
Beban penjualan	(6.772)	(933)	(8.766)	(2.283)	-	477	(18.277)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(138.065)	(88.266)	(93.385)	(40.876)	(578)	-	(361.170)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	(107.313)	28.297	79.049	(34.129)	(578)	477	(34.197)	Income (loss) from operation
Laba (rugi) selisih kurs - neto	105.299	(1.558)	-	-	429	-	104.170	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap - neto	244	-	65	-	-	-	309	Gain on sales of fixed assets - net
Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak	(641.688)	-	-	-	-	-	(641.688)	Net loss associated with the loss control of Subsidiary
Beban bunga dan keuangan - neto	(75.291)	(3.272)	(280)	(24.739)	(22)	-	(103.604)	Interest expense and financial charges - net
Kerugian atas pembongkaran bangunan	-	-	-	(34.363)	-	-	(34.363)	Loss from demolition of building
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(31.105)	-	-	-	-	-	(31.105)	Loss on unit cancellation of sales of apartments and residential
Bagian atas rugi Entitas Asosiasi - neto	(16.226)	-	-	-	(293.923)	293.923	(16.226)	Share of Entity Associate's profit loss - net
Beban pajak final	(2.488)	(7.837)	-	-	-	-	(10.325)	Final tax expenses
Lain-lain - neto	613.909	(1.193)	(60.616)	700	(2.292)	(568.488)	(17.980)	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	381.486	15.995	18.153	(92.531)	(296.815)	(274.088)	(785.009)	Profit (loss) before income for tax benefits (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	(3.369)	(1.241)	-	-	-	(4.610)	Income for tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) neto	381.486	12.626	16.912	(92.531)	(296.815)	(274.088)	(789.619)	Net profit (loss)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2022							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Item not reclassified to profit loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.142	(4.368)	(124)	-	-	-	(3.350)	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan terkait	-	1.073	-	-	-	-	1.073	Related income tax
<b>Pos yang direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Item reclassified to profit loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(113.066)	-	(113.066)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	1.142	(3.295)	(124)	-	(113.066)	-	(115.343)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net after tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif neto</b>	<b>382.628</b>	<b>9.331</b>	<b>16.788</b>	<b>(92.531)</b>	<b>(409.881)</b>	<b>(274.088)</b>	<b>(904.962)</b>	<b>Net comprehensive income (loss)</b>
Informasi segmen lainnya								Other information of segment
Aset segmen	30.422.276	18.498.880	1.351.646	1.138.017	1.667.432	(43.164.792)	9.913.459	Segment assets
Liabilitas segmen	18.182.730	16.471.373	272.483	880.098	1.213.130	(34.348.202)	2.671.612	Segment liabilities
	2021							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha neto	149.955	455.770	162.872	15.813	-	-	784.410	Net revenues
Beban pokok pendapatan	133.514	356.548	56.595	50.283	-	-	596.940	Cost of revenues
Laba kotor	16.441	99.222	106.277	(34.470)	-	-	187.470	Gross profit
Beban penjualan	(7.057)	(342)	(5.763)	(1.401)	-	261	(14.302)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(115.951)	(96.968)	(66.829)	(27.202)	(145)	-	(307.095)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	(106.567)	1.912	33.685	(63.073)	(145)	261	(133.927)	Income (loss) from operation
Beban bunga dan keuangan - neto	(100.341)	(3.465)	(256)	(18.822)	(30)	-	(122.914)	Interest expense and financial charges - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	11.660	(173)	-	-	(2.746)	-	8.741	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(3.392)	-	-	-	-	-	(3.392)	Loss on unit cancellation of sales of apartments and residential
Kerugian atas pengalihan uang muka pembelian tanah	(9.984)	-	-	-	-	-	(9.984)	Loss from transfer of advances for purchase of land
Kerugian atas pembongkaran bangunan	-	-	-	(9.640)	-	-	(9.640)	Loss from demolition of building
Beban pajak final	(3.657)	(8.196)	-	-	-	-	(11.853)	Final tax expenses
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi - neto	-	-	-	-	(38.491)	38.491	-	Share of Entity Associate's profit loss - net
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	10	734	(301)	-	-	-	443	Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets - net
Lain-lain - neto	45.716	1.946	(26.951)	2.884	7.178	(17.376)	13.397	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(166.555)	(7.242)	6.177	(88.651)	(34.234)	21.376	(269.129)	Profit (loss) before income for tax benefits (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(2.011)	(2.436)	47	-	-	-	(4.400)	Income for tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) neto	(168.566)	(9.678)	6.224	(88.651)	(34.234)	21.376	(273.529)	Net profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Items not reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(6.880)	3.218	938	1.968	-	-	(756)	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan terkait	-	(630)	-	-	-	-	(630)	Related income tax
<b>Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Item reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(13.336)	-	(13.336)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	(6.880)	2.588	938	1.968	(13.336)	-	(14.722)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net after tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif neto</b>	<b>(175.446)</b>	<b>(7.090)</b>	<b>7.162</b>	<b>(86.683)</b>	<b>(47.570)</b>	<b>21.376</b>	<b>(288.251)</b>	<b>Net comprehensive income (loss)</b>
Informasi segmen lainnya								Other information of segment
Aset segmen	33.600.780	17.835.951	1.336.851	1.028.462	2.134.476	(44.255.317)	11.681.203	Segment assets
Liabilitas segmen	20.600.791	16.219.231	268.178	1.087.707	2.046.621	(36.688.960)	3.533.568	Segment liabilities

**41. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan aktuarial	22.299	24.576	Actuarial gain
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(868.596)	(755.530)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	84.434	84.434	Others (each below of Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b><u>(761.863)</u></b>	<b><u>(646.520)</u></b>	<b>Total</b>

**41. OTHER COMPONENT OF EQUITY**

**42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**a. Ekuitas - kepentingan nonpengendali**

Rincian ekuitas dari kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	676.936	1.141.297	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Jasa Boga Raya	2.136	2.232	PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Swasakti Utama	(127.725)	(47.911)	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(2.616)	(2.620)	PT Krakatau Lampung Tourism Development
<b>Total</b>	<b><u>548.731</u></b>	<b><u>1.092.998</u></b>	<b>Total</b>

**42. NON-CONTROLLING INTEREST**

**a. Equity - non-controlling interest**

The detail of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries is as follows:

**b. Rugi tahun berjalan dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali**

Rincian rugi tahun berjalan dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

**b. Loss for the year and total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest**

The details of loss for the year and total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For the Year	Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For the Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For the Year	Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For the Year	
PT Krakatau Lampung Tourism Development	4	4	4	4	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya	(96)	(96)	(268)	(268)	PT Jasa Boga Raya
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(464.404)	(464.404)	(62.166)	(62.166)	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama	(79.814)	(79.814)	(9.189)	(9.189)	PT Bakrie Swasakti Utama
<b>Total</b>	<b><u>(544.310)</u></b>	<b><u>(544.310)</u></b>	<b><u>(71.619)</u></b>	<b><u>(71.619)</u></b>	<b>Total</b>

**43. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per lembar saham dasar dan dilusian:

<b>2022</b>			
<b>Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year</b>	<b>Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares</b>	<b>Rugi Per Saham/ Loss Per Share (Rupiah Penuh/ Full Amount in Rupiah)</b>	
Rugi per saham dasar			<i>Basic loss per share</i>
Rugi neto bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(789.619)	43.522	<i>Net loss attributable to owner of the Parent Entity</i>
	<u>(789.619)</u>	<u>43.522</u>	
		<u>(18,14)</u>	
<b>2021</b>			
<b>Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year</b>	<b>Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares</b>	<b>Rugi Per Saham/ Loss Per Share (Rupiah Penuh/ Full Amount in Rupiah)</b>	
Rugi per saham dasar			<i>Basic loss per share</i>
Rugi neto bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(273.529)	43.522	<i>Net loss attributable to owner of the Parent Entity</i>
	<u>(273.529)</u>	<u>43.522</u>	
		<u>(6,28)</u>	

Pada tahun 2022 dan 2021, harga pasar rata-rata saham Perusahaan sebesar Rp50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba neto per saham dilusian (antidilutif).

*In 2022 and 2021, the average market price of the Company's shares amounted to Rp50, below from warrants exercise price amounted to Rp165, therefore, the effects of the warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).*

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

- a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
  - Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan gedung di atas tanah BAPPENAS yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:
  - The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in the form of land approximately of 1.4 ha located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of buildings on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp245,92 juta setiap tahun.
  - Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.
- b. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Pada tanggal 20 Agustus 2007, BSU, pemilik unit menandatangani perjanjian dengan Aston sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di The Grove Suites kompleks Rasuna Epicentrum.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 7 September 2021 untuk jangka waktu 5 tahun.

- (ii) Pada tanggal 4 Februari 2021, RRD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Metropolitan Golden Management sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.
- (iii) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.

Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 29 Juli 2019 sehubungan dengan *addendum* re-branding nama hotel dari Hotel Neo+ Awana Yogyakarta menjadi The Alana Hotel & Conference Center - Malioboro. Perjanjian ini berlaku efektif selama 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- *The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US\$28,572 to become Rp245.92 million annually.*
  - *The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.*
- b. *The Group conducted a service hotel/apartment management agreements with the details as follows:*
- (i) *On August 20, 2007, BSU, unit owners and Aston entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in The Grove Suites at Rasuna Epicentrum complex.*

*Term of the agreement is valid 5 years since the formal opening and can be extended according to the agreement. This agreement has been amended several times, the latest was amended on September 7, 2021 for 5 years.*

- (ii) *On February 4, 2021, RRD, a Subsidiary, signed an agreement with PT Metropolitan Golden Management of Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum located in Jakarta. The term of the agreement is 10 years and can be extended according to the agreement.*
- (iii) *On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement was valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorized and appointed RRD, a Subsidiary, as Owner Representative to perform the management functions.*

*This agreement has been amended several times, the latest was amended on July 29, 2019 related to re-branding of the hotel name from the Neo+ Awana Yogyakarta to The Alana Hotel & Conference Center - Malioboro. Term of the agreement is valid for 10 years since January 1, 2020.*



**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

(iv) Pada tanggal 28 Januari 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) selaku Pemilik menandatangani perjanjian dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) selaku Operator sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berada di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah sepuluh (10) tahun sejak pembukaan perdana (*soft opening*) dan dapat diperpanjang selama sepuluh (10) tahun dengan pemberitahuan.

(v) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu perjanjian selama sepuluh (10) tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang jika disetujui sesuai dengan perjanjiannya.

Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu lima (5) tahun efektif dari tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang jika disepakati sesuai dengan perjanjiannya.

c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olahraga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perum Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Perusahaan), Perum Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perum Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

(iv) In January 28, 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) as Owner signed an agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) as Operator in connection with the management of Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Hotel/Apartment located in Jakarta. The term of the agreement is ten (10) years from the soft opening and can be extended for another ten (10) years with notification.

(v) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Archipelago International Indonesia entered into an agreement on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Bogor, West Java. The agreement is valid for ten (10) years from the formal opening of the hotel and can be extended if agreed in accordance with the agreement.

This agreement has been renewed on November 2, 2020 for a period of five (5) years effective from January 1, 2021 until December 31, 2025 and can be extended if agreed according to the agreement.

c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, which BSU is obligated to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp300 million or by paying cash of Rp300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

d. On February 6, 2008, based on the Joint Ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perum Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perum Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Perusahaan dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perum Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perum Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPL dan 49% untuk Perum Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha, Perum Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha berdasarkan No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perum Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Perusahaan), Perum Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 ha.

Perjanjian kerjasama operasi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan *Addendum III* Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan BPL tanggal 30 Juli 2018, No. Pihak Kedua: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. Jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 14 April 2020, BPL, Entitas Anak, menerima Surat Rencana Pengakhiran Kerjasama Proyek Sentra Primer Baru Timur dari Perumnas. Dalam surat tersebut, Perumnas menyatakan tidak setuju atas hasil audit laporan keuangan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sehubungan dengan perselisihan tersebut, Perumnas memutuskan untuk membatalkan rencana pengakhiran kerjasama operasi yang sebelumnya dijadwalkan efektif per tanggal 31 Maret 2020.

Terkait perselisihan atas hasil audit tersebut, Perumnas menyatakan akan menyerahkan hal ini kepada Badan Auditor Keuangan Negara, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk dilakukan audit umum dan/atau audit forensik atas laporan keuangan KSO PP-BPL.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perum Perumnas and has been approved by Perum Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPL and 49% for Perum Perumnas. Term of the agreement is 36 months and can be extended with the approval of both parties.*

*On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perum Perumnas) and No. 003/KSU/BLD Perumnas/V/2011 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 ha.*

*Operating agreement has been extended several times, most recently by Addendum III Operation Agreement between Perumnas and BPL dated July 30, 2018, No. Second Party: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. The term of the agreement was extended until March 31, 2020.*

*On April 14, 2020, BPL, a Subsidiary, received Letter for Termination of the Sentra Primer Baru Timur Project from Perumnas. The letter stated that Perumnas disagreed with the results of the KSO's audit financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. In accordance with such disputes, Perumnas decided to cancel the plan to terminate joint operation which was previously scheduled effective on March 31, 2020.*

*Regarding disagreement over the audit results, Perumnas stated to submit this issue to State Financial Auditor Agency, namely Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) to conduct general audit and/or forensic audit of the KSO PP-BPL financial statements.*

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Efektif sejak tanggal 14 April 2020, sampai dengan proses audit BPK atau BPKP selesai dilakukan, Perumnas meminta agar seluruh proyek KSO PP-BPL dibekukan terlebih dahulu. Pengelola KSO PP-BPL juga tidak diperbolehkan untuk melakukan pengembangan proyek baru, ataupun melakukan penjualan atas sisa unit apartemen yang tersedia saat ini.

Bahwa sampai dengan adanya kesepakatan para pihak untuk pengambilan keputusan terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian, maka para pihak menandatangani Berita Acara Kesepakatan untuk menunjang kegiatan operasional KSO-PP-BPL.

Pada tanggal 26 Januari 2022, BPL, Entitas Anak, menandatangani Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) dan BPL (KSO PP-BPL) mengenai kegiatan pelaksanaan operasional KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

- a. Para pihak sepakat untuk menunggu hasil audit BPKP atas pelaksanaan perjanjian. Hasil auditnya akan dijadikan dasar pertimbangan oleh BPL dan Perum Perumnas dalam rangka pengambilan keputusan terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian.
- b. Terkait dengan pelaksanaan kewajiban manajemen KSO PP - BPL terhadap konsumen, penyelesaian perizinan, pengelolaan gedung, pihak ketiga dan hal-hal lain maka dapat dilaksanakan.
- c. Perum Perumnas dan BPL akan memberikan surat kuasa yang dibutuhkan kepada wakil manajemen KSO PP - BPL untuk pelaksanaan kegiatan operasional tersebut.

Perjanjian tersebut telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 29 September 2022, BPL, Entitas Anak, dan Perum Perumnas menandatangani *addendum* Berita Acara Kesepakatan KSO PP-BPL di atas. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 49 butir d).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPKP telah selesai dilakukan, namun proses audit laporan keuangan KSO PP - BPL masih dilakukan, sehingga BPL dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*Starting from April 14, 2020, until the BPK or BPKP audit process is complete, Perumnas has requested to postpone the entire project of KSO PP-BPL. KSO PP-BPL participants are not allowed to develop new projects or sell the remaining apartment units that are currently available.*

*Until the parties agreed to make a decision on the continuation of the agreement, the parties sign the minutes of agreement to support the operational activities of KSO-PP-BPL.*

*On January 26, 2022, BPL, a Subsidiary, signed Letter of Agreement between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) and BPL (KSO PP-BPL) regarding the implementation operational activities of KSO PP-BPL. The term of the agreement valid until March 31, 2022.*

- a. *The parties agreed to wait the audit result of BPKP on the implementation of the agreement. The audit results will be used as the basis for consideration by BPL and Perum Perumnas to make a decisions towards for the implementation of the agreement.*
- b. *Related to the implementation of KSO PP - BPL management obligations to consumers, completion of permits, building management, third parties and other matters can be implemented.*
- c. *Perum Perumnas and BPL will provide the required procuracy letter to the management representative of KSO PP - BPL for the implementation of these operational activities.*

*This agreement has been amended several times, the latest on September 29, 2022, BPL, a Subsidiary, and Perum Perumnas signed an addendum Letter of Agreement KSO PP-BPL above. The term of the agreement is valid until December 31, 2022 (Note 49 point d).*

*Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit process by BPKP has been completed, meanwhile the audit process of financial statements for the KSO PP - BPL is still in progress, BPL and the management has not been able to estimate the final results of joint operation audit process.*

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Sehubungan tata cara penyelesaian hak dan kewajiban untuk penetapan perhitungan dan pembagian sisa aset KSO akan dinegosiasikan kemudian, termasuk jika para pihak menyepakati lain atas kerjasama tersebut.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 14 Oktober 2014 mengenai pengalihan 480 juta saham yang milik Perusahaan di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp800 miliar.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP memiliki tagihan kepada GTA sebesar Rp800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp800 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017. Pembayaran utang oleh GTA wajib langsung digunakan untuk melunasi harga jual yang harus dibayar oleh GAP selaku pembeli Tanah Kebun Menteng milik BJA seluas 5.000.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Sukarasa dan Selawangi, Bogor. BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut kepada GAP dengan harga sebesar Rp917,38 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m<sup>2</sup> kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar.

GAP melakukan pengalihan piutang atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar sebagai uang muka atas tanah di Kebun Menteng.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*Regarding the procedure for settling rights and obligations for the determination of calculations and the distribution of residual assets KSO it will be negotiated later, including if the parties agree on different terms regarding the collaboration.*

- e. *Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44 of dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by the Company at BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp800 billion.*

*Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP has receivables from GTA amounted to Rp800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 sqm.*

*Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp800 billion. GTA was obliged to settle the debt at the latest by February 28, 2017. Payment of debt by GTA shall immediately be used to pay off the selling price to be paid by GAP as a buyer of Kebun Menteng land owned by BJA in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm. BJA has committed to sell that land to GAP with a selling price of Rp917.38 billion.*

*Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp917.38 billion. Payment will be made by transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp117.38 billion.*

*GAP transferred the receivables from GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP receivables from BJA amounted to Rp117.38 billion as advances for land in Kebun Menteng.*



**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut.

Tahun 2018, GAP, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No.18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m<sup>2</sup> dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m<sup>2</sup> yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, PT Sentul City Tbk. (SC) dan PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
  - a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA ("Tanah Kebun Menteng").
  - b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng ("Tanah Sentul").
2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar pinalti sebesar Rp10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diserahkannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtaining the SHGB of such land.*

*In 2018, GAP, a Subsidiary, received the Decree of the Minister of Agraria and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings on behalf of BJA on former land No.18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 sqm and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 sqm which ended its rights on December 31, 2014.*

*On February 1, 2019, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, PT Sentul City Tbk. (SC) and PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:*

1. *Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. From, the total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to GAP, it will be changed to:*
  - a. *Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA ("Kebun Menteng Land").*
  - b. *Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha which is used as replacement land from approximately 130 ha in Kebun Menteng Land ("Sentul Land").*
2. *SC or KUS/BJA will complete the management of the SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor not later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to GAP not later than March 12, 2019. If it is too late to submit the SHGB, then SC or KUS/BJA had to pay a penalty amounting to Rp10 million per day of the delay until the SHGB is delivered, with provisions for delay not more than 10 calendar days.*



**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatangani Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, SHGB atas tanah seluas lebih kurang 370 ha yang terdiri dari 5 SHGB telah terbit atas nama BJA.

Pada tanggal 7 September 2021 dan 4 Oktober 2021, GAP, PT First Financo (Financo) dan PT Danatama Kapital Investama (sebagai penjamin) telah menandatangani Kesepakatan Pengalihan Hak dimana GAP, Financo dan BJA telah menyetujui untuk merealisasikan pembelian 7 ha Tanah Sentul dengan sertifikat hak guna atas nama PT Sentul City Tbk (SC). Para pihak, BJA dan SC telah sepakat untuk membuat Akta Jual Beli 7 ha Tanah Sentul secara langsung dengan Financo dan SC.

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2022, GAP dan BJA telah sepakat membatalkan Perjanjian Jual Beli tanah Kebun Menteng seluas 500 ha karena tanah yang menjadi obyek pengalihan telah berubah yaitu menjadi tanah Kebun Menteng seluas 377 ha dan tanah Sentul seluas 10,7 ha. Bagian dari hak atas tanah Sentul tersebut yaitu seluas 70.705 m<sup>2</sup> (7 ha) telah dialihkan kepada Financo, sehingga hak GAP atas pembelian tanah Sentul tinggal tersisa 3,6 ha. Kewajiban dan komitmen BJA untuk mengalihkan tanah Kebun Menteng dan sisa tanah Sentul tersebut kepada Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh GAP diatur dalam Akta Notaris tersebut.

Pada tanggal 24 Juni, 2022, GAP dan PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) telah menandatangani perjanjian Cessie dan Pengalihan Hak, dimana FPJ menerima pengalihan hak atas penagihan bagian piutang GAP pada GTA sebesar Rp12,2 miliar dan pengalihan hak atas pembelian tanah Sentul seluas 1 ha. Setelah pengalihan tersebut, sisa hak GAP atas tanah Sentul yang belum dialihkan sebesar 2,6 ha.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.
4. During the transfer transaction for these lands cannot be carried out, SC and GAP will sign a loan agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. Provision of power of attorney will be made not later than March 12, 2019.

On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles dated on February 1, 2019.

On August 14, 2019, the SHGB of the approximately 370 ha land consisting of 5 SHGB was issued under the name of BJA.

On September 7, 2021 and October 4, 2021, GAP, PT First Financo (Financo) and PT Danatama Kapital Investama (as guarantor) signed the Rights Transfer Agreement whereby GAP, Financo and BJA agreed to realize the purchase of 7 ha of Sentul land with the right of use certificates under the name of PT Sentul City Tbk (SC). The parties, BJA and SC agreed that the Sale and Purchase of 7 ha of Sentul land will be entered directly between Financo and SC.

Based on Notarial Deed No. 106 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated June 24, 2022, GAP and BJA agreed to cancel the Sale and Purchase Agreement related to 500 ha of Kebun Menteng land since the land that was used as object of transfer have been changed to 377 ha of Kebun Menteng land and 10.7 ha of Sentul land. A portion of the right of such Sentul land i.e. 70,705 m<sup>2</sup> (7 ha) has been transferred to Financo, thus, GAPs remaining right over Sentul land is 3.6 ha. The obligation and commitment of BJA to deliver the Kebun Menteng Land and the rest of Sentul land to GAP or any other parties appointed by GAP has been regulated in the Notarial Deed.

On June 24, 2022, GAP and PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) signed an agreement regarding the Transfer of Receivables and Rights (Cessie), whereby FPJ received the right to collect a portion of GAP's receivables from GTA amounting to Rp12.2 billion and the transfer of right to purchase Sentul land with land area of 1 ha. After the transfer, GAP's remaining right over Sentul land which has not been transferred is 2.6 ha.

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Keuntungan dari perjanjian tersebut sebesar Rp19,79 miliar disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan atas pengalihan piutang" dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pembayaran atas harga cessie piutang tersebut dilakukan dalam bentuk penyerahan sebidang tanah seluas 1 ha, yang terletak di desa Mulyaharja, Kawasan Bogor Nirwana Residence, kepada GAP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sisa hak atas tanah tersebut belum dilakukan pengalihan kepada GAP.

- f. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimiliki MMS, Entitas Anak dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.
- b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3190 seluas 4.138 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3189 seluas 470 m<sup>2</sup>, dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

Gain from this agreement amounting to Rp19.79 billion is presented as part of "Gain from transfer of receivables" under "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

The payment for the price of the transferred receivables (cessie) is in the form of handing over 1 ha of land, located in Mulyaharja village, Bogor Nirwana Residence, to GAP.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the remaining land rights has not been transferred to GAP.

- f. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) and MMS, a Subsidiary, have signed an agreement in the presence of a Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property construction and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKA provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are in:

- a. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.
- b. Sumput Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m2, sedangkan tanah yang seharusnya diserahkan seluas 12.000 m2. Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m2, selisih tersebut akan dibuatkan *addendum* perjanjiannya. Atas selisih luas tanah tersebut, pada tanggal 13 Januari 2016 telah dibuat *addendum* mengenai perubahan penyerahan tanah berupa SHGB, yang semula SHGB No. 1377 seluas 4.310 m2, dengan Surat Ukur No. 00017/1210501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 menjadi SHGB No. 1429 seluas 2.136 m2 dengan Surat Ukur No. 00086/Entalsewu/2014 tanggal 5 November 2014.

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp3 juta per m2 dan jumlah partisipasi MMS sebesar Rp36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

- g. Pada tanggal 13 April 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan variabel 7 bidang tanah seluas 28.034 m2 yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:
- 1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
  - 2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*The total of land are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over is 12,000 sqm. There is a difference of land covering of 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. Due to the difference in land area, on January 13, 2016, an addendum was made regarding the change in the transfer of land in the form of SHGB, which was originally SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm, with Letter of Measurement No. 00017/1210501/2013 dated August 28, 2013 became SHGB No. 1429 with an area of 2,136 sqm with Letter of Measurement No. 00086/Entalsewu/2014 dated November 5, 2014.*

*In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land was handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp36 billion or 40% of the total participation.*

*WIKA provides all of the working capital that is required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp54 billion or 60% of the total participation.*

*Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.*

- g. On April 13, 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its 7 landrights located in Bandung, West Java covering of 28,034 sqm to GMI, a Subsidiary, at a price amounted to Rp106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:
- 1) Phase I, the first payment amounted to Rp93 billion which had been paid on May 14, 2008;
  - 2) Phase II, the next payment amounted to Rp13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juni 2016, GMI menandatangani *Addendum* Pelepasan Hak Atas Tanah dengan Perkumpulan Lyceum Kristen yang merubah pembayaran pelepasan hak atas tanah menjadi sebesar Rp286,51 miliar.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, GMI dan Lyceum, telah menandatangani Perjanjian Pembatalan Pelepasan Hak atas Tanah sebesar Rp266,87 miliar yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Selama tahun 2022, pengembalian uang muka pembelian tanah telah diterima GMI sebesar Rp256,34 miliar dan sisanya akan dilunasi paling lambat pada bulan Desember 2023 (Catatan 14).

- h. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030.

Pada tanggal 20 Mei 2016, PSM dan BPL, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2031.

- i. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp11,70 miliar. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir atas pagu pinjaman sebesar Rp150 miliar dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023.
- j. Pada tanggal 25 April 2022, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perpanjangan Perjanjian Pinjam Meminjam Yang Dapat Dikonversikan Menjadi Saham. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama dua (2) tahun sejak tanggal 25 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

On June 6, 2016, GMI entered into *Addendum of the Transfer of Land Rights Agreement* with Perkumpulan Lyceum Kristen to change the payment for the and rights to become amounted to Rp286.51 billion.

On August 11, 2022, GMI and Lyceum entered into *Cancellation Agreements Waiver of Land Rights* amounting to Rp266.87 billion located in Bandung, West Java. During 2022, a total of Rp256.34 billion in advance payments for land purchases have been received by GMI, and the remaining amount will be settled by no later than December 2023 (Note 14).

- h. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, signed a *Funding and Borrowing Agreement* which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp45 billion and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years from the date of signing agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on August 10, 2030.

On May 20, 2016, PSM and BPL, a Subsidiary, signed a *Funding and Borrowing Agreement* which could be converted into shares ownership and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years from the date of signing agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on May 20, 2031.

- i. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and, MMS, a Subsidiary, entered into a *Bridging Loan Agreement*. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp11.70 billion. This agreement has been amended, the latest with credit ceiling amounted to Rp150 billion and will be due on December 29, 2023.

- j. On April 25, 2022, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) and the MMS, a Subsidiary, extended the *Convertible Borrowing and Borrowing Agreement into Shares*. The term of the loan was extended for two (2) years from April 25, 2022 to April 25, 2024.



**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

- k. Pada tanggal 25 September 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) dengan kesepakatan GMI menjual tanah dan proyek Hadiningrat yang terletak di atas tanah dengan nilai sebesar Rp20,0 miliar dengan sistem pembayaran bertahap selama 7 bulan ke depan. Kemudian YPP sepakat melakukan pengembalian atas uang muka sebesar Rp10,3 miliar kepada konsumen apartemen atas 55 unit apartemen. Selain itu, GMI dan YPP sepakat bahwa uang muka untuk 74 unit yang telah diterima GMI menjadi hak dan milik GMI serta utang usaha kepada YPP sebesar Rp40,2 miliar akan terlunasi (Catatan 9 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atas proyek Hadiningrat diklasifikasi ke persediaan, dikarenakan YPP belum bisa merealisasikan pembayaran pertama dan kedua kepada GMI sesuai dengan termin pembayaran sesuai *Addendum* PPJB tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 17 Juni 2022, GMI, Entitas Anak dan YPP menandatangani *addendum* Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat mengenai sisa dan jangka waktu rencana pembayaran paling lambat sampai dengan 4 Agustus 2024.

- l. Berdasarkan Akta Notaris No. 178 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M. Kn., tanggal 27 September 2022, antara PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA dan AE disepakati bahwa JLA akan menerbitkan saham baru (Saham Seri B) dengan nilai nominal dua puluh enam Rupiah (Rp26) per saham untuk ditempatkan kepada AE) dan AE akan menyetorkan modal saham pada JLA sebesar Rp 251 miliar, dengan cara sebagai berikut:
1. Setoran modal sebesar Rp71 miliar akan melakukan dengan cara mengonversi tagihan AE pada JLA menjadi setoran modal saham;
  2. Setoran modal sebesar Rp 180 miliar dengan cara AE melakukan setoran tunai pada JLA; dan
  3. Berdasarkan setoran modal saham tersebut, AE menjadi pemegang 51,44 % saham dalam JLA.

Atas transaksi tersebut GAP telah melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik pada tanggal 29 September 2022.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- k. On September 25, 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) with an agreement that GMI is willing to sell land and Hadiningrat project located on land amounting to Rp20.0 billion with a gradual payment system for 7 months. In addition, YPP agreed to repay the down payment of Rp10.3 billion to apartment customers who are to owners of 55 unit apartments. GMI and YPP agreed that the down payment for 74 units that GMI has received becomes GMI's property and trade payable to YPP amounting to Rp40.2 billion would be paid off (Notes 9 and 21).

On December 31, 2021, the assets that were initially classified as held for sale for the Hadiningrat project were reclassified as inventory. This reclassification was made because YPP had not been able to fulfill the first and second payments to GMI as per the payment schedule outlined in the *Addendum* to the PPJB dated June 17, 2022.

On June 17, 2022, GMI, a Subsidiary and YPP signed on *addendum* of Sale and Purchase Agreement (SPA) of land and Hadiningrat's project concerning the remaining balance and payment schedule not later than August 4, 2024.

- l. Based on Notarial Deed No. 178 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated September 27, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA and AE agreed that JLA will issue new shares (Series B shares) with par value of twenty six Rupiah (Rp26) per share and AE will subscribe and pay for JLA's shares amounting to Rp251 billion, with the following conditions:
1. Paid-in capital amounting to Rp71 billion through the conversion of AE's receivables from JLA to become paid-up share capital;
  2. Paid-in capital amounting to Rp180 billion from cash payment to become paid-up share capital; and
  3. Based on the above-mentioned paid-up share capital, AE will become JLA's shareholder with 51.44% share ownership.

GAP's above-mentioned transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and public on September 29, 2022.



#### **45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

##### **MANAJEMEN RISIKO**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik terbaik.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

##### **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

##### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Kelompok Usaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

#### **45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

##### **RISK MANAGEMENT**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.*

*The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:*

##### **Market Risks**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.*

##### Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.*

*The Group is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.*

*The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp5,14 miliar dan Rp6,06 miliar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang lain-lain jangka pendek dan utang bank jangka pendek yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Kelompok Usaha terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat.

Manajemen Kelompok Usaha tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

*If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2022 and 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp5.14 billion and Rp6.06 billion, respectively.*

Foreign Exchange Rate Risk

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term other payables and short-term bank loans which are mainly denominated in United States Dollar.*

*The Group's exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between the United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.*

*The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.*

*The Group's management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)

	2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:				Assets:
Kas di bank	USD	33.160	523	Cash in banks
	SGD	13.665	159	
Dana dalam pembatasan	USD	1.084.380	17.058	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:
Utang bank jangka pendek	USD	1.073.644	16.889	Short-term bank loans
Utang lain-lain	USD	6.133.243	96.482	Other payables
<b>Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - neto</b>	<b>USD</b>	<b>(6.089.347)</b>	<b>(95.790)</b>	<b>Monetary assets (liabilities) in foreign currencies - net</b>
	<b>SGD</b>	<b>13.665</b>	<b>159</b>	
	2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:				Assets:
Kas di bank	USD	30.704	438	Cash in banks
	SGD	14.300	151	
Dana dalam pembatasan	USD	1.084.380	15.473	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:
Utang bank jangka pendek	USD	1.073.644	15.320	Short-term bank loans
Utang lain-lain	USD	6.133.243	87.520	Other payables
<b>Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - neto</b>	<b>USD</b>	<b>(6.091.803)</b>	<b>(86.929)</b>	<b>Monetary assets (liabilities) in foreign currencies - net</b>
	<b>SGD</b>	<b>14.300</b>	<b>151</b>	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 6 September 2023, nilai tukar adalah Rp15.260 (angka penuh) untuk US\$1 dan Rp11.211 (angka penuh) untuk SG\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas neto akan menurun sebesar Rp2,87 miliar.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at December 31, 2022 and 2021. As of September 6, 2023, the exchange rates were Rp15,260 (full amount) for US\$1 and Rp11,211 (full amount) for SG\$1. If such exchange rates have been used as of December 31, 2022, the net liabilities will decrease by Rp2.87 billion.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp4,78 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2022.

Risiko Harga Komoditas

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Kelompok Usaha mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

*If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on December 31, 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expense) of the Group for the year ended December 31, 2022 will increase or decrease approximately by Rp4.78 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar and Singapore Dollar denominated net liabilities as of December 31, 2022.*

Commodity Price Risk

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.*

Stock Price Risk

*Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.*

*Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.*

*The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas di bank dan setara kas	147.110	117.988	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	313.418	406.994	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	834.314	854.214	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	64.307	70.035	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	73.441	62.942	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	91.417	113.524	Long-term other receivables
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan	2.076	1.900	Security deposits
<b>Total</b>	<b>1.526.083</b>	<b>1.627.597</b>	<b>Total</b>

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

The Group minimizes its credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And impaired		
	Sampai 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai 90 Hari 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	-	-	-	
Kas di bank dan setara kas	147.110	-	-	-	-	147.110	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	48.438	264.980	-	175.319	488.737	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	12.468	821.846	-	10.842	845.156	Other receivables
Dana dalam pembatasan	64.307	-	-	-	-	64.307	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	1.400	-	11.265	60.776	36.836	110.277	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	6.922	84.495	16.405	107.822	Long-term other receivables
Aset lain-lain	43	1.920	36	77	-	2.076	Other assets
<b>Total</b>	<b>212.860</b>	<b>1.920</b>	<b>79.129</b>	<b>1.232.174</b>	<b>239.402</b>	<b>1.765.485</b>	<b>Total</b>



**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

	2021								
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due And impaired</i>	Total/ Total			
		Sampai 30 Hari/ <i>Up To 30 Days</i>	31 Hari Sampai 90 Hari						Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days
			31 Hari <i>Up To 31 Days</i>	90 Hari <i>Up To 90 Days</i>					
Kas di bank	117.988	-	-	-	-	117.988	Cash in banks		
Piutang usaha	-	-	55.969	351.025	181.939	588.933	Trade receivables		
Piutang lain-lain	340.415	-	513.799	-	9.545	863.759	Other receivables		
Dana dalam pembatasan	70.035	-	-	-	-	70.035	Restricted funds		
Piutang pihak berelasi - neto	62.942	-	-	-	74.082	137.024	Due from related parties - net		
Piutang lain-lain jangka panjang	113.524	-	-	-	12.716	126.240	Long-term other receivables		
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets		
Uang jaminan	-	-	1.900	-	-	1.900	Security deposits		
<b>Total</b>	<b>704.904</b>	<b>-</b>	<b>571.668</b>	<b>351.025</b>	<b>278.282</b>	<b>1.905.879</b>	<b>Total</b>		

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Kelompok Usaha menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

*The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with a history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with provision for impairment loss on receivables.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations at maturity. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.*

*Liquidity needs of the Group arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Dibawah 1 Tahun/ <i>Below</i> 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ <i>Over</i> Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	421.109	-	-	-	421.109	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	300	-	-	-	300	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	117.248	-	-	-	117.248	Trade payables
Utang lain-lain	270.433	-	-	-	270.433	Other payables
Beban masih harus dibayar	492.405	-	-	-	492.405	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	55.753	13.423	188.177	-	257.353	Long-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	2.010	-	70.424	-	72.434	Long-term Musyarakah financing
Utang usaha jangka panjang	-	-	-	17.194	17.194	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	55.000	-	5.619	60.619	Long-term other payables
Utang pembelian aset tetap	738	460	57	-	1.255	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	1.886	19.957	4.423	26.266	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>1.359.996</b>	<b>70.769</b>	<b>278.615</b>	<b>27.236</b>	<b>1.736.616</b>	<b>Total</b>

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

	2021					
	Dibawah 1 Tahun/ <i>Below 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	726.596	-	-	-	726.596	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.000	-	-	-	4.000	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang usaha	158.442	-	-	-	158.442	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	294.939	-	-	-	294.939	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	595.434	-	-	-	595.434	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	104.407	61.241	107.667	355.255	628.570	<i>Long-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	-	-	68.839	-	68.839	<i>Long-term Musyarakah financing</i>
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.194	-	17.194	<i>Long-term trade payables</i>
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	25.667	-	25.667	<i>Long-term other payables</i>
Utang pembelian aset tetap	489	442	-	-	931	<i>Liability for purchase of fixed assets</i>
Utang pihak berelasi	-	-	35.970	-	35.970	<i>Due to related parties</i>
<b>Total</b>	<b>1.884.307</b>	<b>61.683</b>	<b>255.337</b>	<b>355.255</b>	<b>2.556.582</b>	<b>Total</b>

**JAMINAN**

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 9, 19 butir a, 27 butir a dan b, dan 28).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16, 27 butir b, d, dan e dan 28).

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**COLLATERAL**

*Subsidiaries pledge inventories as collateral for long-term bank loans (Notes 9, 19 point a, 27 points a and b, and 28).*

*Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (Notes 16, 27 points b, d and e and 28).*

**CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes are made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total liabilitas	2.671.612	3.533.568	Total liabilities
Dikurangi kas	(148.136)	(119.302)	Less cash
Utang neto	2.523.476	3.414.266	Net Debt
Total ekuitas	<u>7.241.847</u>	<u>8.147.635</u>	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b><u>0,35</u></b>	<b><u>0,42</u></b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation is as follows:

**46. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>					<b>Measured at amortized cost:</b>
Kas di bank dan setara kas	147.110	147.110	117.988	117.988	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	313.418	313.418	406.994	406.994	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	834.314	834.314	854.214	854.214	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	64.307	64.307	70.035	70.035	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	73.441	73.441	62.942	62.942	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	91.417	91.417	113.524	113.524	Long-term other receivables
Aset lain-lain uang jaminan	2.076	2.076	1.900	1.900	Other assets security deposits
<b>INSTRUMEN EKUITAS</b>					<b>EQUITY INSTRUMENTS</b>
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi - neto	<u>33.245</u>	<u>33.245</u>	<u>33.245</u>	<u>33.245</u>	Investment in shares of stock in Associated Entities - net
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b><u>1.559.328</u></b>	<b><u>1.559.328</u></b>	<b><u>1.660.842</u></b>	<b><u>1.660.842</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**46. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY  
(Continued)**

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>					<b>Measured at amortized cost:</b>
Utang bank					Short-term bank loans
jangka pendek	421.109	421.109	726.596	726.596	
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah financing
jangka pendek	300	300	4.000	4.000	
Utang usaha	117.248	117.248	158.442	158.442	Trade payables
Utang lain-lain	270.433	270.433	294.939	294.939	Other payables
Beban masih harus dibayar	492.405	492.405	595.434	595.434	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang usaha	17.194	17.194	17.194	17.194	Trade payables
Utang bank	257.353	257.353	628.570	628.570	Bank loans
Pembiayaan Musyarakah	72.434	72.434	68.839	68.839	Musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	1.255	1.255	931	931	Liability for purchase of fixed assets
Utang lain-lain					
jangka panjang	60.619	60.619	25.667	25.667	Long-term other payables
Utang pihak berelasi	26.266	26.266	35.970	35.970	Due to related parties
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.736.616</b>	<b>1.736.616</b>	<b>2.556.582</b>	<b>2.556.582</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. Kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

1. Cash, trade receivables and other receivables.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All these financial assets are current financial assets which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

2. Penyertaan saham.

2. Investment in shares of stock.

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

3. Utang bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

3. Short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.



**46. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

4. Dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang pembelian aset tetap.

Nilai wajar dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

5. Piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar instrumen-instrumen aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

6. Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang.

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen-instrumen tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**47. KELANGSUNGAN USAHA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mengalami kerugian dari kegiatan usahanya dan melaporkan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp789,62 miliar dan defisit sebesar Rp210,67 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Kerugian ini terutama disebabkan oleh hilangnya pengendalian atas PT Jungleland Asia (JLA), pengelola taman rekreasi Jungleland Theme Park di Sentul, kepada PT Adiprotek Envirodunia (investor strategis). Sehingga, Kelompok Usaha mengakui kerugian sebesar Rp641,69 miliar.

Kesinambungan usaha Kelompok Usaha tergantung oleh tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Kelompok Usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY  
(Continued)**

4. Restricted funds, long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and liability for purchase of fixed assets.

*The fair value of restricted funds, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.*

5. Long-term other receivables and long-term other payables.

*The fair value of long-term other receivables and long-term other payables is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.*

6. Due from related parties and due to related parties long-term.

*The fair value of due from related parties and long-term due to related parties is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.*

**47. GOING CONCERN**

*For the year ended December 31, 2022, the Group incurred loss from its activities and reported a net loss for the current year amounting to Rp789.62 billion and a deficit of Rp210.67 billion as at December 31, 2022. This loss was mainly due to losing control of PT Jungleland Asia (JLA), operator of Jungleland Theme Park in Sentul, to PT Adiprotek Envirodunia (strategic investor). Therefore, the Group recognized loss amounting to Rp641.69 billion.*

*The Group's ability to continue as going concern entities depends on the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern entity.*

#### **47. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Untuk menghadapi keadaan tersebut, manajemen Kelompok Usaha berupaya menyusun rencana strategis, antara lain:

- a. Pengembangan baru proyek pendapatan berulang dan tidak berulang (proyek properti rumah tapak) pada cadangan lahan yang dimiliki Kelompok Usaha, terutama yang berlokasi di Bogor dan Sidoarjo;
- b. Melakukan pengembangan dan investasi kembali pada beberapa aset dan fasilitas yang tersedia saat ini untuk meningkatkan potensi pendapatan;
- c. Melanjutkan efisiensi operasional Kelompok Usaha;
- d. Melakukan divestasi aset yang bersifat kurang produktif secara selektif untuk kemudian digunakan sebagai modal kerja atas pengembangan bisnis Kelompok Usaha;
- e. Melakukan usaha kerjasama untuk mempercepat proyek baru di cadangan lahan atau aset Kelompok Usaha yang tersedia saat ini;
- f. Melakukan pemeliharaan dan pengamanan terhadap aset Kelompok Usaha yang berkaitan dengan operasional usaha; dan
- g. Memaksimalkan strategi pemasaran dari Kelompok Usaha untuk meningkatkan pendapatan di tahun mendatang.

Dengan rencana manajemen di atas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham Kelompok Usaha, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

#### **48. PROSES HUKUM**

##### **a. Perkara Litigasi Perdata Bernd Hogel**

Pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan dan PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak masing-masing sebagai Termohon I dan Termohon II menerima penetapan eksekutor dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 55/2022.Eks Putusan Badan Arbitrase Internasional - Singapore International Arbitration Centre (SIAC) Final Award No. 085 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 Jo. No. 06/ARB-Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa tertanggal 31 Agustus 2022 yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Penetapan eksekutor tersebut memerintahkan kepada para Termohon untuk membayar sebesar US\$5,02 juta dan SG\$328,58 ribu kepada Pemohon (Catatan 49 butir b).

#### **47. GOING CONCERN (Continued)**

*To deal with the situation, the management of the Group has prepared a strategic plan, among others:*

- a. *Developing new projects both recurring and non-recurring income (residential property projects) on Group's land for development, mainly located in Bogor and Sidoarjo;*
- b. *Re-developing and re-investing in several existing assets and facilities to increase potential revenue;*
- c. *Continuing Group's operational efficiency improvements;*
- d. *Selectively divesting less productive assets for re-use as working capital for Group's development;*
- e. *Exploring partnership to expedite new projects on land for development or Group's existing assets;*
- f. *Maintaining and securing the Group's assets related to its business operations; and*
- g. *Enhancing the Group's marketing strategies to increase revenue in the upcoming years.*

*With the management plan above and continuous financial support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group will continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of those uncertainties.*

#### **48. LEGAL PROCEEDINGS**

##### **a. Bernd Hogel Litigation Case**

*On September 13, 2022, the Company and PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary as the Respondent I and Respondent II, respectively received an executory decision from the Central Jakarta District Court No. 55/2022. Former International Arbitration Board Decision - Singapore International Arbitration Center (SIAC) Final Award No. 085 of 2021 on August 12, 2021 Jo. No. 06/ARB-Arbitration and Alternative Dispute Resolution dated 31 August 2022 filed by Bernd Hogel. The executory decision ordered the Respondents to pay US\$5.02 million and SG\$328.58 thousand to the Petitioner (Note 49 point b).*

**48. PROSES HUKUM (Lanjutan)**

**b. Perkara Litigasi Perdata D. Wahyudin dkk**

Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan dan BSU, Entitas Anak, menerima gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah BSU seluas 5.010 m<sup>2</sup> yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 April 2019 yang terdaftar dengan No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

Majelis hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara yang pada pokoknya tidak menerima gugatan yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) kepada Perusahaan dan BSU, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 3 Februari 2021.

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**a. Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham di Entitas Asosiasi**

Berdasarkan Akta Notaris Hendra Carmana S.T., S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 12 Januari 2023, para pemegang saham PT Jasa Sarana (JS) menyetujui peningkatan modal dasar JS. Perusahaan tidak menambah modal sehingga % kepemilikan Perusahaan terhadap JS terdilusi dari 3,76% menjadi 3,52% (Catatan 12).

**b. Liabilitas Kontinjensi dan Litigasi**

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan dan PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, mengajukan gugatan perlawanan terhadap Bernd Hogel melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana terdaftar dalam Register Perkara Perdata No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst sehubungan dengan perintah eksekusi No. 55/2022 Jo. Putusan Badan Arbitrase Internasional No. 085 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 Jo. No. 06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Gugatan perlawanan tersebut merupakan upaya Perusahaan dan SGN untuk menolak perintah eksekusi yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Sidang pertama telah dilakukan pada tanggal 4 Juli 2023 dan sidang berikutnya dijadwalkan pada tanggal 7 November 2023 (Catatan 48 butir a).

**48. LEGAL PROCEEDINGS (Continued)**

**b. Wahyudin et.al Litigation Case**

On April 30, 2019, the Company and BSU, a Subsidiary, received a lawsuit against case of 5,010 sqm land ownership by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs) to the South Jakarta District Court based on the submission of Lawsuit dated April 30, 2019 and registered under registration No. 395/Pdt.G/ 2019/PN Jkt Sel.

The Board of Judge of West Jakarta District Court, has resolved the case which is not to accept the lawsuit by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs), against the Company and BSU as conveyed in the South Jakarta District Court Verdict on trial dated February 3, 2021.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**a. Changes in the Composition of Company's Share Ownership in a Associated Company**

Based on Notarial Deed No. 5 of Hendra Carmana S.T., S.H., M.Kn., dated January 12, 2023, PT Jasa Sarana (JS) shareholders agreed to increase the authorized capital of JS. The Company did not increase its investment so that the Company's ownership in JS was diluted from 3.76% to 3.52% (Note 12).

**b. Contingent Liabilities And Litigation**

On January 3, 2023, the Company and PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, filed a lawsuit against Bernd Hogel through the Central Jakarta District Court as registered in the Register of Civil Cases No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt .Pst connection with execution order No. 55/2022 Joe. International Arbitration Board Decision No. 085 of 2021 on August 12, 2021 Jo. No.06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST filed by Bernd Hogel. The counterclaim is an attempt by the Company and SGN to refuse the execution order requested by Bernd Hogel. The first hearing was held on July 4, 2023 and the next hearing is scheduled for November 7, 2023 (Note 48 point a).

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

**c. Perubahan Susunan Komite Audit Perusahaan**

**c. Changes the Composition of Company's  
Audit Committee**

Pada tanggal 17 Februari 2023, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang pemberhentian, pengangkatan dan pengesahan komite audit untuk periode 2023 sampai dengan 2025, maka susunan komite audit menjadi sebagai berikut:

On February 17, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners regarding the dismissal, appointment and ratification of the audit committee for the period 2023 to 2025, the composition of audit committee are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Seonarso Soemodiwirjo	Member
Anggota	Mohammad Hassan	Member

**d. Perjanjian Penting**

**d. Significant Agreement**

1. Pada tanggal 2 Januari 2023, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, dan Perum Perumnas (Perumnas) menandatangani *addendum* Berita Acara Kesepakatan tentang pelaksanaan kegiatan operasional KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 44 butir d).
2. Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Februari 2023 antara GAP, Entitas Anak, dengan PT Nirwana Merak Belantung (NMB), kedua belah pihak melakukan kerjasama proyek pembangunan hotel di area sekitar kawasan Sentul dan GAP telah melakukan pembayaran uang muka proyek sebesar Rp15,3 miliar kepada NMB.
3. Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Maret 2023 antara GAP, Entitas Anak, dengan PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), GAP sepakat untuk membeli lahan dari MKB seluas ± 1,5 ha di Mulyaharja, Kota Bogor dengan nilai yang disepakati sebesar Rp33,3 miliar dan GAP telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp10 miliar kepada MKB.
4. Pada tanggal 22 Juni 2023, telah dilakukan pembatalan atas perjanjian yang disepakati pada tanggal 10 Februari 2023 tersebut dan NMB telah mengembalikan dananya kepada GAP sebesar Rp15,3 miliar.
5. Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Maret 2023 antara GAP, Entitas Anak, dengan PT Mahardika Raharja Mandiri (MRM), kedua belah pihak melakukan kerjasama proyek pembangunan hunian rumah di area sekitar kawasan Sentul City dan GAP telah melakukan pembayaran uang muka proyek sebesar Rp20 miliar kepada MRM.

1. On January 2, 2023, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, and Perum Perumnas Perumnas) signed an *addendum* Letter of Agreement KSO PP-BPL regarding with implementation of operational activities. The term of the agreement is valid until December 31, 2023 (Note 44 point d).
2. Based on the agreement dated February 10, 2023 between GAP, a Subsidiary and PT Nirwana Merak Belantung (NMB), the two parties make cooperation on a hotel development project around the Sentul area and GAP has made a project down payment of Rp15.3 billion to NMB.
3. Based on the agreement dated March 23, 2023 between GAP, a Subsidiary, and PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), GAP agreed to purchase ± 1.5 ha of land from MKB Located in Mulyaharja, Bogor City with an agreed value of Rp33.3 billion and GAP has made an advance payment of Rp10 billion to MKB.
4. On June 22, 2023, the agreement which was executed on February 10, 2023 was cancelled and NMB has returned to GAP the fund amounting to Rp15.3 billion.
5. Based on the agreement dated March 23, 2023 between GAP, a Subsidiary, and PT Mahardika Raharja Mandiri (MRM), the two parties make cooperation on a residential development project around the Sentul City area and GAP had made a project down payment of Rp20 billion to MRM.



**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Juni 2023, telah dilakukan pembatalan atas perjanjian yang disepakati pada tanggal 23 Maret 2023 tersebut dan GAP, Entitas Anak, menginstruksikan MRM untuk melakukan pemindahan atas pengembalian dana kepada PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), dan dana tersebut telah diterima oleh MKB.

**e. Utang Bank**

1. Pada tanggal 17 Januari 2023, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Bank KB Bukopin Syariah (Bukopin Syariah) berdasarkan *Addendum Akad Line Facility* Musyarakah, dengan mengubah besaran angsuran yang harus dibayar oleh GAP dan memperpanjang jangka waktu pinjaman yang sebelumnya dari tanggal 28 Desember 2025 menjadi 28 Desember 2028 (Catatan 28).
2. Pada tanggal 23 Februari 2023, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank KB Bukopin Tbk., sampai dengan tanggal 2 Maret 2024. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang dijamin dan biaya provisi sebesar 0,125% dari *plafond* dibayar dimuka sekaligus (Catatan 19 butir b).
3. Pada tanggal 24 Maret 2023, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sampai dengan tanggal 24 Maret 2024. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 3,04% per tahun yang dapat berubah sesuai ketentuan bank (Catatan 19 butir c).
4. Pada tanggal 13 Maret 2023, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 29 Januari 2024. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 11% per tahun (Catatan 19 butir a).

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

On June 23, 2023, the agreement which was executed on March 23, 2023 was cancelled and GAP, a Subsidiary, instructed MRM to transfer the refund to PT Mitra Krakatoa Berjaya (MKB), and it was received by MKB.

**e. Bank Loans**

1. On January 17, 2023, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary, obtained approval for the restructuring of all financing facilities from Bukopin Syariah based on the *Addendum to the Musyarakah Line Facility Agreement*, by changing the installments to be paid by GAP and extending the loan period from December 28, 2025 to December 28, 2028 (Note 28).
2. On February 23, 2023, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained an agreement to extend the term of the credit loan facility with PT Bank KB BukopinTbk., until March 2, 2024. The loan facility bears an interest rate of 1.5% per annum above the guaranteed deposit interest rate and a provision fee of 0.125% of the ceiling prepaid all at once (Note 19 point b).
3. On March 24, 2023, BSU, a Subsidiary, received an approval of application extension of Loan Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., to be up to March 24, 2024. This loan facility bears an interest rate of 3.04% per annum, which may change as required by bank (Note 19 point c).
4. On March 13, 2023, BSU, a Subsidiary, received an approval of application extension of Loan Facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk., to be up to January 29, 2024. This loan facility bears an interest rate of 11% per annum (Note 19 point a).



**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

5. Pada tanggal 13 Maret 2023, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan pagu pinjaman sebesar Rp21 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2028. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta.

**50. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG  
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**a. Aktivitas non-kas yang signifikan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penurunan utang bank jangka panjang melalui dekonsolidasi Entitas Anak	335.894	-
Konversi utang lain-lain - pihak ketiga sebagai setoran modal Entitas Anak	71.000	-
Reklasifikasi uang muka pelanggan kepada utang lain-lain - pihak ketiga	54.400	-
Reklasifikasi uang muka pembelian tanah ke persediaan	33.430	-
Saling hapus piutang lain-lain kepada uang muka pelanggan	31.500	-
Penurunan utang lain-lain jangka panjang melalui uang muka pelanggan	13.950	-
Reklasifikasi pembiayaan musyarakah jangka pendek ke jangka panjang	3.595	-
Penurunan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual melalui kenaikan persediaan	-	65.760
Kenaikan tanah untuk pengembangan melalui penurunan aset tetap	-	20.890

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

5. On March 13, 2023, PT Provinces Indonesia , (PVI), a Subsidiary, obtained a working capital loan from PT BPR Intidana Sukses Makmur with a maximum amount of Rp21 billion. This loan bears an annual interest rate of 16% and will due on April 13, 2028. This loan was secured by 2 units of office space at Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex, Jakarta.

**50. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
FOR NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

**a. Significant non-cash activities**

Decrease in term bank debt long through deconsolidation of Subsidiary
Conversion of other payables - third party as a deposit capital of Subsidiaries
Reclassification of customer advances to other payables - third party
Reclassification of advance payment for purchase of land to inventories
Offsetting other receivables to customer advances
Decrease in other payables long term through customer advances
Reclassification of musyarakah short-term musyarakah to long-term musyarakah
Decrease in assets classified as held for sale through increase in inventories
Increase in land for development through decrease in fixed assets

**50. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG  
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)**

**50. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
FOR NON-CASH ACTIVITIES (Continued)**

**b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan**

**b. Significant non-cash financing activities**

	2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas/ Non Cash Changes		2022	
			Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Lain-lain/ Others		
<b>Aktivitas Pendanaan:</b>						<b>Financing Activities:</b>
Utang bank jangka pendek	726.596	(307.057)	-	1.570	421.109	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	4.000	(105)	-	(3.595)	300	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	320.606	38.426	(4.731)	(23.249)	331.052	Other payables
Utang pihak berelasi	35.970	810	(12.179)	1.665	26.266	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	628.570	(35.323)	(335.894)	-	257.353	Long-term bank loan
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	68.839	-	-	3.595	72.434	Short-term musyarakah financing

	2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes		2021	
			Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Lain-lain/ Others		
<b>Aktivitas Pendanaan:</b>						<b>Financing Activities:</b>
Utang bank jangka pendek	749.745	(23.325)	-	176	726.596	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	4.665	(665)	-	-	4.000	Short-term musyarakah financing

**51. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**51. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use; and
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates.

**51. STANDAR AKUNTANSI BARU** *(Lanjutan)*

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**51. NEW ACCOUNTING STANDARDS** *(Continued)*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current.*

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# FORMULIR UMPAN BALIK LAPORAN TERINTEGRASI BAKRIELAND TAHUN 2022

## Feedback Form

## Bakrieland Integrated Report FY2022

Kepada Yth  
Corporate Secretary  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1 Lantai 6  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1, Kuningan,  
Jakarta Selatan

**Mohon beri tanda pada pemangku kepentingan yang paling menjelaskan siapa anda?**

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:?

- Karyawan | Employee
- Kontraktor/Sub-Kontraktor/Vendor/Pemasok | Contractor/Sub-Contractor/Vendor/Supplier
- Pelanggan | Customer
- Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham | Investor/Financial Analyst/Shareholders
- Regulator | Regulator
- Organisasi Non-Pemerintah | NGO
- Media | Media
- Mahasiswa/Akademika | Student/Academics
- Lain-Lain | Others: \_\_\_\_\_

**Mohon menilai laporan ini: (1 TIDAK BAIK sampai dengan 5 SANGAT BAIK)**

Please rate the report for: (1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Memenuhi kebutuhan informasi anda   Meeting your information needs					
Kelengkapan konten   Content completeness					
Transparansi   Transparency					
Kejelasan dan mudah untuk dimengerti   Clarity and easy to understand					
Mudah untuk mencari informasi   Ease in finding information					
Secara keseluruhan   Overall					





Laporan ini memiliki bagian-bagian berikut ini:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat dan berwawasan luas? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Terintegrasi Ini   About this Integrated Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kisah Keberlanjutan Bakrieland   Bakrieland Sustainability Story	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Profil Usaha Keberlanjutan   Sustainable Business Profile/Highlights	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Profil dan Ikhtisar Perusahaan   Corporate Profile	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Peristiwa Penting   Main Events	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan Dewan Komisaris   Report of the Board of Commissioners	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan Dewan Direksi   Report of the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Diskusi & Analisa Manajemen   Management Discussion & Analysis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Perusahaan   Corporate Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Isu material mana yang menurut anda paling informatif atau bermanfaat?

Which of our most material issues did you find informative or useful?

Isu Material Material Issues	Apakah data dan informasi yang disampaikan kepada anda sudah cukup? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Cukup Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Perkembangan sosio-ekonomi masyarakat sekitar Socio-economic development of the surrounding communities			
Kegiatan pengembangan masyarakat Community development activities			
Fasilitas dan tindakan terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan pelanggan Customer health, safety and security facilities and measures			
Pengukuran dan umpan balik/masukan terkait kepuasan pelanggan Customer satisfaction measurement and feedbacks			
Remunerasi dan Tunjangan Remuneration and Benefit			
Pelatihan & Pengembangan Training & Development			

Isu Material Material Issues	Apakah data dan informasi yang disampaikan kepada anda sudah cukup? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Cukup Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja keuangan yang sehat Healthy financial performance			
Penyediaan perumahan yang terjangkau, berkualitas, aman dan nyaman Provision of affordable, quality, safe and comfortable housing			
Perbaikan kesejahteraan masyarakat Improvement of community welfare			
Praktek pengadaan dan pemasok lokal Procurement practice and local suppliers			
Kebijakan rekrutmen lokal Local recruitment policy			
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupation health and safety			
Analisis risiko lingkungan konstruksi Construction environmental risk analysis			
Area hijau dan rancangan bangunan Green area and building design			
Energi, air, dan emisi Energy, water, and emission			
Manajemen pemasok Supplier management			
Penggunaan materi ramah lingkungan Green material usage			
Manajemen jejak lingkungan properti Property environmental footprint management			
Manajemen dampak sosial properti Property social impact management			
Keberagaman dan perlindungan hak-hak asasi manusia Diversity and human rights protection			



Apakah laporan ini menjawab isu-isu yang penting untuk anda tentang kinerja keberlanjutan kami?  
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Ya                      Tidak  
Yes         No      

Harap jelaskan:  
Please elaborate:

Bagaimana kami dapat memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang?  
How could we improve this report in the future?

== TERIMA KASIH | THANK YOU ==



Laporan Tahunan

**2022**

Annual Report

**STRENGTHENING  
FUNDAMENTALS**

Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta, Indonesia 12920  
+6221 525 7835  
+6221 522 5063  
[corporate.info@bakrieland.com](mailto:corporate.info@bakrieland.com)